ANNUAL REPORT 2016

LAPORAN TAHUNAN 2016

BSD CITY
Big City. Big Opportunity

PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park BSD
City Tangerang 15345
Tlp : +62 21 50 368 368
Fax : +62 21 50 588 270

Laporan Tahunan Annual Report 2016 · Sustaining Grow Delivering Value Melanjutkan Pertumbuhan, Mempersembahkan Nilai

BSD CITY
Big City. Big Opportunity

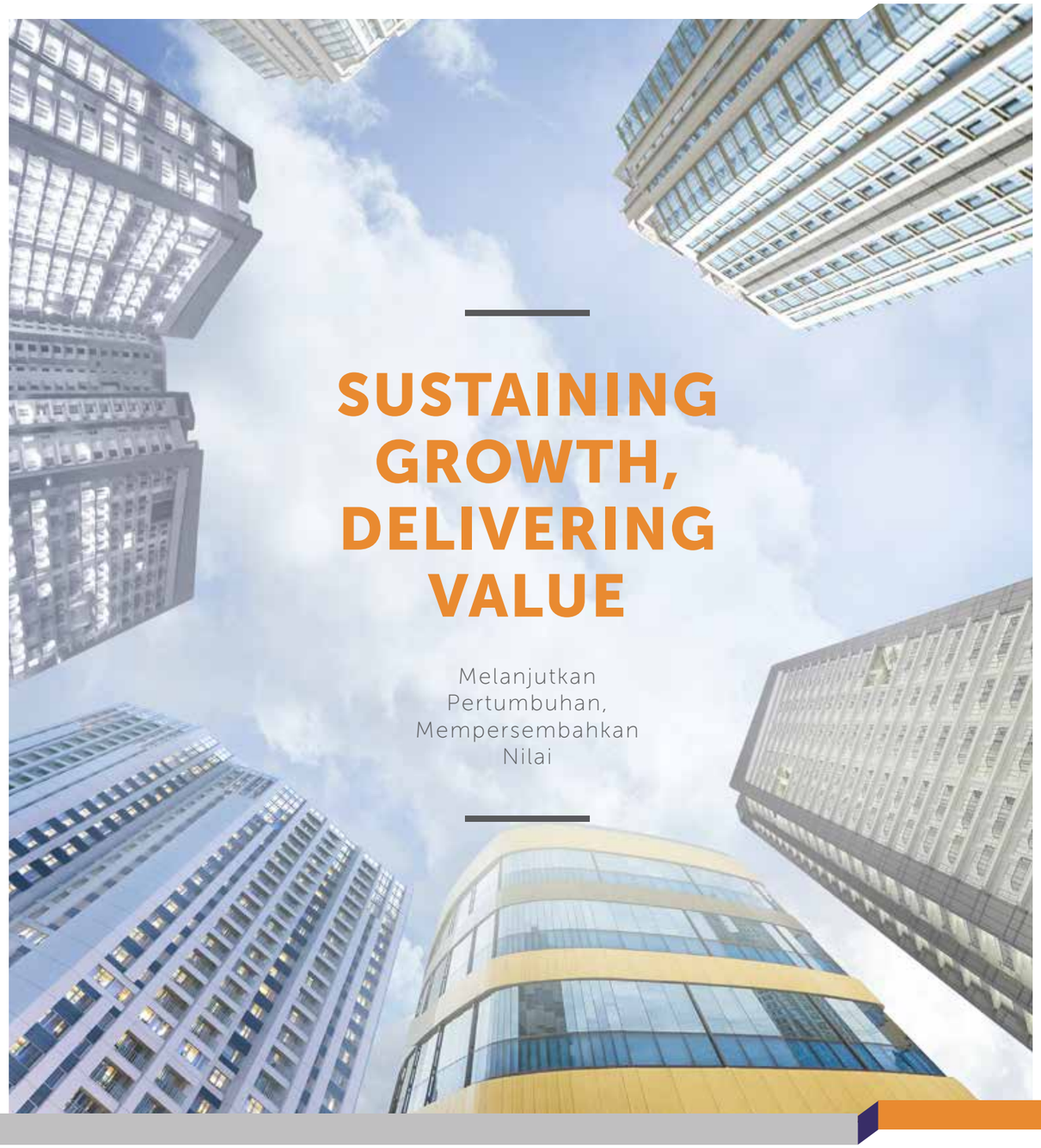

SUSTAINING GROWTH, DELIVERING VALUE

Melanjutkan Pertumbuhan, Mempersembahkan Nilai

Laporan Tahunan **2016**/ Annual Report **2016**

member of sinarmas land

Sustaining Growth, Delivering Value

Pertumbuhan yang Berkelanjutan, Meningkatkan Nilai

GOP 9, BSD City

SUSTAINING GROWTH, DELIVERING VALUE

PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN, MENINGKATKAN NILAI

Melampaui tahun yang menantang bagi industri properti ini, Perusahaan terus mempertahankan kinerja dan neraca yang sehat sambil terus membuka potensi-potensi (*unlocking values*) Perusahaan yang ada. Melalui penerbitan obligasi berkelanjutan yang kami lakukan pada tahun ini dan penerbitan ulang obligasi berdenominasi USD dengan bunga lebih rendah, kami memperluas ruang pertumbuhan kami ke depan, mengambil kesempatan dalam kondisi suku bunga rendah untuk meningkatkan penciptaan nilai bagi para pemegang saham kami.

Having surpassed a challenging year for the property industry, the Company maintained its performance and sound balance sheet while continuing to unlock its potential values. We expand our potential growth in the future by issuing the shelf-registered bonds and reissuing US Dollar - denominated bonds, taking advantage of lower interest rate regime to increase the value creation for our shareholders.

Kami terus melihat permintaan konsumen yang terus meningkat di berbagai lini produk properti yang kami layani, baik di Jabodetabek maupun di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia, yaitu Balikpapan, Samarinda, Makassar, Manado, Palembang, Semarang dan Surabaya. Kami menyambut inisiatif dan komitmen pemerintah untuk membangun berbagai infrastruktur di seluruh Indonesia serta kebijakan yang makin pro bisnis. Kami siap untuk menangkap berbagai kesempatan yang berada di depan kami dengan strategi yang matang dan teruji.

We continue to see growing consumer demand in various product lines in the property industry that we serve, both in Greater Jakarta and at various strategic locations throughout Indonesia, namely Balikpapan, Samarinda, Makassar, Manado, Palembang, Semarang and Surabaya. We welcome the initiatives and the government's commitment to build infrastructure across Indonesia as well as increasing pro-business policies. We are ready to capture various opportunities ahead of us with prepared and proven strategies.

Kerjasama yang telah dibangun sebelumnya dengan berbagai mitra usaha strategis terus kami lanjutkan dan kami tingkatkan. Kami akan terus mencari mitra-mitra usaha strategis dan membangun lebih banyak kerjasama strategis untuk makin mendorong nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

We will continue and improve the cooperation that has been built with different strategic business partners. We will continue to look for more strategic business partners and build more strategic cooperations to further cultivate value added for our shareholders and stakeholders.

Kami percaya bahwa melalui komitmen dan kesetiaan kami dalam membangun produk-produk berkualitas, kami akan tumbuh lebih baik dan mempersembahkan nilai yang makin tinggi bagi para pemangku kepentingan kami.

We believe that we will sustain our growth and deliver higher value for our stakeholders through our commitment and loyalty in building quality products.

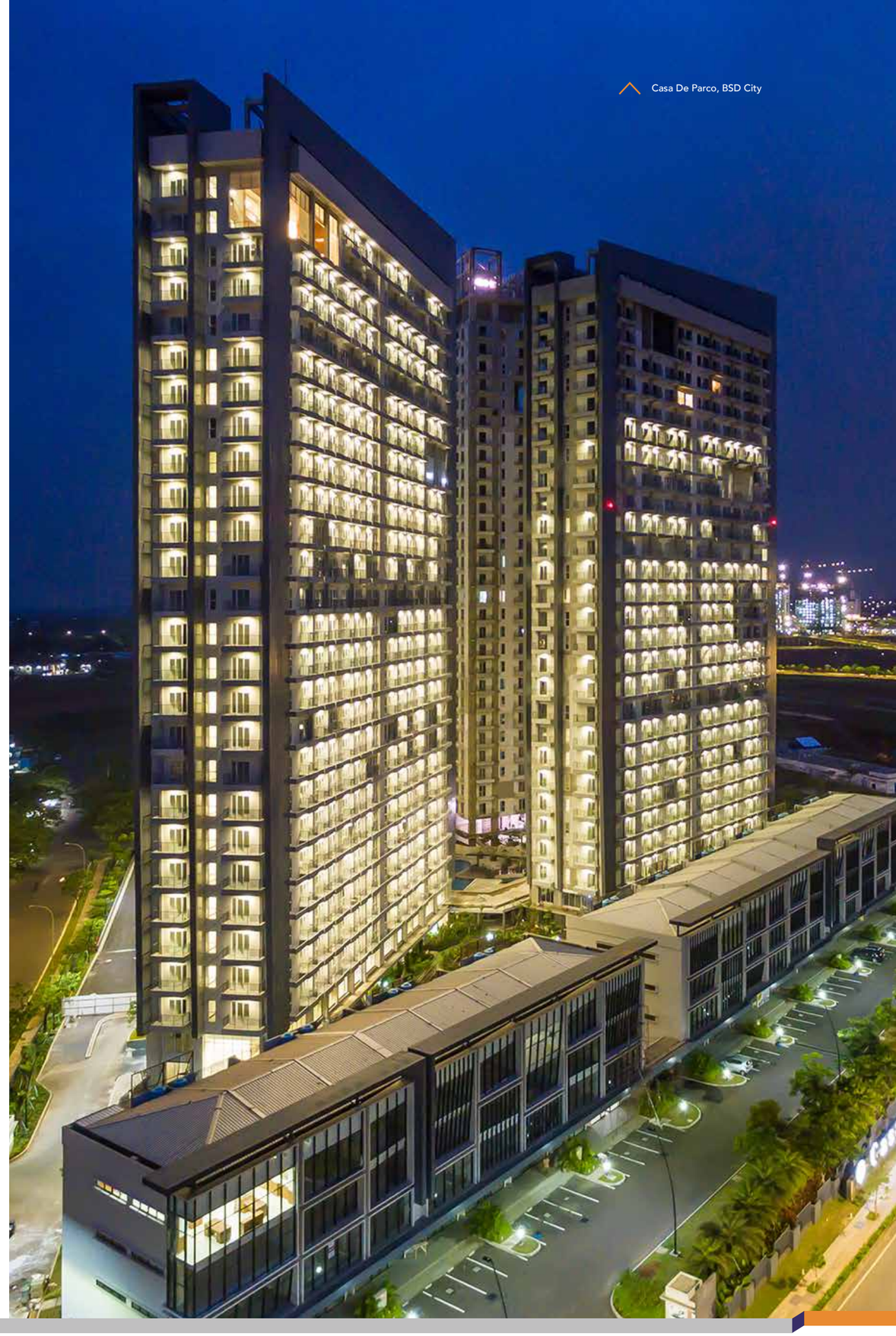

Casa De Parco, BSD City

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Laba Bersih
Net Profit

Pendapatan Usaha
Revenue

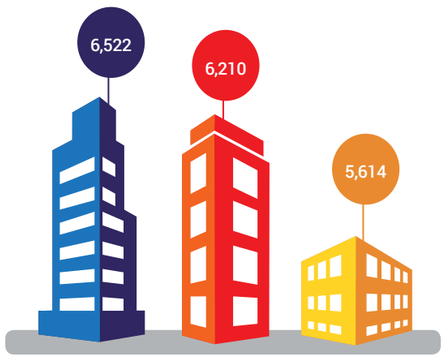

Jumlah Ekuitas
Total Equity

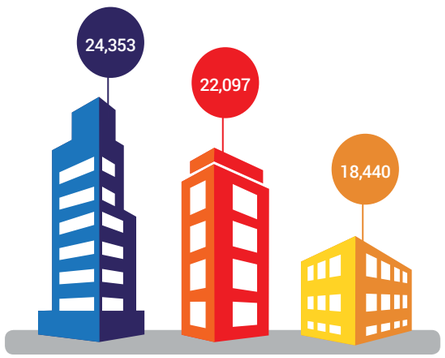

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents

Jumlah Aset
Total Assets

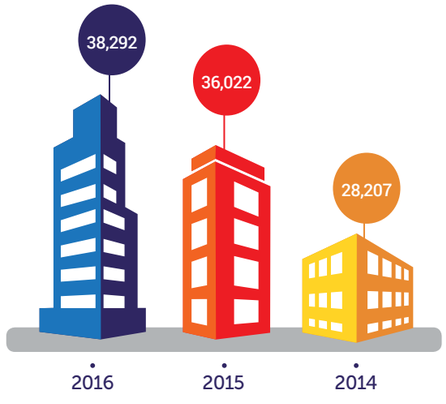

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

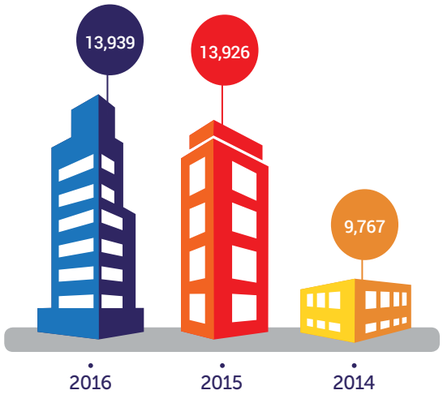

Tanah Yang Belum Dikembangkan
Land for Development

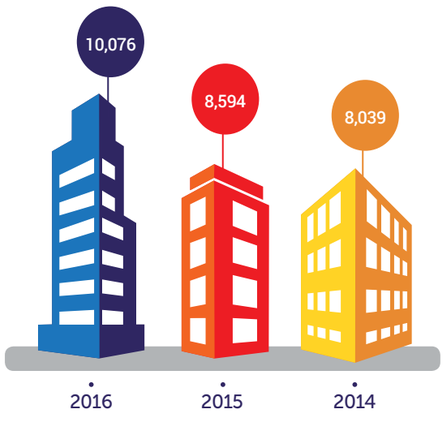

Laba per Saham Dasar (dalam Rp Penuh)
Basic Earnings per Share (in full IDR)

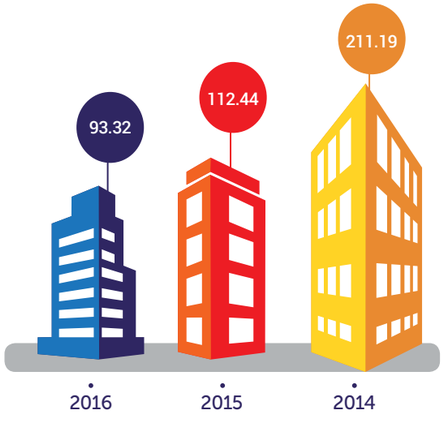

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

01 IKHTISAR KINERJA 2016
2016 Performance Highlights

11 KINERJA 2016
2016 Performance

13 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

15 IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

16 IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

17 IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Issuance Highlights

22 IKHTISAR DIVIDEN
Dividend Highlights

24 PERISTIWA PENTING
Event Highlights

02 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN
Reports to Stakeholders

31 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

39 LAPORAN DIREKSI
Report of the Directors

TEMATIK ANNUAL REPORT
Annual Report Thematic

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN
Annual Report at A Glance

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Chart of Financial Highlights

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

53 SEKILAS PERUSAHAAN
The Company at A Glance

55 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company Profile

59 JEJAK LANGKAH
Milestone

61 BISNIS GRUP PERUSAHAAN
The Company's Group Business

63 BIDANG USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL
Line of Business and Operational Areas

67 STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

69 VISI DAN MISI PERUSAHAAN
Corporate Vision and Mission

70 IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

71 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Boards of Commissioners

79 PROFIL DEWAN DIREKSI
Profile of The Directors

91 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

96 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

99 DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI
List of Subsidiares and/or Associates

107 DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK DAN/ ENTITAS ASOSIASI
The Company's Group Business

115 STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERUSAHAAN
Company Business Group Structure

117 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Chronology

117 KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

118 LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

119 PENGHARGAAN
Awards

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

125 TINJAUAN MAKRO EKONOMI DUNIA
Macro Review of Global Economy

126 TINJAUAN MAKRO EKONOMI INDONESIA
Macro Review of Indonesia's Economy

128 PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
Business Prospects of the Company

129 PROGRAM KERJA STRATEGIS
Strategic Work Programs

130 ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN
Promotion and Marketing Aspects

132 ANALISA OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Analysis of Business Segments

135 ANALISA KEUANGAN
Financial Analysis

136 TINJAUAN POSISI KEUANGAN
Financial Position Analysis

145 TINJAUAN LABA RUGI
Income Analysis

150 TINJAUAN ARUS KAS
Cash Flow Analysis

152 TINJAUAN RASIO KEUANGAN
Financial Ratio Analysis

153 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Solvability and Receivables Collectibility

153 KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
Policy and Capital Structure

154 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Goods

154 REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Investment

154 TARGET KINERJA
Performance Target

156 DIVIDEN
Dividend

156 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the Use of Preceeds from Public Offering

157 INFORMASI MATERIAL
Material Information

159 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Amendments to Laws and Regulations

159 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

160 INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Business Suistainability Information

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

165 KONSEP DAN LANDASAN
Concept and Foundations

169 TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Objectives of Corporate Covernance Policies

169 KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Policies

172 SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
Socialization of Corporate Governance

173 KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
Consistent Implementation of Corporate Governance

173 KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN
Framework of Corporate Governance

174 PETA JALAN DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Road Map and Reinforcement of Corporate Governance

175 ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS
Strategic Direction and Policies

177 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

179 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

186 DEWAN KOMISARIS
Boards of Commissioners

197 DIREKSI
Directors

207 KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Variation in the Composition of the Board of Commissioners

209 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Information on the Majority and Controlling Shareholders

210 HUBUNGAN AFILIASI
Affiliation

211 KOMITE AUDIT
Audit Committee

217 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

222 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

231 HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

238 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

242 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Corporate Risk Management

243 MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN
Corporate Risk Management

249 AKUNTAN PUBLIK
Publilc Accountant

250 SISTEM PELAPORAN PELANGARAN
Whistleblower System

253 KODE ETIK
Code of Ethics

255 NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

256 BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

256 PROGAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)
Share Ownership by Employees and/or Management Programs

257 PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN
Material Litigations Faced by the Company

260 AKSES INFORMASI
Access to Information

262 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Secretary

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility

272 KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Commitment to Corporate Social Responsibility

273 KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility Policies

273 DASAR HUKUM KEBIJAKAN, AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Legal Grounds for Corporate Social Responsibility's Policies, Activities and Programs

273 AKTIFITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility Activites and Programs

297 DAMPAK KEUANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Financial Impact of the Corporate Social Responsibility

297 PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility Awards

07 LAMPIRAN
Attachment

301 SURAT PERNYATAAN
Affidavits

303 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016
The Annual Financial Report Accounting 2016

01.

Ikhtisar Kerja
Performance Highlights

Berkomitmen dalam membangun produk-produk berkualitas dan mempersembahkan nilai yang makin tinggi bagi pemangku kepentingan.

Committed to build quality products and deliver higher values to the stakeholders.

Casa de Parco dan Saveria, BSD City

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	3,568,916	6,109,240	2,820,498	*Cash and cash equivalents*
Piutang Usaha	401,225	141,753	108,744	*Trade Accounts Receivables*
Investasi jangka pendek	612,195	683,279	700,078	*Short-term Investments*
Persediaan	7,440,632	6,547,652	5,015,819	*Inventories*
Uang muka	3,667,030	2,786,108	2,017,735	*Advances*
Aset lancar lainnya	651,458	521.529	505.214	*Other Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NONCURRENT ASSETS*
Investasi dalam saham	5,863,127	5,414,215	5,331,879	*Investment in shares*
Tanah yang belum dikembangkan	10,076,112	8,594,183	8,038,489	*Land for development*
Aset tetap	823,401	803,253	607,141	*Property and equipment*
Properti investasi	4,000,958	3,277,560	2,714,951	*Investment properties*
Aset tidak lancar lainnya	1,187,152	1,143,376	346,311	*Other Noncurrent Assets*
JUMLAH ASET	**38,292,206**	**36.022.148**	**28.206.859**	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang bank jangka pendek	377,000	1,897,000	1,420,000	*Short-term bank loans*
Uang muka diterima	3,436,321	3,068,652	3,127,687	*Advances received*
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	34,088	91,628	1,024	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa pembiayaan	64,098	66,830	17,119	*Lease liabilities*
Utang obligasi	478,374	-	84,833	*Bonds payable*
Liabilitas lancar lainnya	1,176,316	1,022,293	782,424	*Other Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NONCURRENT LIABILITIES*
Uang muka diterima	790,201	763,716	724,928	*Advances received*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank jangka panjang	34,084	68,172	101,987	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa pembiayaan	46,601	107,898	32,678	*Lease liabilities*
Utang obligasi	6,446,064	5,693,363	2,649,518	*Bonds payable*
Liabilitas tidak lancar lainnya	1,056,152	1,145,906	824,491	*Other Noncurrent Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**13,939,299**	**13,925,458**	**9,766,689**	*TOTAL LIABILITIES*
JUMLAH EKUITAS	**24,352,907**	**22,096,690**	**18,440,170**	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**38,292,206**	**36,022,148**	**28,206,859**	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

LAPORAN LABA RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other of Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Pendapatan usaha	6,521,770	6,209,574	5,613,890	*Revenues*
Beban pokok penjualan	1,840,304	1,571,558	1,446,518	*Cost of revenues*
Laba kotor	4,681,466	4,638,016	4,167,372	*Gross profit*
Beban usaha	2,205,389	2,090,606	1,809,668	*Operating expenses*
Laba usaha	2,476,077	2,547,410	2,357,704	*Income from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain	(651,912)	(232,949)	(20,720)	*Other income (expenses)*
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	**241,278**	**47,621**	**1,660,311**	*Share in Net income of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak	2,065,443	2,362,082	3,997,295	*Income before tax*
Beban pajak kini	27,905	10,702	3,308	*Current tax expense*
Laba tahun berjalan	2,037,538	2,351,380	3,993,987	*Net income*
Pendapatan komprehensif lain	(19,395)	(5,270)	(30,279)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif	2,018,143	2,346,110	3,963,708	*Total comprehensive income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				*Income attributable to:*
Pemilik entitas induk	1,796,156	2,139,497	3,818,364	*Owners to the Company*
Kepentingan non pengendali	241,381	211,883	175,623	*Non-controlling interests*
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	1,777,979	2,134,233	3,787,700	*Owners to the Company*
Kepentingan non pengendali	240,164	211,877	176,007	*Non-controlling interests*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	93.32	112.44	211.19	*Basic earnings per share (In Rupiah)*

RASIO-RASIO PENTING
Important Ratios

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Marjin laba dari operasi	38.00%	41.00%	42.00%	*Income from operation margin*
Marjin laba sebelum beban pajak pendapatan dan bunga	46.60%	52.59%	83.50%	*EBIT margin*
Marjin laba bersih	27.50%	34.50%	68.00%	*Net margin*
Imbal hasil ekuitas	8.40%	10.60%	21.70%	*Return on equity*
Imbal hasil aset	5.30%	6.50%	14.20%	*Return on asset*
Rasio utang terhadap aset	19.20%	21.50%	15.10%	*Debt to asset ratio*
Rasio utang terhadap ekuitas	30.30%	35.10%	23.10%	*Debt to equity ratio*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	13.00%	4.00%	4.00%	*Net debt to equity ratio*

IKHTISAR OPERASIONAL*) OPERATIONAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Residensial
Residential

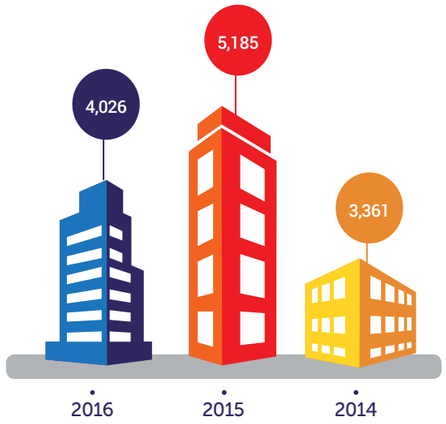

Komersial
Commersial

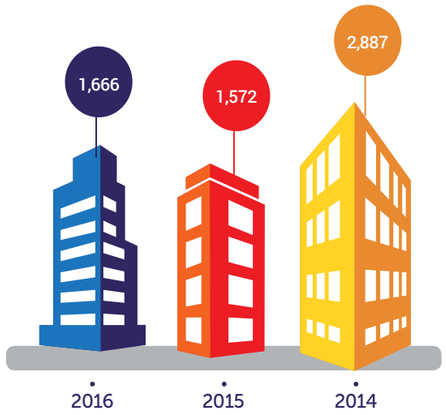

Lain-lain
Others

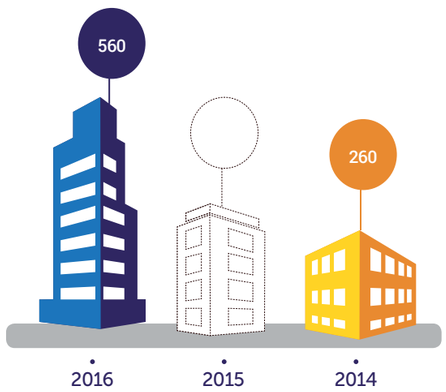

*) Marketing Sales

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 - 2016
Trading Shares on the Indonesia Stock Exchanges (IDX) Year 2015 - 2016

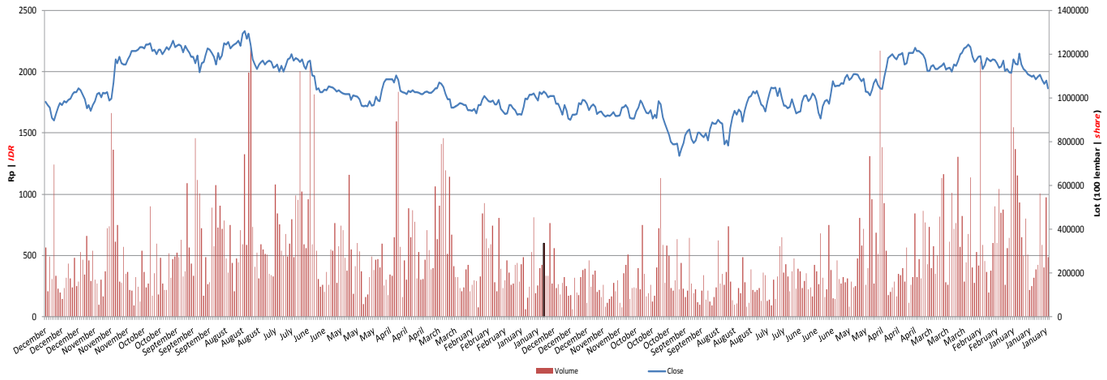

PERGERAKAN HARGA SAHAM PER KUARTAL PERIODE TAHUN 2015 - 2016
Shares Quarterly Performance in 2015 - 2016

TAHUN *Year*	Harga Saham/Lembar | *Stock Price/Shares*				JUMLAH LEMBAR SAHAM *Total Shares*	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) *Tranding Volume (Shares)*	NILAI FREKUENSI (KALI) *Frequency (Times)*	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) *Tranding Value (IDR Billion)*	KAPITALISASI PASAR (RP MILIAR) *Market Capitalization (IDR Billion)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*					
2016	1,750	2,380	1,550	1,755	19,246,696,192	7,425,186,000	632,912	14,299.067	33,777.95
Q1	1,750	1,940	1,630	1,835	19,246,696,192	7,668,335,800	144,467	13,490.612	35,317.69
Q2	1,835	2,210	1,695	2,110	19,246,696,192	2,114,378,100	146,969	3,944.994	40,610.53
Q3	2,120	2,380	1,965	2,200	19,246,696,192	2,179,501,900	191,845	4,660.623	42,342.73
Q4	2,220	2,260	1,550	1,755	19,246,696,192	1,462,970,200	149,631	2,849.541	33,777.95

TAHUN *Year*	Harga Saham/Lembar | *Stock Price/Shares*				JUMLAH LEMBAR SAHAM *Total Shares*	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) *Tranding Volume (Shares)*	NILAI FREKUENSI (KALI) *Frequency (Times)*	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) *Tranding Value (IDR Billion)*	KAPITALISASI PASAR (RP MILIAR) *Market Capitalization (IDR Billion)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*					
2015	1,790	2,230	1,235	1,800	19,246,696,192	5,888,860,300	583,295	10,720.494	34,644.05
Q1	1,790	2,230	1,790	2,135	18,371,846,392	2,416,590,300	169,732	4,953.043	39,223.89
Q2	2,130	2,210	1,605	1,670	19,246,696,192	1,490,220,500	144,041	2,875.634	32,141.98
Q3	1,670	1,885	1,235	1,405	19,246,696,192	938,846,000	142,796	1,524.686	27,041.61
Q4	1,405	1,835	1,380	1,800	19,246,696,192	1,043,203,500	126,726	1,743.861	34,644.05

IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

OBLIGASI YANG TELAH JATUH TEMPO
Bonds That Have Matured

Obligasi *Bond*	Tingkat Bunga *Rate*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Penerbitan *Issue Date*	Jumlah (Rp) *Amount (IDR)*	Jatuh Tempo *Due Date*	Peringkat *Ratings*	Tempat Pencatatan Obligasi *Place of Bond Registration*
Obligasi Bumi Serpong Damai I Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap *Bumi Serpong Damai Bonds I Year 2003 with Fixed Interest Rate*	15,675%	30-09-2003	10-10-2003	250.000.000.000	10-10-2008*	idBBB (Triple B)''	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Bumi Serpong Damai II Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap *Bumi Serpong Damai Bonds II Year 2006 with Fixed Interest Rate*	15%	9-10-2006	20-10-2006	600.000.000.000	20-10-2011**	idA (Single A)'''	
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri A *Bumi Serpong Damai Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2012 Series A*	8%	27-06-2012	4-7-2012	85.000.000.000	6-07-2015***	idAA- (Double A Minus)''''	

- *Lunas 10 Oktober 2008
  Repaid 10 October 2008
- ** Lunas 12 Oktober 2011
  Repaid 12 October 2011
- ***Lunas 6 Juli 2015
  Repaid 6 July 2015
- 'Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 26 September 2008
  By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 26 September 2008
- ''Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 18 Juli 2011
  By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 18 July 2011
- '''Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 8 April 2015
  By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 8 April 2015

OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO
Bonds That Have Not Matured

I. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012
Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012

Obligasi *Bonds*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Penerbitan *Issue Date*	Seri Obligasi *Bond Series*	Jumlah Pokok (Rp) *Nominal Value (IDR)*	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) *Rate (Fixed) (per year)*	Jatuh Tempo *Due Date*	Peringkat *) *Rating*	Tempat Pencatatan Obligasi *Place of Bond Registration*
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012	27 Juni 2012 *June*	4 Juli 2012 *July*	B	479.000.000.000	9.25%	4 Juli 2017 *July*	idAA- (Double A Minus)	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
			C	436.000.000.000	9.5%	4 Juli 2019 *July*		

*) Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 1 April 2016
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 1 April 2016

Data Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 *)
Payment Data of Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2012)*

Bunga *Interest*	Tanggal *Date*	Keterangan *Information*
1	4 Oktober 2012 I *October*	Disetor 2 Oktober 2012 I *Paid 2 October 2012*
2	4 Januari 2013 I *January*	Disetor 2 Januari 2013 I *Paid 2 Janury 2013*
3	4 April 2013 I *April*	Disetor 1 April 2013 I *Paid 1 April 2013*
4	4 Juli 2013 I *July*	Disetor 1 Juli 2013 I *Paid 1 July 2013*
5	4 Oktober 2013 I *October*	Disetor 1 Oktober 2013 I *Paid 1 October 2013*
6	6 Januari 2014 I *January*	Disetor 2 Januari 2014 I *Paid 2 January 2014*
7	4 April 2014 I *April*	Disetor 1 April 2014 I *Paid 1 April 2014*
8	4 Juli 2014 I *July*	Disetor 1 Juli 2014 I *Paid 1 July 2014*
9	6 Oktober 2014 I *October*	Disetor 1 Oktober 2014 I *Paid 1 October 2014*
10	5 Januari 2015 I *January*	Disetor 2 Januari 2015 I *Paid 2 January 2015*
11	6 April 2015 I *April*	Disetor 30 Maret 2015 I *Paid 30 March 2015*
12	6 Juli 2015 I *July*	Disetor 3 Juli 2015 I *Paid 3 July 2015*
13	5 October 2015 I *October*	Disetor 1 Oktober 2015 I *Paid 1 October 2015*
14	4 Januari 2016 I *January*	Disetor 30 Desember 2015 I *Paid 30 December 2015*
15	4 April 2016 I *April*	Disetor 1 April 2016 I *Paid 1 April 2016*
16	11 Juli 2016 I *July*	Disetor 1 Juli 2016 I *Paid 1 July 2016*
17	4 October 2016 I *October*	Disetor 3 Oktober 2016 I *Paid 3 October 2016*

*) Data pembayaran sampai dengan tahun 2016
payment data through 2016

OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO
Bonds That Have Not Matured

II. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013
Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013

Obligasi *Bonds*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Penerbitan *Issue Date*	Jumlah Pokok (Rp) *Nominal Value (IDR)*	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) *Rate (Fixed) (per year)*	Jatuh Tempo *Due Date*	Peringkat *) *Rating*	Tempat Pencatatan Obligasi *Place of Bond Registration*
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013	27 Juni 2012 *June*	5 Juni 2013 *June*	1.750.000.000.000	8.375%	5 Juni 2018 *June*	idAA- (Double A Minus)	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

*) Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 1 April 2016
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 1 April 2016

Data Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 *)
Payment Data of Shelf Registered Bond I Bumi Serpong Damai Phase II Year 2013)*

Bunga *Interest*	Tanggal *Date*	Keterangan *Information*
1	5 September 2013 I *September*	Disetor 2 September 2013 I *Paid 2 September 2013*
2	5 Desember 2013 I *December*	Disetor 2 Desember 2013 I *Paid 2 December 2013*
3	4 Maret 2014 I *March*	Disetor 3 Maret 2014 I *Paid 3 March 2014*
4	5 Juni 2014 I *July*	Disetor 3 Juni 2014 I *Paid 3 June 2014*
5	5 September 2014 I *September*	Disetor 2 September 2014 I *Paid 2 September 2014*
6	5 Desember 2014 I *December*	Disetor 2 Desember 2014 I *Paid 2 December 2014*
7	5 Maret 2015 I *March*	Disetor 2 Maret 2015 I *Paid 2 March 2015*
8	5 Juni 2015 I *June*	Disetor 4 Juni 2015 I *Paid 4 June 2015*
9	7 September 2015 I *September*	Disetor 3 September 2015 I *Paid 3 September 2015*
10	7 Desember 2015 I *December*	Disetor 1 Desember 2015 I *Paid 1 December 2015*
11	7 Maret 2016 I *March*	Disetor 3 Maret 2016 I *Paid 3 March 2016*
12	6 Juni 2016 I *June*	Disetor 3 Juni 2016 I *Paid 3 June 2016*
13	5 September 2016 I *September*	*Disetor 2 September 2016* I *Paid 2 September 2016*
14	5 Desember 2016 I *December*	*Disetor 2 Desember 2016* I *Paid 2 December 2016*

*) Data pembayaran sampai dengan tahun 2016
payment data through 2016

OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO
Bonds That Have Not Matured

III. Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016
Shelf Registered Bond II Bumi Serpong Damai Phase I Year 2016

Obligasi *Bond*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Penerbitan *Issue Date*	Seri Obligasi *Bond Series*	Jumlah Pokok (Rp) *Nominal Value (IDR)*	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) *Rate (Fixed) (per year)*	Jatuh Tempo *Due Date*	Peringkat *) *Rating*	Tempat Pencatatan Obligasi *Place of Bond Registration*
Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Shelf Registered Bond II Bumi Serpong Damai Phase I Year 2016	27 Juni 2012 *June*	16 Juni 2016 *June*	A	625.000.000.000	9.00%	16 Juni 2021 *June*	idAA- (Double A Minus)	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
			B	25.000.000.000	9.25%	16 Juni 2023 *June*		

*) Oleh Lembaga Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia, 1 April 2016
By Credit Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia, 1 April 2016

Data Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 *)
Interest Payment Data of Shelf Registered Bond II Bumi Serpong Damai Phase I Year 2016)*

Bunga *Interest*	Tanggal *Date*	Keterangan *Information*
1	16 September 2016 I *September*	Disetor 15 September 2016 I *Paid 15 September 2016*
2	16 Desember 2016 I *December*	Disetor 15 Desember 2016 I *Paid 15 December 2016*

*) Data pembayaran sampai dengan tahun 2016
payment data through 2016

OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO
Bonds That Have Not Matured

IV. Surat Utang Senior I *Senior Notes*

Penerbit I *Issuer* — Global Prime Capital Pte. Ltd.

Penjamin I *Guarantor(s)* — PT Bumi Serpong Damai Tbk. beserta beberapa Entitas Anak
PT Bumi Serpong Damai Tbk and Certain of its Subsidiaries

Obligasi *Bond*	Tanggal Penerbitan *Issue Date*	Jumlah Pokok sebesar (USD$) *Nominal Value* (US$)	Tingkat Bunga (Tetap) (per tahun) *Rate (Fixed) (per year)*	Jatuh Tempo *Due Date*	Peringkat ") Rating	Tempat Pencatatan Obligasi *Place of Bond Registration*
Surat Utang Senior 2020 Senior Notes 2020	27 April 2015	225.000.000	6,75%	27 April 2020	Ba3 Stable'/ BB- Stable"	Bursa Efek Singapura *Singapore Stock Exchange*
Pelunasan Surat Utang Senior 2020*) Paid Senior Notes 2020 *)		146.416.000				
Surat Utang Senior 2023 Senior Notes 2023	18 Oktober 2016 *October*	200.000.000	5.50%	18 Oktober 2023 *October*		

*) Penerbit melakukan pembelian kembali secara tunai atas sebagian Senior Notes 2020 dengan jumlah pokok sebesar US$ 146.416.000 yang menggunakan dana hasil penerbitan Senior Notes 2023
Issuer bought back and paid in cash part of Senior Notes 2020 with a nominal value of US$146,416,000 with the proceed of Senior Notes 2023

') Oleh Lembaga Pemeringkat Moody's 25 April 2016
By Credit Rating Agency Moody's April 25,2016

") Oleh Lembaga Pemeringkat Fitch 17 Maret 2016
By Credit Rating Agency Fitch, March 17, 2016

DATA PEMBAYARAN SURAT UTANG SENIOR 2020
Payment Data of Senior Notes 2020

Bunga *Interest*	Tanggal *Date*	Keterangan *Information*
1	27 Oktober 2015 I *October*	Disetor 27 Oktober 2015 I *Paid 27 October 2015*
2	27 April 2016 I *April*	Disetor 27 April 2015 I *Paid 27 April 2015*
3	27 Oktober 2016 I *October*	Disetor 27 Oktober 2016 I *Paid 27 October 2016*

*) Data pembayaran sampai dengan tahun 2016
payment data through 2016

IKHTISAR DIVIDEN
DIVIDENDS HIGHLIGHTS

Tahun Buku *Financial Year*	Dividen *Dividend*					
	Laba Bersih *Net Profit*	Posisi Saham *Outstanding Shares*	Jumlah Dividen *Total Dividend*	Dividen per Saham *Dividend per share*	Rasio Pembayaran Dividen *Dividend Payout Ratio*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*
2008	223,461,797,000	10,935,633,870	43,742,535,480	Rp4	19%	2 Juli 2009 I *July*
2009	308,738,334,467	10,935,633,870	65,613,803,220	Rp6	21%	2 Juli 2010 I *July*
2010	394,403,204,755	17,496,996,592	104,981,979,552	Rp6	26%	6 Juli 2011 I *July*
2011	840,780,039,609	17,496,996,592	174,969,965,920	Rp10	21%	6 Agustus 2012 I *August*
2012	1,286,047,024,574	17,496,996,592	262,454,948,880	Rp15	20%	10 Juli 2013 I *July*
2013	2,691,395,994,424	18,371,846,392	275,577,695,880	Rp15	10%	1 Juli 2014 I *July*
2014	3,820,551,666,369	18,371,846,392	288,700,442,880	Rp15	7,5%	5 Juni 2015 I *June*
2015	2,139,496,597,748	18,371,846,392	96,233,480,960	Rp5	4,5%	15 Juni 2016 I *June*

Artist Impressions Aerium, Jakarta

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

JANUARI

23 JANUARI
January

Peresmian Courts Megastore, fasilitas pembelanjaan terbaru di kawasan BSD City dengan skema "*Build to Suit*".

Inauguration of Courts Megastore, the latest shopping facility in BSD City with "Build to Suit" scheme.

FEBRUARI

14 FEBRUARI
February

Peluncuran kawasan hunian eksklusif terbaru di BSD City yakni Sevilla Park. Didukung oleh akses yang mudah karena berjarak hanya 5 menit dari *exit* tol BSD-Jakarta, membuat Sevilla Park yang juga dikelilingi beragam fasilitas lengkap.

Launch of the most exclusive residential areas in BSD City -- the Sevilla Park. The project boasts an easy access -- it is just 5 minutes away from the motorway exit of BSD-Jakarta toll road, and is surrounded by a variety of facilities and services.

24 FEBRUARI
February

Peluncuran Anarta House, klaster kelima dari rangkaian empat klaster sebelumnya yakni, Azzura House, Assana House, Anila House dan Vanya Lakeside di kawasan Vanya Park di BSD City. Anarta House berkonsep *Society Garden House* yang mengedepankan kemudahan akses, kenyamanan sekaligus keamanan di lingkungan yang hijau.

Launched Anarta House, the fifth cluster after a series of previous four clusters, namely Azzura House, Assana House, Anila House and Vanya Lakeside in Vanya Park area in BSD City. Anarta House has a Garden House Society concept that emphasizes ease of access, comfort and safety in a green environment.

MARET

4 MARET
March

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan PT Kresna Graha Investama Tbk. untuk mewujudkan BSD City sebagai *Integrated Smart Digital City* lewat pengembangan aplikasi *mobile* terintegrasi (*Integrated Mobile Application*).

Signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Kresna Graha Investama Tbk. to bring forward BSD City as the Integrated Smart Digital City through the development of integrated mobile applications.

APRIL

5 APRIL
April

Peluncuran Asatti dengan konsep *garden house*, klaster dengan *mixed residence* pertama di BSD City yang berada di kawasan hunian hijau Vanya Park.

Launched Asatti with a garden house concept, the first cluster with mixed residence in BSD City located in the green residential area of Vanya Park.

MEI

12 MEI
Mei

Penyelenggaraan Festival Pendidikan Sinar Mas Land 2016 di kawasan The Breeze, BSD City. Festival Pendidikan Sinar Mas Land 2016 merupakan event yang digelar kedua kalinya, dengan mengangkat tema "Pendidikan adalah ilmu dan ilmu merupakan kekayaan".

Sinar Mas Land Education Festival 2016 in the The Breeze, BSD City. Sinar Mas Land Education Festival 2016 is on its second year, with a theme this year of "Education is knowledge and knowledge is wealth".

16 MEI
Mei

Due Diligence Meeting & Public Expose Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016.

Due Diligence Meeting & Public Expose for Public Offering on Bumi Serpong Damai Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2016.

19 MEI
Mei

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

23 MEI
Mei

Penandatanganan kesepakatan dengan Gubernur DKI Jakarta untuk membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dan taman di lahan hasil penertiban di Kalijodo, Jakarta Utara dan Jakarta Barat.

Signed an agreement with the Governor of Jakarta to build a children-friendly integrated public space (RPTRA) and park at the post-eviction land of Kalijodo, North and West Jakarta.

JUNI

9 JUNI
June

Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan.

Effective statement of Bumi Serpong Damai Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2016 from the Financial Services Authority.

10 JUNI
June

Merayakan ulang tahun ke-8 BSDE di pasar modal, BSDE buka perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Celebrated the 8th Anniversity of BSDE in the capital market, when BSDE opened the stock trading at the Indonesian Stock Exchange.

13 JUNI
June

Peluncuran Kinerina Park, hunian berkualitas terbaik dengan harga yang bersahabat bagi masyarakat di atas lahan seluas 2,9 hektare di kawasan BSD City.

Launched Kinerina Park, the best quality residence with affordable price for the community on a 2.9 hectare area at BSD City.

JULI

30 JULI
July

Penyelenggaraan Festival Hijau BSD City yang ke-XIII dengan tema "*Let Them Grow, Let Them Live*".

The 13th BSD City Green Festival. This year's theme was "Let Them Grow, Let Them Live".

AGUSTUS

14 AGUSTUS
August

Peluncuran Alesha House, produk hunian mewah terbaru di kawasan Vanya Park, BSD City. Dengan mengusung gaya arsitektur mediterania serta konsep *resort courtyard living*, Alesha House didesain khusus untuk menghadirkan kenyamanan, kemewahan dan *privacy* dalam sebuah hunian.

Launched Alesha House, the newest exclusive residential project at Vanya Park area, BSD City. Carrying out a Mediterranean architectural style and resort courtyard living concept, Alesha House is designed to provide comfort, luxury and privacy in a dwelling.

OKTOBER

7 OKTOBER
October

Perusahaan ritel terbesar di Korea, GS Retail membuka ritel pertamanya di Indonesia dengan brand GS Supermarket di kawasan Legenda Wisata Cibubur. Supermarket tersebut dibangun oleh salah satu Entitas Anak Perusahaan dengan konsep "*Build to Suit*".

The largest retailer in Korea, GS Retail opened its first retail store in Indonesia under the GS Supermarket brand in Legenda Wisata Cibubur. The supermarket was built by one of the Subsidiaries with "Build to Suit" concept.

NOVEMBER

RUKO LA MONTE

Peluncuran kawasan wirausaha La Monte di kawasan Grand Wisata Bekasi seluas 7,1 hektare. Ruko La Monte dikembangkan untuk mendukung para wirausaha dalam mengembangkan kegiatan bisnis mereka di daerah Grand Wisata Bekasi.

Launched an entrepreneurial region of La Monte in the Grand Wisata Bekasi on a 7.1 hectare area. La Monte shophouses are designed to support entrepreneurs in developing their business activities in Grand Wisata Bekasi.

4 NOVEMBER
November

12 NOVEMBER
November

Peluncuran Piazza The Mozia, produk hunian yang desain huniannya dirancang dengan mengutamakan optimalisasi ruang dan fungsi. Kawasan hunian ini juga dirancang dengan memadukan konsep *executive boarding house* dan area komersil.

Launched Piazza The Mozia, residential project that is designed with emphasis on space and function optimalization. The residential area is also designed to integrate the executive boarding house concept and commercial area.

DESEMBER

15 DESEMBER
December

Ground breaking pengerjaan proyek konstruksi Tol Serpong - Balaraja sepanjang 30 km. Proyek ini dimaksudkan untuk menyediakan jalur alternatif guna mengembangkan dan memeratakan pembangunan wilayah Tangerang di bagian Selatan, Tengah dan Barat.

Groundbreaking of 30 km Serpong Balaraja Toll construction project. The project is intended to provide alternative routes and allow an even distribution of Tangerang development especially in the South, Central and West areas.

16 DESEMBER
December

Penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi yang dilakukan oleh PT Trans Bumi Serbaraja, salah satu Entitas Anak Perusahaan dengan sindikasi Bank Mandiri, BNI dan SMI senilai Rp 4,3 triliun untuk mendanai proyek tol Serpong - Balaraja. PT Trans Bumi Serbaraja merupakan konsorsium antara Perusahaan, Astratel Nusantara dan Kompas Gramedia.

Signing of Syndicated Credit Agreement by PT Trans Bumi Serbaraja, one of the Company's Subsidiaries with a syndicate of Bank Mandiri, BNI and SMI worth Rp4.3 trillion to fund Serpong - Balaraja toll project. PT Trans Bumi Serbaraja is a consortium with the Company, Astratel Archipelago and Kompas Gramedia as its members.

16 DESEMBER
December

Peresmian Q Big BSD City, pusat retail terbaru yang menyediakan produk kebutuhan dan rumah tangga sehari-hari di kawasan BSD City.

Inauguration of Q Big in BSD City, the latest retail center that provides household products and daily needs in BSD City area.

Artist Impressions Southgate Residence, Jakarta

02.

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

GOP 9, BSD City

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Direksi atas kerja keras dan kontribusi luar biasa mereka sehingga Perusahaan mampu meraih hasil kinerja yang positif pada tahun 2016.

Hasil kinerja pada tahun 2016 telah mampu memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham dan yang paling penting adalah memastikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi harapan semua pelanggan yang selama ini menjadi bagian tak terpisahkan dari kesuksesan Perusahaan untuk mencapai posisi saat ini sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Tanah Air.

Dear Valued Shareholders,

Our highest appreciation goes to the Board of Directors for their hard work and outstanding contribution so that the Company was able to achieve positive performance results in 2016.

In 2016, the performance results met the expectations of all stakeholders and shareholders. Likewise, the Company was able to gratify the expectations of all customers who had become an integral part of the success of the Company to reach its current position as one of the leading property developers in the Country.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL DAN GLOBAL TAHUN 2016

Badai pasti berlalu. Ungkapan itu tampaknya tepat untuk menggambarkan sekilas kondisi perekonomian nasional dan global pada tahun 2016. Sinyal-sinyal pemulihan pertumbuhan perekonomian nasional mulai tampak, walaupun hal itu masih akan terus diuji pada tahun 2017.

Tahun 2016 memberikan tantangan hampir di seluruh dunia bisnis, termasuk pasar properti. Hal ini merupakan dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional yang telah terjadi sejak tahun 2015.

Di dalam negeri, melemahnya tingkat konsumsi masyarakat menjadi salah satu penyebab tekanan di pasar properti. Namun, hal tersebut terjadi hanya pada awal tahun 2016 karena memasuki semester kedua, sinyal pemulihan perekonomian sudah terlihat.

Asian Development Bank mencatat perekonomian nasional tumbuh 5% hingga kuartal ketiga tahun 2016 yang didorong oleh meningkatnya konsumsi. Kendati demikian, investasi pada kuartal ketiga memang masih rendah karena hanya tumbuh 4,1% secara tahunan, atau lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal sebelumnya sebesar 5,1%.

Perlambatan perekonomian tersebut tidak terlepas dari kondisi perekonomian global yang juga mengalami perlambatan. Cina, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dunia, tengah berupaya memacu perekonomiannya. Menurut laporan Asian Development Bank, pertumbuhan ekonomi Cina hanya menyentuh 6,6% pada tahun 2016. Kondisi di Cina membawa dampak ke negara lain yang menjadi mitra dagang negara tersebut, salah satunya adalah Indonesia.

Periode *booming* harga komoditas sempat membawa perekonomian Indonesia tumbuh dengan cepat. Namun, sejak harga komoditas turun dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian nasional pun terkena imbasnya.

Masyarakat Indonesia, terutama yang berada di luar Pulau Jawa, selama ini menggantungkan nasib pada kenaikan harga komoditas. Pada penghujung tahun 2016, harga

THE NATIONAL AND GLOBAL ECONOMIC DEVELOPMENT IN 2016

Every cloud has a silver lining. The phrase seems appropriate to provide a snapshot of national and global economic conditions in 2016. The signals of recovery of the national economic growth began to appear, although it will continue to be tested in 2017.

Year 2016 gave a challenge for almost the entire business world, including the property market which is a resulting impact of the slowing of growth of the national economy that has occurred since 2015.

In the country, the weakening of private consumption becomes one of the causes of pressure on the property market. However, it happened only in early 2016 as it entered its second semester, whereby the signals of economic recovery were already visible.

Asian Development Bank noted that the national economy grew by 5% in the third quarter of 2016, driven by increased consumption. Nevertheless, investment in the third quarter was indeed still low because it only grew 4.1% on an annual basis, or lower than the growth in the previous quarter by 5.1%.

The economic slowdown cannot be separated from global economic condition which is also experiencing a downturn. China, as one of the centers of world economic growth is working to spur the economy. According to the Asian Development Bank Report, China's economic growth only touched 6.6% in 2016. The condition in China brought impact on other countries which are trading partners including Indonesia.

The booming period of commodity prices was able to bring the Indonesia's economy to grow rapidly. However, since the fall in commodity prices in the recent years, the national economy was also affected.

The fate of the Indonesian society, especially those located outside Java, depended on the rise in commodity prices during this time. At the end of 2016, the prices of

sejumlah komoditas mulai meningkat, seperti minyak mentah, batu bara, minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*/CPO) serta sejumlah komoditas lainnya. Tren kenaikan ini diharapkan dapat kembali memacu pendapatan masyarakat di daerah-daerah kaya komoditas sehingga konsumsi akan terkerek.

some commodities began to increase, such as crude oil, coal, palm oil (Crude Palm Oil/CPO) and a number of other commodities. This upward trend is expected to re-boost public revenues in commodity-rich areas so that consumption will increase.

Hal ini pula yang meningkatkan keyakinan konsumen, sebagaimana diindikasikan masih berada dalam level optimis oleh Survei Konsumen Bank Indonesia pada Desember 2016. Hal itu tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2016 yang tercatat sebesar 115,4. Dalam tiga bulan terakhir tahun 2016, indeks tersebut cenderung meningkat dengan besaran rata-rata 116 atau lebih baik dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya sebesar 103,5. Kami meyakini ini merupakan sinyal positif bahwa pasar properti akan segera memulai fase pemulihan.

It also boosted consumer confidence which was still in its optimistic level, as indicated by the Bank Indonesia Consumer Survey in December 2016. This was reflected in the Consumer Confidence Index (CCI) in December 2016 which recorded at 115.4. In the last three months of 2016, the index tends to increase by an annual average of 116 or better compared to the same period last year amounted to 103.5. We believe this is a positive signal that the property market will soon begin the recovery phase.

Selain itu, keberhasilan progam pengampunan pajak *(tax amnesty)* yang dirilis pemerintah pada pertengahan tahun 2016 juga dapat memberikan sentimen positif bagi sektor properti. Hal tersebut sekaligus memperlihatkan kepercayaan masyarakat terhadap program-program pemerintah sangat positif. Aliran dana yang masuk melalui program ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor-sektor riil, salah satunya adalah sektor properti.

In addition, the success of tax amnesty program which was released by the government in mid-2016 can also provide positive sentiment for the property sector. It also shows public confidence to the government programs which are very positive. The flow of funds that enter through this program can also be used to develop the real sectors; one of them is the property sector.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Direksi atas kerja keras dan kontribusi luar biasa mereka sehingga Perusahaan mampu meraih hasil kinerja yang positif pada tahun 2016.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kehandalan para Direksi yang mampu melepaskan diri dari segala tantangan perekonomian nasional dan global pada tahun 2016. Kombinasi antara pengalaman, kematangan strategi, komitmen yang kuat serta kerja sama menyeluruh dalam setiap aspek organisasi Perusahaan menjadi faktor utama dari keberhasilan tersebut.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE DIRECTORS

Our highest appreciation goes to the Directors for their hard work and their outstanding contribution through which the Company was able to achieve results of a positive performance in 2016.

The Board of Commissioners also appreciates the reliability of the Directors who was able to escape from the challenges of national and global economy in 2016. The combination of experience, strategy maturity, strong commitment and complete cooperation in every aspect of the Company's organization become a major factor of the success.

Menurut pendapat kami, kebijakan yang diambil oleh Direksi pada tahun 2016 memperlihatkan upaya positif untuk menangkap setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan di tengah situasi dan kondisi yang menantang. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan Perusahaan mempertahankan Laba Bersih Rp1,80 triliun, Pendapatan Usaha Rp6,52 triliun, Jumlah Aset Rp38,29 triliun dan Jumlah Ekuitas Rp24,35 triliun.

In our opinion, the policy taken by the Directors in 2016 showed positive efforts to capture any opportunities in order to improve the sustainable performance of the Company amid challenging circumstances. This is evidenced by the Company's ability to maintain a positive Net Income of IDR1.80 billion, Revenues of IDR6.52 billion, Total Asset of IDR38.29 billion and Total Equity of IDR24.35billion.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Berdasarkan tinjauan Dewan Komisaris, strategi yang dipakai dan diterapkan oleh Direksi sudah sangat baik mengingat kondisi pasar sepanjang tahun 2016 yang penuh tantangan.

MONITORING RESULT ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Based on the review of the Board of Commissioners, the strategies used and implemented by the Directors have been very good considering the market conditions throughout the year 2016 was full of challenges.

GOP 9, BSD City

Sejumlah strategi dan arah kebijakan yang diambil terbukti mampu meningkatkan penjualan pada tahun 2016. Beberapa strategi itu antara lain penawaran produk ramah lingkungan, modern dan menyesuaikan kebutuhan konsumen yang selalu menginginkan inovasi. Hal ini memperkuat citra Perusahaan sebagai pengembang kota mandiri BSD City yang selama ini dikenal sebagai kawasan residensial dan komersial terintegrasi dengan berbagai fasilitas yang lengkap.

A number of strategies and policy direction taken proved to have increased the sales in 2016. Some of the strategies include environmental-friendly product offering, modern and adapt to the needs of consumers who always want innovation. This strengthens the Company's image as the developer of independent city of BSD City, which is all this time known as the commercial and residential area integrated with a complete range of facilities.

Perusahaan selalu mengedepankan inovasi untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta melakukan diversifikasi portofolio ke daerah lain di luar BSD City. Hal ini sejalan dengan program pemerataan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang digagas Pemerintah dengan melakukan pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa. Hal ini tentunya akan memicu peningkatan kebutuhan kawasan pemukiman dan bisnis dengan menerapkan konsep kawasan BSD City yang selama ini terbukti telah mendapat respons positif dari para konsumen.

The Company always promotes innovation to produce products that fit consumer needs as well as diversifying the portfolio into other areas outside of BSD City. This is in line with the equalization program of the centers of economic growth which was initiated by the Government by undertaking infrastructure development outside Java. This will certainly lead to an increased need for residential and business district by applying the concept of BSD City area which has been proven to have received a positive response from consumers.

Program penguatan struktur modal melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan serta Utang Senior juga kami pandang sebagai strategi yang cerdik untuk menyambut prospek di tahun 2017.

We also looked at capital structure strengthening program through the issuance of Bond and Senior Notes as a shrewd strategy to welcome the prospect in 2017.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2017

VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2017

Tahun 2017 akan menghadirkan tantangan berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberi masukan dan saran serta terus mengawasi kinerja Direksi.

Year 2017 will present a different challenge compared to the previous year. Therefore, the Board of Commissioners provides input and advice and continues to oversee the performance of the Directors.

Kami melihat tahun 2017 akan membawa harapan lebih baik bagi Perusahaan. Sejumlah indikator pemulihan baik di dalam negeri maupun global sudah mulai terlihat sejak akhir tahun 2016.

We saw that the year 2017 will bring better expectations for the Company. A number of indicators of recovery both domestically and globally have been seen since the end of 2016.

Di dalam negeri, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,3% pada tahun 2017. Menurut Bank Dunia, serangkaian reformasi kebijakan fiskal dan perbaikan iklim usaha akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

In the country, the World Bank predicts Indonesia's economic growth will reach 5.3% in 2017. According to the World Bank, a series of fiscal policy reforms and improving the business climate will increase the rate of economic growth in Indonesia.

Bank Dunia memaparkan bahwa kredibilitas kebijakan fiskal Indonesia kian membaik, yang sejalan dengan penetapan sasaran penerimaan yang lebih realistis dalam APBN 2017. Program *tax amnesty* pun menjadi salah satu kunci walaupun Bank Dunia mengingatkan Indonesia agar mempercepat reformasi administrasi dan kebijakan pajak untuk meningkatkan pendapatan pajak.

The World Bank explained that the Indonesian fiscal policy credibility is improving, which is in line with the acceptance target setting which is more realistic in the State Budget 2017. The tax amnesty program became one of the keys even though the World Bank reminded Indonesia to speed up the administrative reform and tax policy to increase tax revenues.

Dalam laporannya, Bank Dunia menjelaskan Indonesia masih dihadapkan pada berbagai risiko, seperti ketidakpastian kebijakan ekonomi dan gejolak finansial global. Salah satu ketidakpastian tersebut, menurut pelaku pasar adalah arah kebijakan yang akan diambil oleh Presiden Amerika Serikat Donald Trump dalam menjalankan pemerintahannya.

In its report, the World Bank explained that Indonesia is still facing a number of risks, such as uncertainties on economic policies and global financial turmoil. One of these uncertainties according to market players is a policy direction to be taken by the President of the United States Donald Trump in running the government.

Mengingat Indonesia cukup sukses dalam melewati gejolak di pasar global dalam beberapa tahun terakhir, kami pun cukup optimistis dalam mengarungi tahun 2017.

Indonesia is quite successful in the past turmoil of global markets in recent years. We are quite optimistic in going through 2017.

Dengan pertimbangan ini maka kami memandang bahwa strategi dan rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi untuk menghadapi tahun 2017 akan dapat membawa Perusahaan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

With this consideration we believe that strategies and action plans that have been prepared by the Board of Directors to face in 2017 will be able to bring the Company to achieve the set targets.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Tugas utama yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah mengawasi kinerja Direksi dan Perusahaan. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris terus mengawal peningkatan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) baik di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Kami percaya penerapan tata kelola Perusahaan yang baik tidak hanya akan meningkatkan kinerja Perusahaan dan karyawan tetapi juga memiliki dampak terhadap kepercayaan pemangku kepentingan.

The main task performed by the Board of Commissioners is supervising the performance of the Directors and the Company. In 2016, the Board of Commissioners continued to oversee the improvement of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), both at the level of Directors and Board of Commissioners. We believe the implementation of good corporate governance will not only improve the performance of the Company and its employees, but also has an impact to the confidence of stakeholders.

Pada tahun ini, Dewan Komisaris telah menyelesaikan Piagam dan Petunjuk Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang akan membantu Dewan Komisaris untuk mencari dan menseleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sekaligus merekomendasikan remunerasi yang sesuai dengan hasil kinerja mereka.

This year, the Board of Commissioners has completed the Charter and Implementation Guidelines for Nomination and Remuneration Committee, which will assist the Board of Commissioners for finding and selecting the members of the Directors and the Board of Commissioners and recommend remuneration in accordance with the results of their performance.

Bersama-sama, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Kedua komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun 2016.

Together, the Audit, Nomination and Remuneration Committees assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and monitoring functions. These committees under the Board of Commissioners have done the duties and responsibilities well in 2016.

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan berharga kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perusahaan dan kebijakan nominasi dan remunerasi di Perusahaan.

The Audit, Nomination and Remuneration Committees have provided valuable input to the Board of Commissioners related to the management of the Company, nomination and remuneration policies in the Company.

Berdasarkan hasil dari kedua komite ini, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi melalui rapat gabungan bersama Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan ke depan dan penilaian kinerja secara baik dan transparan. Dewan Komisaris akan terus melaksanakan fungsi pengawasan ini, terutama dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Kami percaya bahwa pengawasan yang baik dan berkelanjutan akan menghasilkan kinerja Perusahaan yang lebih baik ke depannya.

Based on the results of both of these committees, the Board of Commissioners gave the recommendations through the joint meeting together with the Directors regarding the Company's future management, good performance assessment and transparent management operations. The Board of Commissioners will continue to carry out this oversight function, especially in the implementation of corporate governance. We believe that good and sustainable supervision will produce better Company's performance in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun ini, Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 19 Mei 2016, menegaskan kembali komposisi anggota Dewan Komisaris yang diangkat pada tahun 2015.

CHANGE ON THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

This year, the General Meeting of Shareholders on May 19, 2016, reaffirmed the composition of the members of the Board of Commissioners appointed in 2015.

GOP 9, BSD City

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan ungkapan terima kasih bagi Direksi dan seluruh elemen Perusahaan atas komitmen, integritas dan keinginan yang kuat untuk mendukung tercapainya pertumbuhan kinerja pada tahun 2016.
Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan kami untuk kepercayaannya yang besar sehingga Perusahaan mampu memperluas pasar baru, menjalin kemitraan baru dan melampaui banyak ekspektasi di tahun yang penuh tantangan ini.

Kami bertekad untuk terus melaksanakan GCG secara konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat terus menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

APPRECIATION TO THE STAKEHOLDERS

The Board of Commissioners expressed appreciation and gratitude to the Directors and all elements of the Company for their commitment, integrity and a strong desire to support the achievement of performance growth in 2016.
We are also grateful to all of our stakeholders for the great trust enabling the Company to expand new markets, establish new partnerships and exceed many expectations in this challenging year.

We are determined in continually implementing GCG consistently and continuously so that it can continue to maintain the trust that has been given to us.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORTS OF THE DIRECTORS

Franciscus Xaverius RD.
Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Melewati tahun 2016 dengan kinerja yang memuaskan merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan. Hasil positif ini adalah buah dari kerja keras tim, semangat untuk terus sukses, inovasi yang berkelanjutan, serta komitmen investasi yang tinggi untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten ke depannya.

Sejumlah faktor tersebut diramu dan kemudian diwujudkan dalam pengembangan proyek-proyek baru, baik di dalam maupun luar kawasan Jabodetabek. Pengembangan tersebut didukung oleh kerja sama dengan mitra terbaik untuk menghasilkan produk yang inovatif guna mendukung penguatan aset-aset Perusahaan dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, sekaligus memenuhi kebutuhan para konsumen setia kami.

Kami bangga kerja keras tersebut berbuah manis ketika hampir seluruh pemain di industri ini merasakan secara langsung dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan global.

Dear shareholders,

Delivering a strong performance in the year 2016 is a proud achievement for all the Directors and all employees of the company. This positive outcome is the fruit of the team's hard work, passion for continued success, continuous innovation, and commitment to high investment —all to achieve consistent growth in the future.

A number of these factors are mixed together and then embodied in the development of new projects, both within and outside the Greater Jakarta area. The development is supported by cooperation with the best partners to produce innovative products in order to support the strengthening of the Company's assets and growth of sustainable performance, while meeting the needs of our loyal customers.

We are proud of the hard work which produced good results when almost all players in this industry directly felt the impact of the slowdown in economic growth nationally and globally.

TINJAUAN BISNIS 2016

Kami mengarungi tahun 2016 dengan optimisme bahwa situasi dan kondisi pasar ke depan akan segera membaik. Keyakinan itu terus dipupuk dengan semangat tinggi dan inovasi dalam pengembangan produk dan pemasaran sehingga Perusahaan berhasil melewati periode tersebut dengan layar terkembang, siap melanjutkan kinerja positif pada tahun 2017.

Dari dalam negeri, tahun 2016 dibuka dengan upaya pemerintah yang menyalurkan sejumlah paket kebijakan untuk menstimulasi perekonomian dan memacu investasi. Walaupun belum maksimal, paket-paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah sudah mulai memperlihatkan hasil. Perekonomian nasional tumbuh 5% hingga kuartal ketiga tahun 2016 dan diperkirakan bertahan di level tersebut hingga akhir tahun, menurut BPS. Sementara itu, Badan Koordinasi Penanaman Modal melaporkan realisasi investasi untuk periode Januari-September 2016 telah mencapai Rp453,4 triliun, atau meningkat 13,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp400 triliun.

Kondisi politik pada awal tahun 2016 terbilang cukup stabil walaupun di penghujung tahun terdapat gejolak sesaat yang terjadi di kawasan Ibu Kota. Selain itu, proses pemilihan Presiden Amerika Serikat pada akhir tahun 2016 sempat memicu gejolak di pasar keuangan global, termasuk memberi dampak ke pasar Indonesia. Pasar saham sempat turun signifikan dan nilai tukar rupiah ikut tertekan. Namun, secara perlahan, kondisi kembali stabil yang didukung oleh kekuatan fundamental perekonomian Indonesia.

BUSINESS OVERVIEW IN 2016

We waded through the year 2016 with optimism that the situation and market condition in the future will be better. That belief continues to be cultivated with high spirit and innovations in product development and marketing. With that, the Company was able to manage to get through that period well, ready to continue the positive performance in 2017.

From within the country, year 2016 was opened with the government's efforts which spawned a number of policy packages to stimulate the economy and spur investment. Although it is not yet maximized, the economic policy packages launched by the government have started showing the results. The national economy grew 5% in the third quarter of 2016 and was expected to survive at that level until the end of the year, according to BPS. Meanwhile, the Investment Coordinating Board reported the realization of investments for the period of January-September 2016 which has reached IDR453.4 trillion, an increase of 13.4% compared to the previous year in the same period which amounted to IDR400 trillion.

The political situation in early 2016 was quite stable even though in the end of the year, there was a momentary turmoil that occurred in the Capital region. Moreover, the process of the election of Donald Trump as the President of the United States at the end of 2016 had sparked turmoil in global financial markets, including the impact to the Indonesian market. The stock market had dropped significantly and the exchange rate came under pressure. However, the condition stabilized slowly, supported by the strength of Indonesia's economic fundamentals.

Ketangguhan ekonomi ini tergambar dari keputusan lembaga pemeringkat Fitch Ratings meningkatkan *Outlook Sovereign Credit Rating* Indonesia dari *stable* menjadi *positive* dan menyematkan peringkat BBB- *(investment grade)* pada tanggal 21 Desember 2016.

Menurut Fitch, peningkatan *outlook* Indonesia tersebut dimungkinkan karena stabilitas makro ekonomi terjaga dengan baik dalam beberapa tahun terakhir; kebijakan moneter dan nilai tukar yang efektif meredam gejolak di pasar keuangan; serta reformasi struktural yang mampu memperbaiki iklim investasi secara bertahap dan diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah.

Kondisi tersebut mendukung Perusahaan meraup penjualan dari kawasan residensial yang mencapai Rp4,02 triliun, sesuai target yang ditetapkan Perusahaan Rp3,78 triliun. Secara keseluruhan, pendapatan pra penjualan atau marketing sales Perusahaan pada tahun 2016 mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp6,3 triliun. Permintaan terhadap proyek BSD City di Serpong juga naik dengan penjualan secara regional mencapai Rp2,90 triliun atau masih menjadi kontributor utama pendapatan Perusahaan.

This economy's toughness was illustrated by the decision of Fitch Ratings, a rating agency, which increased Outlook Sovereign Credit Rating Indonesia from stable to positive and gave BBB rating- (investment grade) on December 21, 2016.

According to Fitch, the increase of Indonesia's outlook is possible because the macroeconomic stability is well maintained in the recent years; the effective monetary and exchange rate policy which reduced turbulence in the financial markets; as well as structural reform which is capable of improving the investment climate gradually and is expected to boost economic growth in the medium term.

The condition supported the Company which reaped the sales of residential areas has reached IDR4.02 trillion, according to the targets set by the Company in the amount IDR3.78 trillion. Overall, pre-sales earnings or marketing sales of the Company reached the target set amount of IDR6.3 trillion in 2016. The demand for the project of BSD City in Serpong also rose to regional sales, which reached IDR2.90 trillion, still became the Company's main revenue contributor.

Adapun, tantangan yang masih dihadapi adalah keterlambatan penyaluran kredit perbankan. Hal tersebut terindikasi dari data Bank Indonesia tentang penyaluran Kredit Pembelian Rumah (KPR) dan Kredit Pembelian Apartemen (KPA) pada tahun 2016 yang tumbuh hanya 7,10%, turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya 8,38%. Masih tingginya suku bunga, menurut survei Bank Indonesia, menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan bisnis properti.

Meanwhile, the challenge is still in facing the slowdown in bank credit lending. It is indicated from the data of Bank Indonesia on home purchase loans (KPR) and credit on the purchase of apartments (KPA) grew only 7.10%, lower compared to the previous quarter at 8.38%. The high interest rates, according to a survey by Bank Indonesia, became one of the major factors hindering the growth of the property business.

KINERJA KEUANGAN 2016

Sebagai pengembang properti berpengalaman, kami tetap fokus pada bisnis *real estate* melalui investasi dan inovasi untuk memperkuat nilai tambah bagi pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2016, kami maupun Entitas Anak telah meluncurkan sejumlah proyek baru antara lain peresmian Court Megastore dan QBig di BSD City, ruko La Monte di Grand Wisata Bekasi dan sejumlah peluncuran rutin di kawasan residensial maupun komersial BSD City yang mendapatkan sambutan sangat positif dari konsumen.

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016

As an experienced property developer, we remain focused on the real estate business through investment and innovation to offer added value to customers and all stakeholders. In 2016, we and the Subsidiary have launched a number of new projects including the inauguration of the Court Megastore and QBig in BSD City, La Monte shop house in Grand Wisata Bekasi and a number of routine launch in the residential and commercial areas of BSD City which received a very positive response from consumers.

BSD Green Office Park, BSD City

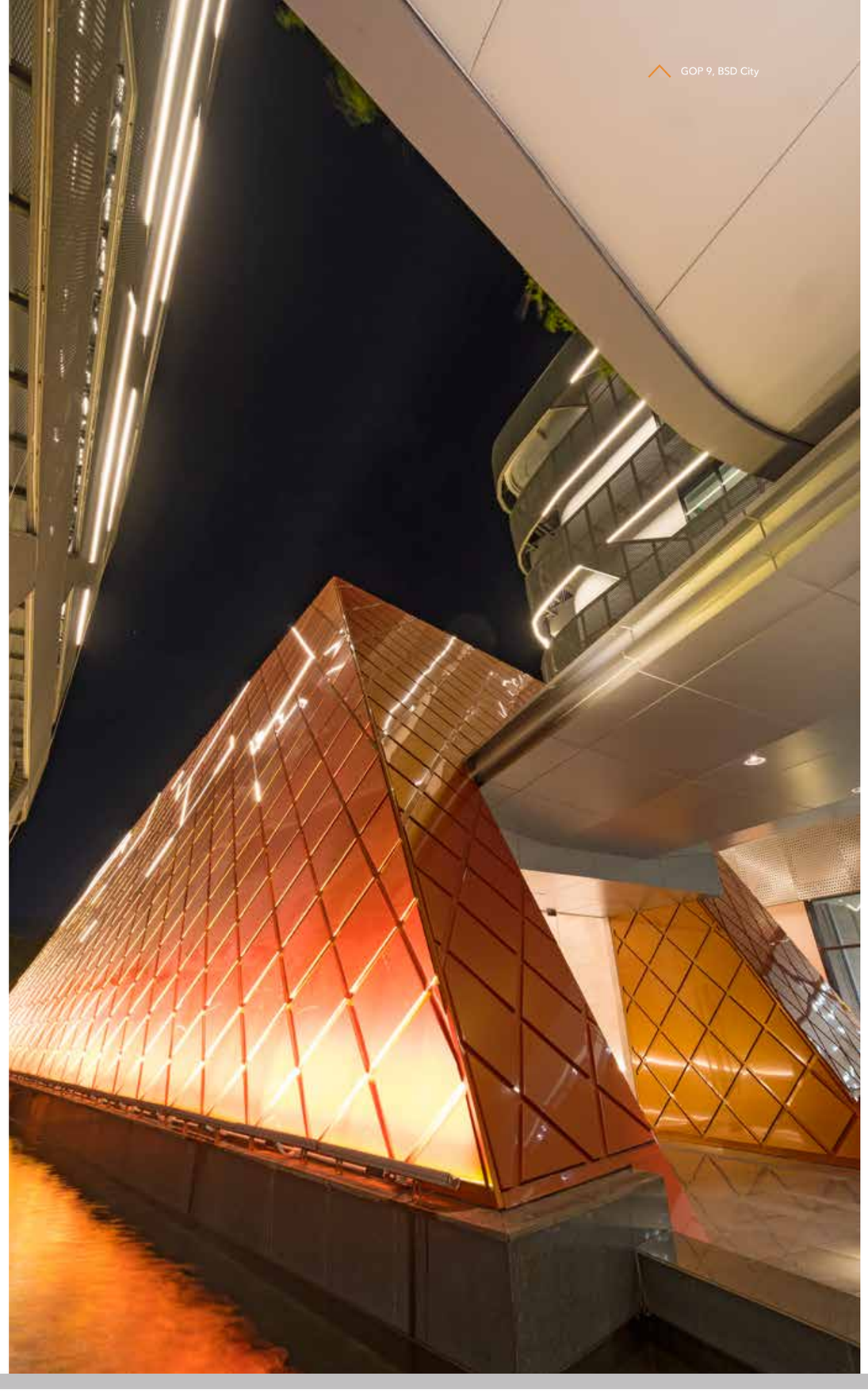

GOP 9, BSD City

Didorong oleh inovasi program *Price Amnesty* yang digelar selama bulan Oktober-Desember 2016, kami berhasil membukukan pra penjualan sebesar Rp6,3 triliun di tahun 2016. Program ini merupakan salah satu bentuk kreativitas dan inovasi tim pemasaran serta para agen penjual untuk menjaring lebih banyak konsumen di tengah ketatnya kompetisi di pasar. Proyek-proyek yang masuk ke dalam program ini antara lain BSD City, The Elements, Kota Wisata Cibubur, Grand Wisata Bekasi, Nava Park, Grand City Balikpapan dan beberapa proyek lainnya.

Driven by the innovation of Price Amnesty program held during October-December 2016, we were able to record a pre-sales of IDR6.3 trillion. This program was a product of the marketing team and realtors' creativity and innovation in order to attract more consumers amid tight competition in the market. The Projects that go into this program include BSD City, The Elements, Kota Wisata Cibubur, Grand Wisata Bekasi, Nava Park, Grand City Balikpapan and several other projects.

Pada tahun 2016, Pendapatan dan Laba Bersih Perusahaan tercatat masing-masing sebesar Rp6,52 triliun dan Rp1,80 triliun. Sementara itu Jumlah Aset Perusahaan tercatat Rp38,29 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2015 sebesar Rp36,02 triliun atau meningkat 6,30% secara tahunan. Peningkatan ini, diiringi dengan perkuatan struktur modal melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan, pembelian tender serta penerbitan Utang Senior, telah dipersiapkan untuk melanjutkan pertumbuhan Perusahaan ke depan.

In 2016, the Revenues and Net Income of the Company recorded IDR6.52 trillion and IDR1.80 trillion respectively. Meanwhile the Total Assets of the Company recorded IDR38.29 trillion, higher than the realization in 2015 which amounted to IDR36.02 trillion, an increase of 6.30% on an annual basis. This increase, coupled with strengthening of the capital structure through the issuance of Bond, the purchase of the tender and the issuance of Senior Notes, have been prepared to continue the Company's growth in the future.

GAMBARAN PROSPEK USAHA PADA 2017

Kendati terjadi perlambatan permintaan dalam beberapa tahun terakhir, pasar properti Indonesia masih menjadi salah satu negara tujuan investasi yang diminati. Dengan sejumlah kebijakan baru pada tahun 2016, seperti relaksasi kebijakan *Loan-To-Value* (LTV), penurunan suku bunga acuan sebanyak 6 (enam) kali dan insentif perpajakan, kami meyakini pasar properti akan membaik pada tahun 2017.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat total investasi dalam negeri dan asing di seluruh sektor properti sepanjang Januari-Desember 2016 meningkat menjadi Rp9,19 triliun dan US$2,32 miliar dari posisi pada periode sama tahun sebelumnya senilai Rp6,51 miliar dan US$2,43 miliar. Adapun, jumlah proyek hasil kolaborasi dengan investor asing mencapai 1.151 proyek, atau melonjak 34% secara tahunan.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2017

Despite the slowdown of demand in the recent years, the property market of Indonesia remains one of the preferred investment destination countries. With a number of new policies in 2016, such as the relaxation of the Loan-To-Value (LTV) policy, interest rate which cuts as much as 6 (six) times and tax incentives, we believe that the property market will improve in 2017.

The Investment Coordinating Board (BKPM) recorded total domestic and foreign investment in all sectors of the property during January-December 2016 increased to IDR9.19 trillion and US$2.32 billion from a position in the same period of the previous year amounted to IDR6.51 billion and US$2.43 billion. Meanwhile, the number of projects in collaboration with foreign investors reached 1,151 projects or jumped 34% on an annual basis.

Cushman & Wakefield Indonesia memperkirakan pasar perumahan akan membaik pada tahun 2017. Seperti diungkapkan Cushman & Wakefield Indonesia, harapan pemulihan pasar properti pada tahun 2017 akan ditopang oleh maraknya pembangunan proyek infrastruktur yang difokuskan di luar Pulau Jawa. Bank Indonesia mencatat kenaikan harga jual rumah tertinggi hingga kuartal ketiga tahun 2016 terjadi di Manado sebesar 8,77% secara tahunan, seiring dengan tingginya pembangunan infrastruktur di wilayah tersebut.

Sejumlah pengembang properti secara agresif telah meluncurkan produk di sejumlah daerah seperti Manado, Makassar dan Papua yang ditopang oleh meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah tersebut. Bahkan beberapa wilayah di Sulawesi mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Tren kenaikan harga komoditas pun bisa menjadi faktor pendukung. Jika kenaikan tersebut terus berlanjut hingga tahun 2017 dan beberapa tahun ke depan, maka pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di luar Pulau Jawa akan kembali bergeliat.

Perkembangan positif pembangunan infrastruktur di Tanah Air dan besarnya jumlah penduduk muda dan kelas menengah menjadi pemicu utama masih menariknya Indonesia di mata investor. Penelitian dari Jones Lang LaSalle menunjukkan bahwa Indonesia tetap menjadi salah satu negara yang paling prospektif di kawasan Asia - Pasifik untuk bisnis properti, meskipun kondisi ekonomi baik secara regional maupun global melambat.

Selain itu, menurut Colliers International, membaiknya situasi makro ekonomi Indonesia, kesuksesan program *tax amnesty*, penurunan suku bunga acuan dan meningkatnya investasi asing akan meningkatkan investasi di sektor privat, yang pada akhirnya akan menjadi katalis positif bagi pertumbuhan pasar properti di Tanah Air dalam jangka panjang.

Kondisi politik menjelang akhir tahun 2016 yang sempat memanas menjelang pemilihan kepala daerah seharusnya akan segera mereda dan kembali stabil sehingga mendorong penguatan permintaan untuk lahan properti. Demikian pula lambatnya penyaluran kredit perbankan dan risiko kredit yang relatif tinggi seharusnya telah diekspektasi dan dikelola dengan baik oleh pemerintah dan industri perbankan. Walaupun demikian faktor volatilitas baru yang harus diwaspadai adalah kebijakan ekonomi Presiden Amerika Serikat yang baru terpilih dan tidak konservatif dan belum dapat diduga.

Kami meyakini dalam jangka panjang, akan ada pandangan yang lebih optimis terhadap sektor properti, terutama pada produk perumahan. Apalagi, dengan keuntungan demografis dengan besarnya jumlah penduduk usia muda dan kurangnya pasokan perumahan sekitar 13,5 juta unit, maka kesempatan untuk pengembangan properti akan lebih terbuka.

Kami juga meyakini Indonesia memiliki harga properti yang relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Sejumlah stimulus yang dirilis pemerintah akan mendorong pertumbuhan pasar properti dan membuat industri ini lebih menarik.

LANGKAH STRATEGI PERUSAHAAN PADA 2017

Mendorong pertumbuhan dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan adalah tujuan utama Perusahaan dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu di tahun 2017, kami akan terus menangkap peluang-peluang yang ditawarkan.

Dengan kondisi kas dan struktur modal yang sehat, kami akan terus melakukan pengembangan investasi properti dan infrastruktur di BSD City dan proyek-proyek lainnya. Perusahaan telah membentuk usaha patungan dengan perusahaan asal Jepang yakni Mitsubishi Corporation pada 27 Oktober 2016 untuk pengembangan proyek di BSD City di area seluas 19 hektare. Perusahaan patungan ini akan membangun 1.000 unit rumah tapak dan toko yang tentunya akan memberikan sokongan terhadap pertumbuhan kinerja Perusahaan ke depannya.

Strategi diversifikasi portofolio juga kami jalankan dengan berekspansi di pasar properti yang lebih berkembang, seiring dengan pemerataan pembangunan infrastruktur

Cushman & Wakefield Indonesia estimated that the housing market will improve in 2017. As disclosed by Cushman & Wakefield Indonesia, expectations of the property market recovery in 2017 will be supported by the proliferation of infrastructure projects that are focused outside of Java. Bank Indonesia recorded that the highest house price increase until the third quarter of 2016 occurred in Manado, at 8.77% on an annual basis, along with the high development of infrastructure in the region.

A number of property developers aggressively launched the products in a number of areas such as Manado, Makassar and Papua, which were supported by the increasing rate of economic growth in these areas. Even some areas in Sulawesi were able to record economic growth over the growth of the national economy. The trend of rising commodity prices could be a supporting factor. If the increase continues until 2017 and the next few years, then the economic growth centers outside Java will grow back.

The positive development of infrastructure in the Country and the large number of young people and the middle class becomes the key trigger that Indonesia is still attractive in the eyes of investors. Research from Jones Lang LaSalle shows that Indonesia remains one of the most prospective countries in the Asia - Pacific region for the property business, despite the slowdown of economic conditions in both regionally and globally.

In addition, according to Colliers International, the improvement of the macro economic situation of Indonesia, the success of tax amnesty program, interest rate cuts and increased foreign investment will increase investment in the private sector, which will ultimately be a positive catalyst for the growth of the property market in the country in the long term.

The political situation towards the end of 2016 which had heated up ahead of the local elections should be immediately eased and stabilized so as to encourage the strengthening of the demand for property land. Similarly, slow bank lending and a relatively high credit risk should have been expected and managed well by the government and the banking industry. Nevertheless, the new volatility factor to watch out for is the economic policy of Donald Trump as the US President-elect that is not conservative and not yet foreseeable.

We believe in the long term, there will be more optimistic outlooks on the property sector, particularly in the housing products. Moreover, the demographic advantage with the large number of young people and the lack of housing supply are about 13.5 million units, therefore the opportunity for the development of the property will be more open.

We also believe Indonesia has property prices that are relatively low compared to the neighboring countries. A number of stimuli released by the government will encourage the growth of the property market and make this industry more attractive.

COMPANY'S STRATEGIC DIRECTION IN 2017

Continuing growth and offering added value for all stakeholders is the Company's primary goal in running the business. Therefore in 2017, we will continue to capture the opportunities offered.

With the condition of healthy cash and capital structure, we will continue to develop the property and infrastructure investments in BSD City and other projects. The company has formed a joint venture with the Japanese company, namely Mitsubishi Corporation, on October 27, 2016 for the development of projects in BSD City in the area of 19 hectares. This joint venture company will build 1,000 housing units for the site and stores which would provide support to the growth of the Company's performance in the future.

We also run our portfolio diversification strategies with its expansion in the property market which is more developed, along with the equitable development

oleh Pemerintah. Kami meyakini keragaman lokasi dan jenis produk akan meringankan risiko konsentrasi dan memberikan ketahanan kepada Perusahaan terhadap ketidakpastian kondisi ekonomi global dan nasional. Berbekal kompetensi dan pengalaman Perusahaan, maka kami juga mulai merambah ke berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia, yaitu Balikpapan, Samarinda, Makassar, Manado, Palembang, Semarang dan Surabaya.

Pengembangan kota terpadu di lokasi strategis yang dekat dengan proyek-proyek infrastruktur masa depan di Jakarta akan semakin menambah nilai lebih kami di mata konsumen. Beragam produk residensial untuk kelas menengah ke atas kami hadirkan, yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, lapangan golf, taman bermain dan lain-lain. Kami juga selalu memastikan konsumen mendapatkan kemudahan dan kenyamanan melalui ketersediaan sumber energi, kabel fiber optik dan instalasi pengolahan air.

Seluruh pengembangan proyek kami berada di lokasi strategis dengan akses dari dua jalan tol yang telah beroperasi serta dilengkapi dengan layanan kereta api dan bus ke Jakarta.

Ke depan, Perusahaan akan terus berusaha menangkap peluang-peluang yang ada dengan menghadirkan proyek-proyek inovatif yang berfokus pada kebutuhan konsumen dan mengusung konsep ramah lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan akan semakin memantapkan posisinya sebagai pengembang properti terkemuka di Tanah Air dengan terus menghadirkan produk-produk inovatif untuk meningkatkan kepuasan konsumen sekaligus mendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

of infrastructure by the Government. We believe the diversity of locations and types of products will reduce the risks of concentration and provide resistance to the Company against the uncertain global economic conditions and national. Equipped with the competence and experience of the Company, we also began to spread to various strategic locations across Indonesia, namely Balikpapan, Samarinda, Makassar, Manado, Palembang, Semarang and Surabaya.

The integrated urban development in a strategic location that is close to the future infrastructure projects in Jakarta will further add to our added value in the eyes of consumers. We represent various residential products for the middle-up class, which is equipped with supporting facilities such as hospitals, shopping centers, golf courses, playgrounds, and others. We also always make sure that the consumers get the convenience and comfort through the availability of energy sources, fiber optic cable, and a water treatment plant.

Our entire project developments are in a strategic location with access from two toll ways that have operated, equipped with train and bus services to Jakarta.

In the future, the Company will continue to catch the opportunities that exist by presenting innovative projects that focus on the needs of consumers and promote the concept of environmental friendliness. Therefore, the Company will further strengthen its position as a leading property developer in the Country by continuing to deliver innovative products to improve customer satisfaction while supporting the growth of sustainable performance.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi beserta seluruh jajaran manajemen terus menerus mengkomunikasikan sistem, prosedur dan kode etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal beserta prosedur pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2016 dapat kami laporkan bahwa tidak ada pelanggaran yang dilaporkan (*whistleblower*).

Dalam rangka pengawasan tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko yang mana keduanya telah bekerja secara efektif dan menghasilkan kajian-kajian yang sangat membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Kami selalu berkomitmen untuk menjalankan bisnis di bawah struktur tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten dengan persyaratan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta praktik-praktik terbaik yang sedang berkembang.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE

The Directors and all levels of management continuously communicate on systems, procedures and codes of ethics to all employees through various internal media and violations report procedures. In 2016, there were no violations reported (whistleblower).

In the context of corporate good governance, the Board of Commissioners and the Directors, assisted by the Internal Audit Unit and the Risk Management Unit, both have worked effectively and produced very helpful studies in the implementation of the tasks and responsibilities of the Directors.

We are always committed to conduct business under the corporate governance structure which is good and consistent with regulatory requirements imposed by the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as the emerging best practices.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) unik yang terus dilaksanakan sebagai bagian dari kepedulian terhadap lingkungan sekitar di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Pada 2016, program CSR kami berfokus pada pemberdayaan masyarakat, lingkungan dan termasuk pendidikan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Salah satu program kebanggaan kami pada tahun ini, adalah pembangunan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di lahan hasil penertiban di Kalijodo, Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

Selain itu dua program yang sudah menjadi rutin diadakan adalah Festival Hijau yang sudah diadakan sebanyak 13 tahun berturut-turut dengan tema tahun ini "*Let Them Grow, Let Them Live.*" Selain itu kami pun telah melaksanakan Festival Pendidikan untuk tahun kedua dengan tema "Pendidikan adalah Ilmu dan Ilmu adalah Kekayaan."

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

We have a unique Corporate Social Responsibility (CSR) which is continues to exercise concern for the surrounding environment where the Company does business.

In 2016, our CSR program focused on community empowerment, environment and includes education in accordance with the vision and mission of the Company. One of our pride programs this year was the development of the Child Friendly Integrated Public Spaces (RPTRA) and green open space (RTH) in curbing results land in Kalijodo, West Jakarta and North Jakarta.

In addition, the two programs have been held regularly. One of these programs is the Green Festival. This has been held consecutively for the past 13 years and with this year's theme "Let Them Grow, Let Them Live." In addition, we also have carried out the Education Festival for the second year with the theme "Education is Science and Science is Wealth."

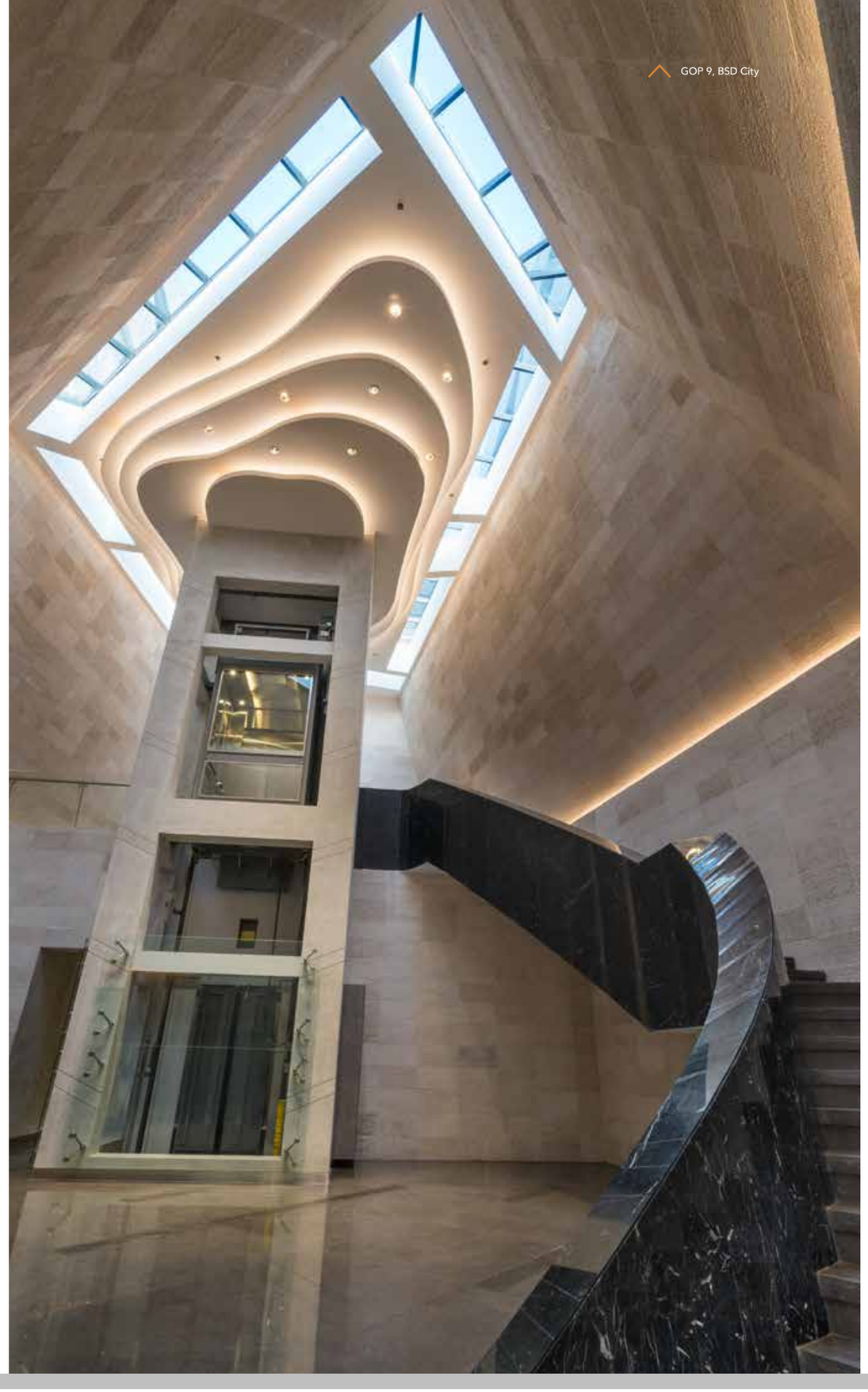

GOP 9, BSD City

Kami bertekad untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab tertanam dalam segala hal yang kami lakukan.

We are committed in fulfilling a responsible business practice which is embedded in everything we do.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Mei 2016, menegaskan kembali komposisi anggota Direksi yang telah terpilih pada RUPST tahun 2015.

CHANGE ON THE COMPOSITION OF THE DIRECTORS

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 19, 2016, reaffirmed the composition of members of the Directors who have been elected at the AGMS 2015.

APRESIASI

Dinamika di industri ini masih akan terus berlanjut, tetapi kami meyakini arahnya akan semakin baik ke depannya. Perusahaan akan terus beradaptasi untuk menangkap peluang-peluang yang ada untuk dikonversi menjadi pertumbuhan kinerja yang positif. Ini semua tidak terlepas dari komitmen, kekompakan, usaha dan semangat yang tinggi dari Dewan Komisaris, para Direktur, serta seluruh karyawan yang menjadi tulang punggung Perusahaan. Karenanya, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya untuk dukungan mereka semua dalam membawa Perusahaan menjadi pengembang properti berkapitalisasi terbesar di Tanah Air.

Tak lupa saya mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemegang saham, kreditur, pelanggan, rekan kerja, vendor, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung Perusahaan sampai saat ini. Kami akan terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan dan mempersembahkan nilai yang semakin meningkat bagi semua pemangku kepentingan.

APPRECIATION

The dynamics in this industry will continue, but we believe that the direction will be better in the future. The company will continue to adapt in order to capture the opportunities that exist to be converted into positive growth performance. All of these cannot be separated from the commitment, teamwork, effort and high spirit of the Board of Commissioners, Directors and all employees who became the backbone of the Company. Therefore, I would like to express gratitude and appreciation as much as possible for all their support in bringing the company to become the largest cap property developer in the Country.

I always remember to say thank you for the trust and support of the shareholders, creditors, customers, coworkers, vendors, as well as all the stakeholders who have supported the Company to date. We will continue the Company's growth and present the value for all stakeholders.

Atas Nama Direktur,
On behalf of the Directors,

Franciscus Xaverius RD.
Presiden Direktur
President Director

03.

Profil Perusahaan
Company Profile

MyRepublic Plaza, BSD City

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

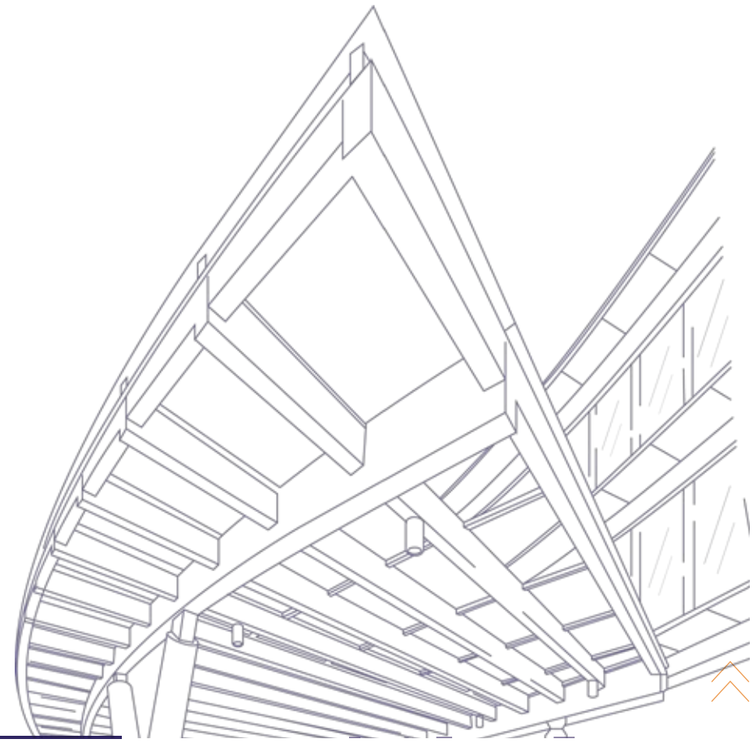

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Bumi Serpong Damai Tbk. telah menjadi pengembang kota mandiri terdepan sejak 1984. Sebagai grup bisnis di bawah Sinar Mas Land, Perusahaan membawa proyek andalannya ke Indonesia, BSD City – rancangan kota paling ambisius di Indonesia yang mengkombinasikan properti perumahan, bisnis dan komersial.

Perusahaan telah memperkukuh posisinya di antara para pengembang terunggul di regional, menawarkan konsep-konsep unik dan kualitas teratas. Jejak langkah Perusahaan kini bahkan sudah menjelajahi negara dengan proyek-proyek di berbagai kota utama di Indonesia.

Untuk memberikan pengalaman hunian yang unik, Perusahaan membangun tempat tinggal, ruang santai dan komersial yang berkualitas. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan ini bagi para konsumennya, menjelajah tiap elemen desain, material, lokasi serta memastikan perjalanan konsumen sampai kepada penyerahan kunci senilai dengan waktu dan investasi mereka. Selama bertahun-tahun perjalanan bisnisnya, Perusahaan selalu berdiri kukuh seraya terus meluncurkan proyek-proyek dan pengembangan lokasi terbarunya. Perusahaan terus mendapatkan dukungan keyakinan dari pasar, terbukti dari peningkatan pendapatan dan ekspansinya yang selalu sukses.

COMPANY AT A GLANCE

PT Bumi Serpong Damai Tbk. has been at the forefront of self-sufficient city development since 1984. A business group under Sinar Mas Land, the Company brought to Indonesia its flagship project, the BSD City – the most ambitious urban planning scheme in Indonesia to combine housing, business and commercial properties.

The Company has cemented its place amongst the leading developers in the region, offering unique concepts and the upmost quality. The Company's footprint now extends across the country with projects throughout key cities in Indonesia.

To deliver a unique living experience, the Company establishes high-quality residential, leisure and commercial developments. It is committed to deliver this for its customers, encompassing every element from the design, materials, location, as well as ensuring that the customer journey from prospecting to the handover of keys is worth their time and investment. The Company has thrived over the years in its business operations – it has remained strong as it launched new projects and site developments. It has consistently received support and confidence from the market as evidenced by its revenue and successful expansions.

Di tahun 2008, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BSDE. Lalu di tahun 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan HMETD yang pertama untuk mengakuisisi PT Duta Pertiwi Tbk. (Kode saham: DUTI), PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Terakhir di tahun 2014 dan 2015, Perusahaan mencatatkan lagi saham baru masing-masing sebanyak 5% melalui mekanisme Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Di akhir Desember 2016, kapitalisasi pasar Perusahaan telah mencapai Rp33,78 triliun. Selain di pencatatan saham, Perusahaan juga aktif untuk melakukan pencatatan obligasi. Obligasi BSD I dan II tahun 2003 dan 2006 telah dicatat dan dilunasi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp850 miliar. Di tahun 2012 dan 2016, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dan II dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun. Selain itu untuk makin memantapkan jejak rekamnya di regional, Perusahaan melalui Entitas Anak Global Prime Capital Pte. Ltd. yang berdomisili di Singapore menerbitkan Surat Utang Senior 2020 dan 2023 yang totalnya masing-masing bernilai US$225 juta dan US$200. Pada tahun 2016 juga, telah dilakukan *tender offer* untuk membeli kembali sebagian Surat Utang Senior 2020 dengan total nilai US$146,42 juta.

In 2008, the Company listed its stocks in the Indonesia Stock Exchange with the stock code BSDE. Then in 2010, it had its first right issue to acquire PT Duta Pertiwi Tbk (Stock code: DUTI), PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. And finally in 2014, the Company issued new shares amounting to 5% through Capital Increase without Pre-emptive Rights mechanisms. As of December 2016, the Company's market capitalization has reached IDR33.78 trillion. Not only active in the share listing, the Company is actively issuing a number of bonds. BSD bond I and II in 2003 and 2006 had been issued and paid in full with a total value of IDR850 billion. In 2012 and 2016 the Company also offers a Shelf-Registered Bonds I and II with a total value of IDR3.4 trillion. To further strengthen its track record in the region, the Company, through its subsidiary Global Prime Capital Pte.Ltd. domiciled in Singapore issued Senior Notes 2020 and year 2023 each worth US$225 million and US$200 million. Addition in 2016, tender offer to buy back partial of 2020 Senior Notes with a total value of US$146.42 million.

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan *Company's Name:*
PT Bumi Serpong Damai Tbk.*

Kode Saham *Stock Code:*
BSDE

Tanggal Pendirian *Date of Establishment:*
16 Januari 1984 *16 January 1984*

Bidang Usaha *Business Sector:*
Real Estate

Modal Dasar *Authorized Capital:*
Rp4,000,000,000,000

Modal Disetor dan Ditempatkan
Issued and Paid-Up Capital:
Rp1,924,669,619,200

Alamat Perusahaan *Company's Address:*
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard
BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345

Telepon *Phone:*
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

Faksimili *Fax:*
+62 21 5058 8270

Situs Perusahaan *Website:*
www.sinarmasland.com
www.bsdcity.com

**) Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan selama menjalankan usaha.*
The Company has never changed the Company's name since it started operations.

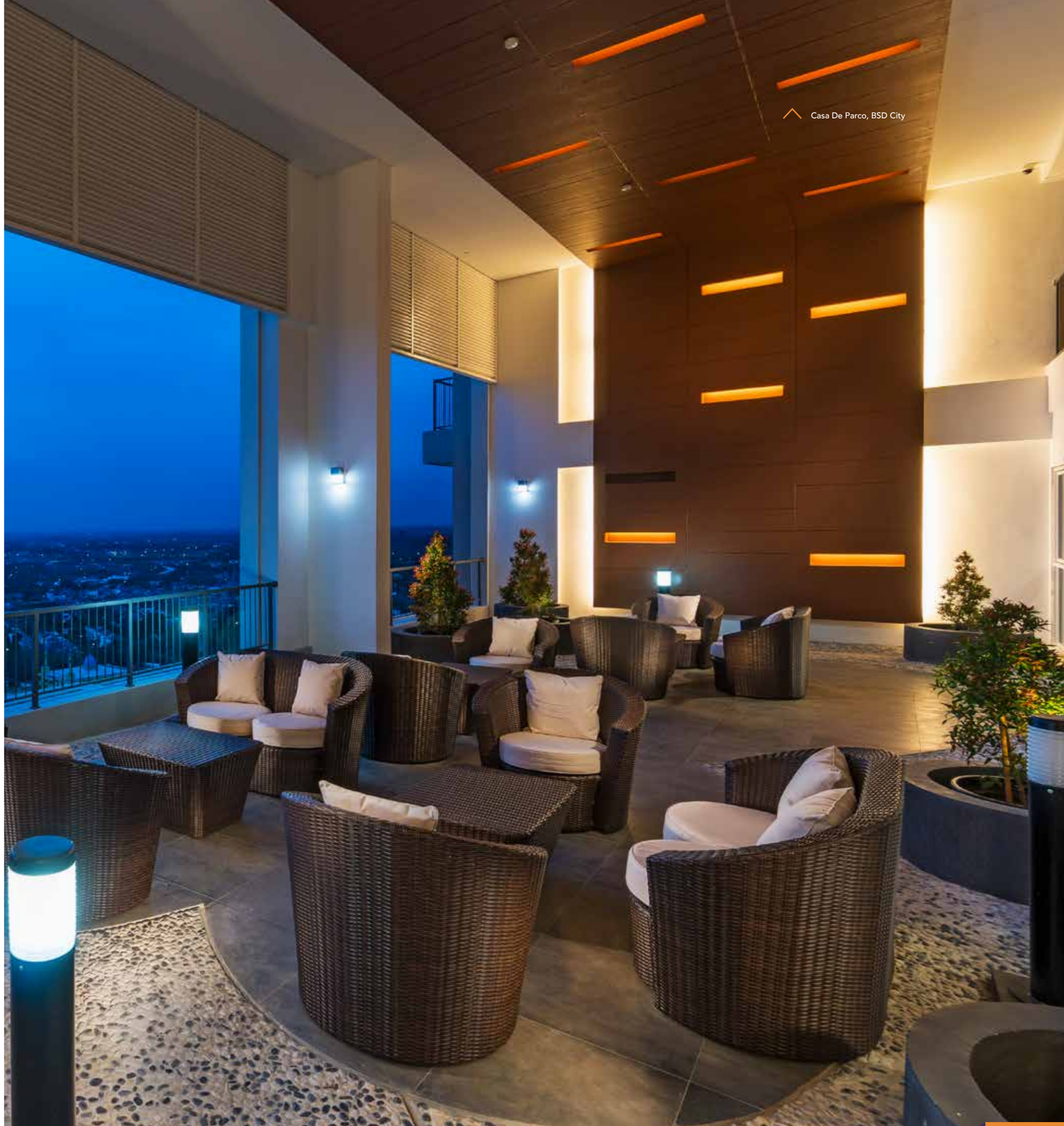

Casa De Parco, BSD City

DASAR HUKUM

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Tangerang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bumi Serpong Damai No. 50 tanggal 16 Januari 1984 sebagaimana diubah melalui Akta Perubahan No. 149 tanggal 27 Oktober 1984 dan Akta Perubahan No. 82 tanggal 23 April 1985, ketiganya dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian beserta perubahannya tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01.01.Th.85 tanggal 10 September 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut di bawah No. 1008/1985, No.1007/1985 dan No. 1006/1985 tanggal 25 September 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 1986, Tambahan No.1016.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 6 Mei 2015, dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0935784, tanggal 29 Mei 2015 dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0935785, tanggal 29 Mei 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.95, tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 782 / L.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasarnya, Perusahaan berusaha dalam bidang pembangunan (*real estate*) beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha dalam bidang jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Mendirikan dan menjalankan perusahaan dan usaha di bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan pusat niaga, perhotelan, kawasan perindustrian, pusat sarana olahraga, beserta fasilitas-fasilitasnya;

LEGAL BASIS

A company domiciled in Tangerang District, established under a limited liability company deed, PT Bumi Serpong Damai No.50, dated 16 January 1984 as modified in the Deed of Amendment No.149 dated 27 October 1984 and Deed of Amendment No.82 dated 23 April 1985, all drawn up before Notary Benny Kristianto, S.H. in Jakarta. The Deed of Incorporation, together with the amendments thereto, have been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-5710.HT.01.01.Th.85, dated 10 September 1985 and registered at West Jakarta District Court Office No. 1008/1985, No. 1007/1985 and No. 1006/1985, all dated 25 September 1985; and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, dated 22 August 1986, Supplement No. 1016.

The Company's Articles of Association has been severally amended, and the latest amendment was made based on The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as recorded on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.06, dated 6 May 2015, drawn up by Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Mkn, Notary in Jakarta. This amendment was notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, was accepted and registered based on Receipt of the Notification Letter of the Publication of an Amendment (SPP PAD) from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0935784 dated 29 May 2015 and the Receipt of the Notification Letter of the Publication of an Amendment (SPP PAD) from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0935785 dated 29 May 2015 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.95, dated 27 November 2015, Supplement No.782/L.

BUSINESS ACTIVITY

In the Articles of Association, the Company can engage in the construction (real estate) and their supporting facilities and conduct business in the field of services and trade. To achieve its goals and objectives, the Company may carry out the following activities:

Core Business Activities:

1. *Establishing and operating companies and business activities in the construction sector including building housing facilities, offices and trade centers, hotels, industrial areas, sport centers, along with the supporting facilities;*

2. Memperoleh tanah-tanah untuk dimatangkan untuk bangunan-bangunan (baik dengan cara pembelian hak tanah, dengan cara menyewa tanah maupun dengan cara lain), serta mengalihkan hak atas tanah-tanah yang sudah dimatangkan kepada pihak-pihak lain dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara perjualan maupun dengan cara lain) atau memberi hak kepada pihak lain untuk memakai tanah-tanah yang sudah dimatangkan dengan atau tanpa bangunan (baik dengan cara penyewaan maupun dengan cara lain);

3. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan, serta pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan kawasan perumahan tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitas-fasilitasnya;

4. Mendirikan dan menjalankan usaha sebagai biro bangunan, dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lazim dilakukan oleh suatu biro bangunan, termasuk perencana dan pelaksanaannya, juga pembuatan jalan, jembatan, bangunan, perairan, pekerjaan mengukur, menggali dan menimbun tanah, pemasangan instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi termasuk pemeliharaan dan perawatan bangunan-bangunan serta segala pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan itu dan pekerjaan di bidang interior;

5. Mendirikan dan menjalankan perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha menjual, menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya.

Kegiatan usaha penunjang:

1. Mendirikan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan, kebersihan, berikut usaha-usaha jasa lainnya (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak);

2. Mendirikan dan menjalankan usaha perdagangan–perdagangan impor/ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal, keagenan, perwakilan dan distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri dan pekerjaan-pekerjaan perantara.

2. *Obtaining lands to be matured for buildings (by way of purchasing the land rights, leasing the lands, or any other manners), transferring the rights over the matured lands to any other parties with or without buildings (by way of selling the lands or any other manners), or giving certain rights to other parties to occupy the matured lands with or without buildings (by way of leasing the lands or any other manners);*

3. *Establishing and operating companies and business activities in the sectors of planning, developing, as well as maintenance of housing facilities, including but not limited to golf fields, clubs, restaurants and any other amusement venues including the supporting facilities;*

4. *Establishing and operating companies and business activities in the housing agency sector; and conducting the activities commonly carried out by a housing agent; constructing and operating housing facilities, as well as providing the access roads, bridges, buildings, water, including works on measuring, excavating and stockpiling the lands; installing the electrical, drinking water, gas, and telecommunication facilities; as well as providing services on building maintenance and treatment; and any other relevant works, and also interior works;*

5. *Establishing and operating companies for trading business including leasing buildings, also office and store spaces along with the supporting facilities.*

Supporting business activities:

1. *Establishing business in services sector, such as transportation, security services, cleaning services, along with other related businesses (except legal and tax services);*

2. *Establishing and operating business in trading for export/import activities in inter-island/regional and local areas; conducting agency business, becoming a representative and distributor for either local or foreign companies; and also providing the intermediary works.*

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1984-1989

- Didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 oleh Pemegang Saham Pendiri.
- Mulai mengoperasikan konsep kota mandiri.

- *Established on January 16, 1984 by the Founding Shareholders.*
- *Commenced operations of the self-sufficient city concept.*

1992-1999

- Damai Indah Golf mulai beroperasi.
- Tol Serpong - Pondok Aren mulai beroperasi.

- *Launched operations of Damai Indah Golf.*
- *Commenced operations of Toll Road Serpong-Pondok Aren.*

2003-2005

- Penerbitan Obligasi BSDE I sebesar Rp250 miliar.
- Jalan Tol Jakarta – Serpong mulai beroperasi.
- ITC BSD mulai beroperasi.
- Peluncuran konsep baru pengembangan perumahan untuk segmen kelas atas dan kelas menengah.

- *BSDE I Bond Issuance of IDR250 billion.*
- *Begun operations of Toll Road Jakarta – Serpong.*
- *Commenced operations of ITC BSD.*
- *Launched a new concept of housing development for upper and middle class segments.*

2006–2007

- BSD Junction mulai beroperasi.
- Ocean Park mulai beroperasi.
- Penerbitan obligasi BSDE II sebesar Rp600 miliar.

- *Initiated operations of BSD Junction.*
- *Started running the operations of Ocean Park.*
- *Issued the BSDE II Bonds amounting to IDR600 billion.*

2008–2009

- Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Kantor pemasaran baru di pengembangan Tahap II BSD City mulai beroperasi.

- *Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange.*
- *Commenced operations of new marketing office in BSD CityPhase II development.*

2010–2012

- Jakarta *Outer Ring Road* (JORR) Section W-1 mulai beroperasi.
- Penawaran Umum terbatas.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap I Tahun 2012 senilai Rp1 triliun.

- *Launched operations of Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W-1.*
- *Rights Issue I.*
- *Issued Shelf Registered BSDE Bond Phase I Year 2012 amounting to IDR1 trillion.*

2013

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BSDE I Tahap II tahun 2013 sebesar Rp1,75 triliun.
- Plaza BII berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza Jakarta.
- Mengakuisisi 8,23% saham dalam PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (Kode Saham: PLIN).
- Mengakuisisi 5,1 ha lahan kosong di Rasuna Epicentrum (area Central Business District (CBD)).
- Aliansi strategis dengan Hongkong Land dan AEON Mall.

- *Issued Shelf Registered BSDE Bond Phase I of the Year 2013 amounting to IDR1.75 trillion.*
- *Plaza BII changed name to Sinar Mas Land Plaza Jakarta.*
- *Acquired 8.23% shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk.(Stock Ticker: PLIN).*
- *Acquired 5.1 ha land bank in Rasuna Epicentrum (Central Business District (CBD) Area).*
- *Strategic alliance with Hongkong Land and AEON Mall.*

2014

- Mengakuisisi ruang ritel (*strata title)* Epicentrum Walk di kawasan Rasuna Epicentrum (area CBD).
- *Grand opening* The Breeze.
- Penambahan Kepemilikan Saham yang mewakili 25,99% dalam PLIN.
- Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 5%.

- *Acquired strate title Epicentrum Walk in area of Rasuna Epicentrum (CBD area).*
- *Grand opening of The Breeze.*
- *Increased ownership shares representing 25.99% of PLIN.*
- *Conducted of Capital Increase without Pre-emptive Rights amounting 5%.*

2015

- Pelaksanaan kembali Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 5%.
- Penerbitan Surat Utang Senior (*Senior Notes*) melalui Entitas Anak Global Prime Capital Pte. Ltd. sebesar US$ 225 juta.
- *Grand Opening* Go!Wet Water Park, Grand Wisata Bekasi.
- *Grand Opening* AEON Mall.
- *Grand Opening* Indonesian Convention Exhibition (ICE) BSD City.
- *Grand Opening* BSD Green Office Park 6.

- *Implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights by 5%.*
- *Issuance of Senior Notes through Subsidiaries Global Prime Capital Pte. Ltd. worth US$225 million.*
- *Grand Opening Go!Wet Water Park, Grand Wisata Bekasi.*
- *Grand Opening of AEON Mall.*
- *Grand Opening of Indonesian Convention Exhibition (ICE) BSD City.*
- *Grand Opening of BSD Green Office Park 6.*

2016

- *Grand Opening* Courts BSD City.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp650 miliar.
- *Tender Offer* Obligasi Senior 2015 senilai US$146,42 juta dan Penerbitan Surat Utang Senior (*Senior Notes*) senilai US$200 juta.
- *Ground breaking* pengerjaan proyek konstruksi Tol Serpong - Balaraja sepanjang 30 km.
- *Grand Opening* QBig BSD City.

- *Grand Opening of Courts BSD City.*
- *Issuance of Shelf-Registered Bonds II Bumi Serpong Damai Phase I in 2016 amounting to IDR650 billion.*
- *Tender Offer of Senior Bonds in 2015 worth US$146.42 million and the issuance of Senior Notes amounting to US$200 million.*
- *Ground breaking of 30-km Serpong - Balaraja Toll Road construction project.*
- *Grand Opening of QBig BSD City.*

BISNIS GRUP PERUSAHAAN

THE COMPANY'S GROUP BUSINESS

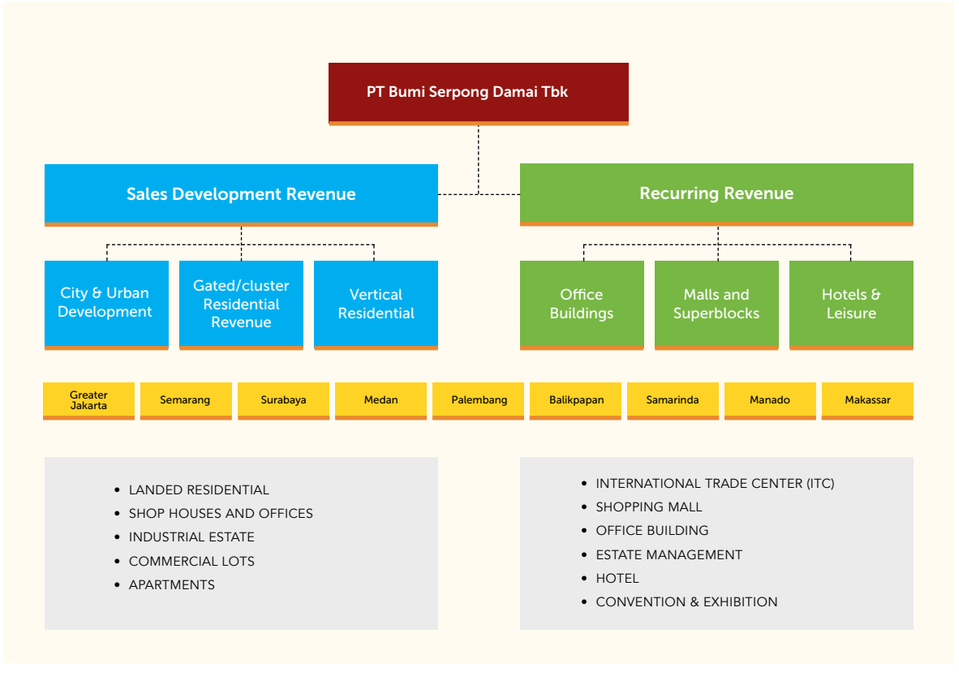

Saat ini, Perusahaan merupakan salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia dengan deretan portofolio unggulan yang terdiversifikasi, baik itu dalam konteks jenis produk maupun lokasi.

Currently, the Company is one of the biggest property developers in Indonesia with a series of diversified portfolio in the context of products and locations.

Untuk jenis produk, Perusahaan selalu mengedepankan keseimbangan kontribusi pendapatan. Belajar dari pengalaman panjang selama beberapa dekade terakhir, industri properti memiliki siklus naik turun yang mengikuti kondisi perekonomian nasional maupun global.

For types of products, the Company always underline a balanced income contribution. Learning from a long history in the last few decades, the property industry has an up and down cycle following the national and global economy.

Dalam perjalanan tersebut, Perusahaan selalu melakukan penyesuaian portofolio untuk meminimalisir risiko yang muncul akibat tekanan tiba-tiba yang terjadi di pasar properti. Hal ini terbukti dari konsistensi pertumbuhan kinerja Perusahaan dalam menghadapi periode yang menantang.

Throughout its journey, the Company always adjusts its portfolio to minimize risks from any sudden pressure in the market. This can be seen in the consistency of the Company's performance growth when facing a challenging period.

Kunci utama dari kesuksesan itu adalah menyeimbangkan komposisi antara pendapatan penjualan produk dengan pendapatan berulang (*recurring income*).

A key factor in this success is balancing the composition between product sales income and recurring income.

Dalam beberapa tahun terakhir, keseimbangan pendapatan ini semakin kokoh. Dari sisi Pendapatan Penjualan, Perusahaan memiliki produk pengembangan kota terpadu, klaster residensial, mapun produk residensial vertikal. Secara lebih rinci, produk-produk itu terdiri dari rumah tapak, ruko dan kantor, kawasan industri, lahan komersial dan apartemen.

In the last few years, this income balance has become stronger. The Company's income from product sales are derived from its integrated city development product, residential and vertical residential clusters. In detail, these products consist of landed houses, shophouses, office buildings, industrial areas, commercial areas and apartments.

Sementara itu, untuk pendapatan berulang, Perusahaan memiliki portofolio gedung perkantoran, mal dan *superblock*, serta *hotel and leisure*. Untuk jenis produk ini, Perusahaan memiliki *international trade center*, mal perbelanjaan, gedung perkantoran, manajemen tanah, hotel, serta *convention & exhibition*.

Meanwhile, for recurring income, the Company has office buildings, malls and superblocks and also hotels and leisure centers for its portfolio. For this type of product, the Company owns international trade center, shopping centers, office buildings, land management, hotel and convention & exhbition.

Beragamnya jenis produk yang dimiliki Perusahaan merupakan buah dari kerja keras, strategi bisnis yang terukur, serta kejelian manajemen dalam melihat segala peluang, baik yang ada di depan mata saat ini maupun peluang yang menjanjikan di masa depan.

The variety of products offered by the Company is the result of hard work, measureable business strategies, and the management's sharp analysis in capturing every opportunity, ones that are right in front of us or the promising ones in the future.

Keseimbangan portofolio itu kian mantap dengan diversifikasi wilayah pengembangan proyek. Perusahaan meyakini ke depan perekonomian Indonesia akan digerakkan oleh kawasan luar Jawa, sehingga potensi-potensi pertumbuhan ekonomi baru akan muncul di sana.

The portfolio balance is stronger due to the diversification in the project development areas. The Company believes that in the future, Indonesia's economy will be driven by areas outside of Java, thus new potentials for economic growth will come from those areas.

Oleh karena itu, saat ini pengembangan produk kami tidak hanya fokus di Jabodetabek, tetapi telah merambah ke daerah lain seperti Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Manado, hingga Makassar, sehingga total kami telah hadir di 9 (sembilan) kota besar di Indonesia.

Currently, our product development is not only focused on Jabodetabek, but has reached other areas, such as Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Manado and Makassar. In total, we are currently present in 9 (nine) big cities in Indonesia.

DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO
DIVERSIFYING PORTFOLIO

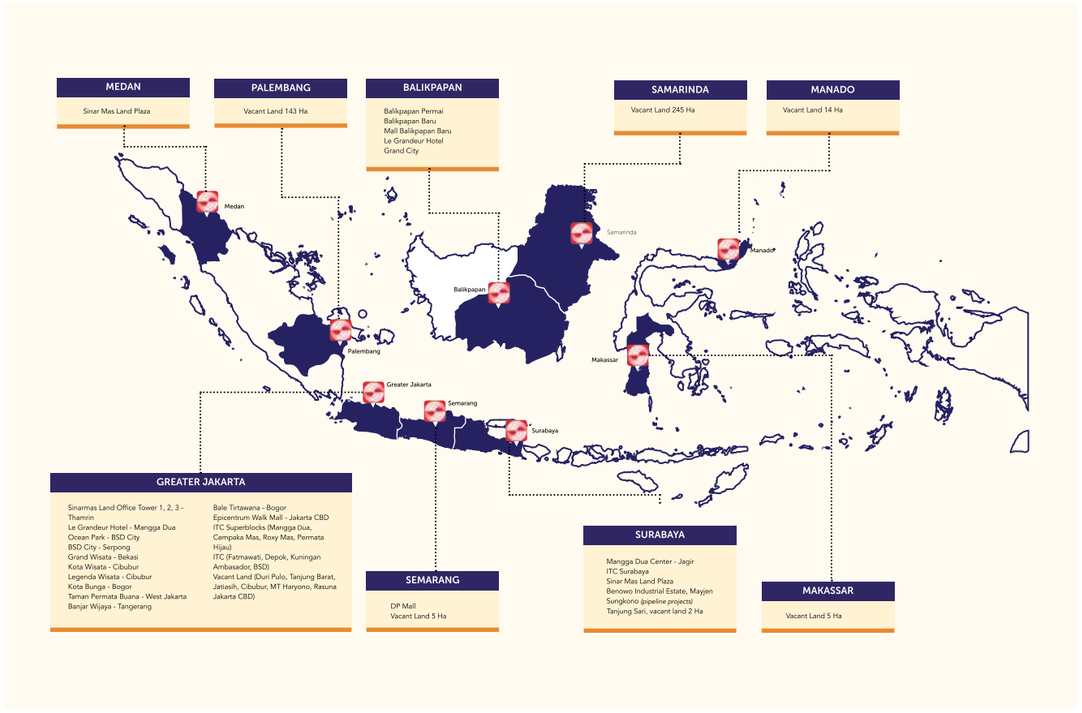

BIDANG USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL

Indikasi kenaikan harga komoditas dalam setahun terakhir telah memberikan tambahan tenaga bagi laju pertumbuhan ekonomi di luar Jawa. Secara umum, pertumbuhan ekonomi di Sumatera dan Kalimantan pada tahun 2016 masih berada di bawah pertumbuhan nasional sebesar 5,02%.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan mencapai 2,01% pada tahun 2016, sementara pada periode serupa, perekonomian di Sumatera hanya tumbuh 4,29%.

Kendati demikian, jika ditelisik lebih dalam, sebaran proyek Perusahaan selama ini berada di wilayah dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Di Sumatera Utara misalnya, sepanjang tahun lalu perekonomian di kawasan itu tumbuh 5,18% atau membaik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,1% serta lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nasional. Di Medan, Perusahaan melalui Entitas Anak mengembangkan gedung perkantoran Sinar Mas Land Plaza Medan dengan *Net Leasable Area* (NLA) mencapai 18.573 m2.

Selain di Medan, Perusahaan juga memiliki lahan seluas 143 Ha di Palembang, Sumatera Selatan. Di wilayah ini, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 mencapai 5,03% dan diperkirakan bisa menyentuh 6% pada tahun 2017 seiring investasi yang masuk ke provinsi tersebut sebagai persiapan menyambut Asian Games 2018 di Palembang. Perputaran roda perekonomian di Sumatera juga bakal semakin kencang seiring realisasi pembangunan tol Trans-Sumatera.

Arah pengembangan produk Perusahaan juga mencakup wilayah Sulawesi di mana terdapat lahan seluas 14 Ha yang siap dikembangkan di Manado serta 5 Ha di Makassar yang akan digarap dengan skema *joint venture* dengan pemain lokal.

Potensi perekonomian di kedua daerah tersebut terbilang sangat menarik karena pada tahun lalu tumbuh 6,17% di Sulawesi Utara, sementara di Sulawesi Selatan perekonomian melaju kencang sebesar 7,41%.

Untuk wilayah Kalimantan, Perusahaan memiliki lahan yang siap dikembangkan seluas 224 Ha. Perusahaan juga memiliki Mal Balikpapan Baru, Le Grandeur Hotel Balikpapan serta proyek Balikpapan Permai, Balikpapan Baru dan Grand City. Di Samarinda, akan dilakukan pengembangan residensial seluas 245 Ha.

Sementara itu, Perusahaan juga memiliki sejumlah proyek di Jabodetabek, Semarang dan Surabaya. Ketiga kawasan ini masih sangat atraktif untuk dikembangkan karena memiliki pertumbuhan perekonomian yang cenderung stabil.

Di kawasan Jabodetabek, terdapat beberapa proyek komersial yang menghasilkan pendapatan berulang, di antaranya adalah Sinar Mas Land Office Tower 1, 2, 3 di daerah bilangan Thamrin, Jakarta Pusat dengan luas bersih dapat disewakan mencapai 95.588 m^2 serta Le Grandeur Hotel, Mangga Dua dengan kapasitas 352 kamar.

BUSINESS SECTOR AND OPERATIONAL AREA

Indication of the increase in commodity prices in the past years boosted the economy growth rate outside Java. In general, economic growth in Sumatra and Kalimantan in 2016 was still below the national growth which was at 5.02%.

According to the Central Agency for Statistics (BPS), the economic growth in Kalimantan reached 2.01% in 2016. While in the same period, the economy in Sumatra grew 4.29%.

However, in more detail, the Company's projects spread are in areas with a strong economic growth. In North Sumatra last year, for example, the economy in this area grew 5.18% throughout last year, compared to last year which was at 5.1%, and is higher than the national growth. In Medan, the Company through its subsidiary, is developing Sinarmas Land Plaza Medan with net leasable area reaching 18,573 m2.

Aside from Medan, the Company also has a 143-hectare in Palembang, South Sumatra. In this region, the economic growth in 2016 reached 5.03% and is expected to be 6% in 2017 with investments coming into this province in preparation for the Asian Games 2018 in Palembang. The economy in Sumatra will also speed up with the realization of the Trans-Sumatera Tollway development.

The direction for the Company's product development also covers the Sulawesi area where there is a 14 Ha of land ready to be developed in Manado and 5 Ha in Makassar which will be developed in a joint venture scheme with a local player.

The economy potentials of these two regions are very attractive because last year, it grew 6.17% in North Sulawesi, and grew even stronger in South Sulawesi at 7.41%.

For Kalimantan, the Company has an area of 224 Ha that is ready to be developed. The Company also owns Mal Balikpapan Baru, Le Grandeur Hotel and Balikpapan Permai, Balikpapan Baru and Grand City projects. In Samarinda, the Company will develop residential in an area of 245 Ha.

Meanwhile, the Company also has several projects in Jabodetabek, Semarang and Surabaya. These three areas are still very attractive to develop because they have more stable economic growth.

In the Jabodetabek area, the Company owns several commercial projects that generate recurring income, including Sinarmas Land Office Tower 1, 2, 3 at Thamrin with a net leasable area of 95,588 m^2 and also Le Grandeur Hotel, Mangga Dua with the capacity of 352 rooms.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki Mal Epicentrum Walk yang berada di Jakarta CBD dengan luas bersih dapat disewakan 10.722 m² dan beberapa *superblock* yaitu ITC Mangga Dua, ITC Cempaka Mas, Roxy Mas, ITC Permata Hijau, ITC Fatmawati, ITC Depok, ITC Kuningan, Mal Ambassador dan ITC BSD.

Additionally, the Company also owns Mal Epicentrum Walk – Jakarta CBD with a net leasable area of 10,772 m² and several superblocks, namely ITC Mangga Dua, ITC Cempaka Mas, Roxy Mas, ITC Permata Hijau, ITC Fatmawati, ITC Depok, ITC Kuningan, Mall Ambassador and ITC BSD.

Di segmen residensial, Perusahaan terus mengembangkan kawasan BSD City di Serpong, Grand Wisata di Bekasi, Kota Wisata dan Legenda Wisata di Cibubur, Kota Bunga di Bogor, Taman Permata Buana di area Jakarta Barat, Taman Banjar Wijaya di Tangerang dan Bale Tirtawarna di Bogor.

In the residential segment, the Company continues to develop BSD City area in Serpong, Grand Wisata in Bekasi, Kota Wisata and Legenda Wisata area in Cibubur, Kota Bunga area in Bogor, Taman Permata Buana in West Jakarta, Taman Banjar Wijaya area in Tangerang and Bale Tirtawarna area in Bogor.

Untuk kawasan Surabaya, proyek dalam pengembangan yaitu kawasan industri Benowo, area Mayjen Sungkono dan Tanjung Sari. Sementara di Semarang, ada proyek DP Mall dengan luas area yang dapat disewakan mencapai 18.300 m².

In Surabaya, the Company owns a project that is still under development such as Benowo Industrial District, Mayjen Sungkono and Tanjung Sari. While in Surabaya, project DP Mall with a net leasable area of 18,300 m².

Melalui diversifikasi lokasi pengembangan produk, kami meyakini pertumbuhan kinerja Perusahaan ke depan akan lebih kuat dan kokoh dalam menghadapi turbulensi kondisi pasar dan perekonomian, baik itu di tingkat nasional maupun global yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

With location diversification of our product development, we believe that the Company's performance growth will be stronger and more solid in facing turbulent market conditions and economy, at national or global scale, which could happen at any time.

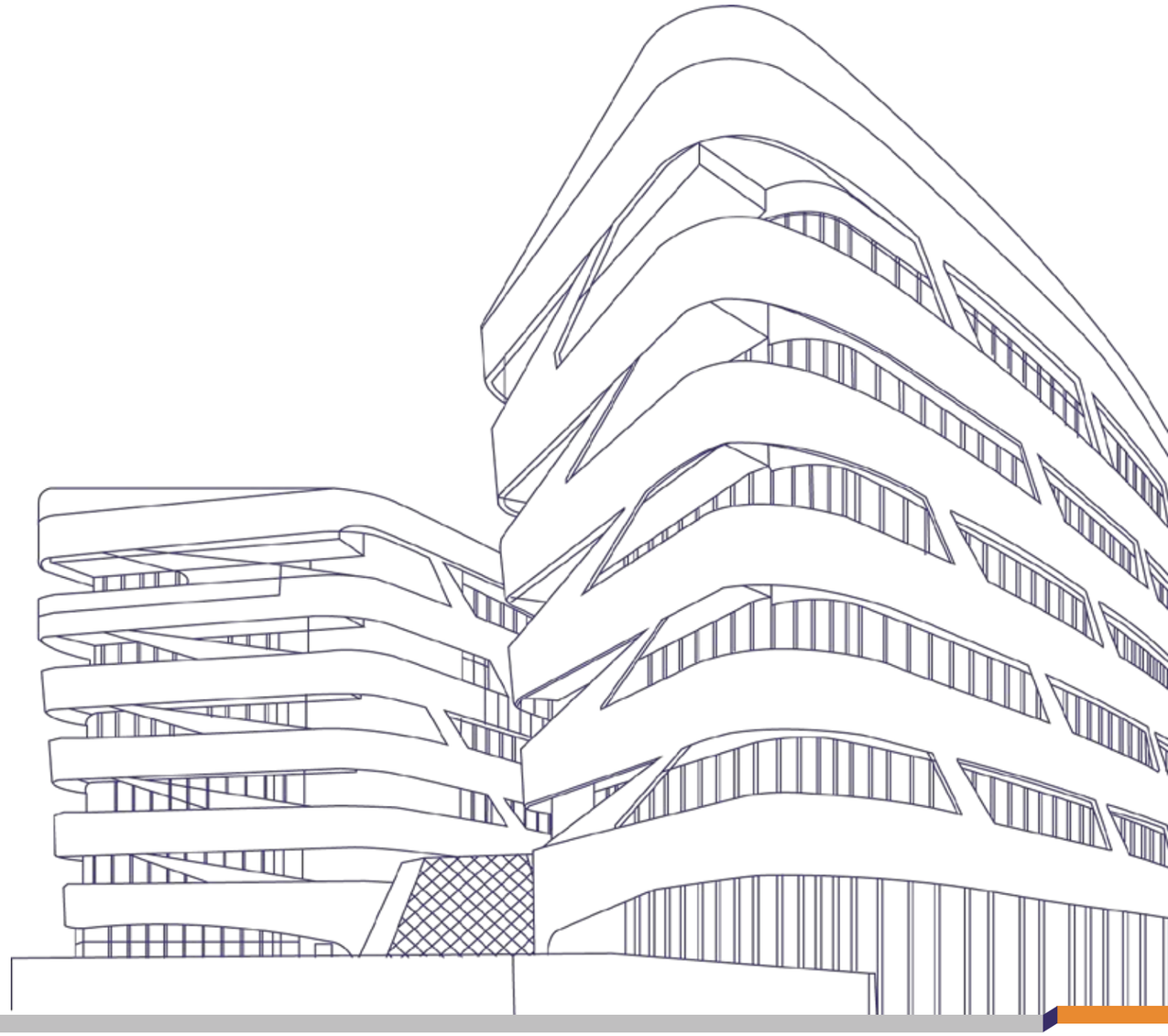

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berikut adalah susunan organisasi Perusahaan per 31 Desember 2016:
The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2016:

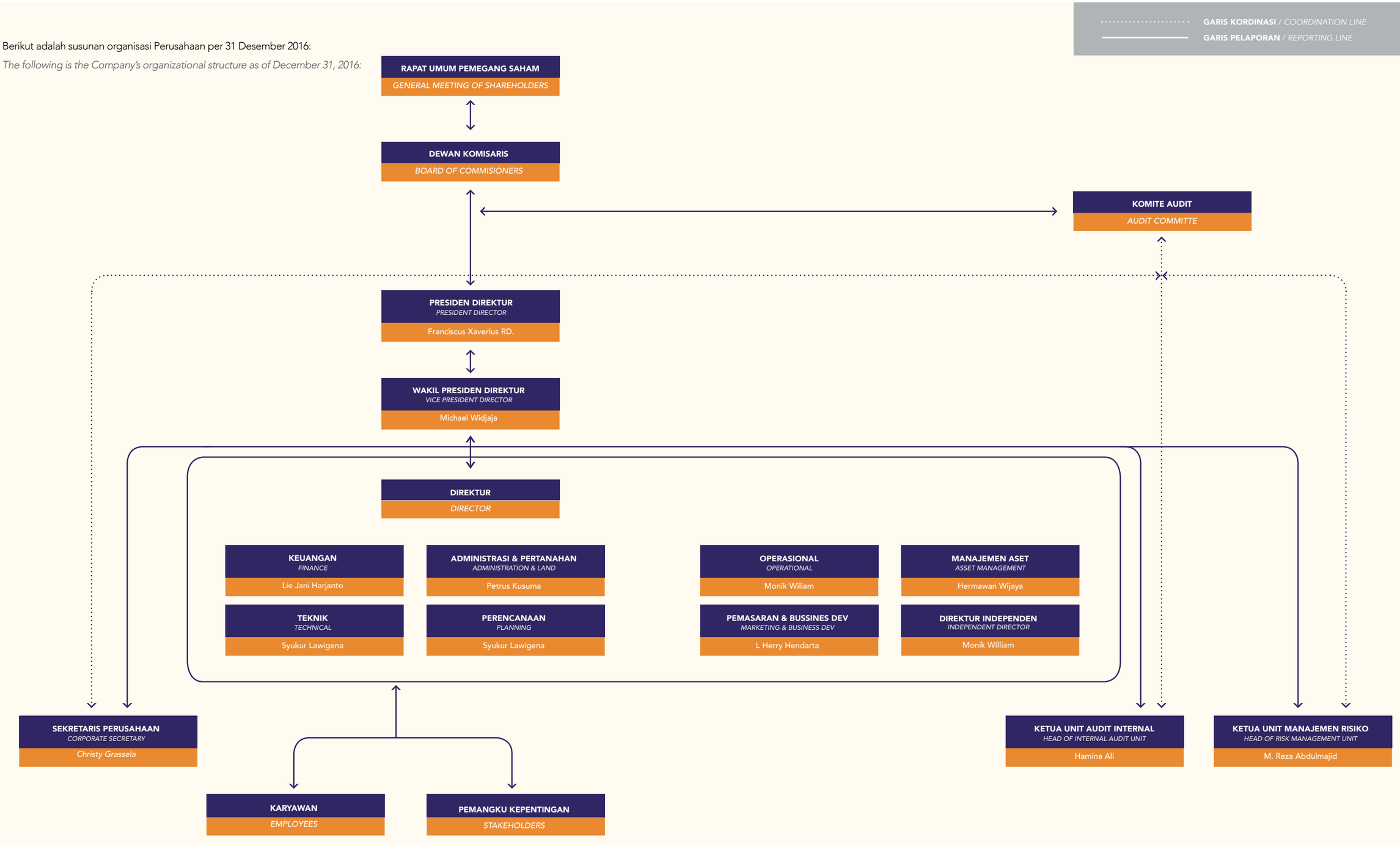

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

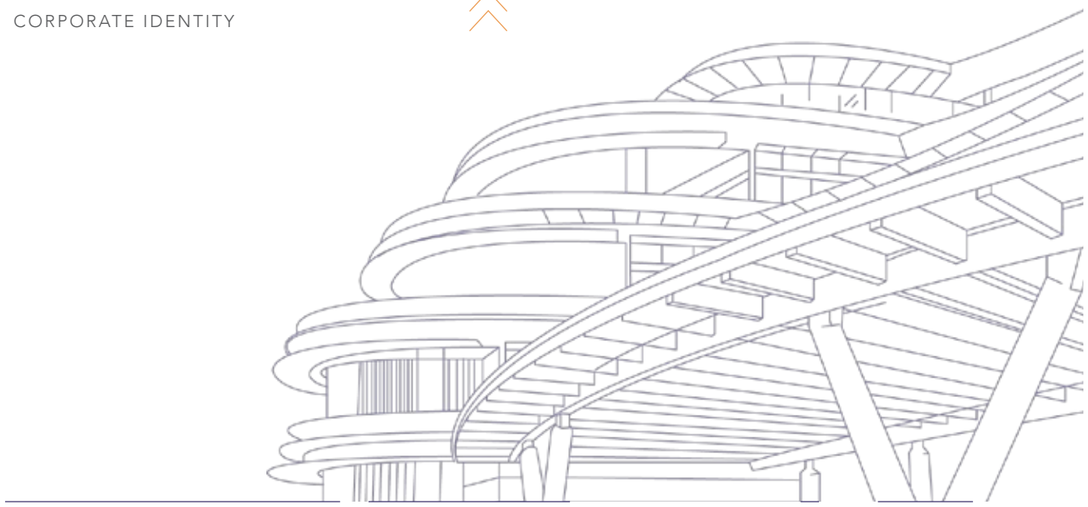

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Vision and Mission were established by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/XII/ 2015 dated December 7, 2015.

Visi

Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat.

Vision

To be a developer of a prominent self-sufficient city by developing a comfortable and dynamic city with healthy environment.

Misi

- Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segmen serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.
- Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Mission

- *To develop a new city that provides residential products for all segments and commercial products that cover small, medium and big business.*
- *To increase added values for stakeholders*

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

BSD CITY

Big City. Big Opportunity

Makna logo

Identitas perusahaan BSD City adalah ujung tombak wujud ekspresi citra korporasi yang kami miliki yaitu persepsi unik tentang aspirasi dan kepercayaan citra BSD City. Identitas BSD City menunjukkan dinamika dan semangat untuk dapat terus tumbuh dan menjaga konsistensi dalam kualitas, keunggulan dan kepercayaan dari generasi ke generasi.

Elemen desain yang berbeda di sekeliling teks memperkuat citra Perusahaan. "*The Smiley*" yaitu unsur senyuman diturunkan dari logo BSD City yang mempunyai kekuatan untuk membangun citra Perusahaan di masyarakat.

Meaning of Logo

The corporate identity of BSD City is the spearhead of our manifested expression of corporate image. This is the realization of unique perception of the aspirations for and belief in BSD City's image. The identity of BSD City also shows more dynamic nature and spirit to keep growing and maintain consistency in quality, superiority and trust from generation to generation.

The different design elements surrounding the text are used to accentuate the image and the appearance of image. The Smiley is made from the logo of the BSD City it self and should have the power to build public awareness on the image.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No.17 dated May 19th, 2016, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, that the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, composed as follows:

Presiden Komisaris *President Commissioner*	Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Teky Mailoa
Komisaris *Commissioner*	Yoseph Franciscus Bonang
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Teddy Pawitra
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Susiyati Bambang Hirawan

Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

With a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.

Dari kiri ke kanan *(From left to right)*: Teddy Pawitra, Susiyati Bambang Hirawan, Muktar Widjaja, Teky Mailoa, Yoseph Franciscus Bonang.

Muktar Widjaja

Presiden Komisaris dan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
President Commissioner and
Member of Nomination and Remuneration Committee

Pria berwarganegaraan Indonesia dan berusia 62 tahun ini telah menjabat Presiden Komisaris sejak tahun 2007. Beliau menyandang gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

Jabatan lain yang saat ini dijabat oleh beliau adalah Presiden Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2007, Wakil Presiden Komisaris PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2008, Direktur Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) sejak 1997, *Chief Executive Officer* Sinarmas Land Ltd. sejak 2006 dan Direktur Golden Agri Resources Ltd. sejak 1999.

Beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk. pada tahun 2006 – 2007. Di PT Duta Pertiwi Tbk., beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (1998 – 2007), Wakil Direktur Utama (1993 – 1998) dan Direktur (1988-1993). Beliau pun pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1985–2005), Wakil Komisaris Utama di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2011 – 2013), Direktur Utama di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) (1992 – 2008) dan Direktur di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (1988–2006). Sementara di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1990 – 2005) dan Komisaris (1988 – 1990).

The Indonesian citizen, 62 years old, has been the President Commissioner since 2007. He holds a degree in Bachelor of Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

His concurrent positions are: President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2007, Vice President Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) since 2008, Director of Sinarmas Land Ltd. (former AFP Properties Limited) since 1997, Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd. since 2006 and Director of Golden Agri Resources Ltd. since 1999.

He also had been the Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. from 2006 – 2007. In PT Duta Pertiwi Tbk. He was the President Director (1998 – 2007), the Vice President Director (1993 – 1998) and the Director (1988 – 1993). He had been a Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (1985 – 2005), Vice President Commissioner at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2011 – 2013), President Director at PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) (1992 – 2008) and a Director at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (1988 – 2006). He also held a position in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. as the Vice President Director (1990 – 2005) and Commissioner (1988 – 1990).

Teky Mailoa

Wakil Presiden Komisaris dan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Vice President Commissioner and
Member of Nomination and Remuneration Committee

Pria berusia 53 tahun ini menjabat Wakil Presiden Komisaris sejak 2013. Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan menyandang gelar *Master in Structure and Construction Management* dari University of Wisconsin, Madison, USA (1990) serta Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1987).

Jabatan lain yang didudukinya saat ini adalah Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2016 serta Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2016.

Di PT Bumi Serpong Damai Tbk. beliau juga pernah menjabat Wakil Presiden Direktur (2011 – 2013), Komisaris (2010-2011) dan Direktur (2003 – 2010). Di PT Duta Pertiwi Tbk. beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur (2010 – 2016), Direktur (2006 – 2010) dan Deputy Direktur *Treasury/Corporate Planning* (1993 – 1995). Di PT Puradelta Lestari Tbk. beliau pernah menjabat Presiden Direktur (2013 – 2016) dan Wakil Presiden Direktur (1995 – 2013). Di PT Pembangunan Deltamas beliau pernah menjabat Presiden Direktur (1995 – 2016).

Di luar negeri, beliau pernah berkiprah sebagai *Asisten Manager - Project Planning and Control Tutor* Saliba di Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 – 1993) dan *Project Planning and Scheduling* di John R. Hundley Inc., Orange Country, USA (1990 – 1991).

The 53 years old male has been serving as a Vice President Commissioner since 2013. He has an Indonesian citizenzhip and holds a Masters degree in Structure and Construction Management from the University of Wisconsin, Madison, USA (1990) and a Bachelors degree in Civil Engineering (Sarjana Teknik Sipil) from Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1987).

Other positions that he currently holds are President Director of PT Duta Pertiwi Tbk since 2016, and Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2016.

In PT Bumi Serpong Damai Tbk., he also had been a Vice President Director (2011 – 2013), Commisioner (2010 – 2011) and Director (2003 – 2010). In PT Duta Pertiwi Tbk., he had served as a Vice President Director (2010 – 2016), Director (2006 – 2010) and Treasury/Corporate Planning Deputy Director (1993 – 1995). In PT Puradelta Lestari Tbk., he had served as a President Director (2013 – 2016) and Vice President Director (1995 – 2013). In PT Pembangunan Deltamas he had served as a President Director (1995 – 2016).

Abroad, he also had experience as the Asistant Manager for Project Planning and Control Tutor Saliba for Perini Corp., Los Angeles, USA (1991 – 1993) and Project Planning and Scheduling at John R. Hundley Inc., Orange Country, USA (1990 – 1991).

Yoseph Franciscus Bonang

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 67 tahun dan bergelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia ini telah menjabat sebagai Komisaris sejak 2015.

Beliau kini masih menjabat sebagai Direktur di Salim Group sejak 1990, Direktur Organic Centre Pte. Ltd. (d/h Salim Organic Centre Pte. Ltd.) sejak 1992, Direktur PT Adichandra Grahawisata sejak 1994, Direktur Utama PT Dwimitra Nusantara sejak 1995, Direktur PT Pantai Indah Tateli sejak 1996, Direktur PT Indorealty Lestari sejak 2002, Presiden Direktur PT Bukit Indah Mandiri Abadi sejak 2002, Direktur Bidford Properties Ltd. dari 2009, Direktur Deaumont Investments Ltd. sejak 2010, Direktur PT Global Metropolitan Development sejak 2010, Direktur Horison Development Company Pte. Ltd. sejak 2010, Direktur Ridge Capital Enterprises Ltd. sejak 2010 dan Anggota pada Dewan Anggota Global Toserco Ltd. sejak 2010.

Yoseph pernah berpengalaman sebagai Manajer SDM di Putera Group (1977 – 1982) dan di PT Inti Salim Corpora (1982 – 1986). Beliau juga pernah menjabat Direktur di PT Indomarco Prismatama (d/h PT Pebapan) (1986–1989), PT Australia Indonesia Milk Factories (Indomilk) (1989 – 1990) dan PT Hotel Istana Bukit Indah (1995 – 2015).

The Indonesian citizen, 67 years old, has a Bachelor degree in Psychology from the University of Indonesia has been serving as a Commissioner since 2015.

He currently holds positions as Director of Salim Group since 1990, Director of Organic Centre Pte. Ltd. (former Salim Organic Centre Pte. Ltd.) since 1992, Director of PT Adichandra Grahawisata since 1994, President Director of PT Dwimitra Nusantara since 1995, Director of PT Pantai Indah Tateli since 1996, Director of PT Indorealty Lestari since 2002, President Director of PT Bukit Indah Mandiri Abadi since 2002, Director of Bidford Properties Ltd. since 2009, Director of Deaumont Investments Ltd. since 2010, Director of PT Global Metropolitan Development since 2010, Director of Horison Development Company Pte. Ltd. sejak 2010, Director of Ridge Capital Enterprises Ltd. since 2010 and Member of Members' Council in Global Toserco Ltd. since 2010.

Yoseph also had experiences as a Human Resources Manager in Putera Group (1977 – 1982) and in PT Inti Salim Corpora (1982 – 1986). He also had served as a Director at PT Indomarco Prismatama (before PT Pebapan) (1986 – 1989), PT Australia Indonesia Milk Factories (Indomilk) (1989 – 1990) and PT Hotel Istana Bukit Indah (1995 – 2015).

Teddy Pawitra

Komisaris Independen dan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Teddy menjabat Komisaris Independen sejak 2008 dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 7 Desember 2015.

Pria berwarganegara Indonesia yang telah berusia 81 tahun ini memperoleh gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985), *Master of Business Administration*, University of Minnesota, USA (1965) dan Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1963).

Jabatan lain yang kini dipegang adalah sebagai Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013, Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2003, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 7 Desember 2015, Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) sejak 2002 Ketua Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk. sejak 1 November 2015 dan Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja sejak 2001.

Karir yang pernah beliau alami sebagai Ketua Komite Audit adalah untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2008 – 2012), PT Duta Pertiwi Tbk. (2003 – 2011) dan

Teddy has served as an Independent Commissioners since 2008 and as a Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 7 December 2015.

This Indonesian male, 81 years old, has his Doctorate in Economy from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985), Masters degree in Business Administration from the University of Minnesota, USA (1965) and Bachelors degree in General and Business Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1963).

Currently, he also holds positions as an Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013, Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2003, Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk. since 7 December 2015, Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) since 2002, Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk., and President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja since 2001.

He had career as a Chairman of the Audit Committee in PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2008 – 2012), PT Duta Pertiwi Tbk. (2003 – 2011) and

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) (2002 – 2010). Beliau juga pernah menjabat Komisaris Independen untuk PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002 – 2007) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002 – 2007). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama pada Bank Internasional Indonesia (1999 – 2000).

Beliau pernah pula menjabat sebagai Direktur Utama untuk PT Star Engines Indonesia (1984 – 1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984 – 1987), PT German Motors Manufacturing (1979 – 1994) dan PT Star Motors Indonesia (1970 – 1994). Selain itu Teddy pernah menjabat Direktur untuk PT Gading Mas Surabaya (1966 – 1969) serta pernah menggali pengalaman di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia pada 1965 – 1966.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART) (2002 – 2010). He also had been an Independent Commissioner for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002 – 2007) and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002 – 2007). He also served as a President Commissioner for Bank Internasional Indonesia (1999 -2000).

He was a President Director for PT Star Engines Indonesia (1984 – 1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984 – 1987), PT German Motors Manufacturing (1979 – 1994) and PT Star Motors Indonesia (1970 – 1994). In addition, Teddy also was a Director for PT Gading Mas Surabaya (1966 – 1969) and had experience in Public Acconting Firm Drs. Utomo & Mulia in 1965 – 1966.

Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairwoman of Audit Committee

Susiyati menjabat Komisaris Independen sejak 2007 dan sebagai Ketua Komite Audit sejak 2013. Wanita Indonesia berusia 70 tahun ini telah menyandang gelar Guru Besar Tetap Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006), *Doctor of Philosophy* dari School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990), *Master of Social Science* (MSc) dari Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982), Diploma dari Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980) dan Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1972).

Jabatan lain yang kini didudukinya adalah sebagai Komisaris Independen sejak 2013 dan Ketua Komite Audit sejak 2015 di PT Puradelta Lestari Tbk., Komisaris Independen sejak 2008 dan Ketua Komite Audit sejak 2010 di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART), Komisaris Independen sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2012 di PT Duta Pertiwi Tbk. Beliau juga mengajar pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 1972.

Di sektor bisnis, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk., Komisaris Utama di PT Rekayasa Industri (2004-2010), anggota Dewan Komisaris di PT Danareksa (2004-2008), anggota Dewan Komisaris di Perum Perumnas (1999-2004), dan anggota Dewan Komisaris di PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004). Sementara di sektor publik, beliau juga pernah berkiprah sebagai Deputi Bidang Ekonomi dari Sekretaris Wakil Presiden RI (2000-2007), di PT ASABRI sebagai Komisaris (1993-2008) serta di Departemen Keuangan RI sebagai Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (1998-2000) dan Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah (1992-1998).

Susiyati has been serving as an Independent Commissioner since 2007 and as a Chairwoman of Audit Committee since 2013. The 70 year-old Indonesian female has obtained the title of a Full-time Professor from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006), Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990), Master of Social Science (MSc) in Development Administration, University of Birmingham, Inggris (1982), Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, Inggris (1980), and Bachelor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972).

Her other current positions are: Independent Commissioner since 2013 and a Chairwoman Audit Committee since 2015 of PT Puradelta Lestari Tbk., an Independent Commissioner since 2008 and a Chairwoman of Audit Committee since 2010 of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMART), an Independent Commissioner since 2007 and a Chairwoman of Audit Committee since 2012 of PT Duta Pertiwi Tbk. She also teaches at the Faculty of Economy of University of Indonesia since 1972.

In the private sector, she was an Independent Commissioner (2009 - 2013) and the Head of Audit Committee (2010 – 2013) of Dian Swastatika Sentosa Tbk., a President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), a Commissioner of PT Danareksa (2004 – 2008), a Commissioner of Perum Perumnas (1999 – 2004), and a Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (1999 – 2004). She also has experiences in the public sector as a Deputy in Economic Sector to the Secretary of the Vice President of the Republic of Indonesia Vice (2000 – 2007), a Director General of Financial Institution (1998 – 2000) and a Head of the Regional Financial Analysis Bureau (1992 – 1998) for Department of Finance of the Republic of Indonesia.

PROFIL DEWAN DIREKSI
PROFILE OF THE DIRECTORS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH, Notaris di Tangerang, Direksi Perusahaan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu:

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No.17 dated May 19th, 2016, made by Syarifudin, SH, Notary in Tangerang, that the Company's Directors consists of 8 (eight) members, which is:

Presiden Direktur *President Director*	Franciscus Xaverius RD.
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Michael J.P. Widjaja
Direktur *Director*	Petrus Kusuma, Syukur Lawigena, Hermawan Wijaya, Lie Jani Harjanto, Liauw Herry Hendarta
Direktur Independen *Independent Director*	Monik William

Dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni tahun 2020.

With a term of office that will end up with the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 which will be held in June 2020, at the latest.

Dari kiri ke kanan *(From left to right)*: Michael J.P. Widjaja, Franciscus Xaverius RD., Lie Jani Harjanto, Monik William, Liauw Herry Hendarta, Hermawan Wijaya, Petrus Kusuma, Syukur Lawigena.

Franciscus Xaverius RD.

Presiden Direktur
President Director

Ridwan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2013. Pria berwarganegara Indonesia yang berusia 63 tahun ini menyandang gelar Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1994) dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1981).

Jabatan lain yang kini disandangnya adalah sebagai Wakil Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak Oktober 2015.

Beliau pernah menjabat Komisaris (2011-2013) dan Wakil Presiden Direktur (2010-2011) untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk., serta Presiden Direktur (2010 – 2013), Direktur (2004-2010) dan Direktur Teknik dan Perencanaan (1994-2004) di PT Duta Pertiwi Tbk., serta *General Manager* di PT Paraga Artamida (1992). Beliau juga pernah menjabat *Chief Engineering* di PT Putra Satria Prima (1986-1991) dan Koordinator Proyek Sipil di PT Indulexco (1979-1985).

Ridwan has been serving as the President Director since 2013. The 63 year-old Indonesian male has a Bachelors degree in Civil Engineering, Highway Engineering Major from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1994) and Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1981).

He also currently serves as a Vice President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk. since October 2015.

He has served as a Commissioner (2011 – 2013) and a Vice President Director (2010 – 2011) of untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk., and as President Director (2010 – 2013), Director (2004 – 2010) and Director of Engineering and Planning (1994 – 2004) of PT Duta Pertiwi Tbk., and also General Manager (1992) in PT Paraga Artamida (1992). He was also the Chief Engineer of PT Putra Satria Prima (1986 – 1991) and a Civil Project Coordinator of PT Indulexco (1979 – 1985).

Michael J.P. Widjaja

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Pria berwarganegara Indonesia yang berusia 32 tahun ini telah menjabat Wakil Presiden Direktur sejak 2007. Gelar yang telah disandangnya adalah *Bachelor of Arts* dari University of Southern California, USA (2006).

Beliau pernah menjabat Wakil Direktur Utama di PT Duta Pertiwi Tbk. (2007-2015), Komisaris di PT Golden Energy Mines Tbk. (2011-2013) dan Wakil Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2011). Pengalaman beliau lainnya adalah di Top Tier Trading (Los Angeles) tahun 2005, PT Arara Abadi (Indonesia) tahun 2004, dan EuroRev Inc. (Los Angeles) tahun 2003.

The 32 year-old Indonesian male has been serving as the Vice President Director since 2007. He holds a Bachelor of Arts from the University of Southern California, USA (2006).

He was a Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2007 – 2015), Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk. (2011 – 2013), and Vice President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009 – 2011). His other experience includes Top Tier Trading (Los Angeles) in 2005, PT Arara Abadi (Indonesia) in 2004, dan EuroRev Inc. (Los Angeles) in 2003.

Petrus Kusuma

Direktur
Director

Pria berusia 60 tahun ini telah menjabat Direktur sejak 2010. Beliau warganegara Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikan di Fach Hochschule Aachen, Jerman (1986)

Beliau pernah menjabat Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (2004-2010) dan Komisaris di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2008) setelah bergabung dengan Perusahaan pada 1995.

The 60 year-old male has been serving as a Director since 2010. He holds an Indonesian citizenship and had completed his education in Fach Hochschule Aachen, Jerman (1986).

He has been served as Director of PT Duta Pertiwi Tbk., (2004-2010) and a Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004 – 2008) since he joined the Company in 1995.

Syukur Lawigena

Direktur
Director

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Bandung, Indonesia tahun 1981 ini telah menjabat Direktur sejak 2010. Pria WNI berusia 61 tahun ini pernah menjabat sebagai Deputi Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2003-2010) sejak bergabung dengan Grup Sinar Mas tahun 1988.

The Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1981 has been serving as the Director since 2010. The 61 year-old Indonesian citizen had been a Deputy Director in PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2003 – 2010) since he joined the Sinar Mas Group in 1988.

Hermawan Wijaya

Direktur
Director

Pria berusia 50 tahun ini telah menjabat sebagai Direktur sejak 2010. Beliau adalah Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia (1990) dan berkewarganegaraan Indonesia. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Puradelta Lestari Tbk. sejak 2013.

Beliau menimba pengalaman di PT Bumi Serpong Damai Tbk. sebagai Sekretaris Perusahaan (2011- Mei 2015) dan Komisaris (2006-2010). Beliau juga pernah menjabat Direktur (2003-Mei 2015) di PT Duta Pertiwi Tbk. Sebelumnya Beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) dari 1990-1992, serta Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta (Cooper & Lybrand) dari 1989-1990.

The 50 year-old male has been serving as a Director since 2010. He is a Bachelor of Economics from Atmajaya Catholic University, Jakarta, Indonesia (1990) and is an Indonesian citizen. He also serves as a Director of PT Puradelta Lestari Tbk. since 2013.

He gained his experience in PT Bumi Serpong Damai Tbk. as Corporate Secretary (2011 – 2014) and a Commissioner (2006 – 2010). He also served as Director (2003 – May 2015) in PT Duta Pertiwi Tbk. Previously, he worked at Public Accountant Office of Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) from 1990 – 1992 and Public Accountant Office of Sidharta dan Sidharta from 1989 – 1990.

Lie Jani Harjanto

Direktur
Director

Wanita berusia 50 tahun ini menjabat Direktur sejak 2010. Beliau adalah WNI dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1989). Beliau saat ini menjabat pula sebagai Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk. sejak 2016.

Di PT Duta Pertiwi Tbk. beliau pernah menjabat Presiden Direktur (Mei 2013-Mei 2016) dan Wakil Presiden Direktur (Juni 2011-April 2013). Selain itu kiprahnya di Sinar Mas Group cukup panjang yaitu sebagai Managing Director – Finance di Sinar Mas Energy & Mining Division dari 2009-2010, *Managing Director-Finance* di Sinar Mas Forestry Division dari 2001-2009, *General Manager Property Management* di Sinar Mas Real Estate Divison dari 1992-2001, *Controller Manager* di Sinar Mas Real Estate Division tahun 1992 dan *Corporate Internal Audit Manager* dari 1988-1992.

The 50 year-old female has been serving as a Director since 2010. She is an Indonesian citizen with a Bachelors degree in Economics from Trisakti University, Indonesia (1989). She currently serves as the Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk. since 2016.

In PT Duta Pertiwi Tbk. she had served as a President Director (May 2013 – May 2016) and Vice President Director (June 2011 – April 2013). Her experience in Sinar Mas Group is a long one, namely as Managing Director – Finance at Sinar Mas Energy & Mining Division from 2009 – 2010, Managing Director – Finance at Sinar Mas Forestry Division from 2001 – 2009, General Manager Property Management at Sinar Mas Real Estate Divison from 1992 – 2001, Controller Manager at Sinar Mas Real Estate Division in 1992 and Corporate Internal Audit Manager from 1988 – 1992.

Liauw Herry Hendarta

Direktur
Director

Herry telah menjabat Direktur sejak 2011. Warga negara Indonesia ini kini berusia 49 tahun dan menyandang gelar *Master in Business Management*, Asian Institute

Herry has been serving as a Director since 2011. The Indonesian citizen is now 49 years-old and holds a Masters degree in Business Management from Asian Institute of

of Management Manila, Philippines (1994) dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia (1991).

Beliau pernah menjabat sebagai Deputi Direktur di PT Duta Pertiwi Tbk. (2004-2009). Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group sejak 1994.

Management Manila, Philippines (1994) and Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1991).

He had served as a Deputy Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (2004 – 2009). He joined the Sinar Mas Group since 1994.

Monik William

Direktur Independen
Independent Director

Wanita berkewarganegaraan Indonesia ini telah menjabat Direktur Independen sejak 2007. Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986) ini kini berusia 54 tahun.

Kiprah beliau di Sinar Mas Land Group adalah sebagai Deputy Direktur ITC Depok dari 2004-2007, Manager Proyek Harco Mas dari 1999-2004, Manager Proyek Hua Fung Garden di Zhu Hai China dari 1998-1999, Manager Konstruksi Mall Ambassador & Apartement dari 1994 – 1997 dan Manager proyek perumahan PT Duta Pertiwi Tbk. dari 1991 – 1992. Sebelumnya Beliau pernah bekerja di PT Dacrea Avia dari tahun 1987 – 1991.

The Indonesian female citizen has been serving as Independent Director since 2007. The Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1986) is now 54 years-old.

Her experience in Sinar Mas Land Group are as Deputy Director at ITC Depok from 2004 – 2007, Project Manager Harco Mas from 1999 – 2004, Project Manager Hua Fung Garden at Zhu Hai China from 1998 – 1999, Construction Manager of Ambassador Mall & Apartement from 1994 – 1997, and Housing Project Manager in PT Duta Pertiwi Tbk. from 1991 – 1992. She also worked at PT Dacrea Avia from 1987 – 1991.

Artist Impressions The Elements, Jakarta

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Susunan Komite Audit pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee in 2016 consists of:

Ketua	Susiyati Bambang Hirawan
Anggota	Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa

Chairwoman	*Susiyati Bambang Hirawan*
Member	*Herawan Hadidjaja* *Rusli Prakarsa*

Susiyati Bambang Hirawan
Ketua
Chairwoman

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 77 pada Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is on page 77 of this Annual Report.

Herawan Hadidjaja
Anggota
Member

Pria berwarganegara Indonesia ini telah menjabat posisi sebagai anggota Komite Audit sejak 2013. Beliau berusia 65 tahun dan telah menyandang gelar *Bachelor of Mathematics* dari University of Waterloo Kanada (1975) dan *Bachelor of Commerce* dari University of Windsor Kanada (1976).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (sejak 2010), PT SMART Tbk. (sejak 2010), PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2012), PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (sejak 2014), dan PT Puradelta Lestari Tbk. (sejak 2015). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yaitu PT OTO Multiartha (sejak 2012), PT Summit Oto Finance (sejak 2012) dan PT OKI Pulp and Paper Mills sejak 2013).

Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012 – 2013), Komisaris PT Certis Cisco (2000 – 2009), Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002 – 2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001 – 2009), Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985 – 2009), *Manager Accounting Continental Oil Company of* Indonesia (CONOCO-INDONESIA) (1979 – 1984), Kepala Dept. *Accounting dan Asisten Marketing Manager* PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977 – 1978) dan *Senior Marketing Officer* PT Orient Bina Usaha Leasing (1977).

He currently serves as a member of the Audit Committee for several companies, namely PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (since 2010), PT SMART Tbk. (since 2010), PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2012), PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (since 2014), and PT Puradelta Lestari Tbk. (since 2015). He is also serving as a Commissioner in some companies, which are PT OTO Multiartha (since 2012), PT Summit Oto Finance (since 2012) and PT OKI Pulp and Paper Mills (since 2013).

Previously, Herawan served as the President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009), President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Accounting Manager at Continental Oil Company of Indonesia(CONOCO-INDONESIA)(1979-1984), Accounting Department Head and Marketing Assistant Manager at PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978) and a Senior Marketing Officer at PT Orient Bina Usaha Leasing (1977).

Rusli Prakarsa
Anggota
Member

Beliau telah menjabat Anggota Komite Audit sejak 2015. Pria berwarganegara Indonesia ini telah berusia 75 tahun dan bergelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1969).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan ini yaitu

He has served as a member of the Audit Committee since 2015. The Indonesian male citizen is 75 years old and holds an Econonomics Bachelor degree from the Accounting Faculty at Universitas Sumatera Utara (1969).

Rusli now is a member of the Audit Committee of several companies, including PT Bank Sinarmas Tbk.

PT Bank Sinarmas Tbk. (sejak 2015), PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (sejak 2015), PT Puradelta Lestari Tbk. (sejak 2015) dan PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2015).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002-2013), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2013), serta PT SMART Tbk. (2002-2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999) dan Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974).

(since 2015), PT Sinar Mas Multiartha Tbk.(since 2015), PT Puradelta Lestari Tbk. (since 2015) and PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2015).

He once served as Committee Audit Member at PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013 – 2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013 – 2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (2002 – 2013), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (2002-2010). He was also Chairman of PT Bank International Indonesia Management Team (2002-2003), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999) and General Staff for Bank Indonesia Investment Credit (1971-1974).

Saveria, BSD City

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teddy Pawitra
Anggota	Muktar Widjaja Teky Mailoa

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2016 consists of:

Chairman	*Teddy Pawitra*
Member	*Muktar Widjaja* *Teky Mailoa*

Teddy Pawitra

Ketua
Chairman

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 76 pada Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is on page 76 of this Annual Report.

Muktar Widjaja

Anggota
Member

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 73 pada Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is on page 73 of this Annual Report.

Teky Mailoa

Anggota
Member

Profil lengkap dapat dilihat pada halaman 74 pada Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is on page 74 of this Annual Report.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Kami mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan produk berkualitas. SDM kami merupakan pilar utama untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam menghadirkan properti berkelas tinggi.

Pengembangan SDM kami lakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas dalam Unit Bisnis dan lintas organisasi, pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat regional maupun internasional, serta penerapan budaya saling bekerjasama dan berkompetisi untuk mencapai hasil yang unggul.

Pada tahun 2016, beberapa aspek SDM yang dikelola di bawah Divisi *Human Capital* telah dijalankan sebagai proses evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang kami miliki. Aspek-aspek tersebut meliputi Kebijakan Umum Struktur Organisasi, Kebijakan Umum Manajemen Rekrutmen, Peningkatan Kompetensi, Kebijakan Umum Manajemen Kinerja.

We develop Human Resources (HR) with high integrity and innovative spirit to produce quality products. Our human resources are the main pillar to support the Company's success in delivering high-class properties.

We develop human resources through the provision of clear career paths in Business Units and across the organization, functional and operational training both regional and international in nature, as well as a culture of cooperation and competition to achieve superior results.

In 2016, some aspects of human resources that were managed under the Human Capital Division, which include General Policy on Organizational Structure, General Policy on Recruitment Management, Competency Improvement and General Policy on Performance Management, have been implemented as an evaluation process to improve the competencies of our human resources.

KEBIJAKAN UMUM STRUKTUR ORGANISASI

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki struktur organisasi yang selaras dengan tujuan utama Perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi dengan pemisahan kewenangan, peran, tanggung jawab dan jalur komunikasi yang jelas dalam rangka pendayagunaan sumber daya dan proses secara efektif.

Sepanjang tahun 2016, Struktur Organisasi ditentukan berdasarkan mekanisme posisi, tingkatan struktural, lini pelaporan terstruktur, peran dan tanggung jawab serta kewenangan. Struktur Organisasi dibatasi dalam 4 (empat) hirarki sebagai berikut:

1. Direksi
2. Manajer
3. Staf
4. Non Staf

Posisi-posisi dalam tingkatan hirarki yang sama dapat memiliki jenjang yang berbeda meskipun memiliki garis pelaporan yang sama. Setiap posisi memiliki perbedaan yang jelas untuk peran, tanggung jawab dan kewenangan yang tertuang secara tertulis. Jumlah posisi yang melapor langsung ke posisi di atasnya minimal 2 (dua) dan maksimum 8 (delapan). Pembatasan ini untuk memastikan efektifitas organisasi dan kualitas pemantauan. Kami menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetisi wajar untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perusahaan. Hal ini kami lakukan karena kami sadar bahwa lingkungan kompetitif akan mendorong kinerja Perusahaan semakin optimal dalam meraih visi dan misi.

KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN REKRUTMEN

Kami selalu berupaya untuk menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama tempat bekerja dengan memberikan lingkungan kerja yang baik, sistem SDM yang terintegrasi dan kesempatan berkembang bersama Perusahaan.

GENERAL POLICIES ON ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Company recognizes the importance of having an organizational structure that is aligned with the main purpose of the Company to achieve success. The Company understands the importance of having an organizational structure with clear separation of powers, roles, responsibilities and communication lines for effective utilization of resources and processes.

Throughout 2016, the Organizational Structure was determined on the basis of the positioning mechanism, structural levels, structural reporting lines, roles and responsibilities as well as authority. The Organizational Structure was limited to 4 (four) levels of hierarchy as follows:

1. *Directors*
2. *Managers*
3. *Staffs*
4. *Non Staffs*

Positions in the same hierarchical level may have different grades of employees despite the same Reporting Line. Each position has a clear distinction of roles, responsibilities and authority set forth in writing. The minimum number of positions that report directly to a position above them is 2 (two) and a maximum 8 (eight). This restriction is to ensure organizational effectiveness and monitoring quality. We apply a strict and competitive leveling system to boost morale and fair competitiveness within the Company because we are aware that the competitive environment would incite optimal performance to achieve its vision and mission.

GENERAL POLICIES ON RECRUITMENT MANAGEMENT

We always strive to make the Company the top choice of working place by providing a good working environment, an integrated system of human resources and the opportunity to grow with the Company.

Artist Impressions Ruko La Monte, Grand Wisata Bekasi

Proses rekrutmen meliputi identifikasi dan penerimaan kandidat dengan kualifikasi terbaik (dari sumber internal maupun sumber eksternal) yang merupakan standar yang harus dipenuhi antara lain pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kandidat agar sukses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada jabatan/pekerjaan yang akan diemban. Untuk itu standar kualifikasi menjadi dasar utama dalam proses rekrutmen karyawan Perusahaan.

Seluruh proses rekrutmen yang kami jalankan berdasarkan perencanaan Tenaga Kerja Tahunan dan standar kualifikasi yang telah ditentukan.

Kami berkomitmen untuk memberikan prioritas kepada sumber internal di dalam proses rekrutmen sebelum menggunakan sumber eksternal untuk mengisi suatu posisi lowong di Perusahaan.

KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN KINERJA

Kebijakan Umum Manajemen Kinerja bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi individu untuk bekerja meraih visi dan tujuan Perusahaan.

The recruitment process includes the identification and acceptance of candidates with the best qualifications (from both internal and external sources), including knowledge, skills and behaviors in order to be successful in carrying out the duties and responsibilities of their prospective positions/jobs. For that purpose, qualification standards are fundamental in the process of recruiting the Company's employees.

Our entire recruitment process is based on the predetermined planning of Annual Workforce and qualification standards.

We are committed to prioritizing our internal sources in the recruitment process to fill a vacant position in the Company prior to using an eligible external source.

GENERAL POLICIES ON PERFORMANCE MANAGEMENT

The General Policy on Performance Management aims to establish a culture of high performance and develop the commitment and competencies of individuals to work and realize the vision and objectives of the Company.

Tujuan utama Manajemen Kinerja adalah untuk memastikan seluruh bagian Perusahaan bekerja sama secara terintegrasi dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan hasil optimal.

Setiap karyawan harus memiliki penilaian kinerja tanpa pengecualian yang dilakukan setiap tahun dengan pengawasan berkala pada pertengahan tahun. Penilaian Kerja merupakan dasar untuk menentukan perkembangan karir dan menjadi salah satu dasar penentuan penghargaan yang akan diberikan kepada karyawan pada akhir siklus tahunan Perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Kami memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing-masing.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan bagi pegawai yang dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang vital bagi pencapaian tujuan Perusahaan. Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk peningkatan kompetensi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp3,7 dan Rp7,6 miliar.

The main purpose of the Performance Management is to ensure that all parts of the Company cooperate in an integrated way to achieve the Company's objectives with optimum results.

Each employee must have a performance appraisal without exception and to be conducted every year by the interim monitoring during mid-year. This will be the basis for determining career development and will be one of the basic considerations in determining the awards that will be given to the employees at the end of the annual cycle of the Company.

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

We provide opportunities as wide as possible to all human resources to attend training programs relating to their respective jobs.

As of December 31, 2016, the Company has sent employees to various education and trainings that would improve their competencies and skillmanships vital to the achievement of the Company's objectives. Total costs spent by the Company for the improvement of competencis in 2016 and 2015, respectively, are IDR3.7 and IDR7.6 billion.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

Hingga tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 2.217 pegawai, dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Company has 2,217 employees, composed as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN
Composition of Employees by Managerial Level

Level	2016	2015
Direksi *Director*	59	54
Manajer *Manager*	416	361
Staff	1.009	1.050
Non Staff	733	748
Total	**2.217**	**2.213**

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
Composition of Employees by Education Level

Pendidikan / *Education*	2016	2015
S2	144	150
S1	944	944
Diploma	205	203
SMU *Senior High School*	808	800
SMP *Junior High School*	78	78
SD *Primary School*	38	38
Total	**2.217**	**2.213**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
Composition of Employees by Status

Status	2016	2015
Tidak tetap *Non-Permanent*	348	310
Tetap *Permanent*	1.869	1.903
Total	**2.217**	**2.213**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI DAN STRUKTUR PERMODALAN PER 31 DESEMBER 2016
Composition and structure of capital, as of December 31, 2016

Deskripsi *Description*	Jumlah Modal (Rp) *Total Capital (IDR)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal per Saham (Rp) *Nominal Value per Share (IDR)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.000.000.000.000	40.000.000.000	Rp100
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-up Capital*	1.924.669.619.200	19.246.696.192	Rp100

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2016
Composition of shareholders as of December 31, 2016

Jenis Pemilik *Owner Category*	**Jumlah Pemegang Saham** *Number of Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage*
Pemodal Nasional *Domestic Investors*			
Asuransi *Insurance*	75	679.652.452	3,53%
Broker *Brokerage*	19	2.145.715	0,01%
Dana Pensiun *Pension Fund*	91	148.194.730	0,77%
Individu – Domestik *Individual - Domestic*	5.705	332.467.377	1,73%
Individu – Asing *Individual – Foreign*	13	807.000	0,00%
Jamsostek *Jamsostek*	1	279.500.000	1,45%
Koperasi *Cooperative*	1	1.189.600	0,01%
Perseroan Terbatas *Corporation*	60	11.867.127.033	61,66%
Reksadana *Mutual Fund*	174	382.621.814	1,99%
Reksadana Lebih dari 5 Tahun *Mutual Fund more than 5 Years*	78	408.504.791	2,12%
Taspen	1	73.077.900	0,38%
Yayasan *Foundation*	18	20.897.700	0,11%
SUB TOTAL	**6.236**	**196.186.112**	**73,76%**
Pemodal Asing *Foreign Investor*			
Individu – Asing *Individual – Foreign*	34	570.200	0,00%
Individu – Asing KITAS *Individual – Foreign KITAS*	3	43.500	0,00%
Institusi - Asing *Institutional Foreign*	688	5.049.113.480	26,23%
Institusi – Asing No Tax *Institutional – Foreign No Tax*	2	782.900	0,00%
SUB TOTAL	**727**	**5.050.510.080**	**26,24%**
TOTAL	**6.963**	**19.246.696.192**	**100.00%**

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita
Source: Share Registrar PT Sinartama Gunita

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5% PER 31 DESEMBER 2016 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:
Shareholders with more than 5% of share ownership as of December 31, 2016 are listed as follows:

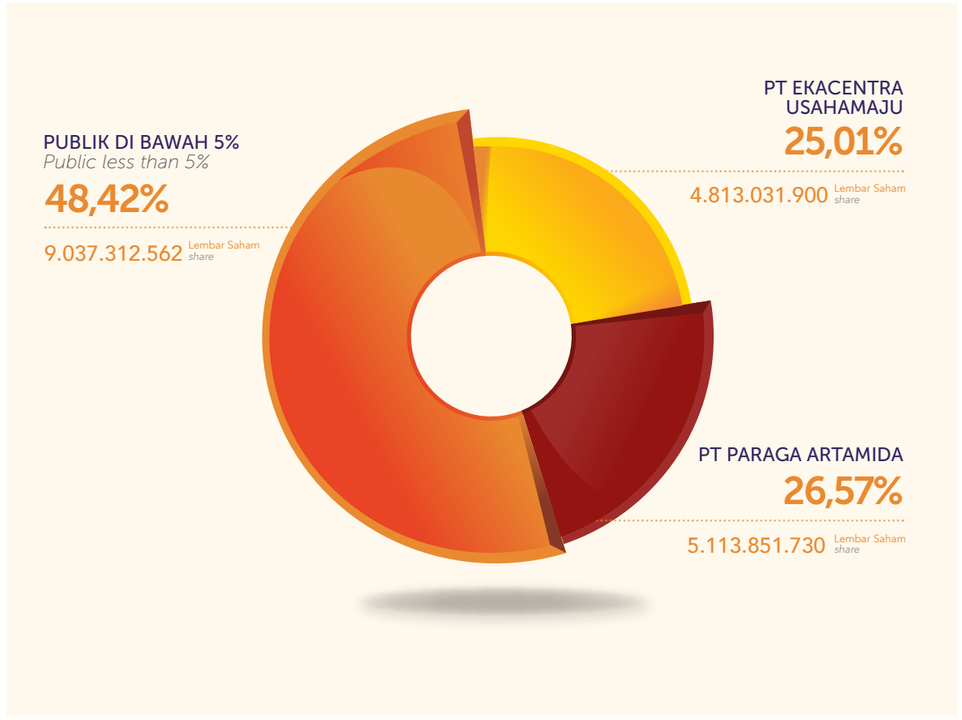

BERIKUT ADALAH 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2016:
The following is a list of the top 20 shareholders of the Company as of December 31, 2016:

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Status Pemilik *Number of Shares*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares (%)*
PT Paraga Artamida	Perseroan Terbatas *Corporation*	5.113.851.730	26,5700%
PT Ekacentra Usahamaju	Perseroan Terbatas *Corporation*	4.813.031.900	25.0071%
Asia Bank Merchant Limited	Institusi Asing *Foreign Institution*	692.251.800	3,6000%
PT Serasi Niaga Sakti	Perseroan Terbatas *Corporation*	598.396.090	3,1100%
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	Institusi Asing *Foreign Institution*	412.436.600	2,1400%
PT Simas Tunggal Center	Perseroan Terbatas *Corporation*	375.941.470	1,9500%
BPJS Ketenagakerjaan - JHT	Jamsostek *Social Security Company*	279.500.000	1,4500%
PT Metropolitan Trancities Indonesia	Perseroan Terbatas *Corporation*	256.923.130	1,3300%
CitiBank New York S/A Government of Norway - 15	Institusi Asing *Foreign Institution*	180.682.600	0,9400%
PT Pembangunan Jaya	Perseroan Terbatas *Corporation*	175.500.310	0,9100%
PT Aneka Karya Amarta	Perseroan Terbatas *Corporation*	160.712.230	0,8400%
GIC S/A Government of Singapore	Institusi Asing *Foreign Institution*	161.837.017	0,8400%
PT AIA FINL - UL Equity	Asuransi *Insurance*	134.832.400	0,7000%
CITIBANK Hongkong S/A KIA – Fund 208	Institusi Asing *Foreign Institution*	131.850.800	0,6900%
PT PRUDENTIAL Life Insurance - REF	Asuransi *Insurance*	117.284.252	0,6100%
BNYMSANV RE BNYMLB Re: Employees PROVIDENTFD Board -2039844119	Institusi Asing *Foreign Institution*	109.864.000	0,5700%
HSBC Bank PLC Re: LXG/HSBC Global Investment Funds Asia Ex Japan Equity Smaller Companies	Institusi Asing *Foreign Institution*	108.692.900	0,5600%
BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	Institusi Asing *Foreign Institution*	96.812.500	0,5000%
SSB PO01 S/A Morgan Stanley INV MGT EMERG MKT TR -2144604278	Institusi Asing *Foreign Institution*	96.615.500	0,5000%
UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd. A/C Referral Client - 138 - A	Institusi Asing *Foreign Institution*	89.793.200	0,4700%

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARES, ASSOCIATES AND/OR JOINT VENTURES

Entitas Anak Perusahaan yang terbesar dikelompokkan menjadi tiga, yaitu di bawah PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Wisesa, dan PT Sinar Mas Teladan.

The three largest subsidiaries of the Company are PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Wisesa, and PT Sinar Mas Teladan.

PT DUTA PERTIWI TBK.

PT Duta Pertiwi Tbk. ("DUTI") membangun pusat-pusat perniagaan, sebagian besar di bawah nama ITC dan telah mendapatkan hak paten. Pada awalnya, mayoritas proyek DUTI terletak di Jabotabek. Kini, DUTI juga membangun di kota-kota besar lain seperti Surabaya. Portofolio utama DUTI meliputi *superblock* dan komersial, perumahan, kantor, serta hotel. Diantara portofolio DUTI adalah ITC Mangga Dua, ITC Fatmawati dan Roxy Mas.

PT DUTA PERTIWI TBK.

PT Duta Pertiwi Tbk. ("DUTI") builds business centers, mostly under the ITC patented brand name. Initially, the majority of DUTI's projects were located in Greater Jakarta area. Now, DUTI has started building in other major cities such as Surabaya. DUTI's main portfolio includes superblock and commercial, residential, office and hotel. Among DUTI's projects are ITC Mangga Dua, ITC Fatmawati and ITC Roxy Mas.

DUTI membangun pusat-pusat niaganya di daerah terpilih dengan penduduk yang besar dan selalu dengan tujuan membuat daerah itu sebagai pusat niaga tidak hanya bagi masyarakat sekitarnya tetapi juga bagi mereka yang mencari nafkah dari tempat itu. Saat ini, DUTI merupakan kontributor utama bagi pendapatan berulang Perseroan.

DUTI builds its commercial centers in selected areas with large population. The commercial centers always aim to serve both the surrounding communities and those who make a living in the area. Currently, DUTI is a major contributor to the Company's recurring revenue.

PT SINAR MAS TELADAN

PT Sinar Mas Teladan ("SMT") mengelola tiga gedung perkantoran yakni Sinar Mas Land Jakarta, Surabaya dan Medan. Walaupun sebagian besar penyewa berasal dari Grup Sinarmas, tetapi mereka tetap membayar pada harga pasar, membuat Grup Sinarmas itu pelanggan setia perusahaan.

PT SINAR MAS TELADAN

PT Sinar Mas Teladan ("SMT") manages three office buildings which are Sinar Mas Land Jakarta, Surabaya and Medan. Although most of the tenants come from Sinarmas Group, they still pay at market price, making them loyal customers of the Company.

PT SINAR MAS WISESA

PT Sinar Mas Wisesa ("SMW") memiliki beberapa proyek hunian yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Posisi Balikpapan sebagai kota utama daerah pertambangan batubara dan migas, membuat Balikpapan dipadati pekerja - pekerja asing serta pekerja yang berpendapatan tinggi.

PT SINAR MAS WISESA

PT Sinar Mas Wisesa ("SMW") has several residential projects located in Balikpapan, East Kalimantan. Balikpapan is home to coal mining, oil and gas projects, hence the area packed is with foreign workers and high-income workers.

Selain itu, hingga tanggal 31 Desember 2016, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Beside that, as of December 31, 2016, the Subsidiaries, the Assosiacets and/or the Joint Venture companies are as follows:

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT BUMI SERPONG DAMAI TBK.

Subsidiaries under PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Bumi Indah Asri	*Real Estate*		Tangerang	100%	2014	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Bumi Karawang Damai	*Real Estate*		Karawang	98%	2012	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Bumi Paramudita Mas	*Real Estate*		Surabaya	100%	2011	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Bumi Tirta Mas	*Real Estate*		Tangerang	100%	2015	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Bumi Wisesa Jaya	*Real Estate*		Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Duta Cakra Pesona	*Real Estate*		Tangerang	100%	2014	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Duta Mitra Mas	*Real Estate*		Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Duta Pertiwi Tbk.	*Real Estate*	• ITC Mangga Dua, Jakarta Utara • ITC Fatmawati, Jakarta Selatan • ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat • Roxy Mas, Jakarta Pusat	Jakarta Utara	88,56%	2010	Beroperasi *Fully Operation*
PT Garwita Sentra Utama	*Real Estate*	Courts, Kota Harapan Indah - Bekasi	Tangerang	100%	2013	Beroperasi *Fully Operation*
Global Prime Capital Pte. Ltd.	*Treasury management and related services*	Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Singapore	100%	2015	Beroperasi *Fully Operation*
PT Laksya Prima Lestari	*Real Estate*		Tangerang	100%	2015	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Pastika Candra Pertiwi	*Real Estate*		Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Praba Selaras Pratama	*Real Estate*		Tangerang	99,99%	2013	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Satwika Cipta Lestari	*Real Estate*		Tangerang	100%	2015	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Sentra Selaras Lestari	*Real Estate*		Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Sentra Talenta Utama	*Real Estate*		Tangerang	100%	2012	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Sinas Mas Teladan	Gedung Perkantoran *Office Building* *Mixed-use*	• Sinar Mas Land *Office Building* (Jakarta, Surabaya, Medan) • Rasuna Episentrum Jakarta Selatan	Jakarta Pusat	73,69%	2010	Beroperasi *Fully Operation*
PT Sinar Mas Wisesa	*Real Estate*	• Balikpapan Baru • Grand City Balikpapan	Jakarta Utara	55%	2010	Beroperasi *Fully Operation*
PT Sinar Pertiwi Megah	*Real Estate*	-	Tangerang	100%	2013	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Sinar Usaha Mahitala	*Real Estate*	-	Tangerang	100%	2012	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Sumber Makmur Semesta	*Real Estate*	-	Tangerang	100%	2015	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Surya Inter Wisesa	*Real Estate*	-	Tangerang	100%	2014	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT TransBSD Balaraja	Jalan Tol *Toll Road*	Serpong - Balaraja	Tangerang	100%	2013	Pra-operasi *Pre-operation*
PT Wahana Swasa Utama	*Real Estate*		Tangerang	100%	2015	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT DUTA PERTIWI TBK.
Subsidiaries under PT Duta Pertiwi Tbk.

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Anekagriya Buminusa	*Real Estate*	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi *Fully Operation*
PT Kanaka Grahaasri	*Real Estate*	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1995	Beroperasi *Fully Operation*
PT Mekanusa Cipta	*Real Estate*	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1994	Beroperasi *Fully Operation*
PT Prima Sehati	*Real Estate*	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1995	Beroperasi *Fully Operation*
PT Putra Prabukarya	*Real Estate*	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi *Fully Operation*
PT Duta Semesta Mas	*Real Estate*	Superblok Tanjung Barat	Jakarta Selatan	100%	2005	Pra operasi *Pre-Operation*
PT Duta Virtual Dotkom	*E-commerce*	-	Jakarta Pusat	98,67%	2000	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Kembangan Permai Development	*Real Estate*	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Pusat	80%	2005	Beroperasi *Fully Operation*
PT Kurnia Subur Permai	*Real Estate*	Cibubur, Tanah Kosong *Vacant Land*	Jakarta Utara	100%	1996	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Misaya Properindo	*Real Estate*	Legenda Wisata, Cibubur	Jakarta Utara	100%	1996	Beroperasi *Fully Operation*
PT Mitrakarya Multiguna	*Real Estate*	Benowo, Surabaya Tanah Kosong *Vacant Land*	Surabaya	82%	2004	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Mustika Karya Sejati	*Real Estate*	Taman Permata, Buana Jakarta	Jakarta Barat	100%	1995	Beroperasi *Fully Operation*
PT Pangeran Plaza Utama	*Real Estate*	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi *Fully Operation*
PT Saranapapan Ekasejati	*Real Estate*	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi *Fully Operation*
PT Perwita Margasakti	*Superblok* *Superblock*	ITC Kuningan, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	100%	1993	Beroperasi *Fully Operation*
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	*Superblok* *Superblock*	ITC Depok	Jakarta Utara	77,48%	2004	Beroperasi *Fully Operation*
PT Prestasi Mahkota Utama	*Real Estate*	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong *Vacant Land*	Jakarta Utara	100%	1996	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Putra Alvita Pratama	*Real Estate*	Grand Wisata, Bekasi	Bekasi	53,52%	2004	Beroperasi *Fully Operation*
PT Putra Tirta Wisata (melalui PT Putra Alvita Pratama) *through PT Putra Alvita Pratama*	*Water Park*	Go!Wet, Grand Wisata - Bekasi	Bekasi	99,54%	2013	Beroperasi *Fully Operation*
PT Royal Oriental	Gedung Perkantoran *Office Building*	Sinar Mas Land Jakarta, Tower 2 – 3, Jakarta Pusat	Jakarta Pusat	74,11%	1994	Beroperasi *Fully Operation*
PT Sinarwijaya Ekapratista	*Real Estate*	Taman Banjar Wijaya, Tangerang	Jakarta Utara	100%	1990	Beroperasi *Fully Operation*
PT Sinarwisata Lestari	*Hotel*	Le Grandeur, Jakarta Utara	Jakarta Pusat	100%	1990	Beroperasi *Fully Operation*
PT Sinarwisata Permai	*Hotel*	Le Grandeur, Balikpapan	Jakarta Utara	100%	1993	Beroperasi *Fully Operation*
PT Wijaya Pratama Raya	*Mall*	DP Mall Semarang	Jakarta Barat	64,84%	2013	Beroperasi *Fully Operation*

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SINAR MAS WISESA
Subsidiaries under PT Sinar Mas Wisesa

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Bumi Samarinda Damai	*Real Estate*	Samarinda, Tanah Kosong *Vacant Land*	Samarinda	65%	2012	Pra-operasi *Pre-operation*
PT Grahadipta Wisesa	*Real Estate*	Sidoarjo, Tanah Kosong *Vacant Land*	Surabaya	99,99%	2011	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Sinar Usaha Marga	*Real Estate*	Palembang, Tanah Kosong *Vacant Land*	Palembang	59,99%	2012	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SINAR MAS TELADAN
Subsidiaries under PT Sinar Mas Teladan

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Mustika Candraguna	Gedung Perkantoran *Office Building*	MT Haryono – Jakarta Selatan, Tanah Kosong *Vacant Land*	Jakarta Barat	94%	2012	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT BUMI INDAH ASRI
Subsidiaries under PT Bumi Indah Asri

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Bumi Megah Graha Utama	*Real Estate*	-	Tangerang	55%	2016	Pra-operasi *Pre-operation*

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT PASTIKA CANDRA PERTIWI
Subsidiaries under PT Pastika Candra Pertiwi

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Phinisi Multi Properti	*Real Estate*	Makassar, Tanah Kosong *Vacant Land*	Makassar	68%	2014	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SENTRA TALENTA UTAMA
Subsidiaries under PT Sentra Talenta Utama

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Duta Dharma Sinarmas	*Real Estate*	Tanah dalam pengembangan *Land under development*	Manado	51%	2012	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

ENTITAS ANAK DI BAWAH PT SENTRA SELARAS LESTARI
Subsidiaries under PT Sentra Selaras Lestari

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Bumi Sentra Selaras	*Real Estate*	Surabaya, Tanah Kosong *Vacant Land*	Surabaya	100%	2014	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

ENTITAS ANAK DI BAWAH GLOBAL PRIME CAPITAL PTE. LTD.
Subsidiaries under Global Prime Capital Pte. Ltd.

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
Global Prime Treasury Pte. Ltd.	*Treasury management and related services*	-	Singapore	100%	2015	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

ENTITAS ASOSIASI
Associates

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Bintaro Serpong Damai	Jalan Tol *Toll Road*	Serpong	Tangerang	1,07%	1993	Beroperasi *Fully Operation*
PT Damai Indah Golf	Golf	Damai Indah Golf, BSD City	Serpong, Tangerang Selatan	17,54%	1989	Beroperasi *Fully Operation*

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Plaza Indonesia Realty Tbk.	*Property Development*	• Hotel Grand Hyatt, Jakarta Pusat • Plaza Indonesia, Jakarta Pusat • Hotel Keraton Jakarta Pusat • The Plaza Office, Jakarta Pusat	Jakarta Pusat	35,71%	2014	Beroperasi *Fully Operation*

ENTITAS ASOSIASI MELALUI ENTITAS ANAK PT DUTA PERTIWI TBK.
Associates through Subsidiaries Under PT Duta Pertiwi Tbk.

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Binamaju Mitra Sejati *(melalui PT Sinarwisata Permai)* *(through PT Sinarwisata Permai)*	*Real Estate*	Wisata Bukit Mas, Surabaya	Surabaya	25,50%	2003	Beroperasi *Fully Operation*
PT Citraagung Tirta Jatim	*Superblok* *Superblock*	ITC Surabaya	Surabaya	40%	2006	Beroperasi *Fully Operation*
PT Duta Karya Propertindo	*Real Estate*	-	Jakarta	100%	1997	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Matra Olahcipta	*Superblok* *Superblock*	ITC Permata Hijau, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan	50%	2002	Beroperasi *Fully Operation*

ENTITAS ASOSIASI MELALUI ENTITAS ANAK PT PRABA SELARAS PRATAMA
Associates through Subsidiaries Under PT Praba Selaras Pratama

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT AMSL Indonesia	*Mall*	AEON Mall, BSD City	Tangerang	33%	2012	Beroperasi *Fully Operation*
PT AMSL Delta Mas	*Mall*	AEON Mall, Deltamas	Bekasi	33%	2013	Belum beroperasi *No Commercial Operation*

ENTITAS ASOSIASI MELALUI PT INDONESIA INTERNATIONAL EXPO
Associates through Subsidiaries Under PT Indonesia International Expo

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT Indonesia Internasional Graha	-	-	Tangerang	0,01%	2014	Pra-operasi *Pre-operation*

ENTITAS VENTURA BERSAMA
Joint Ventures

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
PT BSD Diamond Development	*Real Estate*	-	Tangerang	40%	2016	Belum beroperasi *No Commercial Operation*
PT Bumi Parama Wisesa	*Real Estate*	Nava Park, BSD Clty	Tangerang	51%	2012	Beroperasi *Fully Operation*
PT Indonesia International Expo	Gedung Pameran *Convention Exhibition*	Indonesia Convention Exhibition, BSD City	Tangerang	49%	2013	Beroperasi *Fully Operation*
PT Trans Bumi Serbaraja	Jalan Tol *Toll Road*	Jalan Tol *Toll Road* Serpong – Balaraja	Tangerang	50%	2016	Pra-operasi *Pre-operation*

ENTITAS VENTURA BERSAMA MELALUI ENTITAS ANAK PT DUTA PERTIWI TBK.
Joint Ventures through Subsidiaries Under PT Duta Pertiwi Tbk.

Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Proyek *Project*	Domisili Hukum *Domicile*	Kepemilikan *Ownership*	Tahun Penyertaan *Year Acquired*	Status *Status*
Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	*Property Development*	ITC Mangga Dua, Jakarta	Jakarta Utara	40%	2005	Beroperasi *Fully Operation*
PT Itomas Kembangan Perdana (melalui PT Kembangan Permai Development) *(through PT Kembangan Permai Development)*	*Apartment*	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat	51%	2014	Pra-operasi *Pre-operation*

DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN/ATAU VENTURA BERSAMA

ADDRESSES OF THE COMPANY, THE SUBSIDIARIES, THE ASSOCIATES AND/OR THE JOINT VENTURES

1. PT AMSL Indonesia
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

2. PT AMSL Delta Mas
Marketing Office, Jalan Tol Jakarta-Cikampek Km.37
Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat
Kabupaten Bekasi

3. PT Anekagriya Buminusa
Kantor Pusat | *Headquarters*
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
+62 21 690 8684
+62 21 690 7623

Kantor Cabang | *Branch Office*
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
+62 21 8493 5050/4848
+62 21 8493 4888

4. PT Kanaka Grahaasri
Kantor Pusat | *Headquarters*
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
+62 21 690 8684
+62 21 690 7623

Kantor Cabang | *Branch Office*
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
+62 21 8493 5050/4848
+62 21 8493 4888

5. PT Mekanusa Cipta
Kantor Pusat | *Headquarters*
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
+62 21 690 8684
+62 21 690 7623

Kantor Cabang | *Branch Office*
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
+62 21 8493 5050/4848
+62 21 8493 4888

6. PT Prima Sehati
Kantor Pusat | *Headquarters*
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
+62 21 690 8684
+62 21 690 7623

Kantor Cabang | *Branch Office*
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
+62 21 8493 5050/4848
+62 21 8493 4888

7. PT Putra Prabukarya
Kantor Pusat | *Headquarters*
Jalan Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
+62 21 690 8684
+62 21 690 7623

Kantor Cabang | *Branch Office*
Management Office Ruko Sentra Eropa
Block F No.23-24, Jalan Transyogi Km.6
Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
+62 21 8493 5050/4848
+62 21 8493 4888

8. Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua
Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga
Dua Blok D 6th Fl. Jalan Mangga Dua Raya,
Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara

9. PT Binamaju Mitra Sejati
Jalan Lidah Bukit Mas Timur No.2
(Club House Colloseum) Lidah Wetan,
Lakarsantri, Surabaya
+62 31 753 4000

10. PT Bintaro Serpong Damai
Giri Niaga Blok RM No.37 Sektor VII BSD
Desa Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong,
Kabupaten Tangerang
+ 62 21 5373015/16
+62 21 5373015

11. PT Bumi Indah Asri
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

12. PT Bumi Megah Graha Utama
BSD Green Office Park 6, Lantai Bb Zona 9 dan 10
Jl. Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
'

13. PT Bumi Serpong Damai Tbk.
Kantor Pusat | *Headquarters*
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (*hunting*)
+62 21 5058 8270
www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | *Branch Office*
Kompleks Ruko Villa Bukit Mas
Jl.Abdul Wahab Siamin Block RC-36
Surabaya 60225
+62 31 567 1393, 561 7000
+62 31 561 3917

14. PT Bumi Karawang Damai
Jl. Bedugul Raya, Ruko Sedana
Desa Wadas, Kec. Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang

15. PT Bumi Paramudita Mas
Kompleks Ruko Villa Bukit Mas
Jl.Abdul Wahab Siamin Block RC-36
Surabaya 60225
+62 31 567 1393, 561 7000
+62 31 561 3917

16. PT Bumi Parama Wisesa
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

17. PT Bumi Samarinda Damai
Perum Keledang Mas Baru
Jl. HM. Ardans No.1
Samarinda
+62 541 269 030
+62 541 263 366

18. PT Bumi Sentra Selaras
Jl. Villa Bukit Mas RC-36,
Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis,
Surabaya
+62 31 5617000

19. PT Bumi Tirta Mas
Taman Perkantoran I BSD City
Jl. Pahlawan Seribu Lengkong Karya,
Serpong Utara, Tangerang Selatan
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

20. PT Bumi Wisesa Jaya
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

21. PT Citraagung Tirta Jatim
ITC Surabaya
Jl. Gembong No.20-30
Surabaya 60141
+62 31 372 2222
+62 31 374 3333

22. PT Damai Indah Golf
Jl. Bukit Golf I Sektor VI, Bumi Serpong Damai,
Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong,
Tangerang Selatan
+62 21 5370290
+62 21 5370288

23. PT Duta Cakra Pesona
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+621 50 368368 (*hunting*)

24. PT Duta Dharma Sinarmas
Komplek Wenang Permai Blok B.10,
Kel. Kairagi Weru, Kec. Paal Dua,
Kota Manado

25. PT Duta Karya Propertindo
ITC Mangga Dua, 5th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
+62 21 601 9788 (*hunting*)
+62 21 601 5031

26. PT Duta Mitra Mas
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

27. PT Duta Pertiwi Tbk.
Kantor Pusat | *Headquarters*
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
+62 21 601 9788 (*hunting*)
62 21 601 7039
www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | *Branch Office*
Komplek Mangga Dua Block A7 No.18
Jl. Jagir Wonokromo 100
Surabaya 60244
+62 31 843 7777
+62 31 841 1377

28. PT Duta Semesta Mas
Rukan Tanjung Mas Raya Blok B1 No. 32
RT 002/01 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
+62 21 7810522

29. PT Duta Virtual Dotkom
Sinar Mas Land Plaza Jakarta,
tower III 11th Floor. Jl. Mh Thamrin kav 51,
Jakarta Pusat.
+62 21 390 9505

30. PT Garwita Sentra Utama
Kantor Pusat | *Headquarters*
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)
+62 21 5058 8270
www.sinarmasland.com

Kantor Cabang | *Branch Office*
Jl. Harapan Indah Boulevard Kavling 9
Kota Harapan Indah, Kel. Medan Satria
Kec. Medan satria, Kota Bekasi

31. PT Grahadipta Wisesa
Jl. Abdul Wahab Siamin RC 36
Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis
Surabaya
+62 31-561 7000

32. Global Prime Capital Pte. Ltd.
108 Pasir Panjang Road # 06-00,
Golden Agri Plaza,
Singapore 118535

33. Global Prime Treasury Pte. Ltd.
108 Pasir Panjang Road # 06-00,
Golden Agri Plaza,
Singapore 118535

34. PT Indonesia International Expo
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

35. PT Indonesia International Graha
Gedung Indonesia Convention Exhibition
Cavling Convention Centre Lot II.1
Pagedangan, Kab. Tangerang 15820

36. PT Itomas Kembangan Perdana
Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006
RW.011 Kel. Kembangan Utara,
Kecamatan Kembangan
Jakarta Barat
+62 21 581 4850

37. PT Kembangan Permai Development
Jl. Tanah Abang II No.53
Jakarta Pusat
+62 21 384 4157

38. PT Kurnia Subur Permai
ITC Mangga Dua, 7th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
+62 21 601 9788 (*hunting*)
+62 21 601 5031

39. PT Laksya Prima Lestari
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (*hunting*)

40. PT Matra Olahcipta
Grand ITC Permata Hijau
Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010
Jakarta Selatan
+62 21 5366 3888
+62 21 5366 3885

41. PT Misaya Properindo
Kantor Pusat | *Headquarters*
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
+62 21 601 9788 (*hunting*)
+62 21 601 5031

Kantor Cabang | *Branch Office*
Legenda Wisata
Jl. Alternatif Transyogi Km.6
Cibubur
+62 21 823 6262
+62 21 823 6363

42. PT Mitrakarya Multiguna
Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum
Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2
Surabaya
+62 31 753 4608

43. PT Mustika Candraguna
Jl. Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
+62 21 690 8684
+62 21 690 7623

44. PT Mustika Karya Sejati
Jl. Kalibesar Barat No.8
Jakarta Barat 11230
+62 21 690 8684

45. PT Pangeran Plaza Utama
Kantor Pusat | *Headquarters*
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
+62 21 601 9788 (*hunting*)
+62 21 601 5031

Kantor Cabang | *Branch Office*
Jl.Pacet Kp.Panggung RT.24/10
Sukanagalih - Pacet
Cianjur 43253
+62 263 520 186/87
+62 263 515 853

46. PT Saranapapan Ekasejati
Kantor Pusat | *Headquarters*
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
+62 21 601 9788 (hunting)
+62 21 601 5031

Kantor Cabang | *Branch Office*
Jl.Pacet Kp.Panggung RT.24/10
Sukanagalih - Pacet
Cianjur 43253
+62 263 520 186/87
+62 263 515 853

47. PT Pastika Candra Pertiwi
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

48. PT Perwita Margasakti
Gedung ITC Kuningan, Lantai 10
Jl. Prof. DR. Satrio
Jakarta Selatan 12940
+62 21 576 0688

49. PT Phinisi Multi Properti
Jl. Urip Sumoharjo Lr.4 RT.001/002
Kel. Karuwisi Utara, Kec. Panakkukang
Kota Makassar

50. PT Phinisindo Zamrud Nusantara
ITC Depok
Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok
+62 21 777 5333

51. PT Plaza Indonesia Realty Tbk.
The Plaza Office Tower, 10th Fl.
Jl.M.H.Thamrin Kav.28-30
Jakarta 10350
+62 21 2992 0000
+62 21 2992 1111

52. PT Praba Selaras Pratama
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

53. PT Prestasi Mahkota Utama
ITC Mangga Dua, 7th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
+62 21 601 9788 (hunting)
+62 21 601 5031

54. PT Putra Alvita Pratama
Grand Wisata
Celebration Boulevard Kav.1
Bekasi 17510
+62 21 2908 8000/70
+62 21 2908 8050

55. PT Putra Tirta Wisata
Grand Wisata
Celebration Boulevard Kav.1
Bekasi 17510
+62 21 2908 8000/70
+62 21 2908 8050

56. PT Royal Oriental
Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14th Fl.
Jl. MH.Thamrin Kav.51
Jakarta Pusat 10350
+ 62 21 230 1441
+62 21 390 2231

57. PT Satwika Cipta Lestari
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

58. PT Sentra Selaras Lestari
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

59. PT Sentra Talenta Utama
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

60. PT Sinar Mas Teladan
Kantor Pusat | *Headquarters*
Sinar Mas Land Plaza Jakarta Tower II, 14th Fl
Jl. MH. Thamrin Kav.22 No.51
+62 21 230 1441
+62 21 390 2231

Kantor Cabang Medan | *Branch Office* Medan
Sinar Mas Land Plaza Medan, 10th Fl.
Jalan Pangeran Diponegoro No.18 Medan 20152
+62 61 453 7711
+62 61 451 1211

Kantor Cabang Surabaya | *Branch Office* Surabaya
Sinar Mas Land Plaza Surabaya, 7th Fl.
Jalan Pemuda No. 60 – 70
Surabaya 60271

61. PT Sinar Mas Wisesa
Kantor Pusat | *Headquarters*
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
+62 21 601 9788 (hunting)
+62 21 601 7039

Kantor Cabang | *Branch Office*
Komplek Balikpapan Baru
Jalan MT.Haryono
Balikpapan
+62 542 872 100
+62 542 872 200

62. PT Sinarwijaya Ekapratista
Kantor Pusat | *Headquarters*
ITC Mangga Dua, 7-8th Fl.
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430
Telepon: +62 21 601 9788 (hunting)
Fax: +62 21 601 7039

Kantor Cabang | *Branch Office*
Taman Banjar Wijaya
Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2
Poris Plawad – Cipondoh, Tangerang
+62 21 554 1906

63. PT Sinarwisata Lestari
Hotel LeGrandeur Mangga Dua
Jl.Mangga Dua Raya Jakarta 10730
+62 21 612 8811
+62 21 612 8822
www.legrandeurhotels.com

64. PT Sinarwisata Permai
Hotel LeGrandeur Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman Balikpapan 76114
+62 542 420 155
+62 542 420 150
www.legrandeurhotels.com

65. PT Sinar Pertiwi Megah
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

66. PT Sinar Usaha Mahitala
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

67. PT Sinar Usaha Marga
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

68. PT Sumber Makmur Semesta
Serpong Garden, Ruko 7 No. 18
Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk,
Kabupaten Tangerang

69. PT Surya Inter Wisesa
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

70 PT TransBSD Balaraja
Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City, Tangerang 15345
+62 21 50 368 368 (hunting)

71. PT Trans Bumi Serbaraja
BSD Green Office Park 9 lt 3
wing A Zone 5C BSD Green Office Park,
Sampora, Cisauk,
Tanggerang, Banten 15345

72. PT Wahana Swasa Utama
Ocean Park BSD City
Jl. Pahlawan Seribu, CBD Area Serpong
Lengkong Gudang, Serpong,
Tangerang Selatan 15321

73. PT Wijaya Pratama Raya
Kantor Pusat | *Headquarters*
Jalan Kali Besar Barat No.8, Kelurahan Roa Malaka
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
+62 21 690 5055

Proyek | *Project*
Gedung DP Mall Lt. 3
Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132
+62 24 358 3588
+62 24 358 4488

Saveria, BSD City

STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS GROUP STRUCTURE

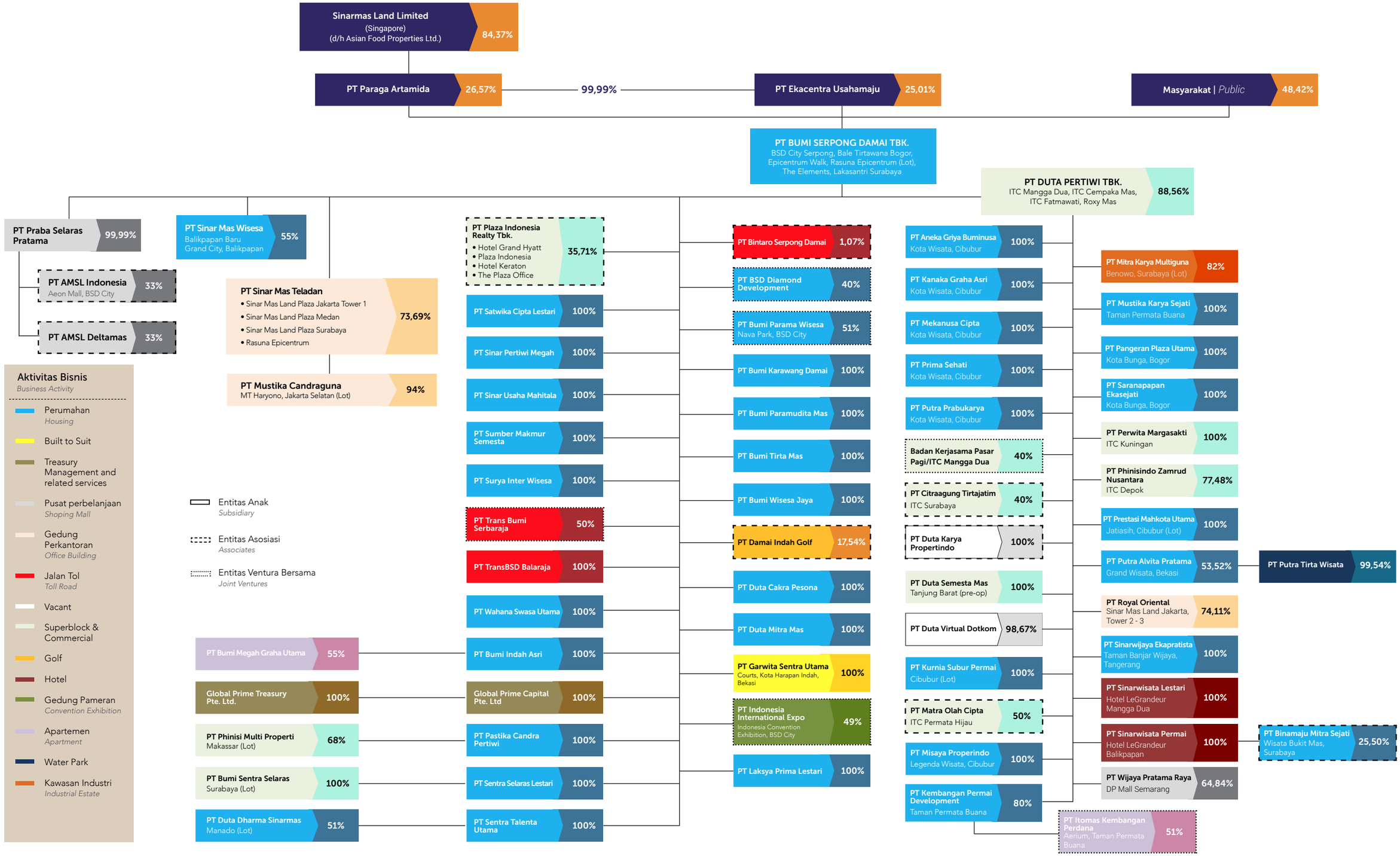

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2016
Stock Listing Chronology as of December 31, 2016

Deskripsi Description	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Pencatatan *Recording Date*	Jumlah Saham *Total Shares*	Harga Penawaran (Rp) *Offering Price (IDR)*	Tempat Pencatatan Saham *Place of Stock Registration*
Penawaran Saham Umum Perdana *Initial Public Offering*	27 Mei 2008 *May*	6 Juni 2008 June	1.093.562.000	550	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights*	19 November 2010	19 November 2010	6.561.373.722	760	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Capital Increases Without Pre-emptive Rights*	28 April 2014	16 Mei 2014 May	874.849.800	1.820	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Capital Increases Without Pre-emptive Rights*	25 Maret 2015 *March*	14 April 2015	874.849.800	1.890	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2016
Stock Listing Chronology as of December 31, 2016

Per 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mempunyai pencatatan efek lainnya selain saham.
As of December 31, 2016, the Company did not have any securities listing aside from shares.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower 7th Fl.
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220
(+62 21) 570 8111
(+62 21) 572 2737

KONSULTAN HUKUM
Legal Consultant

Melli Darsa & Co.
Menara Standard Chartered 19th Fl.
Jl. Prof. Dr. Satrio No.164 Jakarta 12950
(+62 21) 2553 2019
(+62 21) 2553 2020

NOTARIS
Notary

Syarifudin, S.H.
Ruko Lakeshop No. 35, Modernland
Tangerang, Banten
(+62 21) 5529 289
(+62 21) 5529 324

PEMERINGKAT EFEK
Share Registrar

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower, Senayan City 17th Fl.
Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
(+61 21) 7278 2380
(+62 21) 7278 2370

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar

PT Sinartama Gunita Plaza BII
Sinar Mas Land Tower I, 9th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350
(+62 21) 392 2332
(+62 21) 392 3003

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
Public Assessment Office

Rengganis, Hamid & Rekan
Menara Kuningan, 8th Fl.
Jl. HR Rasuna Said Kav. 5 Blok X-7 Jakarta 12940
(+62 21) 3001 6002
(+62 21) 3001 6003

WALI AMANAT
Trustee

PT Bank Permata Tbk
Securities & Agency Services
WTC II, 28th Fl.
(+62 21) 523 7788
(+62 21) 250 0529

PENGHARGAAN
AWARDS

09 AGUSTUS
August

SWA 100 BEST WEALTH CREATOR 2016

Lembaga | *Institution*

Majalah SWA
SWA Magazine

Kategori | *Category*

SWA 100 Perusahaan Terbuka Terbaik Indonesia 2016 (*Overall*) (dengan metode WAITM)

SWA 100 Indonesia Best Public Companies (Overall) 2016 (Based on WAITM Method)

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

PT Bumi Serpong Damai Tbk.

24 AGUSTUS
August

PROPERTI INDONESIA AWARD 2016

Lembaga | *Institution*

Majalah Properti Indonesia
Properti Indonesia Magazine

Kategori | *Category*

Developer - The Best Performance in Profit
Developer - The Best Performance in Profit

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

PT Bumi Serpong Damai Tbk.

28 SEPTEMBER
September

GREEN PROPERTY AWARDS 2016

Lembaga | *Institution*

Majalah Housing Estate
Housing Estate Magazine

Kategori | *Category*

Gedung Komersial dengan Perencanaan dan Desain Hijau
Green Planning and Design Commercial Building

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

BSD City - Digital Hub

13 OKTOBER
October

INDONESIA PROPERTY AWARD 2016

Lembaga | *Institution*

Property Guru International

Kategori | *Category*

- Pemenang - Desain Arsitektur Ritel Terbaik
- *Winner - The Best Retail Architectural Design Retail*

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

The Breeze, BSD City

Kategori | *Category*

- Sangat Baik - Pengembangan Condo Terjangkau Terbaik (Jakarta)
- *Highly Commended - The Best Affordable Condo Development (Jakarta)*

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

Apartment Casa de Parco, BSD City

Kategori | *Category*

- Sangat Baik - Pengembangan Perumahan Terbaik (Jakarta)
- *Highly Commended - The Best Housing Development (Jakarta)*

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

The Eminent, BSD City

Kategori | *Category*

- Sangat Baik - Pengembangan Perkantoran Terbaik (Jakarta)
- *Highly Commended - The Best Office Development (Jakarta)*

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

BSD Green Office Park (GOP) Lot 6

20 OKTOBER
October

FORBES INDONESIA'S 6TH "BEST OF THE BEST AWARDS"

Lembaga | *Institution*

Majalah Forbes Indonesia
Forbes Indonesia Magazine

Kategori | *Category*

- 50 Perusahaan Indonesia Berkinerja Terbaik
- *Top Fifty Best Performing Indonesian Companies*

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

PT Bumi Serpong Damai Tbk.

FORBES INDONESIA'S 6TH "GOLDEN AWARD"

Lembaga | *Institution*

Majalah Forbes Indonesia
Forbes Indonesia Magazine

Kategori | *Category*

- 5 kali memenangkan Terbaik dari yang Terbaik
- *5-time winner of The Best of The Best*

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

PT Bumi Serpong Damai Tbk.

25 NOVEMBER
November

INVESTMENT AWARD 2016

Lembaga | *Institution*

Pemerintah Kota Tangerang Selatan
South Tangerang City Administration

Kategori | *Category*

Program CSR Terbaik Bidang Sosial
The Best CSR in Social Aspect

Perusahaan/Proyek | *Company/Project*

PT Bumi Serpong Damai Tbk.

04.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Sinar Mas Land Plaza, BSD City

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Melanjutkan pertumbuhan dan mempersembahkan nilai bagi para pemangku kepentingan adalah hal yang selalu kami tanamkan dalam setiap derap langkah bisnis dan rencana-rencana jangka panjang Perusahaan.

Untuk itulah, Perusahaan hadir dengan persembahan beragam produk residensial maupun komersial dengan konsep inovatif yang berbeda dengan perusahaan lain serta dilengkapi dengan akses transportasi yang mudah dan berbagai fasilitas pendukung lainnya.

Dengan bermodal kepercayaan dari pemegang saham, seluruh pemangku kepentingan dan juga konsumen, kami bertekad untuk menjadikan Perusahaan ini sebagai salah satu pemimpin di industri properti dan pengembang kota mandiri terbesar di Tanah Air.

Sustaining growth and delivering value to our stakeholders are two of the most important things we always carry out vigorously in each and every business step and long-term plans of the Company.

For this purpose, the Company has launched various residential and commercial products with innovative concepts that are different from other companies, complete with easy access to transportation and other supporting facilities.

With the trust of our shareholders, stakeholders and customers, we are determined to make this Company one of the leaders in the property industry and one of the biggest satellite city developers in Indonesia.

Sinar Mas Land Plaza, BSD City

TINJAUAN EKONOMI, INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA

ANALYSIS OF THE ECONOMIC, INDUSTRY AND BUSINESS PROSPECTS

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DUNIA

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2016 masih melambat menjadi 2,3% akibat pelemahan perdagangan global dan investasi serta ketidakpastian kebijakan di negara-negara maju.

Keputusan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa (*Brexit*) serta terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat mengisyaratkan adanya perubahan kebijakan di kedua negara tersebut yang tentunya akan berpengaruh terhadap negara-negara lain.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan yang diterbitkan pada Januari 2017 menjelaskan bahwa di antara negara-negara maju, aktivitas perekonomian mulai meningkat di Amerika Serikat, terutama pada semester kedua tahun 2016 setelah pada semester sebelumnya melemah.

Di Eropa, sejumlah indikator perekonomian pada awal kuartal ketiga tahun 2016 di beberapa negara, seperti di Inggris dan Spanyol, mampu melampaui ekspektasi. Hasil itu ditopang oleh meningkatnya permintaan domestik pasca pemungutan suara *Brexit*. Selain itu, berdasarkan data historis yang telah direvisi, pertumbuhan ekonomi di Jepang pada tahun 2016 dan beberapa tahun sebelumnya juga lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya.

Penguatan harga komoditas di pengujung tahun 2016 juga mengantarkan optimisme baru. Harga minyak mulai menanjak naik seiring dengan keputusan produsen untuk mengurangi produksi. Sementara itu, besarnya investasi infrastruktur dan properti di Cina dan pelonggaran fiskal di Amerika Serikat diperkirakan akan mendongkrak harga logam. Inflasi secara umum di negara berkembang juga mulai pulih setelah kenaikan harga komoditas, walaupun inflasi inti masih cenderung stagnan dan masih berada di bawah target.

MACRO REVIEW OF GLOBAL ECONOMY

World Bank predicted that global economic growth in 2016 would decelerate 2.3% due to the decline in global trading and investment, and also policy uncertainties in developed countries.

Britain's decision to leave the European Union (Brexit) and the election of Donald Trump as the United State's president have indicated an upcoming policy change in both countries, which would have an impact on other countries.

The International Monetary Fund (IMF), in the January 2017 report, explained that among the developed countries, the economic activity of the United States started to increase, especially in the second semester of 2016, after declining previously.

In Europe, several economic indicators in the start of the third quarter of 2016, for instance in Britain and Spain, have surpassed expectations. This was supported by the increase in domestic demand post-Brexit poll. Moreover, based on a revised historical data, Japan's economic growth in 2016 and several years previously, were also higher than predicted.

The strengthening of commodity prices at the end of 2016 also brought about new optimism. Oil price started to climb, along with decisions to cut down production. Meanwhile, investments in infrastructures and properties in China, as well as fiscal leeway in the United States were expected to boost the price of metals. In general, inflation in the developing countries has also recovered after the hike in commodity prices, even though the core inflation was still inclined to remain stagnant and below target.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia mampu memperlihatkan kekuatan perekonomiannya yang dibuktikan melalui stabilnya nilai tukar rupiah, imbal hasil pasar saham masih positif dan menjadi yang terbaik kedua di Asia, suksesnya program pengampunan pajak serta meningkatnya indeks kepercayaan konsumen. Sejumlah paket kebijakan ekonomi telah diluncurkan yang menjadi pondasi kuat dan hasilnya mungkin belum terlihat pada hari ini, tetapi akan kita nikmati bersama dalam jangka panjang.

In these conditions, Indonesia managed to exhibit its economic strength with a stable Rupiah exchange rate, a positive stock market return – the second best in Asia – the successful tax amnesty program, and also an increase in the consumer trust index. Several economic policy packages were launched to become strong foundations, and we might not be able to enjoy the results today, but they would benefit all of us in the long run.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI INDONESIA

Kekuatan fundamental Indonesia telah mampu melewati ujian tekanan perekonomian global pada tahun 2016. Bank Indonesia melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2016 tercatat sebesar US$116,4 miliar, atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi pada bulan sebelumnya sebesar US$111,5 miliar.

Kinerja perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2016 membaik setelah mencatatkan surplus senilai US$8,8 miliar atau meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya US$7,6 miliar dan merupakan rekor tertinggi dalam 5 tahun terakhir.

Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5,1% pada tahun 2016 dan mencapai 5,4% pada periode 2017-2019 yang akan ditopang oleh peningkatan investasi privat. Sebagaimana diketahui, pemerintah telah melakukan reformasi birokrasi dan regulasi untuk mengundang investor masuk dan menanamkan modal di Tanah Air. Hal ini pula yang menjadi catatan positif Bank Dunia terhadap laju perekonomian di dalam negeri. Meningkatnya kepercayaan investor terhadap Indonesia, menurut Bank Dunia, menjadi katalis positif yang mengurangi tekanan terhadap rupiah dan membuka ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga. Tren kenaikan harga komoditas diyakini turut mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional menjadi lebih baik.

Salah satu keunggulan Indonesia adalah jumlah populasi yang mencapai lebih dari 250 juta orang dan

MACRO REVIEW OF INDONESIA ECONOMY

Indonesia's fundamental strength was able to pass the pressures of global economy in 2016. Bank Indonesia reported that its foreign exchange reserves at the end of 2016 was US$116.4 billion, or higher than in the previous month which was at US$111.5 billion.

Indonesia's trade performances in 2016 have improved after recording a surplus of US$8.8 billion, an increase from the previous year at US$7.6 billion and was the highest record in the last five years.

The World Bank predicted that Indonesia's economy would grow 5.1% in 2016 and reached 5.4% in the period of 2017-2019 and was supported by an increase in private investments. As we know, the government reformed its bureaucracies and regulations to attract foreign investment. This was also noted positively by the World Bank of the domestic economy. An increasing trust from investors, according to the World Bank, became a positive catalyst to release some pressure on Rupiah and have provided the Bank Indonesia the room to lower the interest rates. The rising trend in commodity prices was also believed to trigger a stronger national economic growth.

One of Indonesia's strengths is its population of over 250 million people with a fast-growing middle-

perkembangan pesat segmen kelas menengah. Kedua hal tersebut tentunya membuka peluang peningkatan konsumsi barang dan jasa, sekaligus masih menjadi pilar utama yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

income segment. These two factors certainly opened opportunities to increase the consumption of goods and services, while still being the main pillar to support the national economic growth.

Permintaan terhadap produk *real estate* komersial diperkirakan masih tinggi. Menurut data Colliers International, sebagian besar pusat perbelanjaan baru telah dipesan penyewa hingga 85% dari total area yang disewakan pada kuartal terakhir 2016 setelah tiga kuartal sebelumnya terbilang lesu, walaupun pusat-pusat perbelanjaan itu belum dibuka secara resmi. Permintaan dari sektor makanan dan minuman terhadap produk *real estate* komersial masih tinggi, sementara permintaan untuk supermarket, penjualan perlengkapan dan peralatan rumah tangga serta pusat hiburan seperti bioskop juga diperkirakan terus berlanjut.

The demand for commercial real estate products was still expected to be high. According to Colliers International data, new shopping centers were 85% booked by tenants even though they were not yet opened in the last quarter of 2016, even when the previous three quarters were considered sluggish. The demand for commercial real estate from the food and beverage sector was still high, while the demand for supermarkets, household and appliances stores, as well as entertainment centers such as cinemas, were also predicted to continue to grow.

Pemerataan pembangunan infrastruktur di luar Jabodetabek berpeluang menciptakan pusat-pusat perekonomian baru di mana juga akan memicu permintaan terhadap produk residensial maupun komersial. Meningkatnya investasi asing juga akan merangsang kenaikan permintaan terhadap rumah maupun apartemen mewah, kondominium, ruang perkantoran dan distrik sentral bisnis di masa mendatang. Apalagi, murahnya harga jual dan adanya relaksasi regulasi kepemilikan asing terhadap properti maka kami meyakini produk-produk properti di Indonesia masih akan kebanjiran permintaan saat ekonomi kembali melaju kencang nantinya.

A more even distribution of infrastructure development outside of Jabodetabek created opportunities for new economic centers, which in turn would also create the demand for residential and commercial products. The increasing foreign investment would also trigger an increasing demand for luxurious houses and apartments, condominiums, office spaces and central business districts in the future. Furthermore, the low selling price and a more relaxed regulation in foreign ownership of property, has assured us that property products in Indonesia would be in high demand when the economy starts to accelerate in the future.

Dengan melihat dan mempertimbangkan sejumlah faktor tersebut, kami meyakini dalam jangka panjang, prospek industri ini masih positif dan menjadi peluang bagi Perusahaan untuk memacu kinerja yang berkelanjutan.

After considering these factors, we remain certain that in the long run, the prospect of this industry is still positive and there are opportunities for the Company to boost our continuous performance.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan meyakini saat ini berada dalam posisi terbaik dan memiliki fondasi yang kokoh untuk terus berekspansi menyambut prospek dan perkembangan positif situasi di dalam negeri dan global.

Dengan produk-produk yang menarik, Perusahaan akan secara efektif dan berhati-hati dalam mengeksekusi strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai tambah di bidang yang kami tekuni saat ini.

Secara umum, kami menargetkan untuk dapat mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia. Di samping itu, secara lebih detail, kami juga menyiapkan langkah yang tepat untuk memperluas jangkauan geografis pasar, memperkuat bisnis sewa dalam kombinasi bisnis jasa dan pengembangan properti, memulai pengembangan proyek baru dengan terus menambah investasi, menjual aset pada valuasi yang menarik dan memperkuat neraca keuangan melalui perbaikan performa operasional dan strategi yang diambil Perusahaan.

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

The Company believes to be in the best position right now and has a strong foundation for continuous expansion to welcome prospects and positive developments, domestically and globally.

With attractive products, the Company would effectively and carefully execute long-term strategies to create added values in our industry.

In general, we aim to retain the Company's position as a leading property developer in Indonesia. More specifically, we are also preparing the right steps to expand our market's geographic scope, to strengthen our leasing business - combining property services and development, to start new projects by continuing to attract more investment, to sell assets at attractive valuations and to strengthen our balance sheet through improvements in the Company's performance, operations and strategies.

Artist Impressions BSD Green office Park, BSD City

PROGRAM KERJA STRATEGIS

Perusahaan merumuskan program kerja strategis untuk mempertahankan dan memperkokoh nama perusahaan sebagai pengembang properti terbesar di Indonesia. Adapun program itu dijabarkan sebagai berikut:

- Menghasilkan nilai tambah melalui diversifikasi portofolio lintas wilayah, produk dan segmentasi.
  Kami melakukan ekspansi di kota-kota besar di Indonesia terutama yang memiliki populasi besar dengan daya beli tinggi.

- Untuk meningkatkan pendapatan berulang.
  Target utama yang ditetapkan Perusahaan adalah memperkuat kontribusi pendapatan berulang menjadi 20:80 dalam 5 (lima) tahun mendatang. Target tersebut pada saat ini, pendapatan berulang hampir berada pada komposisi 20:80 terhadap pendapatan penjualan produk/pengembangan. Ke depannya Perusahaan akan terus memperbanyak produk komersial dengan terus menangkap momentum penjualan yang muncul.

- Untuk menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik dalam pengembangan.
  Setiap produk yang kami tawarkan mengusung desain internasional dan teknik pemasaran terbaik, dengan melibatkan konsultan asing dan internal yang berpengalaman luas di bidang *real estate*. Penggunaan tenaga profesional ini semata-mata kami lakukan untuk pengembangan proyek yang unik, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

- Meningkatkan kerja sama strategis dengan mitra-mitra terbaik.
  Kami percaya kerja sama di area-area strategis dengan mitra-mitra yang terbaik di regional maupun internasional akan memberikan lompatan kuantum (*quantum leap*) bagi kompetensi dan nilai yang diciptakan oleh Perusahaan. Karenanya kami terus mencari kesempatan-kesempatan kerja sama yang dapat menempatkan Perusahaan di posisi yang unik di dalam pasar yang kami layani.

STRATEGIC WORK PROGRAMS

The Company formulated its strategic work programs to retain and solidify its name as the largest property developer in Indonesia. These programs are as follows;

- *To create added value through portfolio diversification across sites, products and segmentation;*
  We expand in major cities in Indonesia, especially those with large population with high purchasing power.

- *To increase recurring incomes;*
  The main target set by the Company is to strengthen the proportion of the recurring income to be 20:80 within the next 5 (five) years. The target is close to achievement at 20:80 to the recurring revenue compare to the product sales revenue/ sales development. In the future, the Company will continue to add more commercial products by capturing all sales momentum.

- *To maintain international quality standards and best practices in development.*
  In every product that we offer, we put together the best international designs and marketing techniques, involving foreign and internal consultants with extensive experiences in real estate. The use of these professionals are solely for the development of unique, innovative projects that meet our customers' needs.

- *To increase strategic partnerships with the best partners.*
  We believe partnership in strategic areas with the best regional and international partners will provide a quantum leap for the competency and values created by the Company. Therefore, we continuously look for partnership opportunities that could place the Company in a unique position in the market we serve.

- Untuk mengembangkan fasilitas dan sarana pendukung.
  Perusahaan berkomitmen memberikan dukungan untuk membantu pembenahan dan pelebaran jalan raya dan stasiun kereta api untuk konsumen kami.
  Selain itu, Perusahaan juga menyediakan lahan bagi proyek-proyek ini untuk membantu pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana transportasi sebagai bagian dari tujuan utama meningkatkan nilai strategis dari posisi dan lokasi proyek kami serta ikut serta dalam pembangunan nasional.

- *To develop supporting facilities and means.*

  The Company is committed to provide the support in revamping and widening of highways and railway stations for our consumers.
  The Company also provided land for these projects to help the government in building transportation facilities and infrastructures as part of the main target which is to increase the strategic value of our positions and location, as well as to participate in the national development.

ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN

Perusahaan memiliki sejumlah strategi pemasaran yang selalu mempertimbangkan permintaan dan tren pasar serta faktor-faktor eksternal lainnya. Kami memberikan wewenang kepada manajer proyek untuk menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dengan terlebih dulu mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Secara umum, pemasaran produk Perusahaan dikelola oleh unit pemasaran, agen penjualan, serta didukung porgram *buyer-gets-buyer*. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, kami memastikan kantor pemasaran di setiap proyek selalu buka selama 7 hari dalam sepekan. Di kantor pemasaran, konsumen dapat melihat maket proyek yang dikembangkan serta contoh produk perumahan dan komersial. Tenaga pemasaran kami akan membawa calon-calon pembeli ke lokasi proyek sehingga mereka dapat langsung melihat contoh unit tersedia.

Dari sisi media promosi, Perusahaan menggunakan seluruh saluran yang tersedia, seperti pameran, penawaran diskon khusus dan melakukan presentasi ke perusahaan yang menawarkan program kepemilikan rumah kepada karyawan mereka. Perusahaan juga memanfaatkan berbagai media iklan seperti surat kabar, majalah, *billboard* dan semakin giat melakukan promosi melalui media sosial. Bentuk promosi lain dilakukan melalui wawancara khusus kepada majalah dan stasiun televisi untuk menampilkan proyek-proyek Perusahaan.

PROMOTION AND MARKETING ASPECTS

The Company has several marketing strategies that always consider demand and market trends and other external factors. We give authority to the project manager to apply innovative marketing strategy that was already approved by the Board of Directors.

In general, the Company's product marketing is managed by the marketing unit, sales agents, and supported with the buyer-get-buyer program. To give the best service to our customers, we make sure that the marketing office in each project site is always open, 7 days a week. At the marketing office, consumers can view mock-ups of projects being developed and show units of housing and commercial products. Our marketing staff will take potential buyers to project locations so that they can view the available show units.

From the promotion media point of view, the Company uses all available channels, starting from exhibitions, special discount offers, and presentations to companies that offer home ownership programs for their employees. The Company also utilizes various advertising media such as newspapers, magazines, billboards and becoming more active in the social media. Other forms of promotion were done in the form of special interviews with magazines and television stations to showcase the Company's projects.

Untuk mendukung kemudahan konsumen dalam membeli produk-produk kami, maka Perusahaan terus menjalin kerja sama yang kuat dengan beberapa bank yang menyediakan program Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Hal ini mengingat sekitar 74,77% konsumen masih memilih KPR sebagai fasilitas utama dalam melakukan transaksi pembelian residensial, mengacu pada data Bank Indonesia per Desember 2016.

To provide costumers an easy way to purchase our products, the Company cooperates with banks that offer home ownership loans (Kredit Pemilikan Rumah/KPR). This is in consideration that around 74.77% customers still choose KPR as their main facility for residential purchase transaction, as reported by Bank Indonesia per December 2016.

Di akhir tahun 2016, tim pemasaran kami telah menelurkan inovasi pemasaran yang dinamakan *Price Amnesty* untuk menjaring lebih banyak konsumen di tengah ketatnya kompetisi di pasar. Program ini mendapatkan sambutan luar biasa dari pasar sehingga kami berhasil membukukan pra-penjualan senilai Rp2,1 triliun dalam 3 bulan masa berlaku program ini.

At the end of 2016, our marketing team launched a marketing innovation, namely Price Amnesty to attract more costumers in the middle of the tight competition in the market. This program was very welcomed in the market and we were successful in achieving pre-sales amounting to IDR2.1 trillion in the three month period of this program.

Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City

ANALISA OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL ANALYSIS OF BUSINESS SEGMENTS

SEGMEN RESIDENSIAL

Untuk menangkap target pasar perumahan kelas menengah dan atas, Perusahaan dan Entitas Anak mengembangkan sejumlah tipe perumahan dengan tema unik, tampilan menarik dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap seperti lapangan tenis, jalur *jogging,* arena rekreasi dan permainan, serta taman. Proyek-proyek ini ditawarkan dengan harga kompetitif dan dipromosikan melalui berbagai media seperti radio, media cetak, sistem *buyer-gets-buyer* dan *billboard* yang dipasang pada lokasi-lokasi strategis, termasuk dengan program *Price Amnesty*.

Di dalam kondisi stagnan bagi industri properti, Perusahaan dan Entitas Anak mampu mencatatkan pra-penjualan untuk segmen residensial senilai Rp4,03 triliun. Kontribusi terbesar segmen ini masih berasal dari BSD City, sebagai proyek unggulan dari Perusahaan. Kontribusi lainnya berasal dari Nava Park BSD City, Kota Wisata, Grand Wisata, Grand City Balikpapan, Legenda Wisata, Taman Banjar Wijaya dan Taman Permata Buana.

Beberapa produk membanggakan yang kami luncurkan pada tahun ini yakni di kawasan hijau Vanya Park yaitu Anarta House, Asatti serta Alesha House, Sevilla Park serta Kireina Park. Selain itu kami juga memperkenalkan Piazza the Mozia yang desainnya mengutamakan optimalisasi ruang dan fungsi dengan konsep yang unik.

SEGMEN KOMERSIAL

Perusahaan dan entitas Anak menargetkan wiraswasta dan eksekutif kelas menengah dan atas sebagai segmen pasar utama. Pada tahun ini Perusahaan dan Entitas Anak meluncurkan 3 proyek yang unik. Salah satunya adalah area untuk wiraswasta La Monte yang dibangun di area 7,1 hektare di Grand Wisata Bekasi.

Ruko, kios dan apartemen yang dibangun oleh Perusahaan dan Entitas Anak berada di kawasan strategis dengan akses mudah dan lengkap. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan kawasan komersial yang

RESIDENTIAL SEGMENT

To capture our target audience for the housing market of the middle to upper-income segment, the Company and its subsidiaries developed several housing types, unique themes, attractive display, complete with facilities including tennis courts and jogging track, recreational areas and games and park. These projects are offered at competitive prices and are promoted through media, such as radio, print radio, buyer-gets-buyer program and strategically located billboards, including Price Amnesty program.

In a stagnant condition for the property industry, the Company and its subsidiaries was successful in recording the pre-sales for the residential segment which was worth IDR4.03 trillion. The largest contributor for this segment still came from BSD City, a strong project from the Company. Other contributions came from Nava Park BSD City, Kota Wisata, Grand Wisata, Grand City Balikpapan, Legenda Wisata, Taman Banjar Wijaya and Taman Permata Buana.

Some products that we were proud to launch this year were three clusters in the green area Vanya Park, which is Anarta House, Asatti and Alesha House, Sevilla Park and also Kireina Park. We also introduced Piazza the Mozia, with design that optimizes space and function with a unique concept.

COMMERCIAL SEGMENT

The Company and its subsidiaries target entrepreneurs and middle-upper class executives as the segment for our target market. This year, the Company and its subsidiary launched three unique projects. One of them is a zone for entrepreneurship, La Monte, which is built in a 7.1 hectare area in Grand Wisata, Bekasi.

Shophouses, kiosks and apartments developed by the Company and its subsidiary are all in strategic locations with easy access and comprehensive facilities. The Company is working to develop commercial areas with

menggunakan konsep tata ruang hijau yang dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan konsumen untuk beraktifitas dengan nyaman.

the concept of green layout that is carefully designed to assure consumers comfortably carry out their activities.

Penjualan unit usaha komersial naik menjadi Rp1,67 triliun dari Rp1,57 triliun pada 2015. Kontributor utama dari segmen ini adalah produk BSD City dan The Element Kuningan.

The sales of the commercial business unit increased to IDR1.67 trillion from IDR1.57 trillion in 2015. The major contributor in this segment were products of BSD City and The Element Kuningan.

SEGMEN MANAJEMEN ASET

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pendapatan berkelanjutan dari hotel dan arena rekreasi serta melalui proyek-proyek gedung perkantoran.

ASSET MANAGEMENT SEGMENT

The Company and its subsidiaries receive recurring revenues from hotel and recreation arena also through its office projects.

Sepanjang tahun 2016, telah diluncurkan proyek baru yaitu Courts Megastore, fasilitas perbelanjaan dengan skema "*Built to Suit*" serta peresmian QBig yang menyediakan produk kebutuhan rumah tangga untuk kawasan BSD City.

Throughout 2016, has been launched new projects e.g. Courts Megastore, a shopping facility with the scheme, "Built to Suit" and the opening of QBig, which offers household appliances for BSD City area.

Perusahaan dan melalui Entitas Anak juga memperoleh pendapatan berkelanjutan dari sejumlah superblok dan pusat perbelanjaan. Beberapa proyek termasuk ITC Mangga Dua, Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, ITC Kuningan, Mall Ambassador, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC BSD, The Breeze, Epicentrum Walk Kuningan dan DP Mall Semarang.

The Company and its subsidiaries also earn reccuring revenues from superblocks and shopping centers, which includes ITC Mangga Dua, Roxy Mas, ITC Cempaka Mas, ITC Kuningan, Mall Ambassador, ITC Permata Hijau, ITC Depok, ITC BSD, The Breeze, Epicentrum Walk Kuningan and DP Mall Semarang.

Hotel yang Perusahaan bangun dikembangkan dengan elegan dan anggun di lokasi strategis dengan target pasar kalangan eksekutif, pengusaha dan wisatawan dari kelas menengah dan atas. Pemikiran yang cermat dalam pembangunan hotel-hotel tersebut nampak dari bagaimana Le Grandeur Hotel Balikpapan mengakomodasi para pengusaha seperti yang disebutkan, awak maskapai penerbangan dan wisatawan. Le Grandeur Hotel Mangga Dua di sisi lain telah menjadi pusat perdagangan di Jakarta dan memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Saat ini, hotel ini masih mempertahankan keunggulan mereka sebagai hotel bintang empat.

The hotels that the Company built were developed with careful elegance and refinement in strategic locations, targeting executives, entrepreneurs and tourists of the middle and upper class segments. Intricate considerations made to these hotels were greatly reflected by how the Le Grandeur Hotel of Balikpapan accommodates entrepreneurs mentioned, airline personnel and tourists. The Le Grandeur Hotel of Mangga Dua, on the other hand, has become the center of trade in Jakarta and has high economic potential. At present, these hotels have maintained their four-star statuses.

Sepanjang tahun 2016, hotel Le Grandeur Mangga Dua Jakarta dan Le Grandeur Balikpapan memiliki tingkat hunian rata-rata masing-masing 53% dan 44%. Pendapatan yang dicatat dari hotel di tahun 2016 adalah Rp82,21 miliar.

Throughout 2016, Le Grandeur Mangga Dua Jakarta and Le Grandeur Balikpapan the hotels had an average occupancy rate of 53% and 44%, respectively. The Company in 2016 recorded revenue of IDR82.21 billion from hotel management.

Gedung Perkantoran milik Perusahaan melalui Entitas Anak yang telah beroperasi sejak tahun 1991 terdiri dari lima bangunan yaitu Sinar Mas Land Plaza yang memiliki dua menara (sebelumnya Plaza BII) Tower II dan Tower III, memiliki tingkat hunian tahun 2016 dan 2015 masing-masing 96% dan 98%. Selain itu, Sinar Mas Land Plaza Tower I yang berlokasi di Jakarta memiliki tingkat hunian tahun 2016 dan 2015 masing-masing 96% dan 93%. Tercatat juga Sinar Mas Land Plaza yang berlokasi di Medan memiliki tingkat hunian tahun 2016 dan 2015 masing-masing 68% dan 79%. Sinar Mas Land Plaza yang berlokasi di Surabaya mencatat tingkat hunian tahun 2016 dan 2015 masing-masing 83% dan 81%. Medan dan Surabaya mencatat tingkat okupansi sebesar 85% dan 92% pada tahun 2016 dan 2015.

The office buildings owned by the Company through its subsidiary, has been operaing since 1991. It consists of five buildings. Sinarmas Land Plaza (formerly Plaza BII) has two towers, Tower II and Tower III, recorded an occupancy rate of 96% and 98% for 2016 and 2015, respectively. Meanwhile, Sinar Mas Land Plaza Tower I in Jakarta recorded an occupancy rate of 96% and 93% for 2016 and 2015, respectively. Also recorded for Sinar Mas Land Plaza in Medan, occupancy rate of 68% and 79% for 2016 and 2015, respectively. As for Sinar Mas Land Plaza in Surabaya recorded an occupancy rate of 83% and 81% for 2016 and 2015, respectively. Medan and Surabaya recorded an average occupancy rate of 85% and 92% for 2016 and 2015, respectively.

Perusahaan juga mendapatkan pendapatan berkelanjutan dari gedung perkantoran di kawasan BSD City yaitu BSD Green Office Park (GOP) 6, yang baru beroperasi pada tahun 2015 telah berhasil mendapatkan tingkat hunian 95%.

The Company also earned recurring revenues from office buildings located in BSD City, the BSD Green Office Park (GOP) 6 which started operating in 2015 and had managed to achieve 95% occupancy rate.

Aeon Mall, BSD City

ANALISA KEUANGAN

FINANCIAL ANALYSIS

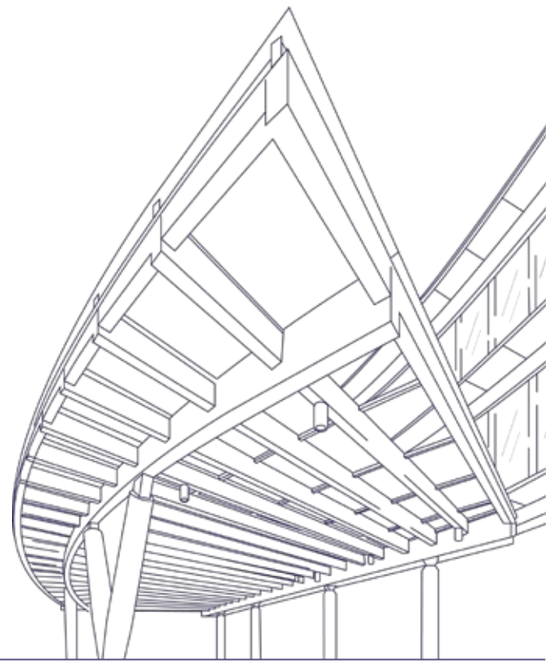

Pembaca Analisa Keuangan ini harus mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Pandangan saat ini dan kinerja keuangan masa depan yang terkandung dalam diskusi melibatkan risiko dan ketidakpastian, yang mana hasil aktual dapat berbeda secara material dengan pernyataan-pernyataan tentang masa depan.

The reader of this financial performance review should refer to our Audited Consolidated Financial Statements and related notes for the two - year periods ending on December 31, 2016, and 2015, which is an integral part of this Annual Report. Current views and future financial performances are contained in the discussion which involves risks and uncertainties, where actual results may differ materially from the anticipated forward-looking statements.

SEKILAS KINERJA KEUANGAN

Tahun 2016 adalah tahun yang menantang sekaligus penuh optimisme akan masa depan. Perusahaan mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp6,52 triliun yang menghasilkan Laba Bersih Rp1,80 triliun atau Rp93,32 per saham. Kinerja ini ditopang oleh penjualan beberapa produk yang sesuai dengan minat konsumen di berbagai lokasi strategis di Indonesia yaitu Jabodetabek dan Balikpapan.

FINANCIAL PERFORMANCE AT A GLANCE

2016 was a challenging year, yet filled with optimism about the future. The Company recorded IDR6.52 trillion in Revenues, producing IDR1.80 trillion in Net Income or equivalent to IDR93.32 per share. This performance is attributed to the selling of products which met the needs of consumers in several strategic locations in Indonesia, namely Greater Jakarta and Balikpapan.

Jumlah Liabilitas meningkat menjadi Rp13,94 triliun karena Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan baru baik dalam mata uang Rupiah maupun USD melalui Entitas Anak. Penerbitan obligasi ini diyakini akan menopang penguatan posisi Perusahaan di masa depan melalui akuisisi lahan, pengembangan proyek dan peningkatan modal kerja. Jumlah Aset tetap kuat di Rp38,29 triliun dengan Jumlah Ekuitas tercatat Rp24,35 triliun.

Total Liabilities increased to IDR13.94 trillion because the Company issued the new Shelf-Registered Bonds in Rupiah denomination and Senior Notes 2023 US$ Dollar denomination via its Subsidiaries. The issuance is believed to support the strengthening of the Company's position in the future through land acquisition, project developments and an increase in its working capital. Total Assets remained strong at IDR38.29 trillion with Total Equity of IDR24.35 trillion.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Sebagai perusahaan terdepan di properti, Perusahaan terbukti sanggup menumbuhkan posisi keuangannya di tengah situasi menantang tahun 2016. Jumlah Aset meningkat terutama oleh penambahan Tanah yang Belum Dikembangkan untuk menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan.

Penguatan posisi keuangan ini ditopang oleh kepercayaan pasar terhadap Perusahaan. Pada tahun 2016 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 senilai Rp650 triliun. Selain itu di akhir tahun Perusahaan juga melakukan pelunasan atas Senior Notes 2020 senilai US$146,42 juta dan menerbitkan Senior Notes 2023 senilai US$200 juta yang lebih strategis bagi rencana jangka panjang Perusahaan.

JUMLAH ASET

Jumlah Aset Perusahaan tumbuh 6,30% menjadi Rp38,92 triliun dari posisi tahun 2015 sebesar Rp36,02 triliun terutama karena peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar 14,13% menjadi Rp21,95 triliun.

Posisi keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 terus berkembang sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

As the leader in the property industry, the Company has proven to be able to grow its financial position in the midst of a challenging 2016. Total Assets increased, mostly attributed to the increase of Land for development to ensure the Company's business sustainability.

The strengthening of its financial position is also supported by the market's trust in the Company. In 2016, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 amounting to IDR650 trillion. At the end of the year, the Company also bought the Senior Notes 2020 back at the amount of US$146.42 million and issued new Senior Notes 2023 of US$200 million. It is deemed to be more strategic for the Company's long-term plan.

TOTAL ASSETS

Total Assets of the Company grew 6.30% to IDR38.92 trillion from IDR36.02 trillion in 2015 mainly due to a 14.13% increase in Noncurrent Assets to IDR21.95 trillion.

The Company's financial position on December 31, 2016 and 2015 keeps growing as depicted in the table below:

JUMLAH ASET
Total Assets

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Aset Lancar *Current Assets*	16,341,455,817,712	16,789,559,633,165	(448,103,815,453)	-2.67%
Aset Tidak Lancar *Noncurrent Assets*	21,950,750,166,019	19,232,588,856,481	2,718,161,309,538	14.13%
Total Aset *Total Assets*	38,292,205,983,731	36,022,148,489,646	2,270,057,494,085	6.30%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	5,566,196,840,616	6,146,403,064,486	(580,206,223,870)	-9.44%
Liabilitas Jangka Panjang *Noncurrent Liabilities*	8,373,102,133,723	7,779,054,941,824	594,047,191,899	7.64%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	13,939,298,974,339	13,925,458,006,310	13,840,968,029	0.10%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	24,352,907,009,392	22,096,690,483,336	2,256,216,526,056	10.21%

JUMLAH ASET LANCAR

Jumlah Aset Lancar turun 2,67% menjadi Rp16,34 triliun dibandingkan Rp16,79 triliun di tahun 2015 terutama karena penurunan posisi Kas dan Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek. Sementara itu Persediaan dan Uang Muka tumbuh sebesar masing-masing Rp892,98 miliar dan Rp880,92 miliar.

Gambaran pertumbuhan Jumlah Aset Lancar Perusahaan sebagaimana diperlihatkan melalui tabel di bawah ini:

TOTAL CURRENT ASSETS

Total Current Assets declined at 2.67% to IDR16.34 trillion compared to IDR16.79 trillion in 2015, mainly due to the decrease in Cash and Cash Equivalents and Short-Term Investments. Meanwhile, Inventories and Advances grew by IDR892.98 billion and IDR880.92 billion, respectively.

The growth of the Total Current Assets is depicted in the table below:

JUMLAH ASET LANCAR
Total Current Assets

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	3,568,915,922,508	6,109,239,577,200	(2,540,323,654,692)	-41.58%
Investasi Jangka Pendek *Short-term Investments*	612,194,828,562	683,279,177,510	(71,084,348,948)	-10.40%
Piutang Usaha (bersih) *Trade Accounts Receivables (net)*	401,225,596,047	141,753,491,888	259,472,104,159	183.04%
Persediaan (bersih) *Inventories (net)*	7,440,631,663,835	6,547,651,545,914	892,980,117,921	13.64%
Uang Muka *Advances*	3,667,030,090,494	2,786,107,552,711	880,922,537,783	31.62%
Aset Lancar Lain-lain *Other Current Assets*	651,457,716,266	521,528,287,942	129,929,428,324	24.91%
JUMLAH ASET LANCAR *Total Current Assets*	**16,341,455,817,712**	**16,789,559,633,165**	**(448,103,815,453)**	**-2.67%**

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas tercatat Rp3,57 triliun turun Rp2,54 triliun dibandingkan posisi akhir tahun 2015 sebesar Rp6,11 triliun. Penurunan ini terutama akibat dari pembayaran kas untuk pembelian tanah serta pembayaran biaya-biaya yang meningkat dibandingkan penerimaan kas dari pelanggan. Perusahaan menilai jumlah Kas dan Setara Kas ini sehat untuk aktivitas operasional Perusahaan.

Dari jumlah Kas dan Setara Kas tersebut, Rp5,53 miliar berupa Kas di tangan dan sisanya di bank. Sejumlah Rp1,41 triliun disimpan dalam bentuk Dolar Amerika Serikat sementara sisanya berbentuk Rupiah.

Suku bunga yang diterima Perusahaan untuk deposito pada tahun ini adalah 3,60% - 10,33% untuk Rupiah dan 0,30% - 2,86% untuk Dolar AS.

INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi Jangka Pendek Perusahaan tercatat Rp612,19 miliar, sedikit turun dibandingkan Rp683,28 miliar di 2015. Sebagian besar atau 88,13% aset ini berada pada Deposito Berjangka di beberapa bank.

PIUTANG USAHA

Piutang Usaha naik 183,04% menjadi Rp401,23 miliar dibandingkan posisi tahun 2015, yaitu Rp141,75 miliar. Sebagian besar Piutang Usaha atau 70,30% belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Termasuk di dalam Piutang Usaha adalah piutang usaha buyback yaitu piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Manajemen berkeyakinan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha yang ditetapkan pada tahun 2016 sebesar Rp1,74 miliar adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya Piutang Usaha tersebut.

Sampai dengan 31 Desember 2016 tidak ada Piutang Usaha yang dijadikan jaminan.

PERSEDIAAN

Jumlah Persediaan naik 13,64% menjadi Rp7,44 triliun di tahun 2016 dibandingkan posisi tahun 2015 sebesar Rp6,55 triliun. Sebagian besar Persediaan yaitu 62,63%

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and Cash Equivalents were recorded at IDR3.57 trillion, declining IDR2.54 trillion compared to its last position at the end of 2015 at IDR6.11 trillion. This decline is mainly due to cash payments for acquisitions of land and an increase in costs payment compared to cash receipts from customers. The Company assessed that the amount of Cash and Cash Equivalents as healthy for the its operational activities.

From the total amount of Cash and Cash Equivalents above, IDR5.53 billion is Cash in hand and the rest is in the bank. The amount of IDR1.41 trillion is kept in US Dollar bills and the rest is in Rupiah.

Interest rate received by the Company for its deposits this year is 3.60% - 10.33% in Rupiah and 0.30% - 2.86% in US Dollar.

SHORT-TERM INVESTMENTS

The Company recorded IDR612.19 billion in Short-term Investments, which is a little lower compared to IDR683.28 billion in 2015. Most or 88.13% of this asset is in the form of Time Deposits in several banks.

TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES

Trade Accounts Receivables increased 183.04% to IDR401.23 billion compared to its position in 2015, which was at IDR141.75 billion. Most of the Trade Accounts Receivables or 70.30% have not yet matured, with no decrease in value. Included here are buyback receivables, which are receivables from customers who defaulted in paying their house loans. The Management believes that Allowance for Impairment of Trade Accounts Receivables set in 2016 in the amount IDR1.74 billion is adequate to cover possible losses from uncollected accounts.

As of December 31,2016, there has been no Receivables that is used as collateral.

INVENTORIES

Inventories were up at 13.64% to IDR7.44 trillion in 2016 compared to IDR6.55 trillion in 2015. Most of the Inventories at 62.63% or amounting to IDR4.66 trillion

atau senilai Rp4,66 triliun berada di proyek utama Perusahaan yaitu BSD City diikuti oleh Kota Wisata senilai Rp542,33 miliar atau 7,30% dari total Persediaan.

Perusahaan telah mengasuransikan nilai Persediaan dan Properti Investasi dengan jumlah pertanggungan Rp5,29 triliun. Manajemen menilai bahwa nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas Persediaan.

JUMLAH ASET TIDAK LANCAR

Jumlah Aset Tidak Lancar di tahun 2016 naik 14,13% menjadi Rp21,95 triliun dibandingkan posisi tahun 2015 senilai Rp19,23 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai Tanah yang Belum Dikembangkan.

Pertumbuhan Jumlah Aset Tidak Lancar sebagaimana tabel di bawah ini:

JUMLAH ASET TIDAK LANCAR
Total Noncurrent Assets

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Investasi dalam Saham *Investment in Shares*	5,863,127,223,756	5,414,214,739,304	448,912,484,452	8.29%
Tanah yang Belum Dikembangkan *Land for Development*	10,076,111,943,103	8,594,183,050,278	1,481,928,892,825	17.24%
Aset Tetap (bersih) *Property and Equipment (net)*	823,400,890,386	803,252,704,495	20,148,185,891	2.51%
Properti Investasi (bersih) *Investment Properties (net)*	4,000,957,997,954	3,277,559,560,530	723,398,437,424	22.07%
Aset Tidak Lancar Lain-lain *Other Noncurrent Assets*	1,187,152,110,820	1,143,378,801,874	43,773,308,946	3.83%
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR *Total Noncurrent Assets*	**21,950,750,166,019**	**19,232,588,856,481**	**2,718,161,309,538**	**14.13%**

INVESTASI DALAM SAHAM

Perusahaan mempertahankan Investasi dalam Saham pada nilai Rp5,86 triliun, tidak berbeda jauh dengan posisi tahun sebelumnya yaitu Rp5,41 triliun. Nilai investasi terbesar di akhir tahun 2016 adalah investasi pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk. ("PLIN") yaitu sebesar Rp4,51 triliun.

TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Pada akhir tahun 2016, posisi Tanah yang Belum Dikembangkan adalah 3.960 ha atau senilai Rp10,08 triliun, naik dari posisi 2015 sebesar 3.950 ha atau senilai Rp8,59 triliun.

BSD City, proyek utama Perusahaan, masih merupakan bagian terbesar dari akun ini, dengan luas 2.193 ha atau Rp4,05 triliun, diikuti oleh Grand Wisata di Bekasi seluas 525 ha atau Rp669 miliar dan Benowo di Surabaya seluas 429 ha atau Rp1,25 triliun.

Perusahaan telah menempatkan tanah seluas 408 ha sebagai jaminan atas utang Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset ini.

ASET TETAP

Posisi Aset Tetap pada akhir tahun 2016 naik 2,51% menjadi Rp823,40 miliar dibandingkan posisi akhir 2015 sebesar Rp803,25 miliar. Sebagian besar aset ini berupa bangunan dan peralatan kantor. Beban penyusutan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp129,99 miliar.

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh Aset Tetap, kecuali tanah, dengan nilai asuransi yang diyakini memadai untuk menutup kemungkinan kerugian. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas Aset Tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PROPERTI INVESTASI

Properti Investasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4,00 triliun atau naik dibandingkan posisi 2015 sebesar Rp3,28 triliun. Lokasi Properti Investasi milik Perusahaan ini tersebar di Jabodetabek, Balikpapan, Semarang, Medan dan Surabaya serta disewakan pada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Beberapa Properti Investasi Perusahaan adalah di Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang, dan Epicentrum Walk Kuningan. Ada pula beberapa Properti Investasi yang sedang dalam proses pembangunan, antara lain Green Office Park 9, Green Office Park 3, Mall The Breeze, Kuningan dan DP Mall Semarang.

Beban penyusutan Properti Investasi pada tahun 2016 adalah Rp103,20 miliar.

were in the Company's main projects, which are BSD City and followed by Kota Wisata at IDR542.33 billion or 7.30% of total Inventories.

The Company has insured its Inventories and Investment Property for IDR5.29 trillion. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses on Inventories.

TOTAL NONCURRENT ASSETS

Total Noncurrent Assets increased 14.13% in 2016 to IDR21.95 trillion compared to IDR19.23 trillion in 2015. The increase is mainly due to the increase in value of Land for Development.

The growth of the Total Noncurrent Assets is shown in the table below:

INVESTMENT IN SHARES

The Company maintained its Investment in Shares at the amount of IDR 5.86 trillion, close to last year's amount at Rp5.41 trillion. The biggest investment value at the end of 2016 was the investment on PT Plaza Indonesia Realty Tbk at IDR4.51 trillion.

LAND FOR DEVELOPMENT

At the end of 2016, the Company had a total area of 3,960 hectare in Land for Development, amounting to IDR10.08 trillion, an increase compared to 2015 with 3,950 hectares at IDR8.59 trillion.

The Company's main project, which is BSD City, was still the largest portion of this account at 2,193 hectare or IDR4.05 trillion, followed by Grand Wisata in Bekasi at 525 hectares or IDR669 billion and Benowo in Surabaya at 429 hectares or IDR1.25 trillion.

The Company placed an area of 408 hectare as collateral for company loan. The Company believes that there is no impairment in value of this asset.

PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and Equipment increased 2.51% by the end of 2016 to IDR823.40 billion, compared to 2015 at IDR803.25 billion. Most of this asset is in the form of buildings and office equipment. Depreciation in 2016 amounted to IDR129.99 billion.

The Company has insured Property and Equipment, except Land, for the amount within the coverage adequate to cover possible losses. The Company believes that there were no impairment value of the aforementioned property and equipment as of 31 December 2016 and 2015.

INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties owned by the Company as of 31 December 2016 amounted to IR 4.00 trillion, or increased to Rp3.28 trillion compared to the previous year, 2015. The Company's investment properties are located in Greater Jakarta, Balikpapan, Semarang, Medan, Surabaya and Tangerang and also being leased out to third parties.

Some of these investment properties are in Sinarmas Land Plaza, DP Mall, Semarang, and Epicentrum Walk Kuningan. There are also some that are still in progress, including Green Office Park 9, Green Office Park 3, Mall The Breeze, Kuningan and DP Mall Semarang.

Depreciation of investment properties in 2016 amounted to IDR103.20 billion.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2016 naik Rp13,84 miliar menjadi Rp13,94 triliun dibandingkan dengan posisinya pada akhir 2015 sebesar Rp13,93 triliun. Ini terutama disebabkan oleh penurunan pada Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2016 telah terjadi penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan sebesar 9,44% menjadi Rp5,57 triliun dari sebelumnya Rp6,15 triliun. Kontributor terbesar dari penurunan ini adalah telah dilunasinya Utang Bank Jangka Pendek yang turun dari Rp1,90 triliun di tahun 2015 menjadi hanya Rp377,00 miliar di akhir 2016.

Komponen dari Jumlah Liabilitas Jangka Pendek secara rinci digambarkan dalam tabel di bawah ini:

TOTAL CURRENT LIABILITIES

The Company's Total Liabilities by the end of 2016 increased by IDR13.84 billion to IDR13.94 trillion, compared to Rp13.93 trillion in 2015. This is mostly due to a decrease in current liabilities.

TOTAL CURRENT LIABILITIES

In 2016, the total current liabilities of the Company decreased by 9.44% to IDR5.57 trillion from the previously recorded IDR6.15 trillion. The biggest contributor to the decrease is the settlement of short-term bank loan that dropped from IDR1.90 trillion in 2015 to IDR377.00 billion by the end of 2016.

Details of the Total Current Liabilities is shown in the table below:

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK
Total Current Liabilities

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Utang Bank Jangka Pendek *Short Term Bank Loans*	377,000,000,000	1,897,000,000,000	(1,520,000,000,000)	-80.13%
Surat Sanggup Jangka Menengah *Medium Term Notes*	167,301,020,860	-	167,301,020,860	100%
Utang Usaha - pihak ketiga *Trade Accounts Payable - third parties*	261,224,455,766	316,601,005,643	(55,376,549,877)	17.49%
Uang Muka Diterima *Advances Received*	3,436,320,706,331	3,068,651,509,685	367,669,196,646	11.98%
Liabilitas Lancar Lain-lain *Other Current Liabilities*	1,324,350,657,659	864,150,549,158	460,200,108,501	53.25%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK *Total Current Liabilities*	**5,566,196,840,616**	**6,146,403,064,486**	**(580,206,223,870)**	**-9.44%**

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang ini turun signifikan disebabkan oleh pelunasan kepada Bank Mandiri sebesar Rp1,52 triliun. Pelunasan ini menyebabkan posisi Utang Bank Jangka Pendek Perusahaan turun menjadi Rp377,00 miliar dari sebelumnya Rp1,90 triliun.

SHORT-TERM BANK LOANS

These loans decreased significantly due to the settlement of Bank Mandiri for the amount of IDR1.52 trillion. This has caused short-term bank loans to lower to IDR377.00 billion compared to IDR1.90 trillion previously.

UTANG USAHA

Utang Usaha Perusahaan turun signifikan sebesar Rp55,38 miliar menjadi Rp216,22 miliar dari sebelumnya Rp316,60 miliar. Sebagian besar Utang Usaha atau sebesar 77,27% berumur kurang dari 1 bulan. Seluruh Utang Usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Direksi yakin bahwa kemampuan Perusahaan memadai untuk melunasi Utang Usaha pada 31 Desember 2016.

UANG MUKA DITERIMA

Uang Muka Diterima pada akhir tahun 2016 relatif tidak berubah dibandingkan posisi pada akhir tahun 2015. Besaran tercatat pada akhir tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp3,44 triliun dan Rp3,07 triliun.

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan naik Rp594,05 miliar menjadi Rp8,37 triliun dari posisi 2015 sebesar Rp7,80 triliun. Kenaikan ini terutama dikarenakan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp650 miliar.

Komponen dari Jumlah Liabilitas Jangka Panjang secara rinci digambarkan dalam tabel di bawah ini:

TRADE ACCOUNTS PAYABLE

The Company's trade accounts payable increased by IDR55.38 billion to IDR261.22 billion from IDR316.60 billion previously. Most of the payables or 77.27% are less than one month old. All trade accounts payable are denominated in Rupiah currency. The Directors believes in the Company's capability to settle trade accounts payables by 31 December 2016.

ADVANCES RECEIVED

Advances Received by the end of 2016 stayed relatively the same compared to its position at the end of 2015. The amounts recorded at the end of 2016 and 2015 are IDR3.44 trillion and IDR3.07 trillion respectively.

TOTAL NONCURRENT LIABILITIES

The Company's total noncurrent liabilities increased by IDR594.05 billoin to IDR8.37 trillion, from IDR7.80 trillion in the previous year. This increase is largely due to the issuance of Shelf Registered Bond Bumi Serpong Damai II Phase I Year 2016 for the amount of IDR650 billion.

Details of the Total Noncurrent Liabilities is shown in the table below:

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG
Total Noncurrent Liabilities

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Uang Muka Diterima *Advances Received*	790,200,542,697	763,715,681,367	26,484,861,330	3.47%
Utang Bank Jangka Panjang *Long-term Bank Loans*	34,084,000,000	68,172,000,000	(34,088,000,000)	-50.00%
Liabilitas Sewa Pembiayaan *Lease Liabilities*	46,601,137,825	107,897,923,855	(61,296,786,030)	-56.81%
Utang Obligasi *Bonds Payable*	6,446,064,322,488	5,693,363,130,028	752,701,192,460	13.22%
Liabilitas Tidak Lancar Lain-lain *Other Noncurrent Liabilitas*	1,056,152,130,713	1,145,906,206,574	(89,754,075,861)	-7.83%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG *Total Noncurrent Liabilities*	**8,373,102,133,723**	**7,779,054,941,824**	**594,047,191,899**	**7.64%**

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang Jangka Panjang Perusahaan turun signifikan dari Rp68,17 miliar di tahun 2015 menjadi Rp34,08 miliar di 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan

LONG-TERM BANK LOANS

The Company's long-term bank loans increased significantly from IDR68.17 billion in 2015 to IDR34.08 billion in 2016. Management believes in the capabilities

Perusahaan untuk membayar Utang Bank Jangka Panjang yang naik memadai.

UTANG OBLIGASI

Utang Obligasi naik dari posisi 2015 senilai Rp5,69 triliun menjadi Rp6,45 triliun di akhir 2016. Kenaikan ini terutama karena terbitnya Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp650 miliar. Sebesar Rp625 miliar dari obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021 dengan bunga tetap 9%, sementara sisanya sebesar Rp25 miliar pada tanggal 16 Juni 2023 dengan bunga tetap 9,25%.

Selain itu Perusahaan juga telah menyelesaikan pembelian kembali (*tender offer*) secara tunai atas Obligasi Senior berdenominasi Dolar AS senilai US$146,42 juta dengan bunga 6,75% yang jatuh tempo pada tahun 2020. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Senior berdenominasi Dolar AS sebesar US$200 juta dengan tingkat bunga sebesar 5,5% dan jatuh tempo tahun 2023.

Selain kedua Obligasi tersebut di atas, Perusahaan juga memiliki Utang Obligasi Berkelanjutan I yang bernilai total Rp2,67 triliun.

Perusahaan telah membayar kupon obligasi tepat waktu dan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tahun 2016. Perusahaan juga selalu memperhatikan terpenuhinya syarat-syarat lain di dalam Obligasi agar terus dapat menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.

of the Company to settle the increased long-term bank loans.

BONDS PAYABLE

Bonds payable surged from its last position in 2015 at the amount of IDR5.69 trillion to IDR6.45 trillion by the end of 2016. This increase is largely due to the issuance of Shelf Registered Bond Bumi Serpong Damai II Phase I Year 2016 which amounted to IDR650 billion. An amount of IDR625 billion of these bonds will mature on 16 June 2021 with 9% in fixed interest and the remaining Rp25 billion will mature on 16 June 2023 with 9.25% fixed interest.

Additionally, the Company also offers a tender offer in cash for the Senior Notes denominated in US$ which amounted to US$146,42 million with 6.75% interest that will mature in 2020. At the same time, the Company also issued Senior Notes in US$ amounted to US$200 million with an interest rate of 5.50% and will mature in 2023.

Other than the two aforementioned bonds, the Company also has Shelf Registered Bonds I with the total value of IDR2.67 trillion.

The Company paid bonds coupon on time and held General Meeting of Bond Holders in 2016. The Company also ascertained that all requirements of the bonds were met to keep the trust given.

JUMLAH EKUITAS

Jumlah Ekuitas Perusahaan di akhir tahun 2016 naik Rp2,26 triliun menjadi Rp24,35 triliun dari sebelumnya Rp22,10 triliun di akhir tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan Saldo Laba Ditahan yang naik Rp1,68 triliun. Peningkatan Jumlah Ekuitas ini secara rinci tergambar dalam tabel di bawah ini:

TOTAL EQUITY

The Company's total equity at the end of 2016 increased IDR2.26 trillion to IDR24.35 trillion from the previous IDR22.10 trillion at the end of 2015. The increase was primarily due to the rise in Retained Earnings which grew IDR1.68 trillion.The increase of the Total Equity is shown in the table below:

JUMLAH EKUITAS
Total Equity

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Modal Saham *Capital Stock*	1,924,669,619,200	1,924,669,619,200	-	0.00%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	6,390,182,537,388	6,378,253,160,104	11,929,377,284	0.19%
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali *Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	(144,720,257,167)	(182,172,269,641)	37,452,012,474	-20.56%
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing *Translation Adjustment*	(5,040,251,030)	(98,435,062)	(4,941,815,968)	5020.38%
Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual *Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments*	3,112,865,407	1,212,014,001	1,900,851,406	156.83%
Saldo laba *Retained Earnings*				
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	35,812,873,217	33,812,873,217	2,000,000,000	5.91%
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	12,376,630,229,116	10,693,844,044,487	1,682,786,184,629	15.74%
JUMLAH EKUITAS *Total Equity*	**24,352,907,009,392**	**22,096,690,483,336**	**2,256,216,526,056**	**10.21%**

The Icon Business Park, BSD City

TINJAUAN LABA RUGI

Di tengah kondisi properti yang sedang menantikan selesainya proyek-proyek infrastruktur dan penguatan daya beli masyarakat, Perusahaan mampu mencatat pendapatan dan laba yang membanggakan.

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha tetap tinggi di Rp6,52 triliun naik tipis dibandingkan 2015 sebesar Rp6,21 triliun. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan penjualan Tanah dan Bangunan sebesar 4,29% menjadi Rp5,28 triliun dari sebelumnya Rp5,06 triliun di tahun 2015. Penjualan Tanah dan Bangunan menyumbang 80,98% terhadap total Pendapatan Usaha Perusahaan.

Sementara itu beberapa segmen Pendapatan Usaha yang naik pada tahun ini adalah Penjualan Tanah dan Bangunan Strata Title sebesar 4,29%, Pendapatan Sewa sebesar 12,36% dan Arena Rekreasi sebesar 15,73%.

Peningkatan Penjualan Tanah dan Bangunan Strata Title terutama karena terjualnya beberapa klaster di Vanya Park dan The Elements. Sementara peningkatan Pendapatan Sewa karena telah diluncurkannya Court Megastore dan Q-Big di BSD City.

Rincian Pendapatan Usaha secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

INCOME ANALYSIS

Whille the property industry waited for the completion of infrastructure projects and the strengthening of consumer purchase power, the Company still managed to record satisfactory profit and income.

REVENUES

Revenues remained high at IDR6.52 trillion after a slight increase from IDR6.21 trillion in 2015. The increase was driven by the sales of land and building improving 4.29% to IDR5.28 trillion from IDR5.06 trillion in 2015. The sales of land and building contributed 80.98% of the Company's total revenues.

Meawhile, several revenue segments that grew this year were the Sales of Land and Strata Title at 4.29%, Rental Income at 12.36% and Recreation Arenas at 15.73%.

The sales increase in land and strata title was driven by the selling of several clusters of Vanya Park and The Elements, while the increase in rental income was the result of the launching of Court Megastore and QBig at BSD City.

The detail of the Revenues can be seen in the table below:

PENDAPATAN USAHA
Revenues

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Penjualan *Sales*			
Tanah dan Bangunan *Land and Building*	4,775,193,507,428	4,801,457,084,111	-0.56%
Tanah dan Bangunan Strata Title *Land and Strata Title*	506,411,820,902	262,757,778,813	92.73%
Sewa *Rental*	811,434,403,379	722,190,970,181	12.36%
Hotel	82,209,140,548	82,108,830,604	0.12%
Arena Rekreasi *Recreation Area*	74,641,229,431	64,493,768,350	15.73%

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Pengelola Gedung *Building Management*			
Jasa Pelayanan *Service Charge*	101,256,063,811	104,174,938,385	-2.80%
Promosi *Promotion*	62,332,411,328	67,724,761,207	-7.96%
Prasarana *Utilities*	51,109,585,521	51,916,967,965	-1.55%
Parkir *Parking*	37,068,500,956	33,596,086,090	10.34%
Pekerjaan dan Perbaikan *Work and Repairs*	702,120,343	800,601,247	-12.30%
Lain-lain *Others*	19,411,495,432	18,352,285,395	5.77%
JUMLAH PENDAPATAN USAHA *Total Revenues*	6,521,770,279,079	6,209,574,072,348	5.03%

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan naik seiring dengan pergerakan Pendapatan Usaha yaitu 17,10% menjadi Rp1,84 triliun dibandingkan catatan tahun 2015 sebesar Rp1,57 triliun.

Kontributor utama Beban Pokok Penjualan adalah segmen Penjualan Tanah dan Bangunan yaitu 91,39%, naik 17,52% menjadi Rp1,68 triliun pada tahun 2016.

Rincian Beban Pokok Penjualan secara detil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

COST OF REVENUES

Cost of revenues increased 17.10% with the movement of revenues to IDR1.84 trillion compared to that recorded in 2015 at IDR1.57 trillion.

The major contributor in cost of revenues was the sale of land and buildings segment at 91.39%, decreased 17.52% to IDR1.68 trillion in 2016.

The details of the Cost of Revenues can be seen in the table below:

BEBAN POKOK PENJUALAN
Cost Of Revenues

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Penjualan *Cost of Sales*				
Tanah dan Bangunan *Land and Building*	1,433,580,521,026	1,310,328,257,109	123,252,263,917	9.41%
Tanah dan Bangunan Strata Title *Land and Strata Title*	248,175,461,833	120,604,766,092	127,570,695,741	105.78%
Beban Langsung *Direct Costs*				
Sewa *Rental*	103,201,620,654	84,957,944,278	18,243,676,376	21.47%
Hotel *Hotel*	29,466,453,779	32,278,209,385	(2,811,755,606)	-8.71%
Arena Rekreasi *Recreation Area*	25,880,004,916	23,389,382,115	2,490,622,801	10.65%
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN *Total Cost of Revenues*	1,840,304,062,208	1,571,558,558,979	268,745,503,229	17.10%

LABA KOTOR

Laba Kotor naik tipis 0,94% menjadi Rp4,68 triliun pada tahun 2016, dibandingkan Rp4,64 triliun di tahun 2015.

BEBAN USAHA

Beban Usaha naik 5,49% menjadi Rp2,21 triliun dibandingkan angka tahun 2015 sebesar Rp2,09 triliun. Beban Usaha terdiri dari 2 jenis beban yaitu Beban Penjualan yang naik 2,10% menjadi Rp541,32 miliar serta Beban Umum dan Administrasi yang naik 8,08% menjadi Rp1,30 triliun.

Kontributor utama Beban Penjualan adalah Iklan, Promosi dan Komisi yang tercatat Rp258,94 miliar atau 47,83% dari total Beban Penjualan dan turun dibandingkan angka 2015 sebesar Rp262,24 miliar. Beberapa Beban Penjualan yang signifikan secara jumlah adalah Gaji dan Tunjangan Karyawan 18,56% dan Listrik, Telepon dan Perlengkapan Kantor 14,93%.

Beban Umum dan Administrasi yang utama adalah Gaji dan Tunjangan Karyawan yang tercatat Rp648,21 miliar atau 49,68% dari total Beban Umum dan Administrasi, diikuti oleh Listrik, Telepon dan Perlengkapan Kantor 10,04% serta Penyusutan 8.08%.

Rincian Beban Penjualan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

GROSS PROFIT

Gross Profit increased slighthly 0.94% to IDR4.68 trillion in 2016 compared to IDR4.64 trillion in 2015.

OPERATING EXPENSES

Operating Expenses increased 5.49% compared to the amount in 2015 at IDR2.21 trillion. The two types of these expenses were Selling Expenses which grew 2.10% to IDR541.32 billion and General and Administrative Expenses which grew 8.08% to IDR1.30 trillion.

The major contributors in Selling Expenses were Advertising, Promotions and Commission at IDR258.94 billion or 47.83% of the total Selling Expenses, decreasing compared to Rp262.24 billion in 2015. Several Selling Expenses that were significant in amount were Employee Salaries and Allowances 18.56% and Electricity, Telephone and Office Supplies 14.93%.

The main General and Administrative Expenses were employee salaries and allowances which was recorded at IDR648.21 billion or 49.68% from the total amount of expenses, followed by Electricity, Telephone and Office Supplies 10.04% and Depreciation 8.08%.

The details of the Selling Expenses can be seen in the table below:

BEBAN PENJUALAN
Selling Expenses

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Iklan, Promosi dan Komisi *Advertising, promotions and commissions*	258,937,145,531	262,239,346,971	(3,302,201,440)	-1.26%
Gaji dan Tunjangan Karyawan *Salaries*	100,483,328,688	87,071,350,004	13,411,978,684	15.40%
Listrik, Telepon dan Perlengkapan Kantor *Electricity, telephone and office equipment*	80,835,346,999	88,980,554,589	(8,145,207,590)	-9.15%
Beban Penjualan Lain-lain *Other Selling Expenses*	101,065,657,774	91,890,306,595	9,175,351,179	9.99%
JUMLAH BEBAN PENJUALAN *Total Selling Expenses*	**541,321,478,992**	**530,181,558,159**	**11,139,920,833**	**2.10%**

Rincian Beban Umum dan Administrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The details of the General and Administrative Expenses can be seen in the table below:

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
General And Administrative Expenses

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Gaji dan Tunjangan Karyawan *Salaries*	648,213,910,102	630,423,903,429	17,790,006,673	2.82%
Listrik, Telepon dan Perlengkapan Kantor *Electricity, telephone and office equipment*	131,003,873,353	131,069,253,929	(65,380,576)	-0.05%
Penyusutan *Depreciation*	105,440,592,133	97,559,160,214	7,881,431,919	8.08%
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain *Other General and Administrative Expenses*	420,138,855,250	348,196,766,959	71,942,088,291	20.66%
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI *Total General and Administrative Expenses*	**1,304,797,230,838**	**1,207,249,084,531**	**97,548,146,307**	**8.08%**

LABA USAHA

Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Usaha yang masih tinggi yaitu Rp2,48 triliun walaupun turun 2,80% dibandingkan angka tahun 2015 yaitu Rp2,55 triliun.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Beban Lain-lain Perusahaan naik dari Rp232,95 miliar di 2015 menjadi Rp651,91 miliar di 2016. Di dalam akun ini juga terdapat Beban Bunga dan Keuangan Lainnya yang naik dari Rp574,97 miliar di tahun 2015 menjadi Rp612,61 miliar di 2016 karena peningkatan Liabilitas Jangka Panjang.

Beban Bunga dan Keuangan yang terbesar adalah Beban Bunga atas Utang Obligasi sebesar Rp389,91 miliar dan Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp126,44 miliar.

Rincian Beban Bunga dan Keuangan lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

OPERATING PROFIT

The Company was successful in recording a quite high operating profit at the amount of IDR2.48 trillion despite a 2.80% decrease compared to IDR2.55 trillion in 2015.

OTHER INCOME (EXPENSES)

The Company's other expenses grew from IDR232.95 billion in 2015 to IDR651.91 billion in 2016. In this account, there was also an upsurge in Interest and Other Financial Charges from IDR574.97 billion in 2015 to IDR612.61 billion in 2016 because of the increase of Long-term Liabilities.

The biggest amount of Interest and Other Financial Charges came from Interest Expense in Bonds Payable which amounted to IDR389.91 billion and Long Term Bank Loans at IDR126.44 billion.

The details of the Interest and Other Financial Expenses is as shown in the table below:

BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA
Interest And Other Financial Expenses

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Beban Bunga atas: *Interest Expense:*				
Utang Obligasi *Bonds Payable*	398,912,969,540	386,776,865,175	12,136,104,365	3.14%
Utang Bank Jangka Pendek *Short-term Bank Loans*	126,435,401,210	139,535,157,484	(13,099,756,274)	-9.39%
Utang Bank Jangka Panjang *Long-term Bank Loans*	14,061,892,524	15,424,278,917	(1,362,386,393)	-8.83%
Amortisasi Biaya Emisi Obligasi *Amortization of Bonds Issuance Cost*	30,207,891,608	11,154,903,997	19,052,987,611	170.80%
Sewa *Lease*	4,615,083,042	5,451,482,788	(836,399,746)	-15.34%
Amortisasi Dampak Pendiskontoan Liabilitas Keuangan *Amortization of Effect of Discounting Financial Liabilities*	38,380,896,442	16,624,013,956	21,756,882,486	130.88%
JUMLAH BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN *Total Interest and Other Financial Expenses*	**612,614,134,366**	**574,966,702,317**	**37,647,432,249**	**6.55%**

LABA SEBELUM PAJAK
Laba Sebelum Pajak turun 12,56% menjadi Rp2,07 triliun dari Rp2,36 triliun di tahun 2015.

BEBAN PAJAK KINI
Beban Pajak Kini yang harus dibayarkan Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah Rp27,91 miliar dan Rp10,7 miliar.

LABA BERSIH
Laba Bersih pada tahun 2016 dan 2015 adalah Rp1,80 triliun dan Rp2,14 triliun.

Laba per Saham Dasar pada tahun 2016 dan 2015 tercatat Rp93,32 dan Rp112,44 per saham.

PROFIT BEFORE TAX
Profit Before Tax decreased by 12.56% to IDR2.07 trillion from IDR2.36 trillion in 2015.

CURRENT TAX EXPENSE
Current Tax Expense to be paid by the Company in 2016 and 2015 were IDR27.91 billion and IDR10.7 billion respectively.

NET INCOME
Net Income of the Company in 2016 and 2015 were IDR1.80 trillion and IDR2.14 trillion.

Basic Earnings per Share for 2016 and 2015 were recorded at IDR93.32 and IDR112.44 per share.

Foresta Business Loft 2, BSD City

TINJAUAN ARUS KAS

Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan posisi terdepan di sektor Properti Indonesia termasuk di dalamnya memperkuat struktur permodalan dan akuisisi lahan potensial dan strategis, terutama di dalam kondisi tahun 2016 yang menantang. Upaya-upaya tersebut tercermin di dalam Laporan Arus Kas yang didominasi oleh 4 akun: Pembayaran untuk Pembelian Tanah sebesar Rp2,31 triliun, Penerimaan Utang Obligasi sebesar Rp3,26 triliun, Penerimaan dan Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp350 miliar dan Rp1,87 triliun masing-masing.

Penerimaan kas dari pelanggan naik 8,85% menjadi Rp7,65 triliun dari Rp7,03 triliun di 2015, seiring dengan turunnya Pendapatan Usaha. Pembayaran kas untuk pemasok naik menjadi Rp5,29 triliun dari sebelumnya Rp4,95 triliun di 2015 terutama dikarenakan kenaikan pada Pembayaran Kas untuk Beban Umum, Administrasi dan lain-lain.

Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi naik menjadi Rp2,36 triliun dari tahun 2015 sebesar Rp2,08 triliun. Setelah dikurangi dengan pembayaran untuk pembelian tanah, pajak final dan pajak penghasilan, Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi di tahun 2016 tercatat Rp264,25 miliar.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2016 dan 2015 tercatat Rp981,54 miliar dan Rp626,06 miliar.

CASH FLOW ANALYSIS

The Company continued to implement efforts to ensure its leading position in Indonesia's property sector, which included strengthening capital structure and acquisition of potential and strategic areas, especially in challenging condiitions of 2016. These efforts were expressed in the Statement of cash flow being dominated by four accounts: Payment for Acquisitions of Land at the amount of IDR2.31 trillion, Proceed from Issuance of Bonds IDR3.26 trillion, Proceed and Payment of Short-term Bank Loans at IDR350 billion and IDR1.87 trillion respectively.

Cash receipts from customers increased 8.85% to IDR7.65 trillion from IDR7.03 trillion trillion in 2015 with the decrease in revenues. Cash payments to the suppliers grew to IDR5.29 trillion from IDR4.95 trillion in 2015, largely due to the increase in Cash payment for General and Administrative and other expenses.

Net cash obtained from operations increased to IDR2.36 trillion from IDR2.08 trillion in 2015. After payments for land acquisition, final tax and income tax, Net cash used for Operating Activities was recorded at IDR264.25 billion.

Net cash used in Investing activities in 2016 and 2015 were recorded at IDR981.54 billion and IDR626.06 billion.

Penggunaan terbesar kas pada aktivitas investasi adalah untuk perolehan properti investasi sebesar Rp624,63 miliar. Sementara perolehan terbesar adalah dari penerimaan bunga sebesar Rp413,97 miliar.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada 2016 tercatat Rp1,25 triliun, sementara di tahun 2015 yang diperoleh adalah Rp4,07 triliun. Pembayaran terbesar adalah untuk pembayaran obligasi Rp2,05 triliun dan penerimaan terbesar adalah dari Utang Obligasi sebesar Rp3,26 triliun dan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp556,78 miliar.

Gambaran mutasi Arus Kas secara rinci sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini:

The largest use of cash in investing activities was the acquisition of investment properties at the amount of IDR624.63 billion, while the largest acquisition was from the interests received at IDR413.97 billion.

Net cash used for Financing Activities in 2016 was recorded at IDR1.25 trillion, while in 2015 it was IDR4.07 trillion. The biggest amount of payment was for bonds at IDR2.05 trillion and the biggest receipt was from Bonds Payable at IDR3.26 trillion and Short-term bank loans at IDR556.78 billion.

Overview of the Cash Flow's mutation as detailed in the below table:

LAPORAN ARUS KAS
Cash Flow Statements

Uraian *Description*	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi *Net Cash Used in Operating Activities*	(264,246,326,033)	(317,069,726,926)	52,823,400,893	-16.66%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(981,536,181,821)	(626,062,957,565)	(355,473,224,256)	56.78%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*	(1,253,749,408,098)	4,068,232,635,213	(5,321,982,043,311)	-130,82%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(2,499,531,915,952)	3,125,099,950,722	(5,624,631,866,674)	-179.98%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	6,109,239,577,200	2,820,497,518,399	3,288,742,058,801	116.60%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing *Effect of foreign exchange rate changes*	(40,791,738,740)	163,642,108,079	204,433,846,819	124.93%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	**3,568,915,922,508**	**6,109,239,577,200**	**(2,540,323,654,692)**	**-41.58%**

TINJAUAN RASIO KEUANGAN

SOLVABILITAS
Rasio Utang atas Aset Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 tercatat sebesar 19,2% dan 21,5%, sementara Rasio Utang Atas Ekuitas adalah 30,3% dan 35,1%. Kenaikan tahun 2016 disebabkan oleh penambahan Utang Obligasi dan Utang Bank Jangka Panjang yang digunakan untuk akuisisi dan ekspansi serta perkuatan modal kerja.

Rasio-rasio solvabilitas Perusahaan di atas relatif moderat dan mencerminkan besarnya Aset dan Ekuitas sehingga Perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya.

LIKUIDITAS
Kemampuan Perusahaan memenuhi Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dengan Jumlah Aset Lancarnya kuat di 2,94 kali dan 2,75 kali di tahun 2016 dan 2015.

RENTABILITAS
Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Rentabilitas Perusahaan antara lain diukur dengan rasio-rasio Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil ekuitas.

Margin Laba Bersih adalah rasio antara Laba Bersih terhadap Pendapatan Bersih pada suatu periode tertentu. Margin Laba Bersih Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar 27,54% dan 34,50%.

Imbal Hasil Aset adalah rasio dari perputaran aset untuk menghasilkan laba bersih, yang diukur dengan membandingkan antara Laba Bersih dengan Jumlah Aset pada periode tertentu. Imbal Hasil Aset Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar 5,3% dan 6,5%.

Imbal Hasil Ekuitas adalah rasio dari Laba Bersih pada periode tertentu terhadap Total Ekuitas. Imbal Hasil ekuitas Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 8,4% dan 10,6%.

FINANCIAL RATIO ANALYSIS

SOLVABILITY
The Debt to Asset ratio in 2016 and 2015 was recorded at 19.2% and 21.5%, while the Debt to Equity ratio was 30.3% and 35.1%. The increased in 2016 was contributed by the increase in Bonds Payable and Long-term Bank Loans that were used for acquisitions, expansions, and working capital reinforcement.

The Company's solvency ratios mentioned above are relatively moderate which reflect a sufficient amount of Company's Assets and Equity to cover total liabilities.

LIQUIDITY
The Company's ability to pay its Total Current Liabilities using its Total Current Assets was strong at 2.94 times in 2016 and 2.75 times in 2015.

RENTABILITY
The rentability ratio shows the Company's ability in producing profit within a certain period. The Company's rentability can be measured, among others, by the Net Profit Margin, Return On Asset and Return On Equity.

The Net Profit Margin is the ratio of net income to net revenue in a certain period of time. The Company's Net Profit Margin for the year 2016 stood at 27.54% and 34.50% for 2015.

Return On Assets is a ratio of asset turnaround in producing net income which is measured by compared the Net Profit by Total Assets within a certain period. The Company's Return on Assets reached 5.3% in 2016 and 6.5% in 2015.

Return on Equity is the ratio of the Net Profit to the Total Equity within a certain period. The Company's Return on Equity in 2016 and 2015 totaled 8.4% and 10.6%, respectively

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajibannya termasuk tinggi sebagaimana ditunjukkan oleh rasio-rasio solvabilitasnya.

Selain itu untuk meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan Kreditur dan Pasar Modal, Perusahaan selalu membayar bunga tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan melampaui standar yang ditetapkan.

KEMAMPUAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Sebagian besar Piutang yang tercatat adalah piutang yang belum jatuh tempo, sehingga manajemen yakin kemampuan kolektabilitas piutang Perusahaan adalah tinggi. Selain itu Perusahaan memiliki strategi dan standar operasi pemberian dan penarikan piutang yang meminimalisasi risiko gagal bayar dari debitur.

Direksi berkeyakinan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha yang ditetapkan adalah memadai untuk memitigasi risiko kolektabilitas piutang Perusahaan.

DEBT SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY ANALYSIS

DEBT SOLVENCY

Management believes the Company was quite able to pay its liabilities as reflected in its solvency ratios.

Furthermore, to grow and maintain trust from Creditors and Capital Market, the Company always paid interests on time and followed all arrangements beyond the agreed standards.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Most of these were receivables that have not matured, thus the Management believes the Company's receivables collectability is high. Moreover, the Company has a sound strategy and standard operating procedures in providing and collecting receivables to minimize non-payment risks from debtors.

The Directors believes the set Allowance for impairment of trade account receivables would be adequate to mitigate the Company's receivables collectability risks.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2016 dan 2015, kas Perusahaan kuat dengan *net gearing* yang tercatat sebesar 13% dan 4%.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG STRUKTUR MODAL

Perusahaan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan akan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

CAPITAL STRUCTURE AND ITS POLICY

CAPITAL STRUCTURE

In 2016 and 2015, the Company's cash is strong with net gearing was recorded by 13% and 4%.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company will keep maintaining healthy capital ratios in order to support business and maximize value for shareholders. The Company will manage the capital structure and adjust the capital structure in light of changes in economic conditions.

Perusahaan akan memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan Kas dan Setara Kas.

The Company will monitor its capital using gearing ratio analysis (the debt to capital ratio), by dividing net debt by total capital. The capital structure of the Company consists of the equity and the received loans less the Cash and Cash Equivalents.

INVESTASI BARANG MODAL

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2016, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal tercatat pada pos Aset Tetap dan Properti Investasi. Penambahan Aset Tetap pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp145,95 miliar dan Rp305,10 miliar. Sementara penambahan Properti Investasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp825,36 miliar dan Rp654,28 miliar.

CAPITAL INVESTMENTS

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS

Throughout 2016, there was no material commitment for capital goods investment.

REALIZATION OF CAPITAL INVESTMENTS

Capital investments are recorded in Property, Equipment and Investment Properties accounts. In 2016 and 2015 there were additional IDR145.95 billion and IDR305.10 billion, respectively in Property and Equipment. Investment Properties in 2016 and 2015 were added by IDR825.36 billion and IDR654.28 billion, respectively.

TARGET KINERJA

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2016

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan berhasil mencatat hasil pra-penjualan senilai Rp6,25 dan Rp6,76 triliun. Target pra-penjualan tahun 2016 adalah Rp6,86 triliun.

Pada tahun 2016, Perusahaan berhasil mencatat Pendapatan Usaha dan Laba Bersih masing-masing sebesar Rp6,52 triliun dan Rp1,80 triliun. Target Pendapatan Usaha dan Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2016 masing-masing adalah Rp6,91 triliun dan Rp2,37 triliun.

TARGET TAHUN 2017

Tahun 2017 target pra-penjualan Perusahaan ditetapkan Rp7,23 triliun naik 15,56% dari pencapaian 2016.

PERFORMANCE TARGET

2016 TARGET AND REALIZATION

In 2016 and 2015, the Company achieved marketing sales of IDR6.25 trillion and IDR6.76 trillion. Marketing sales target in 2016 were IDR6.86 trillion.

In 2016, the Company managed to achieve Revenues and Net Profit of IDR6.52 trillion and IDR1.80 trillion, respectively. Revenues and Profit for the year 2016 target were IDR6.91 trillion and IDR2.37 trillion, respectively.

2017 TARGET

In 2017, the marketing sales target is set at IDR7.23 trillion, up by 15.56% from the 2016 achievement.

Go!Wet Water Park, Grand Wisata, Bekasi

DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan melaksanakan kebijakan dengan membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan. Sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan Tahun Buku 2016, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen. Dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan keuangan Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, maka besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan dihitung dari Laba Bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

Perusahaan telah membayar Dividen Tunai sebesar Rp96.233.480.960 atau setara dengan Rp5 per saham dan Rp288.700.442.880 atau setara dengan Rp15 per saham, masing-masing untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014. Rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2015 dan 2014 tercatat masing-masing 4,4% dan 7,5%.

DIVIDENDS

In accordance with the applicable laws and regulations, the payment of dividends must be approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the proposal of the Board of Directors. The Articles of Association of the Company state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial ability based on the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the General Meeting of Shareholders.

The Company implements the policy by paying dividends at least once a year, to a maximum of 30% of the total Net Income of the Company and since the IPO until the Financial Year 2016, the Company has not changed the dividend policy. Without prejudice to the Company's financial ability to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's articles of association, a number of Cash Dividends to be distributed is calculated from the Company's Net Profit in the relevant financial year.

The Company paid a Cash Dividend of IDR96,233,480,960 or equivalent to Rp5 per share and IDR288,700,442,880 or equivalent to IDR15 per share as well, for the financial years ending on December 31, 2015, and December 31, 2014, respectively. Its dividend payout ratio for the 2015 and 2014 financial year were 4.4% and 7.5%, respectively.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 31 Desember 2016, Perusahaan telah menggunakan seluruh hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I tahun 2016, yaitu sebagai berikut:

- Pembebasan tanah di areal pengembangan BSD City sebesar Rp247,75 miliar;
- Pembangunan proyek perumahan, komersial, perkantoran dan infrastruktur di areal pengembangan BSD City sebesar Rp256,81 miliar; dan
- Modal kerja sebesar Rp135,04 miliar.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On 31 December 2016, the Company used proceeds from public offerings of Shelf Registered Bond II Bumi Serpong Damai Phase I Year 2016, as follows:

- *Land acquisition in BSD City development area for the amount of IDR247.75 billion;*
- *The construction of housing projects, commercial and office buildings in the BSD City development area for the amount of IDR256.81 billion; and*
- *Working Capital of IDR135.04 billion.*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Currently, the Company does not provide a Management and Employee Stock Option Plan.

INFORMASI MATERIAL

INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada tahun 2016, efektif pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 dengan nilai penawaran Rp650 miliar dan hasil bersih Rp639,6 miliar. Penggunaan dana penawaran umum ini adalah untuk pembebasan tanah, pembangunan proyek dan modal kerja. Obligasi ini memiliki 2 (dua) seri, yaitu seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% bertenor 5 (lima) tahun serta seri B dengan tingkat bunga tetap 9,25% bertenor 7 (tujuh) tahun. Obligasi ini telah mendapat peringkat idAA- (*double A minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perusahaan melakukan pelunasan secara tunai atas sebagian Surat Utang Senior 2020 berdenominasi Dolar AS sebesar US$146,42 juta, dengan bunga 6,75% yang jatuh tempo pada tahun 2020.

Di tahun 2016 juga, Perusahaan telah melakukan penawaran Surat Utang Senior 2023 yang berdenominasi Dolar AS sebesar US$200.000.000 dengan bunga 5,50% yang jatuh tempo pada tahun 2023.

Selain itu pada bulan Oktober 2016 Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian pembentukan usaha patungan dengan perusahaan asal Jepang, Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan proyek yang berada di lokasi pengembangan BSD City seluas 19 hektare. Di area tersebut akan dibangun 1.000 unit rumah tapak dan toko. Kerjasama ini akan makin memperkuat portofolio pendapatan Perusahaan ke depannya sekaligus jaringan Perusahaan di Asia.

Menjelang akhir tahun, pada 16 Desember 2016, Perusahaan memperkuat pembangunan infrastruktur di area pengembangan BSD City melalui penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi antara anak perusahaan, PT Trans Bumi Serbaraja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk merealisasikan rencana proyek pembangunan jalan tol Ruang Serpong – Balaraja sepanjang 30 Km. Nilai perjanjian ini adalah Rp4,34 triliun, dan diharapkan akan memberikan akses baru di jalan-jalan kawasan Tangerang sehingga permintaan akan perumahan, komersial maupun industrial akan tumbuh signifikan bagi Pendapatan Perusahaan.

MATERIAL INFORMATION

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING ON LOANS/ CAPITAL

In 2016, starting effectively on 9 June 2016, the Company issued Shelf Registered Bond II Bumi Serpong Damai Phase I Year 2016 with the total value of IDR650 billion and net income of IDR639.6 billion. Proceeds from this public offering were used for land acquisitions, projects development and working capital. There are 2 (two) series of the bonds that were offered, Series A with fixed interest rate at 9.00% with 5 (five) year tenor and Series B with fixed interest rate at 9.25% and 7 (seven)-year tenor. These bonds received a rating of idAA- (double A minus) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company conducted tender offer to buy back part of the Senior Notes 2020 in US$ for the value of US$146.42 million with 6.75% interest.

Also in 2016, the Company offered new Senior Notes in US Dollars with the total value of US$200 million and 5.50% interest due in 2023.

Furthermore, on October 2016, the Company signed a joint ventures agreement with a Japanese company, Mitsubishi Corporation to develop a 19-hectare project in BSD City location. As many as 1,000 landed houses and shops will be built in that area. This agreement would also strengthen the Company's revenues portfolio for the future, as well the Company's network in Asia.

At the end of year, on 16 December 2016, the Company intensified the infrastructure development in BSD City area with the signing of Agreement Loan Syndicated between its subsidiary, PT Trans Bumi Serbaraja with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to realize the construction project plan of the 30-km toll road from Serpong – Balaraja. This agreement is worth IDR4.34 trillion and is expected to provide new access for roads in Tangerang so the increased demand for housing, commercial and industry areas will grow the Company's Income significantly.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perusahaan melaksanakan Transaksi Penjaminan yang merupakan transaksi afiliasi karena Entitas Anak Penjamin dan Penerbit, yaitu Global Prime Capital Pte.Ltd. (GPC), merupakan afiliasi dari Perusahaan. Namun transaksi ini tidak menimbulkan benturan kepentingan.

Transaksi penjaminan ini untuk menjamin kewajiban pelunasan utang GPC dengan nilai total US$200 juta dengan bunga tetap 5,50% dan jatuh tempo pada 2023. GPC juga telah melaksanakan pembelian kembali atas sebagian obligasi yang jatuh tempo tahun 2020 melalui suatu penawaran tender.

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Ada 4 (empat) peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan, yaitu:

1. Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan membeli 27,23% kepemilikan PT Karawang Bukit Golf, pihak berelasi.
2. Pada tanggal 30 Januari 2017, PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp715 miliar.
3. Pada tanggal 7 Februari 2017, PT Bumi Megah Graha Utama, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp96,3 miliar.
4. Pada tanggal 16 Februari 2017, PT Duta Dharma Sinarmas, entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp85 miliar.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH A CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company carried out a Pledging Transaction, which is a transaction with an affiliated party because the subsidiary of the Guarantor and the Issuer, namely Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC), is an affiliate party of the Company. However, this transaction does not give rise to a conflict of interest.

The pledge is to ensure GPC's debt repayment with a total value of US$200 million with a fixed interest rate of 5.50% and maturing in 2023. GPC had also taken over most of the repurchase of bonds maturing in 2020 through a tender offer.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There have been 4 (four) events after the reporting date, namely:

1. *As of January 11, 2017, the Company purchased 27.23% ownership of PT Karawang Bukit Golf, a related party.*
2. *As of January 30, 2017, PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, decerased its issued and paid-up capital amounting to IDR715 billion.*
3. *As of February 7, 2017, PT Bumi Megah Graha Utama, a subsidiary, increased its issued and paid-up capital amounting to IDR96.3 billion.*
4. *As of February 16, 2017, PT Duta Dharma Sinarmas, a subsidiary increased its issued and paid-up capital amounting to IDR85 billion.*

INFORMASI KEUANGAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada tahun 2016, kami tidak memiliki informasi keuangan keuangan luar biasa dan jarang terjadi.

EXTRAORDINARY AND RARE FINANCIAL INFORMATION

In 2016, we did not have extraordinary and rare financial information.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN

Perubahan harga tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Perusahaan sepanjang 2016.

IMPACTS OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY'S REVENUES

Price changes did not have significant impacts on the increase of the Company's Income throughout 2016.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan di tahun 2016 yang memiliki dampak signifikan bagi kinerja operasional maupun finansial Perusahaan.

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS

In 2016, we did not have any amendment in laws and regulation that has significant impacts to the Company's operational and financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Di tahun 2016, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen beberapa standar-standar akuntansi yang tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5, "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akutansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

In 2016, the Company has adopt new/revised standards and interpretations, that did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- *SFAS No. 4, "Separate Financial Statements"*
- *SFAS No. 5, "Operating Segments"*
- *SFAS No. 7, "Related Party Disclosure"*
- *SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 24, "Employes Benefits"*
- *SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS No. 66, "Joint Arrangements"*
- *SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"*
- *SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 16, "Agrikultur"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

- *SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 16, "Agriculture"*
- *SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *ISAK No. 31, "Interpretation of Framework of SFAS 13: Investment Properties".*

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Direksi memiliki keyakinan bahwa Perusahaan dan bisnis yang ditekuninya akan terus berkembang seiring dengan tingginya permintaan akan rumah tinggal, area komersial dan industri di Indonesia. Selain itu manajemen juga akan terus melakukan berbagai upaya strategis untuk memperkuat posisi Perusahaan di industri serta mitigasi risiko-risiko yang dihadapi.

BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION

The Directors is positive that the Company and its business would continue to grow with the increasing demand of houses, commercial and industry areas in Indonesia. Moreover, management would continue to undertake strategic efforts to strengthen the Company's position and mitigate all the risks it might face.

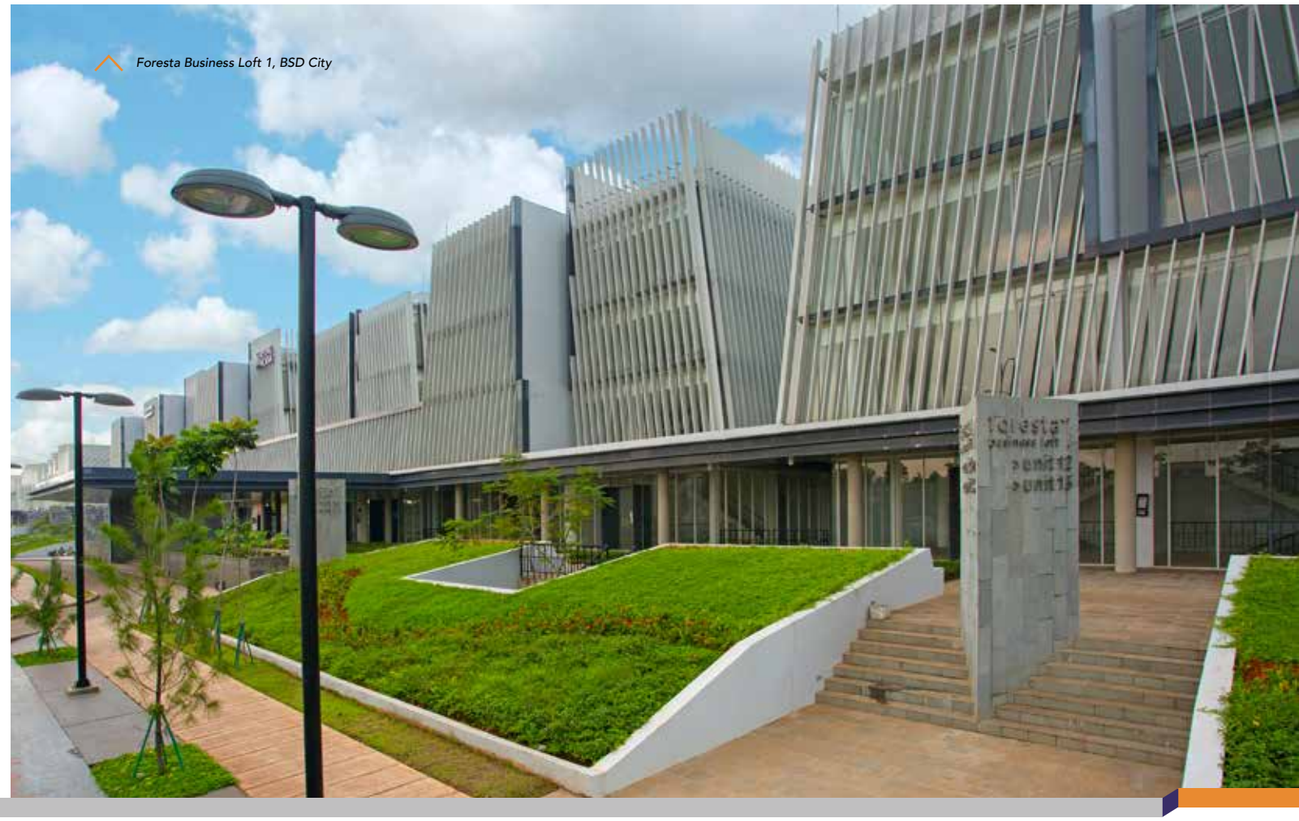

Foresta Business Loft 1, BSD City

05.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Artist Impressions Aerium, Jakarta

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan memiliki komitmen untuk mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik. Komitmen ini akan dijalankan secara konsisten untuk mencapai kinerja profitabilitas jangka panjang sambil mengelola risiko dengan baik. Komitmen ini juga akan menghasilkan nilai pemegang saham yang maksimal dan berkelanjutan serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan akan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang lebih luas yaitu konsumen, pemegang saham, investor dan masyarakat di mana kami beroperasi.

Kami memahami bahwa faktor penentu dalam pengembalian jangka panjang bagi para pemegang saham adalah dengan menawarkan jasa-jasa berkualitas bagi konsumen. Kami mengimplementasikan praktik-praktik GCG yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami juga selalu memperbarui diri dan menyesuaikan dengan perkembangan terkini, termasuk pemenuhan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). It will remain consistent in promoting long term profitability while prudently managing risks. This will also enable the Company to drive maximum and sustainable shareholder value and meet stakeholder expectations of sound corporate governance as part of its broader responsibility to consumers, shareholders, investors and the communities in which it operates.

We recognise that a key factor in delivering longterm shareholder returns is providing superior services to clients. We implement GCG practices with reference to the laws and regulations and provide update and adapt ourselves to the latest developments, including in compliance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard norms.

Sinar Mas Land Plaza, Jakarta

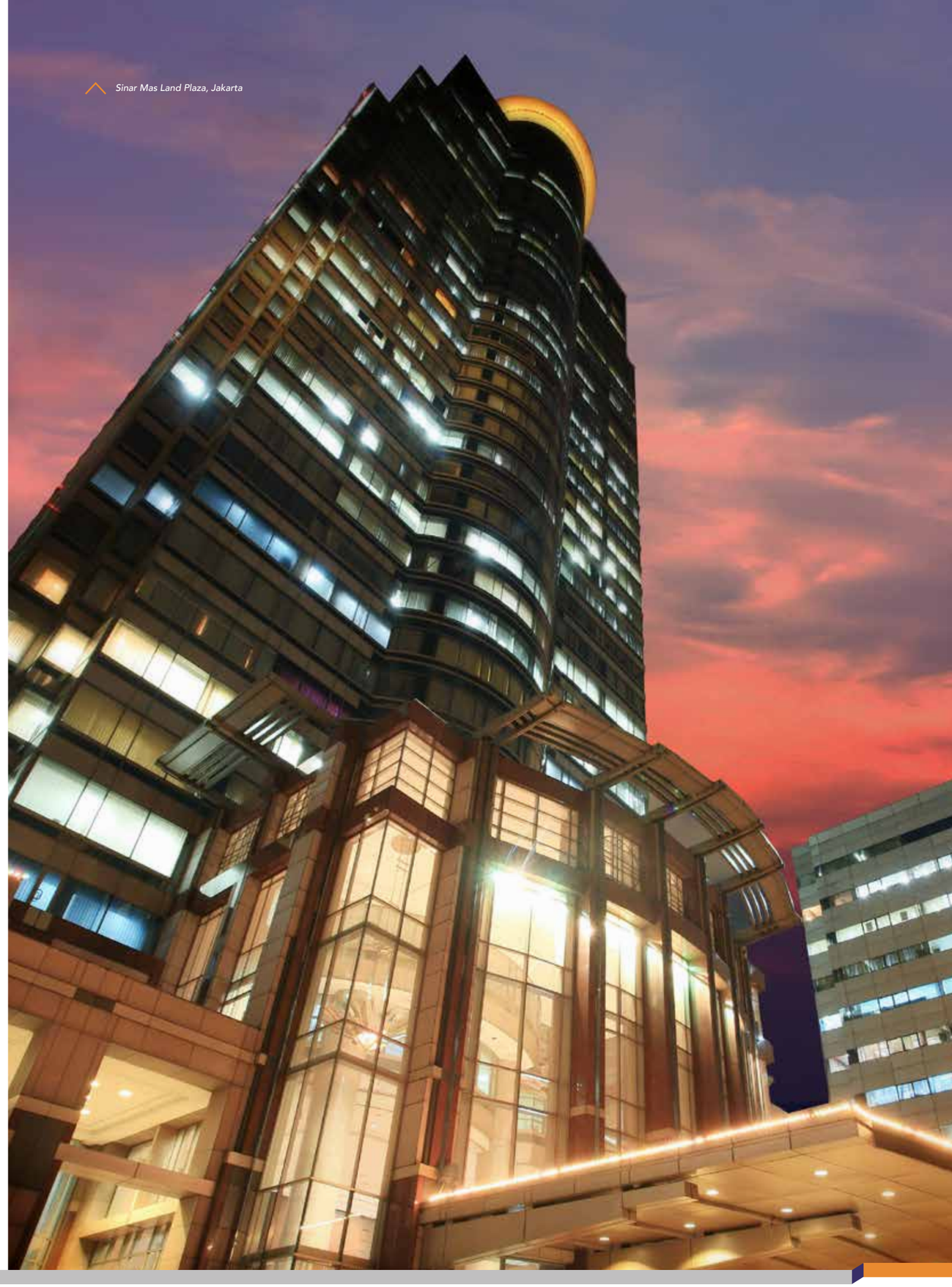

KONSEP DAN LANDASAN

Perusahaan menerapkan praktik GCG secara konsisten, mengacu pada standar tertinggi serta sesuai dengan kaidah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan komitmen tertinggi kami dan selalu dijunjung serta diterapkan di setiap lini bisnis dan seluruh level organisasi Perusahaan. Kami meyakini kesetiaan untuk terus melaksanakan GCG akan membantu kami mencapai pertumbuhan melalui peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga akan membantu Perusahaan untuk merealisasikan visi dan misi kami sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

KONSEP

Kami berkomitmen untuk mengadopsi penerapan terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan di mana penerapan ini sesuai dengan dan menambah nilai Perusahaan. Kami selalu berusaha meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG di setiap tingkatan dan kegiatan Perusahaan. Konsep GCG yang kami terapkan mengacu pada 5 (lima) asas, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- Transparansi

  Dalam rangka pengelolaan bisnis yang sehat, kami selalu mengungkapkan dan menyediakan informasi memadai dan mudah diakses. Sangatlah penting bagi Perusahaan untuk selalu memberikan informasi bagi pemangku kepentingan. Ini akan berdampak pada pencapaian visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan dan ikut serta membangun bangsa. Prinsip transparansi ini kami uraikan menjadi sebagai berikut:

  a. Memiliki kebijakan untuk mengungkapkan berbagai informasi penting yang diperlukan pemangku kepentingan;

  b. Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Sejumlah informasi yang kami sampaikan antara lain menyangkut visi, misi, budaya Perusahaan, sasaran usaha, strategi, kinerja keuangan, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan;

  c. Melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta informasi lain yang dapat mempengaruhi daya saing dan harga saham, tetapi tetap mengedepankan prinsip keterbukaan informasi publik.

- Akuntabilitas

  Kami mengelola Perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan didasarkan pada kejelasan tugas, fungsi dan kewajiban setiap organ dalam Perusahaan sebagaimana diamanatkan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip akuntabilitas ini kami jabarkan sebagai berikut:

  a. Penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organisasi, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh pegawai yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai budaya, sasaran usaha dan strategi Perusahaan;

  b. Laporan akuntabilitas dibuat oleh Perusahaan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun seluruh jajaran pimpinan atas pelaksanaan tugas masing-masing, sekurang-kurangnya setahun sekali;

  c. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai mempunyai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan tanggung jawab, serta memahami peran masing-masing dalam melaksanakan GCG;

  d. Memastikan adanya struktur, sistem dan *Prosedur Operasional Standar* (POS) yang dapat menjamin

CONCEPTS AND FOUNDATIONS

The Company consistently adheres to the highest GCG standards and existing rules and regulations. Good Corporate Governance is our strong commitment and we always uphold and apply in every line of business and levels of our organization. Adherence to the best practices of GCG defines the way we do business. We believe that this will help us achieve growth thru an improved performance. Implementation of the principles of a sound GCG will help the Company to realize the vision and mission to be the leading property company in Indonesia.

CONCEPTS

We are committed to adopting the best practices in Corporate Governance where these practices are appropriate and add value to the Company. We continually strive to improve the quality of GCG practices at all levels and activities of the within the organization. We strictly adhere to the 5 (five) principles of GCG: disclosure, accountability, responsibility, independence and fairness and equality below:

- *Disclosure*

  In view of our objective to manage a healthy business, we disclose and provide adequate information that are easily accessible. It is crucial for the Company to provide readily available information to stakeholders, which will have an impact on the achievement of the Company's vision and mission to be the leading property company and help in the development of the nation. Thus, we describe the principle of disclosure as follows:

  a. Having a policy to disclose important information required by stakeholders;

  b. Disclosing information in a timely, adequate, clear and accurate manner, and also accessible to stakeholders. Information that we convey are about the vision, mission, corporate culture, business targets, strategies, financial performance, structure and composition of the Board of Commissioners and Directors, Shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal monitoring and controlling system, the system and implementation of GCG and important events that may affect the condition of the Company;

  c. Protecting confidential information about the Company and the stakeholders in accordance with the laws and regulations as well as other information that may affect the competitiveness and the stock price but still emphasizing the principle of disclosure in public information.

- *Accountability*

  We manage the Company properly, measurably and in accordance with the interests of the stakeholders. The Corporate management is based on the mandated duties, functions and responsibilities of each organization in the Company so that it can be accounted for. We describe the principle of accountability as follows:

  a. Assigning clear tasks and responsibilities of each organization, each member of the Board of Commissioners and Directors as well as all employees in accordance with the Company's vision, mission, cultural values, business targets and strategies;

  b. Accountability is reported by the Company, each member of the Board of Commissioners and Directors, as well as all levels of the management for the implementation of each task at least once a year;

  c. Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees possess the required competencies in accordance with their respective responsibilities, and understand their respective roles in implementing GCG;

  d. Guaranteeing the presence of structure, system and Standard Operating Procedures (SOP) to

mekanisme *check and balance* agar pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan berjalan dengan baik;

e. Penerapan analisis kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai berdasarkan standar yang disepakati serta konsisten dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan;

f. Memastikan sistem pengendalian internal yang efektif;

g. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.

- Pertanggungjawaban

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat dan lingkungan. Kami meyakini penciptaan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan akan menjadikan kami warga korporasi yang baik. Praktik prinsip pertanggungjawaban ini kami terapkan sebagai berikut:

a. Seluruh organ di dalam Perusahaan wajib berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan Perusahaan;

b. Melaksanakan isi perjanjian yang dibuat, termasuk pemenuhan hak dan kewajiban, yang tertuang dalam semua bentuk perjanjian yang melibatkan Perusahaan;

c. Selalu bertindak sebagai warga korporasi yang baik, termasuk peduli lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan secara konsisten dan kontinu.

ensure proper check and balance in achieving the Company's vision, mission and objectives;

e. Running a performance analysis on each member of the Board of Commissioners, Directors and all employees based on the agreed standards and is consistent with the Company's vision, mission, and objectives;

f. Ensure effective internal control system;

g. Each member of the Board of Commissioners and Directors and all employees must adhere to the business ethics and code of conduct that have been agreed upon.

- *Responsibility*

We comply with existing laws and regulations and take on responsibilities towards the improvement of our society and environment. We believe in creating long term business sustainability to fulfill our goals of becoming a good corporate citizen. We apply this principle of responsibility as follows:

a. All organs in the Company must adhere to the principle of prudence and ensure compliance with the laws and regulations, the articles of association of the Company and the Company Regulations;

b. Implementing the contents of executed agreements, including exercising the rights and fulfilling the obligations set out in any agreements involving the Company;

c. Always act as a good corporate citizen, including caring for the environment and implementing corporate social responsibility consistently and continuously.

- Kemandirian

Kami akan mengelola Perusahaan secara independen sehingga masing-masing struktur Perusahaan tidak akan saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun. Prinsip kemandirian ini kami laksanakan sebagai berikut:

a. Seluruh organisasi Perusahaan harus menghindari dominasi dari pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan segala pengaruh atau tekanan sehingga segala keputusan dapat diambil secara objektif;

b. Seluruh organ Perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugas sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saling mendominasi dan menjalankan tugas masing-masing;

c. Seluruh organisasi Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, kami selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Prinsip kewajaran dan kesetaraan tersebut kami jabarkan sebagai berikut:

a. Memperlakukan semua pemangku kepentingan setara dan wajar sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan;

b. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan;

c. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, jenjang karir dan mengevaluasi kinerja secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.

- *Independence*

We will manage the Company independently so that each structure of the Company will not dominate each other and avoid intervention by any party. We apply this principle of independence as follows:

a. All organizations in the Company should avoid domination of any party, should not be affected by particular interests, should be free from conflicts of interest and any influence or pressure so that decisions can be made objectively;

b. All bodies of the Company should carry out their functions and duties in accordance with the laws and regulations in force, will not be allowed to dominate each other and maintain individual responsibilities;

c. All the organizations in the Company should carry out their duties and functions according to their job description and responsibilities, articles of association and the laws and regulations in force.

- *Fairness and Equality*

In carrying out the Company's activities, we always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality. We describe this principle of fairness and equality as follows:

a. Treating stakeholders equally and fairly in conformity with their respective benefits and contribution to the Company;

b. Providing the same opportunity to all stakeholders to give inputs and express opinions for the sake of the Company and providing access to information in accordance with the principle of disclosure;

c. Providing equal opportunity in hiring employees, identifying career pathways and professionally evaluating performance of duties regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, gender and physical condition.

LANDASAN

Praktik GCG Perusahaan dilaksanakan sesuai anggaran dasar Perusahaan dan dilandasi oleh pedoman pelaksanaan yang berlaku umum. Kami berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini akan membawa manfaat berupa peningkatan kepercayaan publik dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

GROUNDS

The Company's GCG practices are in accordance with its articles of association and are based on generally accepted guidelines. We are committted to implementing the best GCG practices to improve the performance of the Company. This will have an impact on increasing public trust and the general welfare of all stakeholders.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan praktik GCG sejalan dengan visi dan misi Perusahaan sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia serta berperan penting di dalam pembangunan bangsa. Kami menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap jenjang dan aktivitas Perusahaan untuk mencapai beberapa tujuan berikut ini:

- Mewujudkan tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui manajemen yang berbasis pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
- Memberdayakan setiap bagian Perusahaan secara menyeluruh untuk menjalankan fungsi dan kemandirian masing-masing, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memastikan setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The application of GCG practices is in line with the Company's vision and mission to become the leading property company in the country and have a vital role in the development of the nation. We apply the principles of good corporate governance in each level and activity of the Company to meet the following objectives:

- *Achieve sustainability of the Company through management based on the principles of disclosure, accountability, responsibility, independence and fairness and equality.*
- *Empower each of the Company's integral levels to perform their respective functions and promote independence. They are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors.*
- *Ensure that every decision is made in consideration of high moral values and in compliance with the laws and regulations in force.*

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan visi, misi dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perusahaan, termasuk pegawai, karyawan dan pemangku kepentingan, untuk menjalankan bisnis Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

In carrying out business activities, we apply GCG principles in line with our vision, mission and corporate culture. GCG principles set out the way everyone within the Company, including staff, personnel and stakeholders, are expected to do business. We apply these GCG principles through enacting policies of the Company, i.e.

Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan, yaitu Integritas Bisnis, Kode Etik, Standar Akuntansi dan Benturan Kepentingan. Selain itu, kami juga menerapkan sistem remunerasi, keterbukaan informasi, pedoman transaksi dengan pihak-pihak berelasi, serta larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi.

Business Integrity, Code of Ethics, Accounting Standards and Conflicts of Interest. In addition, we also apply the remuneration system, information disclosure and guidelines for transactions with related parties and the prohibition of giving and receiving of gifts and donations.

Adapun penjelasan kebijakan-kebijakan pokok Perusahaan terangkum di bawah ini:

The Company's main policies are summarized below:

- Integritas Bisnis
  Integritas bisnis menjadi kunci dalam menjalankan aktivitas bisnis dan menjaga hubungan baik antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta upaya untuk meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang.

- *Business Integrity*
  Business integrity is vital in running our business also maintaining good relations between the Company and stakeholders, as well as to increase the value of the stocks in the long term.

- Kode Etik
  GCG hanya dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan apabila dilandasi Kode Etik Perusahaan yang dijadikan acuan oleh seluruh organisasi dan segenap karyawan Perusahaan. Pedoman Kode Etik yang berlaku efektif pada tanggal 1 April 2013 berdasarkan surat No .HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 merupakan petunjuk/panduan mengenai etika perilaku kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai. Pedoman Kode Etik disusun dan digunakan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan bertingkah laku secara konsisten dengan menunjang tinggi etika, yaitu sadar etika, berpikir etis dan berperilaku etis.

- *Code of Ethics*
  GCG can only be applied consistently and continuously if it is based on the Company's code of ethics that is used as a reference of the organization and employees of the Company. The Code of Ethics took effect on April 1, 2013 under No. HC-00:01 dated March 28, 2013 covers instructions/guidelines on ethical conduct of work that must be followed and implemented professionally and responsibly by the entire Board of Commissioners, Directors and employees. Guidelines on code of ethics are compiled and used to influence, shape, organize and behave consistently by upholding the ethics, i.e. ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct.

- Standar Akuntansi
  Salah satu bukti penerapan GCG adalah sistem pelaporan keuangan dengan standar akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kami menerapkan kebijakan akuntasi untuk setiap transaksi keuangan dan perubahan aset. Kebijakan itu juga menjamin bahwa semua transaksi keuangan tercatat secara akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai standar tersebut, kami memberlakukan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

- *Accounting Standards*
  One proof of the implementation of GCG is our financial reporting system with accounting standards that can be accounted for. We apply an accounting policy that includes all financial transactions and changes in assets. This ensures that all financial transactions are accurately recorded in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. In order to produce financial statements according to those standards, we impose the following accounting policies:

a. Perusahaan akan selalu memperbarui kebijakan akuntansinya agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Seluruh bagian Perusahaan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perusahaan bidang keuangan secara konsisten.

c. Perusahaan memastikan bahwa mereka yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

- Benturan Kepentingan

  Perusahaan menerapkan peraturan "Benturan Kepentingan" secara tegas. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai situasi di mana pihak-pihak internal Perusahaan memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas pekerjaannya. Setiap organ Perusahaan diharapkan untuk:

  1. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak boleh bersaing atau membiarkan transaksi bisnis atas nama Perusahaan dipengaruhi atau bahkan kelihatannya dipengaruhi, oleh kepentingan pribadi atau keluarga; dan

  2. Menghindari situasi dimana kepentingan pribadi mereka akan atau mungkin akan berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

  Penerapan peraturan ini menjamin seluruh organ Perusahaan terhindar dari dominasi salah satu pihak atas pihak lain serta bebas dari pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan obyektif atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan.

- Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

  Kami memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan, seperti perusahaan-perusahaan di bawah Grup Sinar Mas dan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki pengurus yang sama dengan dan/atau berasal dari Perusahaan. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa tersebut dilakukan secara transparan dan wajar sehingga kepentingan pemegang saham dan Perusahaan tidak dirugikan.

a. *The Company will always improve its accounting policy to meet the Indonesian Financial Accounting Standards.*

b. *All in the organization which are responsible for financial functions must understand and consistently implement the Company's policy in the field of finance.*

c. *The Company ensures that those who are responsible for financial functions must treat the financial information in conformity with their respective authorities.*

- *Conflicts of Interest*

  The Company strictly applies the regulations on "Conflicts of Interest". Conflict of Interest is defined as a situation where internal parties of the Company has personal interests that may affect the objectivity of their work. Every organ of the Company is expected:

  1. *To prioritize the interests of the Company and shall not compete or allow the business transactions conducted on behalf of the Company be influenced, or even seem to be influenced, by personal or family's interests; and*

  2. *To avoid situations where their personal interests will be in conflict, or will likely be in conflict with the Company's interests.*

  The application of this regulation guarantees that all organs of the Company will be prevented from being dominated by one party over another and will be free from influence and pressure so that the decisions on the transactions that is burdened by conflicts of interest can be made objectively.

- *Transaction with Related Parties*

  The Company has transactions with the parties who have special relationship with the Company, i.e. the companies under Sinar Mas Group and other companies that have the same management with and/or are derived from the Company. The transactions with those parties are conducted transparently and fairly so that the interests of the Shareholders and of the Company are not harmed.

- Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi

  Untuk menjaga independensi, integritas dan menghindari benturan kepentingan, kami melarang siapa pun, di dalam maupun di luar Perusahaan, untuk menerima atau memberi hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kami meyakini larangan ini akan memperkuat integritas Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

- *Prohibition of the Giving and Receiving of Gifts and Donations*

  In order to maintain independence and integrity, as well as to prevent conflicts of interest, we apply a rule of prohibition for anyone, both within and outside the Company, to receive or to give gifts and donations in running daily operations. We believe that this prohibition will assert the Company's integrity and enhance the public trust in the Company.

- Remunerasi

  Kami menerapkan aturan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja. Oleh karena itu, kami memberlakukan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan atas kewajaran dan kinerja.

- *Remuneration*

  We apply the rule of performance-based awards. Therefore, we apply a system of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on fairness and performance.

- Keterbukaan Informasi

  Kami menerapkan fungsi keterbukaan informasi publik dengan menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi yang sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi yang tidak bersifat rahasia dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat melalui berbagai sarana dan fasilitas yang ada. Kami menyediakan dan memberitahukan informasi yang harus segera disampaikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.

- *Disclosure Requirement*

  We implement the function of public disclosure by presenting information in accordance with the classification that is in line with the provisions of the Company's articles of association and the laws and regulations in force. The information that is not confidential in nature may be published and be made accessible to the public through various means and facilities. We provide and share the information that must be promptly communicated to the stakeholders in order to accelerate decision-making process.

SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menyebarkan informasi tentang praktik tata kelola perusahaan yang baik secara internal melalui portal internal, pengiriman surat elektronik kepada seluruh karyawan (*email blast*) dan pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru.

SOCIALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We disseminate information on good corporate governance practices internally through our internal portal, email blasts and during our New Employees Orientation program.

KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemahaman kami atas GCG terus membaik seiring dengan pengalaman dan proses pembelajaran. Kami yakin bahwa GCG adalah sebuah sistem dinamis yang harus terus diperkuat dan diperbaharui agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha. Penerapan GCG terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Praktik ini menuntut kami untuk mampu mengelola GCG yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis. Penerapan manajemen risiko pada awalnya tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat meraih kompetensi, meningkatkan akurasi dalam identifikasi risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan.

Terakhir, apresiasi setinggi-tingginya patut diberikan kepada Manajemen yang telah berupaya dengan konsisten dan tekun untuk mengimplementasikan dan mencapai praktik-praktik manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko saat ini telah memberikan perspektif berbeda dan secara positif berkontribusi dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

CONSISTENT IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Our knowledge on the implementation of GCG keeps improving in view of our acquired experience and learnings. We believe that GCG is a dynamic system that must continue to be reinforced and renewed to keep up with changes in the business environment. The implementation of GCG is integrated with compliance management, risk management and internal control. This practice requires us to manage GCG in line with business performance management.

The implementation of risk management was not easy in the beginning and solicited time develop competency, accuracy in identifying industrial and organizational risks, and be able to make risk culture as part of the employees' culture.

Finally, great appreciation is extended towards the Management who strived consistently and patiently towards achieving and implementing sound risk management practices. Risk management has shown a different perspective and has been positively contributing in the planning, decision making and GCG application reinforcing processes within the Company.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada dasarnya, seluruh organ Perusahaan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik GCG yang baik. Namun, kami telah menyusun kerangka kerja untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan unsur-unsur penting dari GCG. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan aturan GCG yang berlaku untuk seluruh jenjang Perusahaan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan tepat. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

FRAMEWORK OF CORPORATE GOVERNANCE

All organs of the Company are responsible for the implementation of a sound GCG practices. However, we have created the framework to facilitate the evaluation and supervision of the crucial elements of GCG. A General Meeting of the Shareholders has set GCG rules that should be applied by all levels in the Company. In practice, the Board of Commissioners is authorized to supervise and advise the Directors to implement GCG appropriately and consistently. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

PETA JALAN DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami yakin bahwa penyempurnaan berkelanjutan akan menghasilkan praktik terbaik GCG serta mendorong implementasi dan penguatannya. Berbagai penyempurnaan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sejauh ini, antara lain:

- Implementasi Sistem Pelaporan atas Pelanggaran
  Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas sistem pengaduan yang telah kami jalankan beberapa tahun terakhir. Kami menghasilkan sistem pelaporan atas pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) terpadu. Penerapan WBS ini mulai kami jalankan pada 5 Maret 2013 sebagai bagian dari upaya peningkatan praktik GCG. Kami telah melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh level organisasi di perusahaan, dari pemegang saham hingga karyawan. Kami berharap, sistem ini akan menunjang penerapan GCG menjadi lebih efektif.

- Implementasi Manajemen Risiko
  Kami telah merampungkan kajian mendalam atas parameter dan mitigasi profil risiko Perusahaan, termasuk sistem evaluasi dan prioritas rencana penanganan risiko untuk setiap risiko teridentifikasi Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko telah kami jalankan mulai tanggal 1 Agustus 2013 berdasarkan Piagam Manajemen Risiko No. ERM-01 tanggal 15 Juli 2013. Manajemen risiko akan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dampak dari risiko terhadap proses, aktivitas, produk dan jasa serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kontrol.

- Implementasi Kerangka Manajemen Krisis (CMP)
  Kami telah selesai melakukan kajian mendalam atas CMP yang merupakan suatu perangkat prosedur untuk memastikan kecukupan dari langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menanggapi dampak merugikan dari kejadian gangguan, mempertahankan strategi pemulihan yang tepat dan menyediakan koordinasi menyeluruh

ROAD MAP AND REINFORCEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

We believe in continuous improvement to achieve the best GCG practices and sustain its implementation and reinforcement.

A number of improvement has been done by the Company so far, namely:

- *Implementation of Whistleblower System*
  We have completed an in-depth study on the whistleblowing system that we have been applying for the last several years. We have created an integrated Whistleblowing System (WBS). We first applied the WBS on March 5, 2013 as part of the efforts to improve GCG practices. We have disseminated information about WBS to all levels of the corporate organization from shareholders to employees. We hope that this system will support GCG practices to be more effective.

- *Implementation of Risk Management*
  We have completed an in-depth study on the parameters and mitigation of the risk profile of the Company, including a system of evaluation and prioritization of risk management plans for each of the identified risks of the Company. We have been applying Risk Management since August 1, 2013 based on the Risk Management Charter No. ERM-01 dated July 15, 2013. This risk management will protect the interests of the stakeholders through a systematic approach of evaluating the impacts of risks on the processes, activities, products and services as well as improving the effectiveness of the risk management and control.

- *Implementation of Crisis Management Plan (CMP)*
  We have completed an in-depth study on CMP, which is a set of procedures to ensure the adequacy of steps that need to be done to identify, analyze and respond to the adverse effects of disturbances, maintain proper recovery strategies and provide overall coordination of the organization's response to the crisis in a timely and effective manner. We have been applying CMP since

terhadap tanggapan organisasi terhadap krisis secara tepat waktu dan efektif. Penerapan CMP ini telah kami jalankan mulai tanggal 1 November 2014 berdasarkan Pedoman Kerangka Manajemen Krisis No. ERM-03 tanggal 24 November 2014.

November 1, 2014 based on the Crisis Management Plan Guidelines No. ERM-03 dated November 24, 2014.

- **Implementasi IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)**
  Kami telah menyelesaikan kajian mendalam atas ITDRP yang menggambarkan kerangka kerja, strategi dan panduan untuk memulihkan infrastruktur dan fasilitas dari gangguan yang berdampak terhadap gangguan dan layanan Teknologi Informasi. Pedoman IT Disaster Recovery Plan No. ERM-04 tanggal 16 Desember 2014 telah kami jalankan mulai tanggal 18 Desember 2014.

- ***Implementation of IT Disaster Recovery Plan (ITDRP)***
  We have completed an in-depth study on ITDRP that provides the framework, strategies and guidelines to restore infrastructure and facilities from disorders that leads to disruption and effects on Information Technology services. We have been applying the IT Disaster Recovery Plan Guidelines No. ERM-04 dated December 16, 2014 since December 18, 2014.

- **Melengkapi Perangkat Lunak GCG**
  Kami terus berusaha menerapkan praktik GCG, termasuk melengkapi seluruh perangkat lunak GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik. Kami juga melakukan kajian untuk membarui konsep dan peraturan yang ada untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG.

- ***Completion of GCG Soft Structure***
  We continue to implement the GCG in practice, as well as the entire GCG soft structure in accordance with the applicable laws and regulation. We also conduct studies to upgrade the existing rules for a more effective GCG.

ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Arah dan kebijakan strategis Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG mengacu pada peraturan perundang-undangan berlaku yang secara teratur selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan terkini. Pembaruan ini juga termasuk pemenuhan kaidah ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Kami meyakini kepatuhan terhadap hal tersebut akan membawa kami menuju peningkatan secara lebih luas terhadap kualitas penerapan praktik GCG di Perusahaan.

STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES

The Company's strategic direction and policies in implementing GCG practices refers to existing legislations which are constantly updated and adjusted to adopt with latest developments. This is also in fulfillment of the rules stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard. We believe that adherence to the above will lead towards greater improvement of the quality of implementation of the Company's corporate governance practices.

Peresmian QBIG, BSD City
Inauguration QBIG in BSD City

STRUKTUR TATA KELOLA LAPORAN PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Kami telah membentuk struktur kokoh terhadap GCG untuk memastikan penerapannya dilakukan secara konsisten. Struktur organisasi ini mengatur dengan jelas alur koordinasi dan pelaporan. Struktur ini juga memastikan agar setiap organisasi Perusahaan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

We have formed a concrete structure for GCG to ensure the consistency in its application. The organizational structure controls the lines of coordination and reporting. This also assures that everyone in the organization in the Company are in accordance with their respective duties and functions.

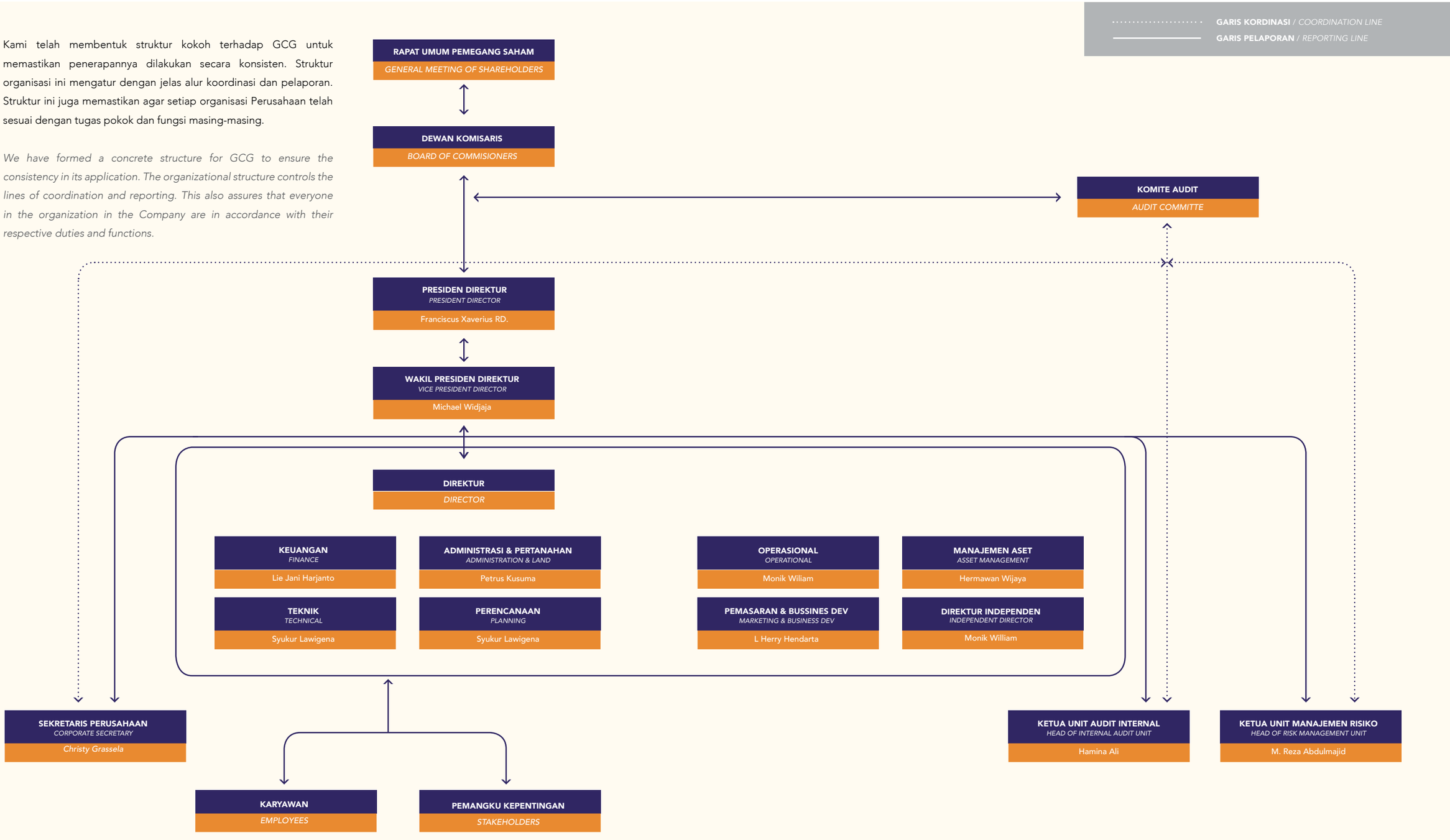

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

Pada tahun 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2016 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), lantai 1, Ruang Garuda 7A & 7B, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the Articles of Association and the legislations on operation, the authority is given only to the GMS and not to the Board of Commissioners or Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 19, 2016 at di Indonesia Convention Exhibition (ICE), 1st floor, Ruang Garuda 7A & 7B, Jl Boulevard BSD Barat, Office Park No. 1, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia with the following resolutions:

No.	Agenda *Agenda*	Hasil Rapat *Decision*	Voting *Voting*	Pelaksanaan *Execution*
1.	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015. *Approval of the Annual Report, Financial Report and endorsement of the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2015.*	1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015; 2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen nomor 01220316SA tanggal 12 Februari 2016, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015; dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("***acquit et decharge***") kepada: (i) Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dan (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2015, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. *1. To approve the Company's annual report for the financial year 2015;* *2. To approve that the Company's financial statements for the fiscal year 2015 have been audited by Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 01220316SA February 12, 2016 with an "Unqualified" opinion.* *3. To ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2015; and* *4. Provide a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to:* *(i) the Directors in the performance of duties and responsibilities in accordance to the Company's objectives as well as the duties and responsibilities to represent the Company inside and outside the court of justice and* *(ii) the Board of Commissioners in the performance of duties and oversight responsibilities on the management of the Company and its business, and duties and responsibilities in providing advice to the Directors, assisting the Directors and approving the Directors,* *which is carried out during the financial year 2015, as far as the duties and responsibilities reflected in the annual report, annual financial report and monitoring report by the Board of Commissioner.*	Setuju: 15.755.716.470 suara (99,96%) Tidak setuju: nihil Abstain: 6.557.300 suara (0.04%) *Agree:15.551.452.115 shares (99,96%)* *Disagree: none* *Abstain: 5.578.500 shares (0.04%)*	Dilaksanakan pada RUPST 19 Mei 2016. *Held on AGM May 19, 2016*

No.	Agenda *Agenda*	Hasil Rapat *Decision*	Voting *Voting*	Pelaksanaan *Execution*
2.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2015. *Determination of the use of Net Income for the financial year 2015.*	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015, yaitu sebesar Rp 2.139.496.597.748,- (dua triliun seratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh enam juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh delapan Rupiah) dengan perincian sebagai berikut: a. sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas; b. sebesar Rp 96.233.480.960,- (sembilan puluh enam miliar dua ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh ribu sembilan ratus enam puluh Rupiah) atau sebesar Rp 5,- (lima Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tahun buku 2015 kepada para pemegang saham Perseroan; dan c. sisanya sebesar Rp 2.041.263.116.788,- (dua triliun empat puluh satu miliar dua ratus enam puluh tiga juta seratus enam belas ribu tujuh ratus delapan puluh delapan Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Allocate the net profit for the financial year 2015, which amounted to IDR2,139,496,597,748 (two trillion one hundred thirty nine billion four hundred ninety six million five hundred ninety seven thousand seven hundred fourty eight Rupiah) with details as follows:* *a. IDR2,000,000,000 (two billion rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 84 of the Articles of Association, and Article 70 of the Limited Liability Company Act;* *b. IDR96,233,480,960 (ninety six billion two hundred thirty three million four hundred eighty thousand nine hundred sixty Rupiah) or IDR5 (five Rupiah) per share was distributed as dividends for financial year 2015 to the Company's shareholders; and* *c. the remaining IDR2,041,263,116,788 (two trillion fourty one billion two hundred sixty three million one hundred sixteen thousand seven hundred eighty eight Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company for working capital purposes.* *2. Provide power and authority to the Board of Directors to carry out the procedure of cash dividends and announced in accordance with the legislation in force.*	Setuju: 15.750.628.270 suara (99,93%) Tidak setuju: 11.645.500 suara (0,07%) Abstain: nihil *Setuju: 15.750.628.270 suara (99.93%)* *Tidak Setuju: 11.645.500 suara (0,07%)* *Abstain: nihil*	Dividen tunai telah dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada Data Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan pukul 16.15 dengan ketentuan sebagai berikut: - 26 Mei 2016: *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi - 27 Mei 2016: *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi - 31 Mei 2016: *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai - 1 Juni 2016: *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai - 15 Juni 2016: Pembayaran Dividen Tunai *Cash dividend has been distributed to the shareholders whose names are recorded on the Data Shareholders on May 31, 2016 until 4:15 pm with the following conditions:* *- May 26, 2016: Cum Dividend in Regular and Negotiation Market* *- May 27, 2016: Ex Dividend on the Regular and Negotiation Market* *- May 31, 2016: Cum Dividend in Cash Market* *- June 1, 2016: Ex Cash Dividend in Cash Market* *- June 15, 2016: Payment of Dividend*

No.	Agenda *Agenda*	Hasil Rapat *Decision*	Voting *Voting*	Pelaksanaan *Execution*
3.	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Change in composition of the Directors and Board of Commissioners*	1. Terhitung sejak ditutupnya rapat: Menegaskan Kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: **Direksi:** Presiden Direktur : Fransiscus Xaverius RD; Wakil Presiden Direktur: Michael Jackson Purwanto Widjaja; Direktur : Petrus Kusuma; Direktur : Syukur Lawigena; Direktur : Hermawan Wijaya; Direktur : Lie Jani Harjanto; Direktur : Liauw, Herry Hendarta; Direktur Independen : Monik William. **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris : Muktar Widjaja; Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa; Komisaris : Yoseph Fransiscus Bonang; Komisaris Independen : Teddy Pawitra; Komisaris Independen : Susiyati Bambang Hirawan. 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Upon the enactment of the closing of the meeting: Has reconfirmed the composition of the Directors and Board of Commissioners, thus the composition of the Directors and the Board of Commissioners are as follows:* *The Directors:* *President Director : Franciscus Xaverius RD;* *Vice President : Michael Jackson Purwanto Widjaja;* *Director : Petrus Kusuma;* *Director : Syukur Lawigena;* *Director : Hermawan Wijaya;* *Director : Lie Jani Harjanto;* *Director : Liauw, Herry Hendarta;* *Independent Director: Monik William.* *The Board of Commissioners:* *President Commissioner : Muktar Widjaja;* *Vice President Commissioner: Teky Mailoa;* *Commissioner : Yoseph Fransiscus Bonang;* *Independent Commissioner : Teddy Pawitra;* *Independent Commissioner : Susiyati Bambang Hirawan.* *2. Grant power and authority to the Directors to carry out the procedure of distribution of cash dividend and announced in accordance with the legislation in force.*	Setuju: 13.606.502.622 suara (86,32%) Tidak Setuju: 1.699.543.711 suara (10,78%) Abstain: 456.227.437 suara (2,89%) *Agree: 13,606,502,622 shares (86.32%)* *Disagree: 1,699,543,711 shares (10.78%)* *Abstain: 456,227,437 shares (2.89%)*	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan yang dimaksud. *The Board of Commissioners and the Directors have been appointed for the said term of service.*

No.	Agenda *Agenda*	Hasil Rapat *Decision*	Voting *Voting*	Pelaksanaan *Execution*
4.	a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016; b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016.	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016; a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2015; dan b. memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.	Setuju: 15.737.492.618 suara (99,84%) Tidak Setuju: 21.112.075 suara (0,14%) Abstain: 3.669.077 (0,02%)	1. Gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan tahun buku 2016 total keseluruhan berjumlah Rpxxxxxxxxxx dan telah dibayarkan pada tahun 2016. 2. Gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2016 total keseluruhan berjumlah Rpxxxxxxxxx dan telah dibayarkan pada tahun 2016.
	a. Determination of salaries and allowances of members of the Directors for the financial year 2016; *b. Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016.*	*1. Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of members of the Directors for the financial year 2016;* *a. specify that the total salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2016 is at least equal to that received in fiscal year 2015; and* *b. authorize the President Commissioner to determine the amount and distribution of the amount of salary or honorarium and other allowances of each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2016.*	*Agree: 15,7377,492,618 shares (99.84%)* *Disagree: 21,112,075 shares (0.14%)* *Abstain: 3,669,077 (0.02%)*	*1. Total salaries and allowances of members of the Directors for the fiscal year 2016 amounted Rpxxxxxxxxxx and was paid in 2016.* *2. Total salaries and allowances of members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2016 amounted Rpxxxxxxxxx and was paid in 2016.*
5.	Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2016.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.	Setuju: 15.432.330.743 suara (97,91%) Tidak Setuju: 318.464.280 suara (2,02%) Abstain: 11.478.747 suara (0,07%)	Direktur menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris ("KAP") dengan surat penunjukan No.276/IX/2016/GA/MSSL tanggal 7 September 2016 dan KAP telah menjalankan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016.
	Public Accountant designation for the Fiscal Year 2016	*Authorized the Directors to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for financial year 2016, and authorized the Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.*	*Agree: 15,432,330,743 shares (97.91%)* *Tidak Setuju: 318,464,280 shares (2.02%)* *Abstain: 11,478,747 shares (0.07%)*	*The Directors appointed Public Accountant Mirawati Sensi Idris ("KAP") with letter No.276/IX/2016/GA/MSSL dated September 7, 2016 and KAP has audited the Company's financial statements for the year 2016.*

Jumlah saham milik pemegang saham yang hadir pada RUPST ini mencapai 15.762.273.770 atau 81,90% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

Rincian keterbukaan informasi atas RUPST adalah sebagai berikut:

- Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPST, 5 April 2016.
- Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS, 12 April 2016 di harian Investor Daily.
- Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS, 27 April 2015 di Harian Investor Daily.
- Ringkasan Risalah RUPST, 23 Mei 2015.
- Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST, 23 Mei 2016 di harian Investor Daily.

Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs Perusahaan *www.sinarmasland.com* dan *www.bsdcity.com*.

The number of shares at the General Meeting of Shareholders reached 15,762,273,770 or 81.90% of total shares issued and fully paid.

Detailed information on the AGMS are as follows:

- *Notice of Implementation of the AGMS, April 5, 2016.*
- *Submission of Advertisement for AGMS, April 12, 2016, in the Investor Daily magazine.*
- *Submission of Advertisement summoning for the AGMS, April 27, 2015, Investor Daily magazine.*
- *Summary of Minutes of the AGMS, May 23, 2016.*
- *Submission of Advertisement on Results of AGMS, May 23, 2016 in Investor Daily magazine.*

Summary of AGM minutes is available on the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

TATA TERTIB RUPS

Tata Tertib RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perusahaan, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Ketua Rapat.

2. Semua agenda Rapat akan dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
3. Setelah selesai membahas setiap agenda Rapat, kepada para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:

   a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 26 April 2016, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat dalam Rapat ini.

   b. Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta mengangkat tangan

THE RULES OF THE GMS

The Rules of the GMS are as follows:

1. *Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company states that the Meeting shall be presided over by a Commissioner of the Company as the Chairperson of the Meeting.*
2. *Agenda of the Meeting shall be discussed and talked about continuously.*
3. *After every agenda of the Meeting has been discussed, the shareholders or their proxies shall be provided with the opportunity to put forward questions, opinions, suggestions or recommendations in relation to the discussed meeting agenda with the procedure as follows:*

   a. Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders as of April 26, 2016, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to ask questions and/or to state opinions in this Meeting.

   b. The shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express opinions shall be requested to raise their hands so that the

agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat.

c. Kemudian, Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapannya satu persatu dan Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.

4. Semua keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:

a. Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 26 April 2016, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini.

b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
   i. Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan;
   ii. Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan;
   iii. Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.

6. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka dia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

officer can give them the Enquiry Form. The form shall contain the name, address and position of the relevant shareholder as well as the name of the company that he/she owns or represents and his or her questions or opinions. The enquiry form will be picked by the officer and submitted to the Chairperson/ Presiding Officer of the Meeting.

c. Then, the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting will give his answers orresponses one by one and the Chairperson/Presiding Officer of the Meeting may ask for assistance from a Director or appoint another party to answer questions orally.

4. All resolutions shall be made on the basis of deliberation for consensus.
5. In the event that a resolution on the basis of deliberation for consensus is not reached, the solution shall be made by voting with the procedure as follows:

a. Only shareholders of the Company or their proxies, whose names are recorded in the Register of Shareholders per April 26, 2016, as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting.

b. The voting shall be conducted by show of hands as follows:
   i. Firstly: those who cast blank votes shall be asked to raise their hands.
   ii. Secondly: those who cast dissenting votes shall be asked to raise their hands.
   iii. Thirdly: those who do not raise their hands mean approving the submitted proposal.

6. Every stock share shall give its holder the right to cast 1 (one) vote. In case one shareholder owns more than 1 (one) share, he/she shall only be requested to cast 1 (one) vote and such vote shall represent all of the shares that he/she owns or represents.

Le Grandeur Hotel, Balikpapan

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi masukan kepada mereka untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

1. 1 (satu) orang Presiden Komisaris;
2. 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris atau lebih;
3. 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
4. 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih.
   Paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners (BOC), appointed and discharged by the GMS, shall manage the policies of the Directors and guide them to ensure the proper implementation of the GCG principles.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Board members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

1. *1 (one) Presiden Commissioner;*
2. *1 (one) Vice Presiden Commissioner or more;*
3. *1 (one) Commissioner or more;*
4. *1 (one) Independent Commissioner or more.*
   No less than 30% of total members of the Board are Independent Commissioners.

Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris, adalah setara.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 19 Mei 2016 dan sebagaimana yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH., Notaris di Kota Tangerang, menegaskan kembali komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) anggota, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel:

The President Commissioner is appointed to manage the activities of the BOC. The rank of each Commissioner as well as the President Commissioner is equal.

By the virtue of the AGMS on May 19, 2016 and as set forth in the deed of Declaration of Meeting Resolutions No.17 dated May 19, 2016, made by Syarifudin, SH. Notary in Tangerang, has reaffirmed the Board of Commissioners consisted of 5 (five) Commissioners, 2 (two) of whom were Independent Commissioners. In 2016, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition is as follows:

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Jabatan *Position*	Sebelum dan Setelah RUPST 19 Mei 2016 *Before and After AGMS on May 19, 2016*
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Teky Mailoa
Komisaris *Komisaris*	Yoseph Franciscus Bonang
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Teddy Pawitra
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Susiyati Bambang Hirawan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, independen, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 18, 19 dan 20. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMMISSIONERS

The Board of Commmissioners shall carry out the duties and responsibilities in good faith, independently, full of responsibility and prudence as well as in accordance with the Company's Article of Association Articles 18, 19 and 20. The Board must perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.
b. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
c. Membentuk komite-komite yang diketuai oleh Komisaris Independen termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

   Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
d. Meningkatkan kompetensi anggota-anggotanya melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum terkait perekonomian dan industri properti.
e. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa: kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; telah melakukan pengawsan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Saat ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

a. *Perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.*
b. *Organize Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the law and regulation and Company's Article of Association.*
c. *Establish Committees chaired by an Independent Commissioner including Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee and other committes to support the effectiveness of the implementation of BOC's tasks and responsibilities.*

   The Board must ensure that all committees implement their tasks effectively. The Board must conduct evaluation of the performance of the committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.
d. *Improve competencies through education and training continuously, be familiar with regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.*
e. *Each member of BOC is responsible jointly for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BOC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions with resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.*

Currently, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

DEVELOPMENTS PROGRAMS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2016, the Board of Commissioners attended a variety of traning programs, dialogues and seminars as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/Facilitator*
Teky Mailoa	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	29 Januari	Jakarta	*The* ICLIF *Leadership & Governance Centre*
Yoseph Franciscus Bonang	Mandatory Accreditation Programme For Directors of Public Listed Companies	9 - 10 November	Malaysia	ICLIF
Teddy Pawitra	Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016 *International Maritime Axis and Anticipation for Land and Forest Fire 2016*	9 Februari *February*	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Hal-hal Yang Harus Diketahui Tentang Tax Amnesty *Things to Know about Tax Amnesty*	18 Mei *May*	Jakarta	President Office Sinar mas
	Inovasi Pembiayaan Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi Financial Inclusion untuk Petani *Agro Sector Financing Innovation in Supporting Implementation of Financial Inclusion for Farmers*	23 Mei *May*	Jakarta	KADIN, ISEI, PisAgro
Susiyati Bambang Hirawan	Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016 *International Maritime Axis and Anticipation for Land and Forest Fire 2016*	9 Februari *February*	Jakarta	President Office Sinar Mas
	Prospek dan Tantangan Perekonomian Indonesia *Prospects and Challenges in Indonesian Economy*	15 Maret *March*	Jakarta	President Office Sinar mas
	Malaysian Palm Oil: Maximizing Collaboration, Optimizing Opportunities.	16-17 Mei *May*	Turki	Malaysian Palm Oil Council
	Inovasi Pembiayaan Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi Financial Inclusion untuk Petani *Agro Sector Financing Innovation in Supporting Implementation of Financial Inclusion for Farmers*	23 Mei *May*	Jakarta	KADIN, ISEI, PisAgro
	Sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama PT Bursa Efek Indonesia *Socialization "Let's Save in Shares" together with the Indonesia Stock Exchange*	19 Juli *July*	Jakarta	President Office Sinar mas
	Overcoming Challenges, Maximizing Profits	12-13 Oktober *October*	Malaysia	Malaysian Palm Oil Council
	12th Indonesian Palm Oil Conference And 2017 Price Outlook - Palm Oil Development : Harmonizing Market, Society and The State	23-25 November	Bali	GAPKI

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris No. 001/BOC/BSD/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris memuat:

a. Landasan hukum;
b. Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
c. Etika dan nilai Kerja;
d. Waktu Kerja;
e. Mekanisme Rapat Dewan Komisaris;
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat melalui situs Perusahaan *www.sinarmasland.com* dan *www.bsdcity.com*.

CHARTER FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Working Guidelines and Code of Ethics for the BoC are set forth in the Charter for the Board of Commissioners No. 001/BOC/BSD/XII/2015 dated December 7, 2015.

The Charter of the Board of Commissioners shall include:

a. Legal foundation;
b. Duties and responsibilities and their authority;
c. Work ethics and values;
d. Working time;
e. Mechanism meeting of the BoC; and
f. Reporting and accountability.

The Charter of BOC is available of the Company's website: www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengacu kepada penilaian kinerja Dewan Komisaris. Untuk itu Komite mengumpulkan berbagai informasi termasuk peraturan ketenaga-kerjaan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kebijakan internal Perusahaan terkait ketenagakerjaan, laporan dari Direksi dan proposal dari Direksi serta jejak rekam Dewan Komisaris. Rapat Komite melakukan analisa dan evaluasi semua informasi tersebut serta menghasilkan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuannya dan/atau disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to determine the Board of Commissioner's Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee has to refer to the BOC's performance assessment. To do that, the Committee gathers various information including manpower regulations, regulations of Financial Services Authority, the Company's internal policies related to the manpower, reports and proposal from Directors and BOC's track records. The Committee Meeting will analyze and evaluate all the information to produce a recommendation that will be submitted to the Board of Commissioners to be approved and/or submitted to the General Meeting of Shareholders.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp38,70 miliar dan Rp40,26 miliar.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Directors in 2016 and 2015 respectively IDR38.70 billion and IDR40.26 billion.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat, baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has to hold the BOC meeting at least 1 (once) every 2 (two) months and joint meeting with the Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Commissioners.

A meeting of the BOC shall only be legal if more than half of the Commissioners are present and/or represented in the meeting.

Decision making in a meeting of the Board of Commissioners shall be deliberated in order to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2016, the BoC held meetings periodically, both Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Directors, with the rate of attendance as follows:

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2016
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2016

Tanggal *Date*	**Agenda Rapat Gabungan** *Joint Meeting Agenda*	**Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris(5 anggota)** *Attendance of the Board of Commissioners (5 members)*	**Jumlah Kehadiran Direksi (8 anggota)** *Attendance of the Directors (8 members)*	**Keputusan Rapat Gabungan** *Joint Meeting Decision*
4 Maret *March*	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015. *Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31, 2015.*	100%	50%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on December 31, 2015, to be further discussed in the Meeting of the Board of the Commissioners.*
20 April *April*	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2016. *Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31, 2015.*	100%	50%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2016 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on March 31, 2016 to be further discussed in the Meeting of the Board of the Commissioners.*
22 Juli *July*	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2016. *Presenting the Company's Financial Statements ending on June 30, 2016.*	100%	37,5%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2016 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on Juni 30, 2016, to be further discussed in the Meeting of the Board of the Commissioners.*
22 Oktober *October*	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2016. *Presenting the Company's Financial Statements ending on September 30, 2016.*	100%	62.5%	Dewan Komisaris menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2016 untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners accepted the presented Company's Financial Statements ending on September 30, 2016 to be further discussed in the Meeting of the Board of the Commissioners.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS 2016
Meeting of Board of Commissioners in 2016

Tanggal *Date*	**Agenda Rapat Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners' Meeting Agenda*	**Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (5 anggota)** *Attendance of the Board of Commissioners (5 members)*	**Keputusan Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners' Decision*
4 Maret *March*	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015. *Discussion of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2015.*	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015. *The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on December 31, 2015.*
20 April *April*	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2016. *Discussion of the Company's Financial Statements ending on March 31, 2016.*	100%	Menyetujui penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2016. *The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on March 31, 2016.*
22 Juli *July*	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2016. *Discussion of the Company's Financial Statements ending on June 30, 2016.*	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2016. *The Board of Commissioners approved the Company's Financial Statements ending on June 30, 2016.*

Tanggal *Date*	**Agenda Rapat Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners' Meeting Agenda*	**Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris (5 anggota)** *Attendance of the Board of Commissioners (5 members)*	**Keputusan Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners' Decision*
5 Oktober *October*	Pembahasan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. *Discussion of the Nomination and Remuneration Committee Charter.*	100%	Menyetujui Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. *The Board of Commissioners approved the Nomination and Remuneration Committee Charter.*
22 Oktober *October*	Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2016. *Discussion of the Company's Financial Statements ending on September 30, 2016.*	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2016. *The Board of Commissioners approved the Company's Financial Reports ending on September 30, 2016.*
21 Desember *December*	Pembahasan Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi Tahun Buku 2017. *Discussion of the schedule for the meeting of the Board of Commissioners and joint meeting with the Directors in 2017 fiscal year.*	100%	Menyetujui Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi Tahun Buku 2017. *The Board of Commissioners approved the schedule for the Board of Commissioners meeting and joint meeting with the Directors in 2017 fiscal year.*

The Breeze, BSD City

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Perusahaan tentang penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya meliputi prosedur pelaksanaan penilaian kerja, kriteria yang digunakan dan pihak yang melakukan penilaian.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pengukuran empat aspek utama yaitu *Financial, Process, Customer* dan *People* setelah disesuaikan dengan tujuan dan target kinerja Perusahaan dan dengan mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian diri sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan acuan kebijakan internal Perusahaan, informasi yang disediakan laporan Direksi serta rekomendasi dari Direksi atas kinerja Dewan Komisaris. Informasi tersebut dianalisa dan dievaluasi oleh Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian menghasilkan laporan dan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS. RUPS melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam tahun yang bersangkutan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan paling lambat pada Juni tahun 2017.

Termasuk di dalam indikator kinerja Dewan Komisaris adalah:

a. Kesempatan pembelajaran bagi anggota;
b. Persetujuan Dewan Komisaris atas asumsi dan rencana Pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan;
c. Kontrol Dewan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
d. Akses bagi Dewan Komisaris atas informasi perusahaan;

THE ASSESMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

The Company's policies on performance evaluation of the Board of Commissioners and its implementation include the implementation of the appraisal procedure, the criteria used and the parties conducting the assessment.

The criteria used in the performance assessment shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) by measuring four main aspects, i.e. Finance, Process, Customer and People, aligned with the Company's objectives and target performance and with consideration to the long-term target and strategy.

In 2016, the Board of Commissioners of the Company has not had a policy assessment (self-assessment) to assess the implementation of the performance the BOC colegially. The assessment is done by referring to the Company's internal policy, information provided by the Directors report and the recommendation of the Directors on the performance of the Board of Commissioners. The information is analyzed and evaluated by the Nomination and Remuneration Committee Meeting which then produces a report and recommendations to be submitted to the Board of Commissioners and /or GMS. The GMS shall assess the performance of the Board of Commissioners in relation to the execution of their duties and responsibilities in the relevant year. The BOC's duties and responsibilities in the fiscal year 2016 shall be accounted for in the GMS that will be held in June 2017, at the latest.

Included in the performance indicators of the Board of Commissioners are:

a. Opportunity to learn for the members
b. Approval from the Board of Commissioners for the assumption and accomplishment plan in Corporate LongTerm Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP)
c. Control by the Board of Commissioners of the Directors over the implementation of corporate plan and policy
d. Access for the Board of Commissioners to corporate information

e. Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi;
f. Tindakan Dewan Komisaris terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya;
g. Keterbukaan informasi;
h. Pemantauan efektivitas praktik GCG;
i. Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris.

e. Role of the Board of Commissioners in the election of the Directors members
f. Action by the Board of Commissioners on its (potential) conflict of interest
g. Information transparency
h. Supervision on the effectivity of GCG implementation
i. Routine meetings and documentation of the Board of Commissioners' activities.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan harus mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman sehingga dapat memberikan nuansa yang seimbang dan dinamis di dalam Perusahaan. Sampai saat ini belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris karena perubahan komposisi Dewan Komisaris akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin pada tabel di bawah ini:

VARIATION IN BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

Our BOC embodies diversity in educational backgrounds and experiences so as to maintain a harmonious and dynamic relationship in the company. Currently, there is no policy on the variation in composition of the BOC because the change in the composition of the BOC would be aligned with the long-term plan of the Company in the current year.

The range of the composition of the Board of Commissioners is reflected in the table below:

KOMPOSISI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS
Variation in Board of Commissioner Composition

Deskripsi *Description*	**Total** *Total*	
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki / *Male*	4	5
Perempuan / *Female*	1	
Tingkat Pendidikan / *Education Degree*		
S3 / *Doctoral Degree*	2	
S2 / *Master Degree*	1	5
S1 / *Bachelor Degree*	2	
Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas *Relationship to Majority Shareholders*		
Terafiliasi / *Affiliated*	3	5
Tidak Terafiliasi / *Unaffiliated*	0	
Independen / *Independent*	2	
Bidang pendidikan / *Education Field*		
Ekonomi dan Bisnis / *Economy and Business*	3	5
Teknik / *Engineering*	1	
Psikologi / *Psychology*	1	

DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS serta harus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengorganisasikan kegiatan Direksi.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Direksi sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

a. 1 (satu) orang Presiden Direktur
b. 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur atau lebih
c. 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
d. 1 (satu) orang Direktur Independen atau lebih.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 19 Mei 2016 dan sebagaimana yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat oleh Syarifudin, SH., Notaris di Kota Tangerang, menegaskan kembali komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 8 (delapan) orang. Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di 2016. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

DIRECTORS

The Directors will be appointed and discharged by the GMS and shall be responsible in implementing the business strategies in line with the Company's vision and mission.

Each Director, including the President Director, shall have an equal rank. The President Director will be delegated the task of organizing the activities of the Directors.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Directors members should be at least 3 (three) persons of the nomenclature of the following titles:

a. 1 (one) Presiden Director;
b. 1 (one) Vice Presiden Director or more;
c. 1 (one) Director or more;
d. 1 (one) Independent Director or more.

By the virtue of the AGMS on May 19, 2016 and as set forth in the deed of Declaration of Meeting Resolutions No.17 dated May 19, 2016, made by Syarifudin, SH. Notary in Tangerang, has reaffirmed the Directors consisted of 8 (eight) Directors members. There was no change in the composition of the Directors in 2016. The composition of the Directors, is as follows:

DIREKSI
Board of Director

Jabatan *Position*	Sebelum dan Setelah RUPST 19 Mei 2016 *Before and After AGMS on May 19, 2016*
Presiden Direktur *President Director*	Fransiscus Xaverius RD
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Michael Jackson Purwanto Widjaja
Direktur *Director*	Petrus Kusuma
Direktur *Director*	Syukur Lawigena
Direktur *Director*	Hermawan Wijaya
Direktur *Director*	Lie Jani Harjanto
Direktur *Director*	Liauw Herry Hendarta
Direktur Independen *Independent Director*	Monik William

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15, 16 dan 17, adalah untuk melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang harus dilaksanakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta mengindahkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

a. Melaksanakan pengurusan mengelola Perusahaan dan melindungi bisnis Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
c. Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi wajib mengungkapkan benturan dimaksud dalam setiap keputusan.
d. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi yang terwujud dalam:
   i. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
   ii. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja dalam fungsi pengendalian internal Perusahaan;
   iii. Penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal;
   iv. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
   v. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan rencana strategis Perusahaan
   vi. Transparasi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
e. Membentuk paling kurang fungsi kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko.
f. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal dan eksternal dan pengawasan dari otoritas lain.
g. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTOR

Duties and responsibilities for the Directors as stipulated in the Company's Articles of Association Articles 15, 16 and 17 is to carry out the management of the Company for the benefit and in accordance with the objectives and purposes.

Duties and Authority of the Directors have to be carried out in good faith, full of responsibility, prudence and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company are as follows:

a. Carry out management of the Company and protect its business in accordance with the goals and objectives of the Company.
b. Organize the Annual GMS and other GMS.
c. Prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the profits. If there is a conflict of interest, the member of the Director must disclose the conflict in each decision.
d. Implement the Good Corporate Governance principles in all organization level including:
   i. Implement the Directors' duties and responsibilities;
   ii. Completeness and implementation of committees' and business units' duties in carrying out the internal control function;
   iii. Implement the compliance, internal and external audit functions;
   iv. Implement the risk management including internal control system;
   v. Implement the prudence principle in establishing the Company's strategic plans;
   vi. Transparency of financial and non financial conditions of the Company.
e. To form at least the Internal Audit and Risk Management function units.
f. To follow up audit findings and recommendations from the internal and external auditors and supervisory results from other authority agencies.
g. To communicate the strategic Human Resources policies to the employees.

h. Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
j. Mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuk pada setiap akhir tahun buku.
k. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa: kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; telah melakukan pengawsan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
l. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan Perusahaan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian dan industri properti.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing, yakni sebagai berikut:

- **Presiden Direktur**, bertanggung jawab untuk:
  a. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;
  b. Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, budaya perusahaan serta kepemimpinan;
  c. Merumuskan dan menyatakan arah strategis untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok;
  d. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;

h. To provide complete, accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
i. To report the implementation of their duties to the shareholders in the GMS.
j. To evaluate the performance of the established committees at the end of fiscal year.
k. Each member of the Directors is responsible jointly for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BOC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions with resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.
l. Improve the members' competencies continuously through education and trainings, being familiar with the Company's regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.

In the performance of their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

- ***President Director** shall be responsible to:*
  a. Coordinate all activities of the Directors;
  b. Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership;
  c. Formulate and state a strategic direction to condition the Company's ability to realize a sustainable and competitive growth across all business portfolios and risk management as well as interface with external constituents on group basis;
  d. Control strategic planning function and direct the efforts towards growth while focusing on new business portfolios;

e. Mengendalikan arah Perusahaan;
f. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, sumber daya manusia, inovasi dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan;
g. Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karir yang ditetapkan.

- **Wakil Presiden Direktur**, bertanggung jawab membantu Presiden Direktur sebagaimana yang disebutkan dalam tanggung jawab Presiden Direktur di atas.

- **Direktur Keuangan** membawahi fungsi-fungsi Keuangan, Pajak, Hukum, Teknologi Informasi dan Pengendalian Bisnis, dengan penjabaran tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  a. Menentukan konsep dan rumusan Rencana Keuangan Perusahaan Jangka Panjang dan Pendek;
  b. Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain penganggaran belanja, bisnis dan investasi serta pengelolaan modal;
  c. Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan dan pengelolaan aset;
  d. Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak;
  e. Menentukan kebijakan, tata kelola dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan;
  f. Menentukan kebijakan, tata kelola dan pengelolaan Teknologi Informasi, Hukum dan Pengendalian.

- **Direktur Administrasi dan Pertanahan**, membawahi fungsi-fungsi pengelolaan dan pengawasan pembebasan tanah dan hubungan eksternal.
  Direktur Administrasi dan Pertanahan bertanggung jawab untuk:

e. Control the Corporate direction;
f. Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company;
g. Lead the development process of leaders as well as appointing and dismissing holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulations.

- ***Vice President Director** shall be responsible to assist the President Director in his/her duties as stated above.*

- ***Finance Directors** supervises Finance, Tax, Legal, Information Technology and Business Control functions, with duties and responsibilities as follows:*
  a. Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long Term and Short Term Plans;
  b. Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management;
  c. Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management;
  d. Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax;
  e. Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process;
  f. Determine the policy, governance and management of Information Technology, Legal and Business Control.

- ***Administration and Land Director** supervises the management and overseeing of the land acquisition and external relations division.*
  The Administration and Land Director has responsiblities to:

a. Merumuskan pembuatan Master Plan;
b. Menentukan strategi dan kebijakan fungsional dan pengelolaan pembebasan tanah;
c. Menetapkan arah strategis dan kebijakan pengoptimalisasian nilai aset tanah;
d. Menetapkan kebijakan dan mekanisme hubungan eksternal.

- **Direktur Operasional,** membawahi:
  Ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial.
  Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:
  a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial;
  b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial;
  c. Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai.

- **Direktur Teknik dan Perencanaan,** membawahi:
  Ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi pembangunan proyek Perusahaan.
  Direktur Teknik dan Perencanaan bertanggung jawab untuk:
  a. Menetapkan kebijakan dan mekanisme pembangunan proyek Perusahaan;
  b. Menetapkan kebijakan standarisasi pembangunan proyek Perusahaan.

- **Direktur Manajemen Aset,** membawahi:
  Ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan antara lain gedung perkantoran, hotel, mal, *trade center* dan *water park*.
  Direktur Manajemen Aset bertanggung jawab untuk:
  a. Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan;
  b. Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan;
  c. Menetapkan strategi dan kebijakan melakukan *value proposition*.

a. Formulate the making of a Master Plan;
b. Determine the functional strategies, policies for and the management of land acquisition;
c. Determine strategic directions and policies to optimize the value of land assets;
d. Determine the policies and mechanism for external relations.

- ***Operations Director*** *supervises the management and overseeing the housing and commercial projects Division.*

  The Operations Director has responsiblities to:
  a. Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products;
  b. Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products;
  c. Determine strategies and policies for value proposition.

- ***Technical and Planning Director*** *supervises the management and overseeing of the project development Division of the Company.*

  The Technical and Planning Director has responsiblities to:
  a. Determine the policies and mechanism for the Company's project development;
  b. Determine the policies for the Company's project development standardization.

- ***Asset Management Director*** *supervises the management and overseeing the Company's asset products Division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks.*

  The Asset Management Director has responsiblities to:
  a. Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products;
  b. Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products;
  c. Determine strategies and policies for value proposition.

- **Direktur Pemasaran dan** *Business Development,* membawahi:
  Ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan *Business Development*.
  Direktur Pemasaran dan *Business Development* bertanggung jawab untuk:
  a. Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan;
  b. Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha;
  c. Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi wajib dan telah membentuk sekurang-kurangnya sebagai berikut:
a. Unit Kerja Audit Internal; dan
b. Unit Kerja Manajemen Risiko.

PIAGAM DIREKSI

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi diatur dalam Piagam Direksi No. 001/DIR/BSD/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Direksi memuat:
a. Landasan hukum;
b. Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan
c. Etika dan nilai Kerja;
d. Waktu Kerja;
e. Mekanisme Rapat Direksi;
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Piagam Direksi dapat dilihat melalui situs Perusahaan *www.sinarmasland.com* dan *www.bsdcity.com*.

- ***Marketing and Business Development Director*** *supervises the functions to manage and oversee the Marketing and Business Development Division.*

  The Marketing and Business Development Director has responsiblities to:
  a. Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products;
  b. Determine the policies and mechanism for the implementation of the Business Development;
  c. Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.

Each Director shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, prudence, and with due regard to the law regulations and the Articles of Association of the Company.

The Directors are required to establish at least:
a. Internal Audit function unit; and
b. Risk Management function unit.

CHARTER FOR THE DIRECTORS

The Working Guidelines and Code of Ethics for the Directors are set forth in the Charter for the Directors No. 001/DIR/BSD/XII/2015 dated December 7, 2015.

The Charter of the Directors shall include:
a. Legal foundation;
b. Duties and responsibilities and their authority;
c. Work ethics and values;
d. Working time
e. Mechanism meeting of the Directors; and
f. Reporting and accountability

The Charter of Directors is available of the Company's website: www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, dialog dan seminar sebagai berikut:

DEVELOPMENT PROGRAMS OF THE DIRECTORS

Throughout 2016, the Directors attended a variety of traning programs, dialogues and seminars as follows:

Direksi *Directors*	**Topik** *Subject*	**Tanggal** *Date*	**Tempat** *Venue*	**Pelaksana** *Provider/Facilitator*
Syukur Lawigena	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	29 Januari *January*	Jakarta	*The Iclif Leadership & Governance Centre*
	Executive Talks "Engagement Across Generation"	26 Juli *July*	BSD City, Tangerang	*In-house*
	Executive Talks "Transformational Leadership" - Emirsyah Satar	6 September	BSD City, Tangerang	*Bina Nusantara*
	Proses Pembebasan Tanah di BSD *Land Acquisition Process in BSD*	24 November	BSD City, Tangerang	*In-house*
Lie Jani Harjanto	Mandiri Investment Forum 2016 - Optimizing Private Sector and Local	27 Januari *January*	Jakarta	PT Bank Mandiri (Persero)
	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	29 Januari *January*	Jakarta	*The Iclif Leadership & Governance Centre*
	Economic Update Presentation - Market Outlook 2016	2 Februari *February*	Jakarta	Sinarmas Sekuritas
	CIMB Niaga Economic Forum "2016 The Year of Investment"	4 Februari *February*	Jakarta	Bank CIMB Niaga
	Forum Dialog "Prospek dan Tantangan Perekonomian Indonesia". *Dialogue Forum "Prospects and Challenges of Indonesian Economy".*	15 Maret *March*	Jakarta	Sinar Mas - *President Office*
	Executive Coaching-Group Sharing Session	30 Maret *March*	BSD City, Tangerang	*In-house*
	1st Executive Coaching with Mr. Michael Welcher	18 April	BSD City, Tangerang	*In-house*
	2nd Executive Coaching with Mr. Michael Welcher	27 Mei *May*	BSD City, Tangerang	*In-house*
	Workshop Leading and Managing People Effectively	21 - 22 Juni *June*	BSD City, Tangerang	*In-house*
	Economic Update Presentation "Mid Year 2016 Market Outlook"	22 Juli *July*	Jakarta	Sinarmas Sekuritas
	Sharing Session	7 September	BSD City, Tangerang	*In-house*
	Training Public Speaking & Impactful Presentation Skills	18 - 19 Oktober *October*	BSD City, Tangerang	Talk Inc.
	Forum on Development Finance Supporting the Infrastructure Building and Industries Development in Indonesia	23 November	Jakarta	Sinarmas
L. Herry Hendarta	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	29 Januari *January*	Jakarta	*The Iclif Leadership & Governance Centre*
	Executive Coaching 3	9 Februari *February*	BSD City, Tangerang	*Asian Leadership Center*
	Executive Coaching 4	7 Maret *March*	BSD City, Tangerang	*Asian Leadership Center*
	Forum Group Discussion Executive Coaching Batch 2	30 Maret *March*	BSD City, Tangerang	*Asian Leadership Center*
	Coaching Session-Executive Coaching 5-6	4 April	BSD City, Tangerang	*Asian Leadership Center*
	Pengembangan Jaringan Komunikasi Terbuka & Terintegrasi di BSD *Development of Open & Integrated Communication Networks in BSD*	13 Juni *June*	BSD City, Tangerang	*In-house*
	Workshop dan Sosialisasi Tax Amnesty & Skema Dana Repatriasi pada Property *Workshop and Socialization of Tax Amnesty and Repatriation Fund Scheme in Property*	19 Agustus *August*	BSD City, Tangerang	*In-house*
	Executive Talks "Transformational Leadership" - Emirsyah Satar	19 Agustus *August*	BSD City, Tangerang	Bina Nusantara
	Training Public Speaking & Impactful Presentation Skills	18 - 19 Oktober *October*	BSD City, Tangerang	Talk Inc.
Monik William	Leadership Sharing "Enterprise Leadership" using Brain-Bone-Nerves model	29 Januari *January*	Jakarta	*The Iclif Leadership & Governance Centre*
	Forum Group Discussion Executive Coaching	30 Maret *March*	BSD City, Tangerang	*Asian Leadership Center*
	Executive Talks "Engagement Across Generation"	26 Juli *July*	BSD City, Tangerang	*In-house*
	Executive Talks "Transformational Leadership" - Emirsyah Satar	19 Agustus *August*	BSD City, Tangerang	Bina Nusantara

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam menetapkan Remunerasi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengacu kepada penilaian kinerja Direksi. Untuk itu Komite mengumpulkan berbagai informasi termasuk peraturan ketenagakerjaan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kebijakan internal Perusahaan terkait ketenagakerjaan, laporan dari Direksi dan proposal dari Dewan Komisaris serta jejak rekam Direksi. Rapat Komite melakukan analisa dan evaluasi semua informasi tersebut serta menghasilkan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuannya dan/atau disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

POLICIES AND PROCEDURES IN DETERMINING REMUNERATION OF THE DIRECTORS

In order to determine the Directors' Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee has to refer to the Director's performance assessment. To do that, the Committee gathers various information including manpower regulations, regulations of Financial Services Authority, the Company's internal policies related to the manpower, reports and proposal from BOC, and the Director's track records. The Committee Meeting will analyze and evaluate all the information to produce a recommendation that will be submitted to the Board of Commissioners to be approved and/or submitted to the General Meeting of Shareholders.

REMUNERASI DIREKSI

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp38,70 miliar dan Rp40,26 miliar.

REMUNERATION OF THE DIRECTORS

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Directors in 2016 and 2015 respectively IDR38.70 billion and IDR40.26 billion.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh 3 (tiga) orang Direksi.

Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

MEETINGS OF THE DIRECTORS

The Directors has to hold the Directors meeting at least 1 (once) every months and joint meeting with the BOC at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Directors.

A meeting of the Directors shall only be legal if more than half of the Directors are present and/or represented in the meeting.

Decision making in a meeting of the Directors shall be deliberated in order to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2016, the Directors held 12 (twelve) meetings as detailed below:

Direksi *Directors*	**Jumlah Kehadiran Rapat Direksi (12 kali rapat)** *Joint Meeting Agenda (12 meetings)*	**Persentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*	**Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris (4 kali rapat)** *Attendance in Joint Meeting between Directors and Board of Commissioners (4 meetings)*	**Persentase Kehadiran** *Percentage of Attendance*
Franciscus Xaverius RD.	12	100%	3	75%
Michael Jakson Purwanto Widjaja	9	75%	1	25%
Petrus Kusuma	10	83%	2	50%
Syukur Lawigena	12	100%	2	50%
Hermawan Wijaya	11	92%	3	75%
Lie Jani Harjanto	12	100%	3	75%
Liauw Herry Hendarta	12	100%	1	25%
Monik William	12	100%	1	25%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan Perusahaan tentang penilaian kinerja anggota Direksi dan pelaksanaannya meliputi prosedur pelaksanaan penilaian kerja, kriteria yang digunakan, pihak yang melakukan penilaian.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pengukuran empat aspek utama yaitu *Financial, Process, Customer* dan *People* setelah disesuaikan dengan tujuan dan target kinerja Perusahaan dan dengan mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2016, Direksi Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian diri sendiri untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan acuan kebijakan internal Perusahaan serta laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi dari Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit. Informasi tersebut dianalisa dan dievaluasi oleh Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian menghasilkan laporan dan rekomendasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Termasuk di dalam indikator kinerja Direksi adalah:

a. Kesempatan pembelajaran bagi anggota;
b. Peran Direksi dalam perencanaan perusahaan;
c. Peran Direksi dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan;
d. Kontrol terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
e. Tindakan Direksi terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya;
f. Keterbukaan informasi;
g. Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Direksi.

THE ASSESMENT OF THE DIRECTORS

The Company's policies on performance evaluation of the Directors and its implementation include the implementation of the appraisal procedure, the criteria used and the parties conducting the assessment.

The criteria used in the performance assessment shall be based on the Key Performance Indicators (KPI) by measuring four main aspects, i.e. Finance, Process, Customer and People, aligned with the Company's objectives and target performance and with consideration to the long-term target and strategy.

In 2016, the Directors of the Company have not had a policy assessment (self-assessment) to assess the implementation of the performance the Directors colegially. The assessment is done by referring to the Company's internal policy and monitoring report of the Director's performance from the Board of Commissioner assisted by the Audit Committee. The information is analyzed and evaluated by the Nomination and Remuneration Committee Meetings which then produces a report and recommendations to be submitted to the Board of Commissioners and/or GMS.

Included in the performance indicators of the Directors are:

a. Opportunity to learn for the members;
b. Role of the Directors in corporate planning;
c. Role of the Directors in accomplishment of company performance targets;
d. Control over the implementation of corporate plan and policy;
e. Action by the Directors on its (potential) conflict of interest;
f. Information transparency;
g. Routine meetings and documentation of the Directors' activities.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

VARIATION IN THE DIRECTORS COMPOSITION

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh 3 (tiga) orang Direksi.
Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

The Directors has to hold the Directors meeting at least 1 (once) every months and joint meeting with the BOC at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Directors.

A meeting of the Directors shall only be legal if more than half of the Directors are present and/or represented in the meeting.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Decision making in a meeting of the Directors shall be deliberated in order to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout the year 2016, the Directors held 12 (twelve) meetings as detailed below:

KOMPOSISI KEBERAGAMAN DIREKSI
Variation in the Directors Composition

Deskripsi *Description*	Total *Total*	Total *Total*
Jenis Kelamin / Gender		
Laki-laki / *Male*	6	8
Perempuan / *Female*	2	
Tingkat Pendidikan / *Education Degree*		
S2 / *Master Degree*	1	8
S1 / *Bachelor Degree*	7	
Hubungan dengan Pemegang Saham Mayoritas *Relationship to Majority Shareholders*		
Terafiliasi / *Affiliated*	4	8
Tidak Terafiliasi / *Unaffiliated*	3	
Independen / *Independent*	1	
Bidang pendidikan / *Education Field*		
Ekonomi dan Bisnis / *Economy and Business*	3	8
Teknik / *Engineering*	4	
Ilmu Aplikasi / *Applied Science*	1	

PENILAIAN KINERJA UNIT KERJA AUDIT INTERNAL

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Audit Internal, maka Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Audit Internal telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF INTERNAL AUDIT UNIT

After a thorough evaluation on the working process and results of the Internal Audit Unit, the Directors deem that the Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

PENILAIAN KINERJA UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Manajemen Risiko, maka Direksi menetapkan bahwa Komite Unit Kerja Manajemen Risiko telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF RISK MANAGEMENT UNIT

After a thorough evaluation on the working process and results of the Risk Management Unit, the Directors deem that the Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

Legenda Wisata, Cibubur

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Susunan Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan di atas 5% per 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 26,57% dan 25,01% atau masing-masing sejumlah 5.113.851.730 saham dan 4.813.031.900 saham, berturut-turut dimiliki oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju. PT Paraga Artamida mempunyai kegiatan usaha utama jasa konsultasi arsitek sedangkan PT Ekacentra Usahamaju mempunyai kegiatan usaha utama sebagai pengembang *real estate*.

Pemegang saham yang masing-masing memiliki saham di bawah 5 adalah sebanyak 9.319.812.502 saham atau 48,42%.

INFORMATION ON THE MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company's shareholders with ownership above 5% as of December 31, 2016 are PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju with 26.57% and 25.01% or 5,113,851,730 and 4,813,031,900 shares, respectively. The main business activity of PT Paraga Artamida is architectural consultation services, whereas PT Ekacentra Usahamaju is a real estate developer.

Unaffiliated shareholders who each have a stake below 5% reached as much as 9,319,812,502 shares or 48.42% of the total shares.

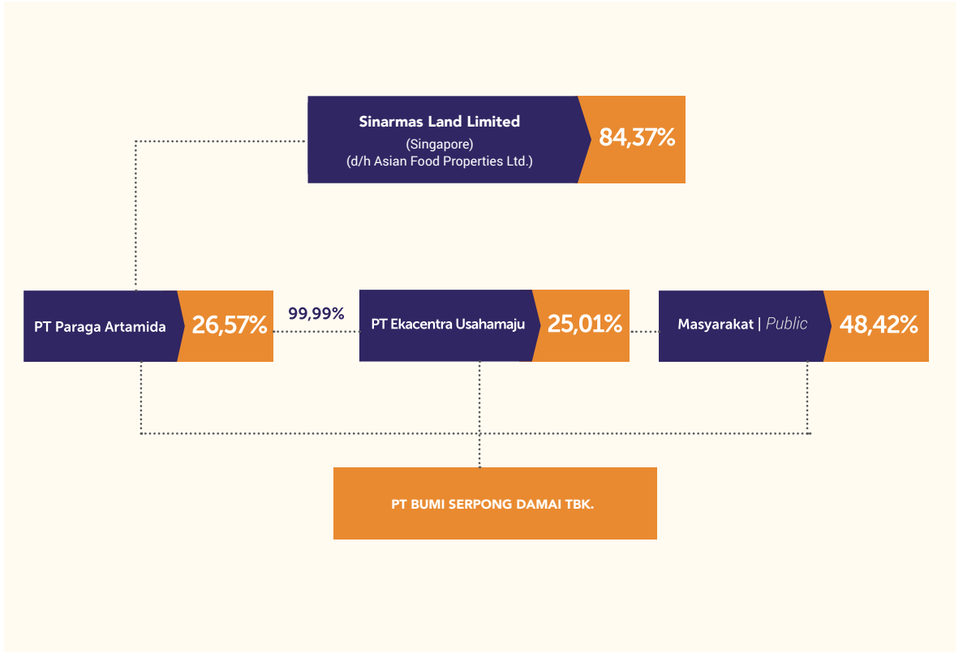

HUBUNGAN AFILIASI

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yaitu Bapak Muktar Widjaja dan Bapak Michael J.P. Widjaja mempunyai hubungan keluarga sampai derajat pertama, sedangkan antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi tidak terdapat hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping.

Presiden Komisaris Perusahaan yaitu Bapak Muktar Widjaja juga merupakan Direktur dari Sinarmas Land Limited (Singapore) selaku pemegang saham tidak langsung dari Perusahaan.

Hubungan afiliasi dan kepengurusan perusahaan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham secara lengkap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

AFFILIATION

Members of the Board of Commissioners and Directors, namely Mr. Muktar Widjaja and Mr. Michael J.P. Widjaja, have a family relationship to the first degree. There are no other family ties between the members of Board of Commissioners and the Directors to the second degree, both vertically and sideways.

President Commissioner of the Company, Mr. Muktar Widjaja, is also the CEO of Sinarmas Land Limited (Singapore) as an indirect shareholder of the Company.

The complete affiliation and the management of the Company among the Board of Commissioners, Directors and Shareholders by December 31, 2016 are given in full as follows:

Nama *Name*	Komisaris *Commissioner*					Direktur *Director*								Pemegang Saham Utama *Majority Shareholder*		
	Muktar Widjaja	Teky Mailoa	Yoseph Franciscus Bonang	Teddy Pawitra	Susiyati Bambang Hirawan	Franciscus Xaverius RD.	Michael JP. Widjaja	Petrus Kusuma	Syukur Lawigena	Hermawan Wijaya	Lie Jani Harjanto	Liauw Herry Hendarta	Monik William	PT Paraga Artamida	PT Ekacentra Usahamaju	Sinarmas Land Limited (Singapore)
Muktar Widjaja		X	X	X	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	3
Teky Mailoa	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	3	3	X
Yoseph Franciscus Bonang	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Teddy Pawitra	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Susiyati Bambang Hirawan	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Franciscus Xaverius RD.	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	3	3	X
Michael JP. Widjaja	1	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	2	2	X
Petrus Kusuma	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X
Syukur Lawigena	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X
Hermawan Wijaya	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	3	3	X
Lie Jani Harjanto	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X
Liauw Herry Hendarta	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X
Monik William	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X

Keterangan | *Description:*
1 = Hubungan keluarga | *Family Relationship*
2 = Komisaris Pemegang Saham Utama | *Commissioners of Majority Shareholder*
3 = Direktur Pemegang Saham Utama | *Directors of Majority Shareholder*

KOMITE AUDIT

DASAR HUKUM KOMITE AUDIT

Keberadaan Komite Audit mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 yang telah diperbaharui dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, yang kemudian direvisi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.55 tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan susunan terakhir Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 September 2015 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahun Buku 2018.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 November 2013 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan dan telah direvisi melalui penetapan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 29 April 2016.

PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Persyaratan untuk menjadi Anggota Komite Audit, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Wajib memiliki integritas yang tinggi;
b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
c. Wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit;
d. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan; dan
e. Sebagai pihak independen, yang harus memenuhi persyaratan antara lain tidak memiliki saham Perusahaan, tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dalam 6 (enam) bulan terakhir dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

LEGAL BASIS OF THE AUDIT COMMITTEE

The existence of the Audit Committee refers to Bapepam-LK regulation No.IX.I.5 which has been updated with the Circular Letter of Bapepam-LK Chairman No. Kep-643 / BL / 2012 dated December 7, 2012, which was later is revised by the Regulation of Financial Services Authority ("FSA ") 55 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The Company's Audit Committee has changed several times and the final composition of the Committee is established by the Circular Decree of the Board of Commissioners dated 1 September 2015 until the closing of the AGM for financial year 2018.

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The foundation of the Audit Committee the Charter of the Audit Committee as issued by the Board of Commissioners of the Company on 12 November 2013 on the Company's Audit Committee Charter and revised by the Board of Commissioners' decree dated 29 April 2016.

TERMS OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBER

Requirements to become a Member of the Audit Committee, among others, are as follows:

a. Required to have a high integrity;
b. Required to understand financial statements, the Company's business, particularly those related to services or operations, the audit process, risk management and legislation in the field of capital markets and legislations related;
c. Shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee;
d. Required to have at least 1 (one) member of educational backgrounds and expertise in accounting and / or finance; and
e. Independent, which must meet the requirements, among others, has no shares of the Company, has no job or business relationships within 6 (six) months and has no family relationship with major shareholders, the Board of Commissioners and Directors of the Company.

MASA KERJA KOMITE AUDIT

Masa kerja Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan RUPS Tahun Buku 2018 dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) anggota independen, dengan susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

THE TENURE OF THE AUDIT COMMITTEE

The tenure of the Audit Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company, i.e. until the AGM for financial year 2018 and can be re-elected only for 1 (one) term.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) people, composed of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) independent members, with membership in the Audit Committee in 2016 as follows:

2016	Jabatan *Position*	
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commisioner*
Herawan Hadidjaja	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*
Rusli Prakarsa	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*

Profil lengkap anggota Komite Audit terdapat di halaman 87 - 88 Laporan Tahunan ini.

Detailed profiles of the Audit Committee members are on page 87 - 88 of this Annual Report.

URAIAN TUGAS DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertugas secara mandiri dan bertanggung jawab secara langsung untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, utamanya yang terkait dengan tata kelola keuangan perusahaan dan bisnis, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efisien dan efektif maka perlu diatur tugas dan wewenangnya yang diatur dalam Piagam Komite Audit tertanggal 29 April 2016.

JOB DESCRIPTION AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee are independent and responsible directly to the Board of Commissioners in providing professional and independent opiniona regarding reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners and other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, mainly related to the governance in the corporate finance and business, in accordance with the provisions of the legislation in force and the principles of corporate governance. In order to conduct its tasks efficiently and effectively, the Audit Committee's tasks and responsibility is set forth in the Charter of the Audit Committee, dated 29 April 2016.

Adapun tugas Komite Audit tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pertemuan secara rutin dengan Audit Internal untuk menerima dan membahas rangkuman laporan serta temuan-temuan Audit Internal;
b. Menelaah dan memberikan masukan atas program kerja pemeriksaan tahunan yang disusun oleh Audit Internal;
c. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal;
d. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan Auditor Eksternal;
f. Menelaah rencana audit eksternal termasuk ruang lingkup, prosedur dan ketentuan-ketentuan audit;
g. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit eksternal;
h. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Eksternal Auditor;
i. Menelaah prinsip dan praktek akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan untuk memastikan pemenuhan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku;
j. Menelaah laporan keuangan yang telah diaudit untuk dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau institusi-institusi lainnya mengenai prinsip-prinsip dan praktek akuntansi dan audit, kecukupan dari pengendalian internal yang secara signifikan dapat berpengaruh pada laporan keuangan Perusahaan dan masalah-masalah lainnya sesuai peraturan yang berlaku;
k. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait dengan operasi Perusahaan, dengan memperhatikan GCG;
l. Melakukan tinjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen dan dampaknya terhadap laporan keuangan serta rencana-rencana untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut;
m. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

The duties of the Audit Committee include the following:

a. Held regular meetings with the Internal Audit to receive and discuss summary reports and findings of the Internal Audit;
b. Review and provide input on the annual inspection program prepared by the Internal Audit;
c. Review the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function;
d. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the External Auditor;
f. Examine the external audit plan including scope, procedures and audit provisions;
g. Review the effectiveness of the implementation of the external audit function;
h. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the External Auditor;
i. Examine the principles and practice of accounting and reporting applied in presenting the Company's financial statements to ensure compliance of the Code of Financial Accounting Standards (SFAS) applies;
j. Examine the financial statements have been audited to be reported to the Indonesia Stock Exchange (ISX) or the Financial Services Authority (FSA) or other institutions of the principles and practice of accounting and auditing, the adequacy of internal controls that could significantly affect the Company's financial statements and other issues according to regulations;
k. Examine the compliance with the laws and regulations in the field of capital market and legislation related to the Company's operations, taking into account GCG;
l. Conduct a review of the process of risk identification and implementation of risk management conducted by the management and its impact on the financial statements as well as plans to minimize such risks;
m. Carry out other duties in accordance with the request supervision of the Board of Commissioners.

Adapun wewenang Komite Audit tersebut antara lain adalah mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit juga dapat melibatkan pihak di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (apabila diperlukan). Komite Audit juga dapat melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit dalam melaksanakan wewenangnya, dapat berkomunikasi langsung kepada Direksi, Unit Internal Audit maupun karyawan, termasuk pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko, akuntan serta unit-unit lainnya yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.

Tugas, wewenang dan tanggung-jawab Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit dapat diakses pada situs Perusahaan *www.sinarmasland.com* dan *www.bsdcity.com*.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham dalam Perusahaan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK. Dalam menjalankan tugas, Komite Audit memiliki kontrol penuh, tidak dipengaruhi atau ditekan oleh pihak mana pun.

LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun buku 2016, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi untuk menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan serta Anggaran Tahunan Perusahaan. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit Perusahaan untuk membahas langkah-langkah peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk

The authority of the Audit Committee include accessing documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources necessary to the Company relating to the performance of its duties. The Audit Committee may also involve parties outside the Audit Committee to assist the implementation of the duties (if necessary). The Audit Committee can also perform other powers assigned by the Board of Commissioners.

The Audit Committee, in carrying out its authority, can communicate directly to the Board of Directors, the Internal Audit Unit and employees, including those who run the risk management function, accountants and other units related to the duties of the Audit Committee.

Duties, powers and responsibilities of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee from the independent party has no shares in the Company, does not have a business relationship with the Company and has no family relationship with major shareholders, the Board of Commissioners and the Directors, as well as having the knowledge and experience in accordance with the stipulated in the FSA Rules. In performing its duties, the Audit Committee has full control, not influenced or pressured by any party.

BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS

Throughout the financial year 2016, the Audit Committee has held regular meetings with the Directors to review the Company's Quarterly Financial Statements as well as the Annual Budget.They also congregated with the Internal Audit to discuss ways to improve Internal Control.

The Audit Committee also held meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan peraturan berlaku. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2015.

that ended on December 31, 2015 in conformity with the applicable regulations. The Audit Committee gave recommendations to the Board of Commissioners so that the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2015 could be accepted and reported in the Company's Annual Report 2015.

Dalam rangka memahami bisnis dan risiko Perusahaan, Komite Audit telah melakukan kunjungan kerja (*site visit*) pada sejumlah lokasi operasi Perusahaan termasuk Entitas Anak, yaitu:

In order to understand the business and the risks of the Company, the Audit Committee has conducted several site visits to a number of operating locations including the Company's Subsidiaries, namely:

- Tanggal 27 Januari 2016 di PT Phinisi Multi Properti yang berlokasi di Makassar;
- Tanggal 28 Januari 2016 di PT Duta Dharma Sinarmas yang berlokasi di Manado;
- Tanggal 21 November 2016 di:
  - PT Duta Semesta Mas yang berlokasi di Jakarta Selatan;
  - Proyek The Elements yang berlokasi di kawasan CBD Rasuna Epicentrum Jakarta Selatan; dan
  - Salah satu proyek PT Duta Pertiwi Tbk. yang berlokasi di Roxy Duripulo Jakarta Pusat.

- *On January 27, 2016 to PT Phinisi Multi Property located in Makassar;*
- *On January 28, 2016 to PT Duta Dharma Sinarmas located in Manado;*
- *On November 21, 2016:*
  - *PT Duta Semesta Mas located in South Jakarta;*
  - *The Elements Project located in the CBD area of Epicentrum South Jakarta; and*
  - *One of the projects of PT Duta Pertiwi Tbk. Roxy Duripulo located in Central Jakarta.*

GOP 9, BSD City

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota tertuang dalam table di bawah ini:

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2016, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the agenda and attendance of each member set out in the table below:

No.	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	SBH	HH	RP
1	4 Februari *February*	Penelahaan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2016. *To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2016.*	✓	✓	✓
2	23 Maret *March*	Penelahaan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2015. *To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31, 2015.*	✓	✓	✓
3	21 April	Penelahaan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2016. *To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2016.*	✓	✓	✓
4	18 Juli *July*	Penelahaan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2016. *To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2016.*	✓	✓	✓
5	5 November	Penelahaan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2016. *To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2016.*	✓	✓	✓
		Jumlah Kehadiran *Total Times Attending*	5	5	5
		Jumlah Rapat *Total Meetings*	5	5	5
		Tingkat kehadiran *Attendance Rate*	100%	100%	100%

Catatan | *Notes*
SBH : Susiyati Bambang Hirawan
HH : Herawan Hadidjaja
RP : Rusli Prakarsa

Jumlah rapat Komite Audit telah sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, yang mana rapat dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Number of Audit Committee meetings has already in accordance with that set forth in the Charter of the Audit Committee, which held a meeting at least 1 (one) time in three (3) months.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan secara resmi dibentuk pada 7 Desember 2015. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai landasan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang tertuang dalam penetapan Dewan Komisaris No.001/BOC/BSD/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 2 (dua) orang anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia. Untuk anggota yang berasal dari luar Perusahaan, tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar.

Sepanjang tahun 2016, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

2016	Jabatan *Position*	
Teddy Pawitra	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commisioner*
Muktar Widjaja	Anggota *Member*	Presiden Komisaris *President Commissioner*
Teky Mailoa	Anggota *Member*	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*

Profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat di halaman 90 Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was officially established on December 7, 2015. Its task is to prepare recommendations of nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors and to convey it to the GMS and the BOC. If needed, the Committee can ask for independent consultant to perform a remuneration analysis.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) people namely 1 (one) Chairman that is serving as an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) other members that can be another members of the Board of Commissioners or other parties, whether from inside or outside of the Company or parties who occupy managerial positions under the Directors which oversees human resources. For members who come from outside, he/she cannot serve in another committees in the Company. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners, i.e. 5 (five) years, as stipulated in the articles of association.

In 2016, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Full profile of the Committee's member can be found in this Annual Report page 90.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sehingga dapat berjalan secara objektif, efektif dan efisien serta sesuai dengan prinsip manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan prinsip GCG.

Tugas dan fungsi Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta rekomendasi komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan skala usaha Perusahaan;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan fungsi Komite di bidang Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

JOB DESCRIPTION AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in helping the implementation of the functions and duties of the Board related to the nomination and remuneration process of the members of the Directors and the Board of Commissioners, so it can run objectively, effectively and efficiently and in accordance with the principles of human resource management and GCG.

Committee's duties and functions in the Nomination area are as follows:

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners on policy and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Directors and/or members of the Board as well as the recommendations on the composition of the Directors and/or members of the Board with consideration to the size of the Company;*
2. *To assist the Board of Commissioners to assess the performance of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation refence;*
3. *To propose candidates who qualify as members of the Directors and/or members of the Board to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and*
4. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program of the members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Committee's duties and functions in the Remuneration area are as follows:

1. *To provide recommendations to the Board regarding the structure, policies and amount of remuneration;*
2. *To assist the Board of Commissioners to assess whether the performance is aligned with remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

3. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun struktur remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
4. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses pada situs Perusahaan *www.sinarmasland.com* dan *www.bsdcity.com*.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pelaksanaan efektifitas praktik nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib bersifat independen, terbuka dan profesional dalam melakukan hubungan kerja dalam semua tingkatan.

Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan tugas, tanggung jawab dan prosedur remunerasi dan nominasi yang dijalankan kepada Dewan Komisaris.

KODE ETIK KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Komite wajib patuh pada *Code of Conduct* Perusahaan dan seluruh ketentuan yang telah dan/atau ditetapkan oleh Perusahaan termasuk Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya di kemudian hari.

3. To assist the Board in establishing remuneration structure and to provide recommendations regarding the remuneration policy for the members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
4. To assist the Board in setting the amount of remuneration for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee that can be accessed on the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, member of the Committee must be independent, open to all level and professional in carrying out their duties relating to the effective practices of nomination and remuneration for the members of the Directors and/or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee shall report the duties, responsibilities and procedures of remuneration and nomination to the Board of Commissioners.

CODE OF CONDUCT FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, a member of the Committee must abide by the Code of Conduct of the Company and all the provisions that have been and/or specified by the Company, including the Company's Articles and amendments at a later date.

LAPORAN RINGKAS PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Membahas mengenai program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2016;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan petunjuk pelaksanaan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota tertuang dalam table di bawah ini:

BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee has carried out his duties as follows:

1. Discuss the work program of the Committee for 2016;
2. Provide recommendations to the Board in terms of drafting the Charter of the Nomination and Remuneration Committee; and
3. Provide recommendations to the Board in term of the drafting of the guidelines for the work of the Nomination and Remuneration Committee.

MEETINGS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the agenda and attendance of each member set out in the table below:

No.	Tanggal *Date*	Agenda Pembahasan *Discussion Agenda*	TP	MW	TM
1	20 September	Pembahasan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan rekomendasi penyusunan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. *Lorem ipsum*	✓	✓	✓
2	8 November	Pembahasan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. *Lorem ipsum*	✓	✓	✓
3	15 Desember *December*	Pembahasan rekomendasi Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi. *Lorem ipsum*	✓	✓	✓
		Jumlah Kehadiran *Total Times Attending*	3	3	3
		Jumlah Rapat *Total Meetings*	3	3	3
		Tingkat kehadiran *Attendance Rate*	100%	100%	100%

Catatan | *Notes*
TP : Teddy Pawitra
MW : Muktar Widjaja
TM : Teky Mailoa

Jumlah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mana rapat telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tahun 2016.

Number of Nomination and Remuneration Committee meetings is in accordance with that set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which was 3 (three) times in 2016.

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, disertai proses pemberian jenjang karir, pelatihan, pengembangan, pemberian motivasi bagi anggota Direksi berikut para eksekutifnya.

POLICIES ON DIRECTORS' SUCCESSION

The Board of Commissioners ensures a clear and adequate succession plan, accompanied by the process of providing career paths, training, development, motivation for the members of the Directors and its executives.

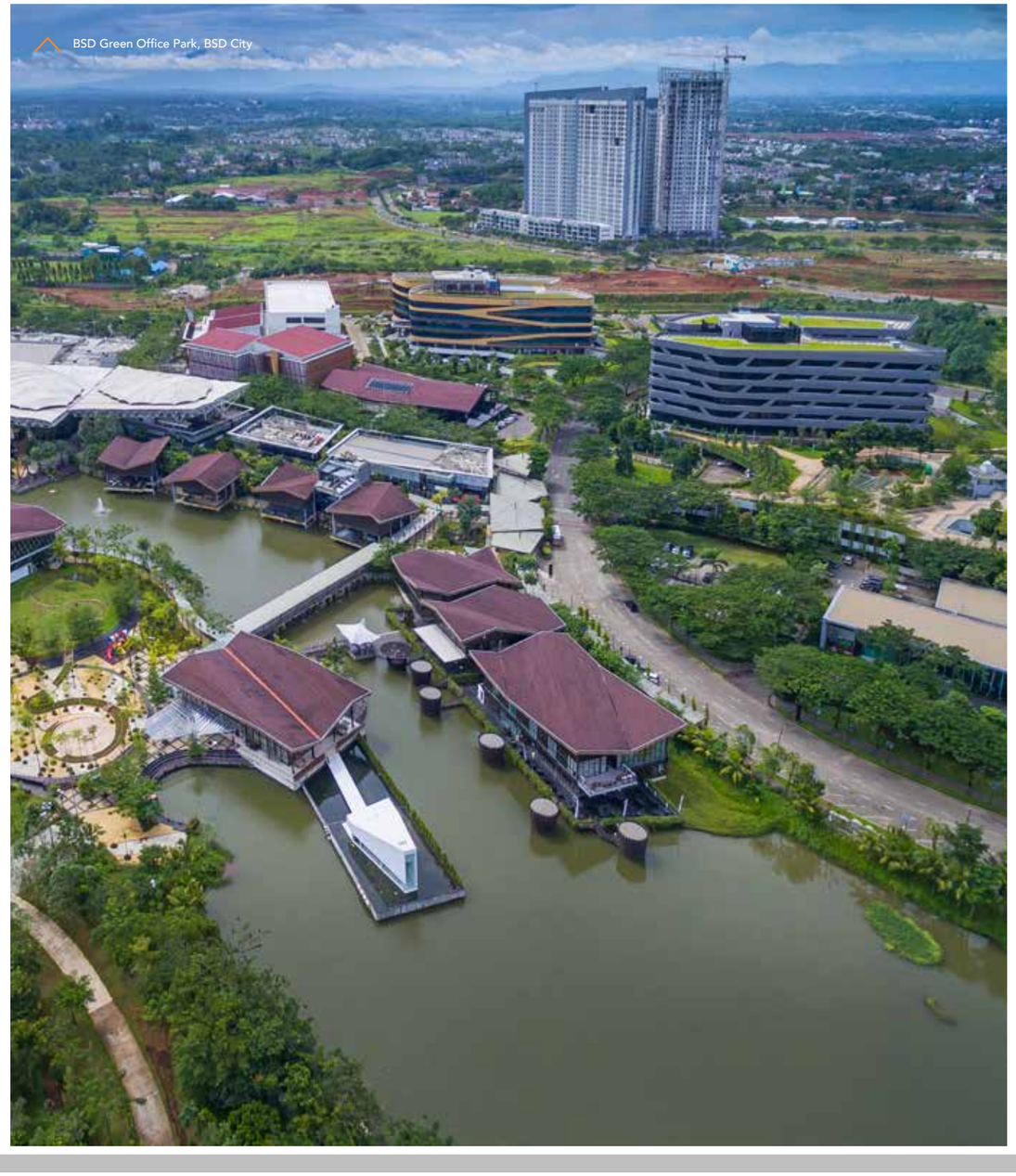

BSD Green Office Park, BSD City

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.1A, kami telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas pokok, antara lain:

a. Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku;
b. Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman resmi Perusahaan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Koordinasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah/instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

Based on the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 35/POJK.04/2014 and the changes of Regulation of Indonesian Stock Exchange (IDX) No. 1A, we established the Corporate Secretary position in order to improve the Company's services to its stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Directors and reporting to the Board of Commissioners.

JOB DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:

a. To update information related to the Capital Market, especially those in line with the applicable regulations;
b. To ensure that the Directors and the Board of Commissioners comply with the regulations that are applied in the Capital Market;
c. To help the Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which are
   - *The disclosure of information to the public, including making information available at the Company website;*
   - *Timely reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;*
   - *Organization and documentation of the GMS;*
   - *Coordination and documentation of the meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners;*
   - *Executing the orientation programs for the Company's Directors and/or the Board of Commissioners.*
d. To act as a liaison between the Company and its shareholders, the government/ related institutions, community and other stakeholders.

Christy Grassela

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Christy Grassela saat ini telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015. Beliau warganegara Indonesia dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, jurusan Akuntansi.

Dalam usia 37 tahun, beliau telah berkarir di PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2012 sampai sekarang, yang mana beliau juga menjabat dalam posisi Head of Investor Relations. Ia juga pernah berkarir di PT Ciputra Property Tbk (2008 – 2012), PT Ciputra Development Tbk (2003 – 2008), KAP Sidharta, Sidharta & Widjaja (2002 – 2003) serta KAP Johan Malonda & Rekan (2001).

Informasi surat penunjukan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat melalui situs resmi Perusahaan di *www.sinarmasland.com* dan *www.bsdcity.com*.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal dengan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan;
2. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) sebanyak 82 (delapan puluh dua) kali *);
3. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait perkembangan Perusahan melalui Siaran Pers sebanyak 11 (sebelas) kali **);
4. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2016;
5. Menyelenggarakan pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2016; dan
6. Menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Christy Grassela currently serves as Corporate Secretary since 2015. See is a citizen of Indonesia and received a bachelor degree in Economics from the University, Jakarta, majoring in Accounting.

In the age of 37 years, she has worked in PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2012, whereas she also serves in Head of Investor Relations. She also had a career in PT Ciputra Property Tbk (2008 - 2012), PT Ciputra Development Tbk (2003 - 2008), Public Accounting Firm Siddharta, Siddharta & Widjaja (2002 - 2003) and Public Accounting Firm Johan Malonda & Partners (2001).

Information on the appointment letter of the Corporate Secretary is available in the official website of the Company at www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

BRIEF REPORT ON ACTIVITY RESULTS

In 2016, the Corporate Secretary had performed activities including:

1. *Ensured that the Company complied with the capital market regulations by issuing 4 (four) Financial Statements and 1 (one) Annual Report;*
2. *Correspondenced with capital market regulators (FSA and IDX) for 83 (eighty three) times;*
3. *Submitted information on the Company's updates by means of Press Releases for 11 (eleven) times;*
4. *Conducted 1 (one) Annual GMS on May 19, 2016;*
5. *Conducted an annual public expose together with the Annual GMS on May 19, 2016; and*
6. *Conducted 6 (six) Board of Commissioners Meetings and 4 (four) Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Directors.*

KORESPONDENSI DENGAN OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016

Correscpondeces with Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2016.

No.	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*	Kepada *To*	Peraturan/Surat *Regulation/Letter*
1	6 Januari *January*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
2	12 Januari *January*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Shareholders Registration*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
3	13 Januari *January*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) *Monthly Report of Shareholders Registration (Correction)*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
4	25 Januari *January*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: BSDE Raup Marketing Sales Rp6,8 Triliun Tahun 2015, tanggal 24 Januari 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: BSDE Seized Marketing Sales IDR6.8 Trillion in 2015, dated January 24, 2016*	BEI *IDX*	BEI No. I-E
5	9 Februari *February*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK, *FSA*	BOJK No.S-30/PM.2/2013
6	11 Februari *February*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: Ditopang Proyek Komersial, BSDE Targetkan Marketing Sales Rp6,86 Triliun Tahun Ini, tanggal 11 Februari 2016 *MDisclosure of Information for the Public Press Release: Supported by Commercial Projects, BSDE Targets Marketing Sales IDR6,86 Trillion This Year, dated February 11, 2016*	BEI *IDX*	BEI No. I-E
7	11 Februari *February*	Laporan bulanan registrasi *Pemegang efek*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
8	7 Maret *March*	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *SPE, IDX*	BEI No. I.E
9	8 Maret *March*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
10	10 Maret *March*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Shareholders Registration*	OJK, BEI, *FSA, IDX*	BEI No. I-E

No.	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*	Kepada *To*	Peraturan/Surat *Regulation/Letter*
11	11 Maret *March*	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 *Submission of Annual Financial Statement as of December 31, 2015*	OJK, BEI, *FSA, IDX*	Bapepam-LK No. X.K.2
12	11 Maret *March*	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 *Submission of Proof of Ads on Annual Financial Statement as of December 31, 2015*	OJK, BEI, *FSA, IDX*	Bapepam-LK No. X.K.2
13	17 Maret *March*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: Tahun 2015, Pendapatan BSDE Naik 11% Menjadi Rp6,21 Triliun, tertanggal 17 Maret 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: BSDE's Revenue Up 11% to IDR6.21 Trillion in 2015, dated March 17, 2016*	BEI *IDX*	BEI No. I-E
14	1 April	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Disclosure of Certain Shareholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	No. 60 / POJK.04/2015
15	1 April	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: Genjot Kinerja, BSDE Siapkan Proyek-Proyek Unggulan Tahun Ini, tertanggal 30 Maret 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: Boosting Performance, BSDE to Prepare Featured Projects This Year, dated March 30, 2016*	BEI *IDX*	BEI No. I-E
16	1 April	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *SPE, IDX*	BEI No. I-E
17	4 April	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
18	5 April	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Notification on Convening of Annual General Meeting of Shareholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
19	5 April	Laporan Hasil Pemantauan Pemeringkatan Tahunan *Report on Annual Monitoring Result of Rating*	OJK, BEI *FSA, IDX*	Bapepam-LK No. IX.C.11
20	6 April	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Koreksi) *Notification on Convening of Annual General Meeting of Shareholders (Correction)*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
21	8 April	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Shareholders Registration*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
22	12 April	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham *Submission of Proof of Ads on Notification of Annual General Meeting of Shareholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
23	27 April	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham- *Submission of Proof of Ads on Convening of Annual General Meeting of Shareholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
24	27 April	Penyampaian Laporan Tahunan 2015 *Submission of 2015 Annual Report*	OJK, BEI *FSA, IDX*	Bapepam-LK No.X.K.6
25	27 April	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: BSDE Raup Marketing Sales Q1 2016 Rp1,2 Triliun, tertanggal 27 April 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: BSDE Recorded IDR1.2 Trillion of Marketing Sales in the 1st Quarter of 2016, dated April 27, 2016*	BEI *IDX*	BEI No. I-E
26	28 April	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 *Submission of Interim Financial Statement for the period that ended on March 31, 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	Bapepam-LK No.X.K.2
27	3 Mei *May*	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Disclosure of Certain Shareholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 60/POJK.04/2015
28	10 Mei *May*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
29	10 Mei *May*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Shareholders Registration*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
30	17 Mei *May*	Penyampaian Pengumuman/ Bukti Iklan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 *Submission of Notice/ Proof of Ads on Short Prospectus for Public Offering of 2nd Sustainable Bonds of Bumi Serpong Damai 1st Shelf in 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	
31	17 Mei *May*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: BSDE Akan Terbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maksimum Rp3 Triliun, tertanggal 16 Mei 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: BSDE to Issue 2nd Sustainable Bonds with a Maximum Value of IDR3 Trillion, dated May 16, 2016*	BEI *IDX*	BEI No. I-E
32	20 Mei *May*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: BSDE Bagikan Dividen Rp96,23 Miliar, tertanggal 19 Mei 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: BSDE Allocates IDR96.23 Billion in Dividends dated May 19, 2016*	BEI *IDX*	BEI No. I-E
33	23 Mei *May*	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham *Submission of Proof of Ads on Result of Annual General Meeting of Shareholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
34	23 Mei *May*	Jadwal Dividen Tunai *Schedule of Cash Dividend Distribution*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
35	23 Mei *May*	Rencana Penyelenggaraan Public Expose *SSubmission of Public Expose Plan*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
36	23 Mei *May*	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan *Submission of Annual Public Expose Materials*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
37	23 Mei *May*	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan *Report of Annual Public Expose Implementation Result*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
38	23 Mei *May*	Penyampaian Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan *Submission of Result of Annual General Meeting of Shareholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014

No.	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*	Kepada *To*	Peraturan/Surat *Regulation/Letter*
39	2 Juni *June*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: Didukung Fundamental Kuat, BSDE Jadi Top Pick Investor, tertanggal 31 Mei 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: Supported by Strong Fundamentals, BSDE to be Investors' Top Pick, dated May 31, 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
40	3 Juni *June*	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
41	9 Juni *June*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK, BEI *FSA, IDX*	OJK No.S-30/PM.2/2013
42	9 Juni *June*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Shareholders Registration*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
43	13 Juni *June*	Penyampaian Pengumuman/ Bukti Iklan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (Koreksi) *Submission of Notice/ Proof of Ads on Short Prospectus for Public Offering of 2nd Sustainable Bonds of Bumi Serpong Damai 1st Shelf in 2016 (Correction)*	OJK, BEI *FSA, IDX*	
44	14 Juni *June*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Prospektus Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 *Disclosure of Information for the Public Prospectus for 2nd Sustainable Bonds of Bumi Serpong Damai 1st Shelf in 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	
45	16 Juni *June*	Pencatatan Awal Obligasi / Sukuk Korporasi *Registration of Corporate Bonds/ Sharia Bonds*	OJK, BEI *FSA, IDX*	
46	1 Juli *July*	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *SPE, IDX*	BEI No. I-E
47	1 Juli *July*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
48	12 Juli *July*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Shareholders Registration*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
49	20 Juli *July*	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Report regarding Use of Public Offering Proceeds*	OJK, BEI *FSA, IDX*	
50	27 Juli *July*	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi *Submission of Proof of Ads on Notice of Annual General Meeting of Bondholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
51	27 Juli *July*	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi *Submission of Proof of Ads on Notice of Annual General Meeting of Bondholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
52	27 Juli *July*	Penyampaian Materi Presentasi IDX Institutional Investor Day 2016 *Submission of Presentation Material for IDX Institutional Investor Day 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
53	29 Juli *July*	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 *Submission of Interim Financial Statement for the period that ended on June 30, 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	Bapepam-LK No. X.K.2
54	29 Juli *July*	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim tanggal 30 Juni 2016 *Submission of Proof of Ads on Interim Financial Statement as of June 30, 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	Bapepam-LK No. X.K.2
55	29 Juli *July*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Materi Presentasi IDX Institutional Investor Day 2016 (Koreksi) *Submission of Presentation Material for IDX Institutional Investor Day 2016 (Correction)*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
56	2 Agustus *August*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: BSDE Cetak Pendapatan Rp2,87 Triliun Sepanjang Semester I/2016, tertanggal 1 Agustus 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: BSDE Recorded a IDR2,87 Trillion in Revenue Throughout the 1st semester of 2016, dated August 1, 2016*	BEI *IDX*	BEI No. I-E
57	5 Agustus *August*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
58	9 Agustus *August*	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi *Submission of Proof of Ads on Convening of Annual General Meeting of Bondholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
59	10 Agustus *August*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Shareholders Registration*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
60	25 Agustus *August*	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi *Submission of Proof of Ads on Result of Annual General Meeting of Bondholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
61	25 Agustus *August*	Penyampaian Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Obligas *Submission of Result of Annual General Meeting of Bondholders*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No. 32/POJK.04/2014
62	2 September	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *SPE, IDX*	BEI No. I-E
63	6 September	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
64	9 September	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham *Monthly Report of Shareholders Registration / Change of Shareholders Structure*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
65	16 September	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *SPE, IDX*	BEI No. I-E
66	29 September	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Transaksi Material: Tender Offer atas Pembelian Kembali Obligasi Senior Berdenominasi Dolar AS sebesar US$225 Juta *Disclosure of Information for the Public Material Transaction: Tender Offer to Buy Back US Dollar Denominated Senior Bonds Worth US$225 Million.*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No.31/POJK.04/2015

No.	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*	Kepada *To*	Peraturan/Surat *Regulation/Letter*
67	4 Oktober *October*	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *SPE, IDX*	BEI No. I-E
68	5 Oktober *October*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
69	7 Oktober *October*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham *Monthly Report of Shareholders Registration*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
70	13 Oktober *October*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Fakta Material: Peluncuran Penerbitan Obligasi Senior Baru Berdenominasi Dolar AS *Disclosure of Information for the Public Material Facts: Launching of the New Senior US-Denominated Bonds*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No.31/POJK.04/2015
71	20 Oktober *October*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Fakta Material: Transaksi Penerbitan Obligasi Senior Baru dan Penyelesaian Transaksi *Tender Offer* *Disclosure of Information for the Public Material Facts: Transaction of the New Senior US-Denominated Bonds and the Completion of Tender Offer Transaction*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No.31/POJK.04/2015
72	20 Oktober *October*	Penyampaian Bukti Iklan tentang Transaksi Afiliasi *Submission of Proof of Ads on Transaction with Affiliated Parties*	OJK, BEI *FSA, IDX*	Bapepam-LK No. IX.E.2
73	27 Oktober *October*	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 *Submission of Interim Financial Statement for the period that ended on September 30, 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	Bapepam-LK No. X.K.2
74	27 Oktober *October*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Siaran Pers: BSDE Berkolaborasi Dengan Mitsibushi Corporation Kembangkan Proyek *Mixed-Use* di BSD City, tertanggal 27 Oktober 2016 *Disclosure of Information for the Public Press Release: BSDE Cooperates with Mitsubishi Corporation to Develop Mixed-Use Project in BSD City, dated October 27, 2016*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
75	31 Oktober *October*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pembentukan Usaha Patungan *Disclosure of Information for the Public Establish of Joint Venture Business*	OJK, BEI *FSA, IDX*	
76	8 November	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
77	10 November	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham *Monthly Report of Shareholders Registration / Change of Shareholders Structure*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
78	5 Desember *December*	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *SPE, IDX*	BEI No. I-E
79	7 Desember *December*	Permintaan Data Hutang/Kewajiban Valuta Asing *Request for Data of Debts/Liabilities in Foreign Currency*	OJK *FSA*	OJK No.S-30/PM.2/2013
80	9 Desember *December*	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham *Monthly Report of Shareholders Registration / Change of Shareholders Structure*	OJK, BEI *FSA, IDX*	BEI No. I-E
81	15 Desember *December*	Informasi Pembayaran Kupon *Coupon Payment Information*	SPE, BEI *SPE, IDX*	BEI No. I-E
82	20 Desember *December*	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Fakta Material: Penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi *Disclosure of Information for the Public Material Facts: Signing Agreement Syndicated Loan*	OJK, BEI *FSA, IDX*	POJK No.31/POJK.04/2015

SIARAN PERS TAHUN 2016
Press Release Year 2016

No.	Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Release*
1	24 Januari *January*	BSDE Raup *Marketing Sales* Rp6,8 Triliun Tahun 2015 *BSDE Seized Marketing Sales IDR6.8 Trillion in 2015*
2	11 Februari *February*	Ditopang Proyek Komersial, BSDE Targetkan Marketing Sales Rp6,86 Triliun Tahun Ini *Supported by Commercial Projects, BSDE Targets Marketing Sales IDR6,86 Trillion This Year*
3	17 Maret *March*	Tahun 2015, Pendapatan BSDE Naik 11% Menjadi Rp6,21 Triliun *BSDE's Revenue Up 11% to IDR6.21 Trillion in 2015*
4	27 April	BSDE Raup Marketing Sales Q1 2016 Rp1,2 Triliun *BSDE Recorded IDR1.2 Trillion of Marketing Sales in the 1st Quarter of 2016*
5	16 Mei *May*	BSDE Akan Terbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maksimum Rp3 Triliun *BSDE to Issue Maximum IDR3 Trillion Shelf Registered Bond II*
6	19 Mei *May*	BSDE Bagikan Dividen Rp96,23 Miliar *BSDE Allocates IDR96.23 Billion in Dividends*
7	31 Mei *May*	Didukung Fundamental Kuat, BSDE Jadi *Top Pick* Investor *Supported by Strong Fundamentals, BSDE to be Investors' Top Pick*
8	1 Agustus *August*	BSDE Cetak Pendapatan Rp2,87 Triliun Sepanjang Semester I/2016 *BSDE Recorded a IDR2,87 Trillion in Revenue Throughout the 1st semester of 2016*
9	1 September *September*	Prospek Bagus, BSDE Siapkan Dana *Buyback* Rp2 T *Good Prospect, BSDE Sets Aside Buyback Fund of IDR2 T*
10	27 Oktober *October*	BSDE Berkolaborasi Dengan Mitsubishi Corporation Kembangkan Proyek *Mixed-Use* di BSD City *BSDE Cooperates with Mitsubishi Corporation to Develop Mixed-Use Project in BSD City*
11	10 November	BSDE Tambah 42 Hektare Landbank Hingga Kuartal III/2015 *As of Q3 2015, BSDE Added 42 Hectares of Landbank*

PROGRAM PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2016, program pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah:

TRAINING PROGRAMS FOR THE CORPORATE SECRETARY

During 2016, the Corporate Secretary attended the following training programs:

Tanggal *Date*	Topik *Subject*	Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/Facilitator*
2-3 Juni *June*	Effective Coaching Program	BSD City, Tangerang	Magnivo Training & Consulting

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, kami memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan informasi yang terkait dengan Perusahaan maupun Entitas Anak dan mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi ataupun ritel.

Hubungan Investor dipimpin oleh Christy Grassela yang telah memiliki kualifikasi dan pengalaman di industri real estate selama lebih dari 14 (empat belas) tahun. Profil lengkap Christy Grassela terdapat di halaman 221 Laporan Tahunan ini.

Dalam rangka menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktifitas dan pencapaian Perusahaan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi, Hubungan Investor melakukan komunikasi baik satu arah maupun dua arah, antara lain seperti bertemu analis, investor yang sudah ada maupun investor potensial, *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, situs, berita rilis (*news release*) dan surat elektronik (*e-mail*). Di samping itu, Hubungan Investor secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negri serta *roadshow*.

INVESTOR RELATIONS

As a public company, we have a responsibility to provide information relating to the Company or the Subsidiary and develop a good relationship with the parties concerning the stock investments, especially shareholders, securities analysts, investment managers, institutional and retail brokers.

Investor Relations is headed by Christy Grassela, who has the qualifications and experience in the real estate industry for more than 14 (fourteen) years. Christy Grassela's full profile can be found in this Annual Report page 221.

In order to apply the principles of openness and transparency to every activity and achievement and to improve the quality and quantity of information delivery, the Investor Relations conduced one-way and two-way communications, including meetings with analysts, meetings with existing and potential investors, conference calls and other means of communication such as company presentations, websites, news releases (news release) and electronic mail (e-mail). In addition, Investor Relations attend investor meeting forums regularly both inside and outside the country, as well as participating in roadshows.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR

Sepanjang tahun 2016, Hubungan Investor melakukan kegiatan antara lain:

1. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perusahaan maupun Entitas Anak melalui berita rilis (*news release*) sebanyak 13 (tiga belas) kali;
2. Menyelenggarakan *Analyst Meeting* pada tanggal 2 Februari 2016;
3. Menghadiri konferensi baik yang diadakan oleh broker lokal maupun asing sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali, antara lain:

BRIEF REPORT ON INVESTOR RELATIONS ACTIVITY RESULTS

In 2016, Investor Relations had performed activities including:

1. *Delivered information relating to the development of the Company and Subsidiaries through news releases of 13 (thirteen) times;*
2. *Held an Analyst Meeting on February 2, 2016;*
3. *Attended conferences held by local and foreign brokers as much 28 (twenty eight) times, including:*

No.	Tanggal *Date*	Institusi *Institution*	Acara *Event*	Tempat *Venue*
1	6 Januari *January*	BNP Paribas	Asia Pacific Financials, Property & Logistic Conference	Hongkong
2	7 Januari *January*	DBS	Pulse of Asia	Singapore
3	8 Januari *January*	Credit Suisse	Credit Suisse Asean Conference	Singapore
4	28 Januari *January*	Mandiri Sekuritas	Investment Forum	Jakarta
5	17-18 Februari *February*	Citi	13th Annual Asia Pacific Investor Conference	Hongkong
6	22 Februari *February*	DB	dbAccess Indonesia Property and Infrastructure Corporate Day	Singapore
7	29 Februari *February*	Citi	NDR	Japan
8	1 Maret *March*	Citi	NDR	Japan
9	7-8 Maret *March*	UBS	Indonesia Conference	Jakarta
10	10-11 Maret *March*	CLSA	CLSA Asean Forum	Bangkok
11	5-6 April	Credit Suisse	19th Asian Investment Conference	Hongkong
12	12 April	Nomura	Indonesia All Access	Jakarta
13	10-11 Mei *May*	Citi	Indonesia Investor Conference	Jakarta
14	23-27 Mei *May*	DB	7th Annual dbAccess Asia Conference	Singapore
15	1-2 Juni *June*	Citi	Asean C-Suite Forum	Singapore
16	7-10 Juni *June*	Nomura	Nomura Investment Forum Asia	Singapore

No.	Tanggal *Date*	Institusi *Institution*	Acara *Event*	Tempat *Venue*
17	23-24 Juni *June*	Citi	Asia Pacific Property Conference	Hongkong
18	28-29 Juli *July*	Maybank Kim Eng	NDR	Kuala Lumpur
19	2 Agustus *August*	Deutsche Verdhana Indonesia	NDR	Singapore
20	11-12 Agustus *August*	CIMB	Bali Conference	Bali
21	22-24 Agustus *August*	Macquarie	Annual Asean Conference	Singapore
22	14 September	Maybank Kim Eng	Invest Asean Indonesia	Jakarta
23	19-21 September	CLSA	23rd CLSA Investor's Forum	Hongkong
24	11-12 Oktober *October*	UOB Kay Hian	Asian Gems Conference	Singapore
25	1 November	Deutsch Verdana Indonesia	9th DbAccess Indonesia Conference	Jakarta
26	16-18 November	Morgan Stanley	Fifteenth Annual Asia Pacific Summit	Singapore
27	27-28 November	CIMB	NDR	Hongkong
28	29-30 November	CIMB	NDR	Taipei

LAPORAN RISET

Dengan dilakukannya kegiatan penyampaian informasi perkembangan Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin sepanjang tahun 2016, telah menghasilkan 111 (seratus sebelas) rekomendasi yang diberikan oleh broker lokal maupun asing, antara lain:

RESEARCH REPORT

The regular information on the development of the Company and Subsidiaries has resulted in 111 (one hundred and eleven) recommendations given by local and foreign brokers, among others:

No.	Bulan *Month*	Institusi *Institution*	Rekomendasi *Recommendation*
1	Januari *January*	Credit Suisse	*Buy*
2		DBS Group Research	*Buy*
3		Morgan Stanley	*Buy*
4		Nomura	*Buy*
5		Deutsche Verdhana	*Buy*
6		CIMB Securities	*Buy*
7		Credit Suisse	*Buy*
8		JP Morgan Securities Indonesia	*Sell*
9		Citi Securities	*Buy*
10		RHB-OSK	*Buy*
11		KDB Daewoo Securities	*Buy*
12		Yuanta Securities Indonesia	*Buy*
13		Samuel Sekuritas	*Buy*
14		Maybank Kim Eng	*Buy*
15	Februari *February*	Credit Suisse	*Buy*
16		Citi Securities	*Buy*
17		Bahana Securities	*Buy*
18		CIMB Securities	*Buy*
19		KDB Daewoo Securities	*Buy*
20		BNP Paribas	*Hold*
21		Buana Capital	*Buy*
22		Ciptadana	*Buy*
23		CLSA Indonesia	*Buy*
24		UBS	*Buy*
25		Mandiri Sekuritas	*Buy*
26		Citi Securities	*Buy*
27		Bank of America Merril Lynch	*Hold*
28		DBS Vickers	*Buy*

No.	Bulan *Month*	Institusi *Institution*	Rekomendasi *Recommendation*
29	Maret *March*	Macquarie	*Buy*
30		Bank of America Merril Lynch	*Hold*
31		Mandiri Sekuritas	*Buy*
32		Citi Securities	*Buy*
33		Citi Securities	*Buy*
34		Danareksa Sekuritas	*Buy*
35		Panin Sekuritas	*Buy*
36		DBS Vickers	*Buy*
37		JP Morgan Securities Indonesia	*Sell*
38		Mandiri Sekuritas	*Buy*
39		Samuel Sekuritas Indonesia	*Buy*
40		Indopremier	*Buy*
41		Citi Securities	*Buy*
42		Panin Sekuritas	*Buy*
43	April	Goldman Sach	*Sell*
44		Nomura	*Buy*
45		UBS	*Buy*
46		Citi Securities	*Buy*
47		Morgan Stanley	*Buy*
48		CLSA Indonesia	*Buy*
49		Nomura	*Buy*
50		Panin Sekuritas	*Buy*
51		Citi Securities	*Buy*
52		Nomura	*Buy*
53		JP Morgan Securities Indonesia	*Sell*
54		BNI Securities	*Buy*
55		JP Morgan	*Sell*
56		Maybank Kim Eng	*Buy*
57		DBS Vickers	*Buy*
58	Mei *May*	Maybank Kim Eng	*Buy*
59		CIMB Securities	*Buy*
60		Bank of America Merril Lynch	*Hold*
61		CIMB Securities	*Buy*
62		Sinarmas Sekuritas	*Buy*
63		Maybank Kim Eng	*Buy*
64		Citi Securities	*Buy*
65	Juni *June*	Nomura	*Buy*
66		Samuel Sekuritas	*Buy*
67		DBS	*Buy*
68		BCA Sekuritas	*Buy*
69		Nomura	*Buy*
70		CLSA Indonesia	*Buy*
71		Mandiri Sekuritas	*Buy*
72		Credit Suisse	*Buy*
73		BCA Sekuritas	*Buy*
74		BCA Sekuritas	*Buy*
75		Sinarmas Sekuritas	*Buy*
76		BCA Sekuritas	*Buy*
77		Morgan Stanley	*Buy*
78		UOB Kay Hian	*Buy*
79	Juli *July*	Bahana Securities	*Buy*
80		DBS Vickers	*Hold*
81		Mandiri Sekuritas	*Buy*
82		Morgan Stanley	*Buy*
83		Samuel Skuritas	*Buy*
84	Agustus *August*	Mandiri Sekuritas	*Buy*
85		BCA Sekuritas	*Buy*
86		Maybank Kim Eng	*Buy*
87		Mandiri Sekuritas	*Buy*
88		Maybank Kim Eng	*Buy*
89	September	BCA Sekuritas	*Buy*
90		Citi Securities	*Buy*
91		CLSA Indonesia	*Buy*
92		Religare	*Buy*
93		Mandiri Sekuritas	*Buy*
94		Mandiri Sekuritas	*Buy*
95		CLSA Indonesia	*Buy*
96		RHB	*Buy*
97		Samuel Sekuritas	*Buy*
98		RHB	*Buy*
99		Maybank Kim Eng	*Buy*
100		Ciptadana	*Buy*

No.	Bulan *Month*	Institusi *Institution*	Rekomendasi *Recommendation*
101	Oktober *October*	RHB	*Buy*
102		Samuel Sekuritas	*Buy*
103		BCA Sekuritas	*Buy*
104		Daewoo Indonesia	*Hold*
105	November	UOB Kay Hian	*Buy*
106		Danareksa Sekuritas	*Buy*
107		BCA Sekuritas	*Buy*
108	Desember *December*	Morgan Stanley	*Buy*
109		CIMB Securities	*Buy*
110		Mandiri Sekuritas	*Buy*
111		Maybank Kim Eng	*Buy*

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan atas risiko bisnis yang mungkin muncul, proses internal dan pengendalian strategi perusahaan. Kepala dari Unit Audit Internal dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan dibantu sejumlah auditor internal.

Unit Internal Audit telah dipimpin oleh Hamina Ali sejak Januari 2012. Beliau dibantu oleh 28 (dua puluh delapan) anggota Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit's vision is to provide value adding services to the Company on emerging business risks, internal processes and corporate control strategies. The Internal Audit Unit is selected, appointed and dismissed by the Directors after being approved by the Board of Commissioners. In performing their duties and responsibilities, the Head of Internal Audit Unit reports to the President Director and helped by a number of internal auditors.

Internal Audit Unit has been lead by Hamina Ali since January 2012. She is supported by 28 (twenty eight) members of the Internal Audit Unit.

Hamina Ali

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Hamina telah menjabat Ketua Unit Internal Audit sejak 2012. Wanita berwarganegaran Indonesia ini berusia 49 tahun dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Ekonomi Akutansi, Universitas Tarumanagara.

Pada saat ini beliau juga menjabat Ketua Unit Audit Internal di PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2012).

Pengalaman beliau sangat panjang termasuk sebagai Commercial CFO (2011) dan Business Control Director (2009 – 2011) di PT Bumi Serpong Damai Tbk. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Deputy Director Internal Audit di AFP China Ltd, Shanghai, China (2000 – 2009) dan Andersen Worldwide Manager di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) (1992 – 1999).

PROFILE OF HEAD OF AUDIT INTERNAL UNIT

Hamina has served as the Head of the Internal Audit Unit since 2012. The Indonesian female citizen is 49 years old and holds an Economics Master from the Accounting Economy at Tarumanegara University.

She is currently serving as the internal Audit Unit Chairperson at PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2012).

She has an extensive career experience including as a Commercial CFO (2011) and Business Control Director (2009-2011) at PT Bumi Serpong Damai Tbk. Furthermore, she also served as Internal Audit Deputy Director in AFP China Ltd, Shanghai, China (2000-2009) and Andersen Worldwide Manager at Prasetio Utomo & Co Public Accounting Office (Member of Arthur Andersen) (1992-1999).

TUGAS DAN TANGGUNG-JAWAB

Unit Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan Perusahaan, yang meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan;
2. Melakukan special audit atas permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta Perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Unit Internal Audit dalam menjalankan tugasnya, berwenang untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas; dan
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit is in charge of testing and evaluating the internal control implementation at the discretion of the Company, which include:

1. *Develop the annual audit work plans including budgets and resources and coordinate with the Audit Committee of the Company;*
2. *Conduct a special audit on the management demand;*
3. *Use risk analysis to develop the audit plan;*
4. *Assist the Directors in their duties and responsibility of managing the Company by examination and assessment of the efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
5. *Participate as advisors in designing a system;*
6. *Secure all Company assets that have been reported and protect them from damage and loss;*
7. *Assess the quality of the work unit performance in the Company by providing objective improvement suggestions and information on all-level management activities examined;*
8. *Implement Operational and Compliance Audit on the management activities that aim to ensure that the policies, plans and procedures of the Company and the applicable law were properly enforced;*
9. *Write and submit the audit reports to the President Director and the Board of Commissioners on the significant findings from the assessment;*
10. *To monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvements.*

The Internal Audit Unit in performing his duties, is authorized to:

1. *Access records or relevant information about employees, funds, assets and other resources related to the implementation of the tasks;*
2. *Verify and test the reliability of the information obtained, in relation to the implementation of tasks; and*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Directors and the Board of Commissioners via the Audit Committee.*

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi serta mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, tertanggal 29 April 2016, secara lengkap dapat diakses pada situs Perusahaan *www.sinarmasland.com* dan *www.bsdcity.com*.

The complete duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as set out in the Internal Audit Charter which has been ratified by the Directors and approved by the Board of Commissioners, on April 29, 2016, is accessible on the Company's websites www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2016, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah:

INTERNAL AUDIT UNIT DEVELOPMENT PROGRAM

In 2016, the Internal Audit Unit had attended the following development programs:

Direksi *Directors*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/Facilitator*
Hamina Ali	Executive Coaching 3	9 Februari *February*	BSD City, Tangerang	*Asian Leadership Center*
	Launch of Board of Risk Committee Guide & ASEAN Corporate Governance Scorecard	31 Maret *March*	Singapore	*SID*
	Updates on Singapore Financial and Regulatory Reporting Landscape	28 September	Singapore	*Moore Stephens Singapore*

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT INTERNAL AUDIT

Selama tahun 2016, Unit Audit Internal melakukan regular audit dan ad-hoc audit. Kegiatan regular audit dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko sedangkan ad-hoc audit dilakukan berdasarkan pembahasan dan permintaan dari manajemen Perusahaan.

Unit Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut.

BRIEF REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITY RESULTS

During 2016, the Internal Audit Unit conducted regular and ad-hoc audits. Regular audit activities were conducted through a risk-based approach, while ad-hoc audits were carried out by the discussion and on the request of the Company's management.

Internal Audit Unit made periodic audit reports to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee. Included in the reports are recommendations for improvement and monitoring of the implementation of the recommended improvements.

ITC Permata Hijau, Jakarta

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan mengadopsi Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pada pedoman dan kriteria yang ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework*, yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission* (COSO). Sistem Pengendalian Internal ini akan diawasi oleh Unit Audit Internal untuk memberikan jaminan memadai bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup antara lainnya di dalam lingkup internal Perusahaan sendiri yang mencakup nilai-nilai perusahaan, *code of conduct*, peraturan perusahaan, pengendalian keuangan, operasional, sumber daya manusia dan kepatuhan, selain itu juga termasuk aktifitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi. Sistem pengendalian internal berbasis risiko juga kami terapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dapat memitigasi risiko-risiko signifikan dari Perusahaan, serta untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2016, secara umum tidak ditemukan adanya kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di Perusahaan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Selain itu, dari hasil kegiatan audit tahun 2016 memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

Selain itu, manajemen juga telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal xxxxxxxxx. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2016, pengendalian internal atas laporan keuangan sudah efektif. Namun terlepas dari itu semua, Perusahan tetap akan melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company adopted the Internal Control System and established and developed based on the guidelines and criteria established by the Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). Internal Control Systems will be overseen by the Internal Audit Unit to provide adequate assurance that the Company's operation has been run in accordance with the standards and regulations.

The Internal Control Systems include, among others, the Company's values, code of conduct, corporate governance, financial control, operations, human resources and compliance. It also includes the control activities, information and communication systems. We also apply the risk-based internal control system to ensure that the internal control can mitigate the Company's significant risks and to implement the good corporate governance.

Throughout 2016, there had been no general weakness in the applied internal control system that could significantly affect the Company's financial performance. In addition, the audit results in 2016 guarantee that the internal control and risk management systems were adequate and effective to mitigate significant risks, including financial risks, operational, compliance and information technology.

In addition, the management has also been assessing the effectiveness of internal control over financial reporting on xxxxxxxxx. Based on this assessment, the management has concluded that as of December 31, 2016, the internal control over financial reporting has been effective. However, the Company will continue to make improvements on an ongoing basis on the internal processes performed by each function by referring to the findings of internal and external audit and findings by each function either independently or related functions in the Company.

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Dalam organisasi perusahaan, 'pengelolaan risiko' merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan manajemen risiko untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi Perusahaan secara efektif.

KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Terhitung sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management Framework*/ERM). Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko yang timbul dari proses, aktivitas, produk dan layanan serta mengambil langkah yang terukur.

SISTEM DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

1. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses dan sistem;
2. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
3. ERM didasarkan pada informasi risiko terbaik yang tersedia;
4. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
5. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
6. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
7. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

CORPORATE RISK MANAGEMENT

In a corporate organization, 'risk management' cannot be separated from the activities of the company. Therefore, we apply risk management to create a structured framework so as to effectively identify and address the risks faced by the Company.

RISK POLICY AND MANAGEMENT

Effective since July 1, 2013, the Company has applied the Enterprise Risk Management (ERM) frameworkto assist all levels of the organization in achieving the Company's business goals as well as to protect the interests of the stakeholders by applying a systematic approach to identify and evaluate the impacts of risks against processes, activities, products and services and then take appropriate measures.

RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INFRASTRUCTURE

Our ERM framework adopts international standards of risk management that are adjusted to fit the Company's environment and corporate culture. We apply the ERM principles as follows:

1. *ERM is an integral part of the whole process in the organization and will be attached to all activities, processes and systems;*
2. *ERM is an integral part of the decision making process;*
3. *ERM is based on the best risk information available;*
4. *ERM is a dynamic, iterative, and responsive process to changes and adjustable;*
5. *ERM is adjusted to and supports strategic and business goals;*
6. *ERM is a process moved by the involvement of human resources and creates responsibility on the whole from all parties;*
7. *ERM is a process that is constantly evolving and requires continuous development.*

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

1. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
2. Mengembangkan dan menginspirasi budaya risiko Perusahaan;
3. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
4. Mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko;
5. Mendorong informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
6. Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

The implementation of ERM framework is specifically aimed to:

1. *Facilitate the identification of business risks and potential impacts, both positive and negative, in achieving the Company's business targets;*
2. *Develop and inspire the Company's risk culture;*
3. *Encourage risk taking that is in conformity with the Company's business profile;*
4. *Support risk-based decision making;*
5. *Induce timely and accurate information related to the Company's risks;*
6. *Enhance the Company's readiness in facing potential risks.*

UNIT MANAJEMEN RISIKO

Saat ini fungsi manajemen risiko dijalankan oleh Unit Manajemen Risiko yang independen dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi ini bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan ERM pada seluruh lini bisnis. Unit ini dipimpin oleh M. Reza Abdulmajid.

RISK MANAGEMENT UNIT

Currently, the risk management functions are undertaken by a Risk Management Unit that is independent and directly reports to the President Director. This unit operates based on sustainable program to ensure effective application of the ERM in all business lines. This unit is led by M. Reza Abdulmajid.

M. Reza Abdulmajid
Ketua Unit Manajemen Risiko
Head of Risk Management Unit

PROFIL KEPALA UNIT MANAJEMEN RISIKO

Beliau telah menjabat Ketua Unit Manajemen Risiko sejak 2013. Pria berwarga negara Indonesia ini telah menamatkan pendidikannya sebagai Sarjana Teknik Mesin jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1998) dan Master of Commerce, Macquarie University

PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT UNIT

Reza has served as the Head of Risk Management Unit since 2013. The Indonesian male citizen received his Bachelor of Mechanical Engineering from the Faculty of Industrial Engineering at Universitas Indonesia (1998) and Master of Commerce from Macquarie University,

Sydney, Australia (2001). Beliau juga adalah penyandang sertifikat Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP) sejak tahun 2008.

Saat ini beliau juga menjabat Ketua Unit Manajemen Risiko untuk PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2013) dan PT Puradelta Lestari Tbk. (sejak 2013).

Sebelumnya, beliau membangun karir sebagai Direktur di KPMG, Siddharga Consulting, Risk Advisory Services (2005 – 2013) dan Associate Manager di Ernst & Young, Risk Advisory Services (2002 – 2005).

Untuk memperkuat pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan telah memiliki sejumlah karyawan yang memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko, yaitu:

1. *Risk Manager*
2. *Certified Risk Management Profession;*
3. *Enterprise Risk Management Certified Profession;*
4. *Certified International Project Management Profession;*
5. *Risk Analyst;*
6. *Certified Risk Management Officer.*

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Manajemen Risiko didukung oleh *Risk Champion* yang ditunjuk pada setiap unit kerja. *Risk Champion* bertindak sebagai perpanjangan tangan dari Unit Manajemen Risiko dan bertugas untuk mendukung program-program ERM pada unit kerja masing-masing.

PEMETAAN RISIKO DAN MITIGASI

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Risiko Keuangan, adalah beberapa jenis risiko yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko likuiditas.
   Langkah yang diambil Perusahaan untuk memitigasi risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:
   a. Risiko suku bunga, yaitu dengan mengkaji eksposur instrumen keuangan Perusahaan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitivitas;
   b. Risiko mata uang asing, yaitu dengan melakukan lindung nilai alami beserta penyesuaian pendapatan dan pengeluaran dalam satu mata uang;
   c. Risiko harga, yaitu dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;
   d. Risiko likuiditas, yaitu dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi manajemen untuk membiayai kegiatan operasional.

2. Risiko Hukum/Kepatuhan, yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum, undang-undang, kepatuhan terhadap regulator dan peraturan pemerintah daerah dan/atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

   Sebagai langkah mitigasinya, Perusahaan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan pemantauan terhadap perubahan-perubahan perundangan-undangan maupun kepatuhan.

3. Risiko Strategis, yaitu risiko yang muncul akibat ketidak-akuratan perencanaan atau penerapan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam jangka panjang.

   Risiko ini dimitigasi dengan memberikan informasi mengenai pasar dan pesaing untuk unit kerja terkait agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan rencana kerja masing-masing. Misalnya, risiko Perusahaan tidak mampu mencapai target bisnis karena kegagalan dalam menjawab persaingan usaha secara tepat, perubahan asumsi strategis, serta kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan.

4. Risiko Operasional, yaitu risiko yang timbul akibat kelemahan atau ketidak-cukupan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari.

Sydney, Australia. (2001). He is also a certified Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professionals (GARP) since 2008.

Currently he is also serving as the Head of Risk Management Unit in PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2013) and PT Puradelta Lestari Tbk. (since 2013).

He formerly built his career as a Risk Advisory Services Director at KPMG, Siddharta Consulting (2005-2013) and Risk Advisory Services Associate Manager at Ernst & Young (2002-2005).

To strengthen the implementation of risk management, the Company has had a number of employees who have the relevant certification risk management, namely:

1. *Risk Manager*
2. *Certified Risk Management Profession;*
3. *Enterprise Risk Management Certified Profession;*
4. *Certified International Project Management Profession;*
5. *Risk Analyst;*
6. *Certified Risk Management Officer.*

In the performance of its duties, the Risk Management Unit is assisted by the Risk Champions who are appointed in each working unit. The Risk Champions act as the arms of the Risk Management Unit to support ERM programs in their respective working units.

RISK MAPPING AND MITIGATION

We have classified risks into 4 (four) category:

1. *Financial Risks, i.e. some types of financial risks to be managed in line with the Company's exposure covering the interest rate risk, the foreign exchange risk, the price risk and the liquidity risk.*
   The measures taken by the Company to address these risks are as follows:
   a. Interest rate risk, by reviewing the Company's exposure to the financial instruments that are sensitive to interest rate and making a sensitivity analysis;
   b. Foreign exchange risk, by doing natural hedging with the adjustment of revenues and expenses in one currency;
   c. Price risk, by monitoring the market and ensuring that the risk exposure to the investment volatility is maintained at minimum condition;
   d. Liquidity risk, by maintaining the level of Cash and Cash Equivalents along with adequate funding facilities for the Management to finance its operations.

2. *Legal/Compliance Risks, i.e. the risks that arise from the ammendment of the law, current laws, compliance with the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may affect the Company.*

   The Company manages these risks by commencing the communication and relations with the relevant authorities, including the property association and monitoring of any amendments of the laws and regulations as well as the compliance therewith.

3. *Strategic Risks, i.e. the risks that arise from inaccurate planning or business strategy implementation or changes in external business environment, which may affect the Company in the long term.*

   These will be mitigated by providing information on the market and the competitors to the relevant working units to take the necessary measures in line with the irrespective work plans. For instance, the risk of the Company being unable to achieve business targets due to failure in responding to business competition appropriatly, changes in strategic assumptions, and unfavorable market and economic conditions.

4. *Operational Risks, i.e. the risks that arise due to weak and inadequate internal process, human resources, technological system, or unfavorable external events that impact the daily operations.*

Perusahaan memitigasi risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja yang tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan ditinjau setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan diawasi secara berkala.

The Company mitigates the operational risks by identifying, evaluating and mitigating the main risks in each working unit as set out in their risk profiles. The level of risks and the adequacy of the control will be evaluated every year and the measures of improvement will be monitored periodically.

SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG terpadu dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Informasi terkait manajemen risiko telah disebar-luaskan dan diinformasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan, baik melalui sosialisasi maupun penyebaran informasi melalui situs internal Perusahaan. Penerapan manajemen risiko tidak mudah dan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi dan akurasi dalam mengenali risiko industri dan organisasi serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Berkat kesungguhan, konsistensi dan kesabaran manajemen, manajemen risiko saat ini telah memberikan warna baru dan berdampak positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

SOCIALIZATION ON RISK MANAGEMENT

The application of an integrated GCG with the compliance management, risk management and internal control. The risk management information has been widely distributed and informed to all the Company's employees, via communication or information distribution through the Company's internal site. The application of risk management is not easy. It is time consuming to attain the competency and accuracy in identifying industrial and organizational risks and be able to make the risk culture a part of the employees' culture. Thanks to the earnestness, consistency and patience of the Management. However, the risk management has currently shown a new color and positive contribution in the planning, decision making and strengthening processes of GCG application within the Company.

PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2016, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Manajemen Risiko adalah:

RISK MANAGEMENT UNIT DEVELOPMENT PROGRAM

In 2016, the Risk Management Unit had attended the following development programs:

Direksi *Directors*	Topik *Subject*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Pelaksana *Provider/Facilitator*
M. Reza Abdulmajid	SID Listed Company Directors Programme - Risk management Essentials	13 Oktober *October*	Singapore	*SID*

Foresta Business Loft 2, BSD City

Ruko La Monte, Grand Wisata

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 19 Mei 2016, para pemegang saham memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan kajian yang mendalam dan independen, Direksi menetapkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016.

Berdasarkan surat KAP No.276/IX/2016/GA/MSSL tanggal 7 September 2016 tentang pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk. dan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, biaya audit yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp510 juta. Selain jasa audit atas Laporan Keuangan, tidak ada jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik termaksud.

KAP Mirawati Sensi Idris telah melakukan 1 (satu) kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Akuntan Publik yang ditunjuk telah melakukan 1 (satu) kali audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sejak tahun 2016.

PUBLIC ACCOUNTANT

In accordance with the Decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 6, 2015, the shareholders authorized the Directors to appoint a registered Public Accountant with the Financial Services Authority.

Based on in-depth and independent assessment, the Directors established the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idristo audit the financial statements of the Company for the financial year 2016.

Based on letter KAP No.276/IX/2016/GA/MSSL dated September 7, 2016, in terms of service jobs Audit of Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk. and its Subsidiaries financial year 2016, the cost of the audit paid by the Company amounted to IDR510 million. Besides the audit services on the Financial Reports, there were no other service rendered by the public accountant firm.

The firm KAP Mirawati Sensi Idris has once audited the annual financial statements of the Company for the year ended 31 December 2016. Public Accountant has audited 1 (one) time the annual financial statements of the Company since the year 2016.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kami menjunjung tinggi nilai dan standar agar usaha Perusahaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami menerapkan prosedur dalam melaporkan suatu pelanggaran atau kejanggalan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan atau hal-hal lain yang melibatkan kecurangan, korupsi dan kelakuan buruk tanpa rasa takut akan adanya suatu pembalasan (*Whistleblower System*/ WBS).

Kami akan mempelajari, mengklasifikasi, dan menindak-lanjuti setiap laporan yang masuk melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang kami peroleh. Keputusan terbukti tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan atas akibat tindakan, derajat kesengajaan, serta motif tindakan.

Kami telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha perusahaan secara rahasia, anonim serta mandiri.

LANDASAN PENYUSUNAN WBS

1. Kami berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lingkungan Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

We are committed to upholding values and standards to enable sustained undertaking the Company. We apply a procedure in reporting violations or irregularities related to financial reporting or other matters that involves fraud, corruption and misconduct without any fear of retaliation (Whistleblower System/WBS).

We will examine, classify and follow up every report through indepth investigation based on the facts that we have acquired. The decision on whether or not the report is true will be made and taken under consideration for the consequences of the action, the degree of intent and motive.

We have applied WBS effectively since March 5, 2013. We give opportunity to all employees of the Company, without exception, to convey their concern of potential irregularities in the business scope of the Company confidentially, anonymously and independently.

GROUNDS FOR FORMULATION OF THE WBS

1. *We are committed to uphold GCG principles in the entire Company, particularly those related to integrity and transparency.*

2. Kami berkomitmen menyediakan sarana untuk penegakan prinsip-prinsip GCG untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. Kami menerapkan WBS sebagai salah satu sarana untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

2. *We are committed to providing media to uphold the GCG principles to create clean and responsible working atmosphere.*
3. *We implement the WBS as one of the media for preventing and detecting potential violations within the Company.*

MAKSUD DAN TUJUAN WBS

Penyusunan WBS dimaksudkan sebagai pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran dari pemangku kepentingan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuan penyusunan WBS ini adalah untuk mengungkap berbagai pelanggaran dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE WBS

The WBS serves as a guide in dealing with the reports of violations from stakeholders to ensure effective implementation of the resolution mechanism within a reasonable time. The objective of WBS is to disclose various violations in the Company that are not in conformity with the applicable ethics standards.

SOSIALISASI WBS

Secara internal, kami melakukan sosialisasi WBS melalui berbagai media, seperti intranet dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja.

SOCIALIZATION OF WBS

Internally, the WBS is disseminated through various media, such as intranet and e-mail, directly to each employee in every working unit.

MEKANISME DAN SARANA WBS

Pelaporan atas keluhan atau kejanggalan ditujukan kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepala Divisi Selanjutnya, akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan diambil tindakan yang tepat guna menyelesaikan pelaporan. Pelaksanaan dan pengawasan tindak lanjut akan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

MECHANISM AND MEANS OF THE WBS

A report on a complaint or an irregularity should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head. Subsequently, further investigations shall be conducted and proper actions shall be taken to settle the concern. Application and follow-up monitoring will be carried out by the Internal Audit Unit.

Mekanisme WBS diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "*Whistleblower*" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Divisi Audit Internal atau Kepala Divisi Human Capital Perusahaan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Presiden Direktur dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Presiden Direktur akan memilih seseorang (disebut "*Authorized Person*") yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. *Authorized Person* akan memberitahukan kepada Presiden Direktur atas semua laporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk tindakan yang tepat dari tiap keluhan. Sesuai dengan hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, *t* akan merekomendasikan tindakan disiplin atau perbaikan kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur akan menentukan tindakan yang layak dan akan dibawa kepada Dewan Komisaris untuk diotorisasi atau dilaksanakan.

The WBS mechanism is set forth as follows:

1. *The Whistleblower may convey the irregularity or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for easy identification. The letter should be addressed to the Head of Internal Audit or the Human Capital Division Head of the Company in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.*
2. *The recipient of the letter shall will notify the Whistleblower and acknowledge receipt within 7 (seven) business days.*
3. *The recipient of the letter will report to the President Director within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.*
4. *The President Director will designate a person (called the "Authorized Person") who is independent from financial reporting function, to consistently assist in dealing with the reports in accordance with the determined procedure.*
5. *The Authorized Person will notify the President Director on all reports received along with the initial assessment thereof for proper action. In conformity with the investigation results and evaluation of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director the recommended disciplinary or remedial corrective action, if any. The action so determined by the President Director to be appropriate shall then be brought to the Board of Commissioners for authorization and implementation.*

Prinsip WBS adalah bahwa kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

WBS principle is that we provide independent, free, and confidential reporting channel to the whistleblower in order to ensure the safety of the process. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to inform of irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

PERLINDUNGAN DAN APRESIASI TERHADAP PELAPOR

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman, atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya.

PROTECTION AND APPRECIATION TO WHISTLEBLOWERS

In case the Whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the Whistleblower may make another report through the established procedure. We provide protection to the Whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

IMPLEMENTASI WBS

Sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF WBS

In 2016, there were no reported violations within the Company.

KODE ETIK

Moral dan etika merupakan landasan penerapan GCG di perusahaan. Seiring berjalannya waktu, kami belajar bahwa implementasi GCG tidak dapat dipisahkan dari menjalankan bisnis yang beretika dan membentuk kesadaran hukum. Karyawan Perusahaan, sebagai warga negara yang baik, harus memiliki kepekaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, agar kami terus maju dan dicintai pelanggan.

Kami menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan yang dapat dilihat pada portal internal kami. Setiap perubahan dan pengesampingan terhadap kode etik akan kami informasikan melalui portal tersebut.

Kode Etik sebagai penguatan budaya Perusahaan, meliputi:

1. Perusahaan berusaha menjadi perusahaan yang jujur dan menjadi panutan dengan cara menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat kepada hukum dan menghormati semua pemangku kepentingan.
2. Perusahaan wajib menjalankan atau mengelola bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan pelanggaran etika adalah tindakan yang dilarang, meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perusahaan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait dengan tindakan ilegal, perilaku tidak etis atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode etik karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan harus selalu:

1. Menjunjung tinggi kejujuran dan kewajaran dalam bertindak dan menjalankan tugas.
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.

CODE OF ETHICS

Morals and ethics are the foundation of GCG in the Company overtime, we learn from GCG that its implementation cannot be separated from running an ethical business and establishing legal awareness. The employees, as good citizens, should have a sense of social sensitivity and responsibility in order to keep moving forward and be loved by customers.

We follow a code of ethics that is applicable to all levels of the organization, i.e. Board of Commissioners, Directors and other key officers as well as all employees, which can be seen in our internal portal. Changes to and annulment of any items from the code of ethics will be informed through the portal.

The code of ethics is determined as the reinforcement for the corporate culture, covering the following:

1. *The Company strives to be an honest company and become a role model by running a healthy, strong and fair business, driven by commendable values, in compliance with the law and by respecting all stakeholders.*
2. *The Company is required to run or manage the business by observing the principles of business ethics and the applicable laws and regulations.*
3. *The Company implements good corporate governance principles and cares for the people, culture and environment.*
4. *Any action that violates the law and breaches the code of ethics are prohibited even for business reasons or on pressure of any parties.*
5. *The Company protects every whistleblower who gives information relating to an illegal act, unethical conduct or other measures that breach the principles of good corporate governance.*

In terms of employees, the code of ethics states that every employee shall always:

1. *Uphold honesty and fairness in taking actions and performing duties.*
2. *Prioritize the interests of the Company over those of individuals, groups or classes.*
3. Menghormati hak individual dan keragaman sebagai sumber kekuatan Perusahaan.
4. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan.
5. Menjaga keamanan aset dan melindungi kerahasiaan informasi Perusahaan.
6. Memberikan kualitas produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.
7. Senantiasa mengejar laba dan pertumbuhan usaha dengan tetap mematuhi ketentuan hukum dan etika bisnis.
8. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dijalankan.
9. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan.
10. Peduli kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

3. *Respect individual rights and diversity as the Company's source of strength.*
4. *Uphold the corporate culture.*
5. *Safeguard the Company's assets and protect the Company's confidential information.*
6. *Provide the best quality of products and services to customers.*
7. *Pursue profits and business growth in compliance with the legal provisions and business ethics.*
8. *Be responsible with their decisions and actions.*
9. *Maintain and improve the Company's reputation.*
10. *Care for the people and the environment*

PENERAPAN KODE ETIK DAN PENGUATAN ANTI GRATIFIKASI

Kami melaksanakan Kode Etik secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perusahaan. Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 secara khusus menetapkan etika perilaku bisnis dan moral yang harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja Perusahaan, mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga dan seluruh mitra kerja.

Perusahaan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari korupsi serta memperhatikan kebijakan tentang transaksi atau gratifikasi yang tidak dibenarkan menurut Undang-Undang No.8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta perundang-undangan lain yang berlaku.

IMPLEMENTASI KODE ETIK

Sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan masuk terkait pelaporan pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS AND ANTI-GRATUITY REINFORCEMENT

We consistently employ the Code of ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of ethics No. HC-00.01 specifies the business conduct ethics and moral ethics and is followed by the entire manpower of the Company from the shareholders, Board of Commissioners and Directors to the employees. This is also applicable to Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all working partners.

The Company is committed to creating a healthy business climate free from corruption with due observance of the policies on unjustifiable transactions or gratuities pursuant to the Law No.
8 of 2010 on the Prevention and eradication of Crime of Money Laundering and other applicable laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF WBS

In 2016, there were no reported violations towards The Code of Etics within the Company.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/BSD/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.
Nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

CORPORATE VALUES

Corporate values are stipulated by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/ DIR/ BSD/ XII/2015 dated December 7, 2015.

The values held by the Company are as follows:

Sikap Positif / *Positive Attitude*

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment.

Integritas / *Integrity*

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.

Komitmen / *Commitment*

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.

Perbaikan Berkelanjutan /
Continuous improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.
To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.

Inovasi / *Innovation*

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.
To come up with new ideas to increase productivity and company growth

Setia / *Loyalty*

Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.
To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the big company's family.

BUDAYA PERUSAHAAN

Seluruh aktivitas Perusahaan didasarkan pada prinsip kejujuran dan kesetaraan. Sementara budaya kerja yang ada selalu mengedepankan sikap profesional melalui integritas, kesetaraan, determinasi, sinergi dan tanggung jawab.

Integritas dibangun melalui perbuatan, sementara kepercayaan diperoleh dengan selalu memegang erat janji serta komitmen. Pada ruang lingkup internal, dibudayakan dialog partisipatif yang saling menghormati dan menjunjung kesetaraan antar individu. Mereka yang terlibat juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui beragam pendidikan dan pelatihan. Kami meyakini, perusahaan serta individu di dalamnya akan terus berkembang melalui komitmen sepenuh hati dari karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

Keberlanjutan usaha dilakukan melalui kerjasama, komunikasi dan rasa saling memiliki para karyawan sebagai bagian dari sebuah keluarga besar: Sinar Mas, tanpa melupakan peran masyarakat.

CORPORATE CULTURE

IWe pride ourself on honesty and fair play in all of our activities. A corporate culture is fostered which encourages people to develop, advance professionally and personally within the organization.

The essence of integrity is in actions, and not in words. It is vital to earn the trust of others in doing business that fulfills promises. A participative and dialogue process helps in developing a mutually appreciative and friendly working environment which is further supported by the development of people through training. Wholehearted efforts from all employees to excel in all fields and maintain discipline in terms of time will help in growth of the employees and the company.

Frequent communication and opportunities for growth also come with responsibilities and a sense of ownership for all employees, to be part of a large family – Sinar Mas, while still remembering the communities' roles.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh karyawan maupun oleh manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Currently the Company has no plan for employee or management stock ownership.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2016, yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara drastis. Dari permasalahan hukum yang terjadi tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang berfungsi menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY

We did not face any significant legal cases by December 31, 2016, that involved the Board of Commissioners or Directors.

We believe that the liabilities that may arise on lawsuits or claims from third parties, if any, will not drastically affect our future financial position and results of operations. Of the legal issues faced by the Company, there is no administrative sanction forced to the Company.

The Company has a Legal Division that safeguards the interests of the Company and ensures that our activities are in accordance with the applicable laws and regulations.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang 2016, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, Catatan No.56 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 24 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Perkara di tingkat kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia telah diputus pada tanggal 27 Agustus 2014 dan sebagian dimenangkan oleh pihak ketiga. Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 3 Oktober 2016.

b. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m^2 di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 7 Oktober 2015. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 25 November 2016.

c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Tangerang, mengenai tanah seluas 455.405 m^2 di Desa Lengkong Kulon. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Tangerang.

MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY

Throughout 2016, the legal matters and contingencies faced by the Company, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2016 and 2015, Note No.56 on Legal Matters and Contigencies, as follows:

a. *The Company is a party to a lawsuit filed by third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 24, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. The case has been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia on August 27, 2014 and partially the case won by the third party. Based on the aforementioned decision, the Company appealed for re-evaluated on October 3, 2016.*

b. *The Company is involved in a lawsuit filed by a third party on the Company's land measuring 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9, 2013. The case has been decided in favor of the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been decided in favor of the Company on October 7, 2015. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and won by the Company on November 25, 2016.*

c. *The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang related to land certificate for a total area of 455,405 square meters located in Desa Lengkong Kulon dated November 2, 2016. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in District Court of Tangerang.*

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Sepanjang 2016, perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang dihadapi Entitas Anak sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, Catatan No.56 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat, adalah sebagai berikut:

a. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), Entitas Anak, menghadapi 6 (enam) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, 6 (enam) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, 3 (tiga) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh DUTI dan 3 (tiga) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE SUBSIDIARIES

Throughout 2016, the legal matters and contingencies faced by the Subsidiaries, as mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31, 2016 and 2015, Note No.56 on Legal Matters and Contigencies, as follows:

a. *DUTI is a party to 6 (six) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. 6 (six) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, 3 (three) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled on October 10, 2013, May 28, 2015, and September 1, 2016 and have been decided in favor of DUTI and 3 (three) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.*

b. DUTI menghadapi 8 (delapan) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari 8 (delapan) perkara banding yang telah putus, 7 (tujuh) perkara naik ke tingkat kasasi dan 1 (satu) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus 7 (tujuh) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh DUTI.

b. DUTI is a party in 8 (eight) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those 8 (eight) cases were settled, 7 (seven) cases enters appeal process and 1 (one) case already had permanent legal force, because a third party did not file an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, 7 (seven) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 have been decided in favor of DUTI.

c. PT Phinisi Multi Properti, Entitas Anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 29 September 2014, 21 Januari 2015 dan 25 Februari 2016 di Pengadilan Tinggi Sulawesi Selatan mengenai tanah yang dimiliki PMP seluas 50.200 m^2. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

c. PT Phinisi Multi Properti,a subdsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court South Sulawesi dated September 29, 2014, January 21, 2015 and February 25, 2016 related to land certificates of PMP for total area of 50,200 square meters. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of evaluating to a higher Court.

Selain kasus tersebut diatas, Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

As of December 31, 2016, the Company is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company's future financial position and operating results.

AKSES INFORMASI

Kami mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan (*disclosure)* sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong prinsip transparansi.

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, kami secara berkala menyebar-luaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan untuk memenuhi amanat dan ketentuan dari otoritas lembaga keuangan. Kami juga menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

Kami juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama kami. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, kami telah melakukan hal-hal berikut ini:

ACCESS TO INFORMATION

We always implement the concept of transparency to all stakeholders and the general public in the form of information access through various national media and disclosure activities in accordance with the regulations of the Capital Market authority. This is part of the Company's policy to uphold and promote the principle of transparency.

As a form of transparency to the public, we periodically disseminate material information about the activities and performance of the Company to meet the mandate and provisions of the financial institution authority. We also publish press releases, the performance and results of operations of the Company quarterly in national mass media and hold press conferences.

We also publish the Annual Report and distributed to shareholders and other stakeholders. Submission of periodical reports and publication of material information and the timeliness and accuracy of the financial statements and various other information disclosures have been our primary concern. In line with the disclosure obligations set by the regulator, we have done the following:

PERKEMBANGAN KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure Development

Bentuk Keterbukaan *Disclosure*	2016	2015	2014
Publikasi Pengumuman *Publication of Announcement*	35	20	16
Publikasi Laporan Keuangan Kuartal *Publication of Quarterly Financial Statements*	3	3	3
Publikasi Laporan Keuangan Tahunan *Publication of Yearly Financial Statements*	1	1	1
Laporan Tahunan *Annual Report*	1	1	1
Paparan Kinerja Perusahaan *Company's Performance Overview*	1	1	1
Siaran Pers *Press Release*	11	11	11
Paparan Publik *Public Expose*	2	1	1
Kunjungan Media *Media Visit*	-	1	1
Media Gathering	1	1	1

Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan *www.sinarmasland.com dan www.bsdcity.com.*

All information about the Company can be accessed through the Company's websitewww.sinarmasland.com and www.bsdcity.com.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") terkait penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan ("PTKP"), berikut pengungkapan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi pada PTKP tersebut, yakni:

1. Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan telah melaksanakan RUPS oleh Direksi, yang mana syarat terselenggaranya RUPS melalui mekanisme pemberitahuan, pengumuman, panggilan dan laporan hasil RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan terkait RUPS bagi Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pelaksanaan atas rekomendasi Prinsip 1 ini antara lain:

1.1. Saat ini, Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi atas pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pimpinan RUPS.

1.2. Pada pelaksanaan RUPS tahun 2016, kehadiran anggota Direksi sebesar 87,5% dan Dewan Komisaris sebesar 80%.

1.3. Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi untuk menyediakan akses dalam situs Perusahaan mengenai ringkasan risalah RUPS paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

2. Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor.

Sebagai perusahaan publik, kami memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan informasi yang terkait dengan Perusahaan maupun Entitas Anak dan mengembangkan hubungan yang baik dengan

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY

In reference to the Financial Services Authority Regulations (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ POJK) on the implementation of the Corporate Governance Guideline, the following are disclosure of information regarding the implementation of said CGC recommendations:

1. Principle 1

Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention

The Company has held a General Meeting of Shareholders by the Directors, in which requirements to hold one through mechanisms of notification, announcement, invitation and reporting of the results, were met as required by the stipulations in relations to GMS in a public company, as regulated in the OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 regarding the planning and organizing of General Shareholders Meeting for Public Company and Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The implementation of the Principle 1 recommendations are:

1.1 Currently, the Company implemented a recommendation to organize an open voting by raising hands according to instructions from Chairperson of GMS.

1.2 There were about 87.5% of member of the Directors and 80% members of the Board of Commissioners attended the 2016 GMS.

1.3 The Company implemented the recommendation to provide access in the Company's site regarding a summary of GMS' minutes of meeting for at least 1 (one) year.

2. Principle 2

Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors.

As a public company, we are responsible in providing related information with regards to the Company and its subsidiaries, as well as developing a good relationship with all stakeholders, including share investors, especially

para pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi ataupun ritel. Pelaksanaan atas rekomendasi Prinsip 2 ini antara lain:
Kebijakan Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor yakni melalui:

a. Komunikasi tidak langsung melalui berita rilis (*news release*), keterbukaan informasi, siaran pers secara berkala dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor dengan cara:
   - Mengakses berita rilis *(news release)* dengan berlangganan *(subscribe)* ke alamat email Christy.Grassela@sinarmasland.com.
   - Mengakses keterbukaan informasi dan siaran pers melalui situs IDX www.idx.co.id dan situs Perusahaan *www.sinarmasland.com* dan *www.bsdcity.com*.

b. Komunikasi langsung melalui *Analyst Meeting, conference call*, forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negeri, paparan publik, *road show*.
   - I*nvestor Relations* Perusahaan akan mengirimkan undangan bagi para broker dalam maupun luar negeri untuk sesi *Analyst Meeting;*
   - Para pemegang saham atau investor dapat menghubungi *Investor Relations* kami untuk mengadakan sesi *conference call.*
   - Perusahaan akan mengkonfirmasi sesi pertemuan dengan para investor di forum investor yang diadakan oleh broker dalam maupun luar negeri.
   - Sesi paparan publik dapat diketahui melalui keterbukaan informasi Perusahaan;
   - Dalam rangka *corporate action*, Perusahaan akan melakukan *roadshow* yang akan dipimpin oleh broker yang ditunjuk oleh Perusahaan.

our shareholders, efect analysis, investment managers, institutional and/or retail brokers. Implementation of these Principle 2 recommendations, including:

The Company policies in communicating with shareholders and investors are via:

a. Indirect Communication via news release, disclosure of information, regular press release can be obtained by shareholders or investors by:
   - *Accessing news release by subscribing to Christy.Grassela@sinarmasland.com.*
   - *Accessing disclosure of information and press release via IDX site, www.idx.co.id and the Company's website www.sinarmasland.com and www.bsdcity.com*

b. Direct Comunication via Analyst Meetings, conference calls, domestic and global investor meeting forum, public exposure, roadshow.
   - *The Company's Investor Relations will distribute invitations to local and international brokers in Analyst Meeting sessions;*
   - *Shareholders or investors can contact our Investor Relations for a conference call session;*
   - *The Company will confirm meeting sessions with investors at the investor forums organized by local and/or international brokers;*
   - *Information regarding Public Exposure sessions may be obtained through the Company's disclosure of information; As a corporate action, the Company will organize roadshow led by a broker that has been appointed by the Company.*

3. Prinsip 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

3. Principle 3
Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners.

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan atas rekomendasi Prinsip 3 ini antara lain:

3.1. Dengan mempertimbangkan
   i) karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di Perusahaan,
   ii) ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan
   iii) Piagam Dewan Komisaris, Perusahaan menilai jumlah Dewan Komisaris yang saat ini sebanyak 5 (lima) orang, dalam pelaksanaan tugasnya telah berjalan efektif.

3.2. Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan, 3 (tiga) di antara anggota Dewan Komisaris telah berpengalaman dalam bidang industri *real estate* selama lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun, sedang 2 (dua) anggota Komisaris Independen merupakan akademisi di bidang Ekonomi serta berpengalaman pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

As written in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and counselling the directors. Implementation of these Principle 3 recommendations are:

3.1 In consideration of
   i) the characteristics, capacity and size, also different goal achievement and business fulfillment in the Company,
   ii) OJK Regulations No.33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of a Public Company and
   iii) the Board of Commissioners Charter, the Company concludes the current number of members, 5 (five) people, have worked effectively.

3.2 The composition of the members of the Board of Directors is in consideration of the Company's needs, 3 (three) of the members are experienced in the real estate industry for more than 25 years, and 2 (two) members of the Independent Commisioners are academics in Economics and are experienced in supervising the management policy and counselling the Directors.

4. Prinsip 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, saat ini, telah dibentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana yang diwajibkan dalam POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan atas rekomendasi Prinsip 4 ini, yakni:

4. Principle 4
Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners.
To support the effectiveness in implementing the duties of the Board of Directors, an Audit Committee and Nomination and Remuneration Commitee have been formed, as required in the OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 about the Establishment of and Working Guidelines for the Audit Committee and OJK Regulation No.34/POJK.04/2015 about the Nomination and Remuneration Committee for a Public Company. Implementation of these Principle 4 recommendations are:

4.1. Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian dengan menggunakan *Performance Management System*, yang mana *Personal Performance Objective* dilakukan mengacu pada 4 (empat) unsur yakni *Financial, Process, Customer* dan *People*.

4.2 Dalam pelaksanaan Prinsip 4, saat ini, Komite Nominasi dan Remunerasi sedang menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

4.1 The Board of Commissioners has assessment policy by using the Performance Management System, in which the Personal Performance Objective is conducted in reference to 4 (four) elements, which are Financial, Process, Customer and People.

4.2 In implementing Principle 4, currently, the Nomination and Remuneration Committee is formulating a succession policy in a nomination process of a Director member.

5. Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi bertugas melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Pelaksanaan atas rekomendasi Prinsip 5 ini antara lain:

5.1. Dengan mempertimbangkan
- i) karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di Perusahaan,
- ii) ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan
- iii) Piagam Direksi, Perusahaan menilai jumlah anggota Direksi yang saat ini sebanyak 8 (delapan) orang, dalam pelaksanaan tugasnya serta pengambilan keputusan telah berjalan efektif.

5.2. Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan diversifikasi bisnis Perusahaan, 5 (lima) di antara anggota Direksi telah berpengalaman dalam bidang industri real estate, 1 (satu) anggota Direksi telah berpengalaman dan 1 (satu) anggota yang telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Independen. Semua anggota Direksi ini telah berpengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun dalam bidangnya masing-masing.

5.3. Perusahaan telah memiliki 1 (satu) anggota Direksi yang membawahi bidang serta memiliki keahlian dan/atau pengetahuan lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Setiap penyampaian Laporan Keuangan telah ditanda-tangani oleh Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan. Profil lengkap anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan terdapat di halaman 84 Laporan Tahunan ini.

5. Principle 5

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

As written in the Directors Charter, the Directors is responsible for managing the Company for the sake of the Company and is in accordance with the purposes and objectives of the Company. Implementation of these Principle 5 recommendations are:

5.1 In consideration of
- *i) the characteristics, capacity and size, also different goal achievement and business fulfillment in the Company,*
- *ii) OJK Regulations No.33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of a Public Company and*
- *iii) the Board of Commissioners Charter, the Company concludes that the current number of members, 8 (eight) people, have worked effectively in carrying out their duties and making decisions.*

5.2 The composition of the members of the Board of Directors is in consideration of the Company's business diversification needs, 5 (five) of the members are experienced in the real estate industry, 1 (one) Director is experienced and 1 (one) has met the requirements to be the Independent Director. All members of the Board of Directors have more than 25 (twenty five) years of experience in their fields.

5.3 The Company has 1 (one) Director who supervises and has the skills and/or experience of more than 25 (twenty five) years in accounting and finance. Every submission of Financial Report has been signed by the President Director and the Director in supervision of accounting and finance. The complete profile of the Director for Accounting and Finance is on page 84 of this Annual Report.

6. Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi.

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas Direksi, pengurusan di antara anggota Direksi telah dilakukan demi kepengurusan Perusahaan yang efektif dan efisien yang mencakup sumber daya, pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan berkelanjutan (*sustainability*), komunikasi dengan para pemangku kepentingan termasuk melalui Sekretaris Perusahaan, penyusunan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Pelaksanaan atas rekomendasi Prinsip 6 ini yaitu, Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian dengan menggunakan *Performance Management System*, yang mana *Personal Performance Objective* dilakukan mengacu pada 4 (empat) unsur yakni *Financial, Process, Customer* dan *People*.

6. Principle 6

Improving the Quality of Job and Responsibility Performace of the Directors.

To support an effective implementation of the Directors' duties, the management among the Directors is conducted efficiently and effectively, inclusive of human resources, internal control management, risk management, sustainability, communication with stakeholders including via Corporate Secretary, preparation of an accountability and implementation of the Corporate Governance report. Implementation of these Principle 6 recommendation which is, *the Directors has assessment policy by using the Performance Management System, in which the Personal Performance Objective is conducted in reference to 4 (four) elements, which are Financial, Process, Customer and People.*

7. Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Pelaksanaan rekomendasi Prinsip 7 (tujuh) dalam rangka menciptakan kesinambungan usaha Perusahaan, antara lain:

7.1. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan No.HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013. Setiap karyawan diwajibkan untuk menghindari pengungkapan informasi Perusahaan yang bersifat rahasia. Hanya karyawan tertentu yang diberikan akses atas informasi penting dan rahasia dengan tingkat yang berbeda, sesuai dengan fungsi dan

7. Principle 7

Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders.

Implementation of these Principle 7 (seven) recommendations to create business sustainability for the Company are:

7.1 The Company has a policy to prevent insider trading, as reflected in the Company's Code of Conduct No.HC-00.01 dated 28 March 2013. Every employee is obliged to avoid disclosing classified Company information. Only certain employees are given access to important and classified information, on different levels depending on their functions and responsibilities. Therefore, these employees are also prohibited from any unfair use with any third

tanggung jawabnya. Karyawan tertentu ini dengan demikian juga dilarang menggunakan secara tidak wajar atas informasi kepada pihak ketiga. Setiap informasi dan dokumen yang bersifat rahasia harus disimpan di tempat yang terkunci baik serta akses ke komputer harus dikontrol. Perusahaan akan menunjuk Juru Bicara yang akan mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan atas nama Perusahaan.

parties. All classified information and documents must be kept in a well-locked place, and access to computers must be regulated. The Company will appoint a spokesperson to communicate this information to the stakeholders on behalf of the Company.

7.2. Perusahaan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. Perusahaan senantiasa dari waktu ke waktu memperbaharui kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan termasuk kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang bermanfaat untuk memastikan kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

7.2. The Company already has a policy regarding vendor selection. The Company continues to renew its policy on vendor selection according to the Company's condition, including the policy for improving beneficial skills of vendors to ensure their capabiities in supplying products or services needed by the Company.

7.3. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur.

7.3. The Company is always committed to fulfill the rights of creditors.

7.4. Perusahaan telah menjalankan kebijakan sistem whistleblowing efektif sejak tanggal 5 Maret 2013.

7.4. The Company has effectively started implementing a whistle-blowing system policy on 5 March 2013.

7.5. Dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang, Perusahaan saat ini memberlakukan pemberian bonus sesuai kinerja masing-masing karyawan. Selain itu untuk karyawan di level manejerial ke atas, diberikan opsi untuk memiliki *Car Ownership Program* dan *Home Ownership Program*.

7.5. To maintain the loyalty and to motivate Directors and employees to improve their work performances or productivity which will impact on the Company's performance improvement in the long run, the Company has started distributing bonuses according to work performances of each employee. Furthermore, employees at the managerial level and above are offered Car Ownership Program and Home Ownership Program.

8. Prinsip 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Pelaksanaan rekomendasi Prinsip 8 ini untuk memenuhi ketentuan POJK mengenai keterbukaan informasi yang harus dilakukan secara akurat dan tepat waktu mengenai semua informasi penting Perusahaan, antara lain:

8. Principle 8

Improving the Implementation of Information Disclosure.

Implementation of Principle 8 recommendations to meet the requirements from OJK Regulations that the disclosure of information must be done accurately and in a timely manner about all important information of the Company, including:

8.1. Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi, yakni juga menyebarkan informasi melalui surat elektronik *(e-mail)* kepada para pemangku kepentingan Perusahaan.

8.1 The Company has utilized more from the information technology than just using its website as a media for information disclosure, but also to disseminate information via emails to the stakeholders.

8.2. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2016 telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%.

8.2 The 2016 Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company at laest 5%.

06.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

South Gate, Jakarta

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Berbagi Ilmu CSR

Sebagai Perusahaan properti yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, kami melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau disingkat "CSR") secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2016, kami berusaha meningkatkan berbagai program CSR yang telah kami jalankan. Kami mengkonsentrasikan kegiatan CSR untuk memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat dengan menjadi mitra pengembangan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Kami juga berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual dan menjadi pelopor pelestarian lingkungan hidup.

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami adalah Perusahaan pengembang kota mandiri terbesar dan terdepan di Indonesia. Selain membangun infrastruktur fisik berkualitas, kami selalu mengutamakan pembangunan komunitas masyarakat yang berkelanjutan. Manajemen dan organisasi yang cermat inilah yang menjadi karakteristik pembeda kami dengan Perusahaan pengembang lain. Kami telah melaksanakan sejumlah program CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan, tanggung jawab konsumen serta pengembangan sosial kemasyarakatan.

As a property Company that is directly in contact with the public, we implement corporate social responsibility (CSR) steadily and sustainably. In 2016, we moved to expand a variety of CSR programs that we had initiated. Our focus was to provide significant contribution to the community by becoming a better partner in economic development and poverty reduction. We also strived to be an agent of social change by participating in the improvement of the quality of education and spiritual life, and by becoming the pioneer in the preservation of environment.

COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are the biggest and the leading independent city developer in Indonesia. We always give precedence to developing a sustainable community on top of building quality physical infrastructures. This careful management and organization is a characteristic that distinguishes us from other developers. We have implemented a number of CSR programs with respect to environmental responsibility, labor affairs, occupational safety and health practices, consumer accountability as well as community development.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami melaksanakan program-program CSR di lingkungan BSD City dan sekitarnya berdasarkan kerangka yang terukur untuk mewujudkan tanggung jawab sosial berkesinambungan.

Konsep CSR pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Memperkuat dan mengefektifkan kehidupan bermasyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, maupun lingkungan;
b. Membawa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di dalam maupun luar Perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

We execute CSR programs in BSD City and its surroundings based on a measurable framework to accomplish a sustainable social responsibility.

Our CSR concept in 2016 includes the following:

a. To strengthen and effectuate social dealings in the fields of economy, socio-culture, and environment;

b. To bring about a corporate social responsibility project for the environment not only within the Company but also in the Company's surrounding areas.

DASAR HUKUM KEBIJAKAN, AKTIVITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dengan mengacu pada ketentuan Bab V Pasal 74 tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan aktifitas CSR yang bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

LEGAL GROUNDS FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY'S POLICIES, ACTIVITIES AND PROGRAMS

With reference to the provisions of Chapter V Article 74 on Social and Environmental Responsibility of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company is committed to carry out CSR activities with the objective to keep maintaining harmonious, balanced and congruent relationship with the environment, values, norms and culture of the local communities.

AKTIFITAS DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

I. Dalam bidang lingkungan hidup

Sebagai Perusahaan properti, kami tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan. Apalagi, kami mengusung konsep properti berwawasan lingkungan. Oleh karenanya, kami selalu berusaha menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan-kebijakan terarah dan program-program nyata. Komitmen kami dalam tanggung jawab lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

a. Inisiasi konservasi perbaikan lingkungan hidup;
b. Menjaga efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber energi dan diversifikasi sumber energi terbaru;
c. Kampanye cinta lingkungan dan cinta pohon.

SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITES AND PROGRAMS

I. In the environmental field

As a property Company, we cannot be separated from our environment. Moreover, we carry the awareness of an eco-friendly property. Therefore, we always strive to keep the balance between the surrounding environment through proper policies and existing programs. Our commitment to the environmental responsibility are as follows:

a. Initiatives for conservation and improvement of environment;
b. To maintain the effectiveness and efficiency in the use of energy sources and diversification of renewable energy resources;
c. Love of environment and love of trees campaigns.

Festival Hijau BSD City ke-13
The 13th BSD City Green Festival

1. Festival Hijau BSD City ke-13

Pada Hari Lingkungan Hidup se-Dunia yang diperingati tiap 5 Juni, kami menggelar Festival Hijau BSD City ke-13 dengan tema "*Let Them Grow, Let Them Live*". Festival ini dilakukan secara rutin setiap tahun dan merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar berkontribusi langsung terhadap pemeliharaan lingkungan hidup.

Dalam Festival Hijau ke-13 ini, juga diadakan Workshop penghijauan berupa pendidikan mengenai pemilahan sampah, daur ulang barang plastik serta penanaman pohon yang dilakukan oleh 100 (seratus) anak Pendidikan Anak Usia Dini ("PAUD"). Selain

1. *The 13th BSD City Green Festival*

We organized the 13th BSD City Green Festival under the theme "Let Them Grow, Let Them Live," during the World Environment Day observed every Junes. This Festival is held annually to show our concern for the environment and is aimed to educate the community to directly contribute in the caring of the environment.

During this Festival, we also conducted Green Workshops on trash sorting, plastic recycling and tree planting that were done by 100 children from Early Childhood Education (Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD) schools. Moreover, 100 tree seeds

itu juga dibagikan 100 (seratus) bibit pohon yang dibagikan kepada masyarakat di wilayah Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang. Uji emisi kendaraan solar dan bensin secara gratis kerja sama dengan Dishub juga kami lakukan. Pada perayaan Festival Hijau ke-13 ini, pelayanan kesehatan umum gratis kepada masyarakat sekitar, hasil kerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi.

were given out to the community surrounding South Tangerang and Tangerang District. We also conducted free Emission Testing for cars with gasoline and diesel fuels in cooperation with the Department of Transportation. We also cooperated with the Tzu Chi Buddhist Foundation, to offer free general health services for the surrounding communities.

Bulan Menanam Nasional
National Planting Month

2. Bulan Menanam Nasional

Memperingati Hari Pohon Sedunia yang jatuh pada tanggal 28 November setiap tahunnya, sekaligus Bulan Menanam Nasional yang diperingati setiap bulan Desember, kami membagikan 1.000 (seribu) batang pohon kepada masyarakat Tandon Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang. Kegiatan ini dengan tema "Satukan Aksi untuk Lingkungan yang Asri," juga dihadiri oleh Walikota Tangerang Selatan beserta jajaranya, Kapolres Tangerang Selatan, Dandim 0506 Tangerang, tokoh masyarakat dan penggiat lingkungan.

2. *National Planting Month*

We distributed 1.000 trees to the communities in Tandon Ciater, Serpong Subdistrict, Tangerang to commemorate the World Tree Day on 28 November, and also the National Planting Month which is held every December. This activitiy had the theme, "Unite Our Actions for a Green Environment," and was attended by the Mayor of South Tangerang and his team, Head of South Tangerang County Police, Tangerang Military District Command 0506, public figures and environmental activists.

Pembangunan Revitalisasi Kalijodo
Kalijodo Revitalization

3. Pembangunan Revitalisasi Kalijodo

Kami juga membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di lahan hasil penertiban di Kalijodo, Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

4. Penanaman Pohon

Kami telah menanam pohon-pohon di dalam wilayah BSD City. Hal ini sejalan dengan komitmen kami dalam menciptakan lingkungan hijau yang asri sehingga turut menopang aktivitas komunitas BSD City secara nyaman. Sepanjang tahun 2016, kami juga aktif membagikan dan menanam sebanyak 5.000 (lima ribu) batang pohon menyebar di wilayah antara lain Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Serpong dan Kecamatan Rumpin Bogor.

Selain penanaman pohon, kami juga memberikan *souvenir* unik berupa biji-bijian tumbuhan. Biji-biji tersebut kami kumpulkan dari seluruh tanaman yang tumbuh di lingkungan BSD City. Biji-biji tersebut kami bungkus dalam kantung dari kertas. Setiap kantung terdiri atas 4-5 jenis biji. Kami juga memberikan petunjuk penanaman di kantung tersebut.

3. *Kalijodo Revitalization*

We also built Children-Friendly Integrated Public Space (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak/RPTRA) and green open spaces (Ruang Terbuka Hijau/RTH) in the revitalized Kalijodo, West Jakarta and North Jakarta.

4. *Tree Planting*

We planted trees all over BSD City. This is in line with our commitment to create a green and lush environment, which will support the activities of the BSD City communities. Throughout 2016, we actively distributed and planted 5,000 plants all over the area, including South Tangerang City, Tangerang District, Serpong Subdistrict, and Rumpin Subdistrict in Bogor.

Aside from the tree planting, we also gave out unique souvenirs in the form of seeds. The seeds were collected from all the plants that grow in BSD City. These seeds were put in paper packets, each containing 4-5 different types of seeds. We also provided planting instructions on the packets.

5. Pembangunan Taman Kota 1 dan 2 BSD City

Taman Kota 1 dengan luas 2,5ha dan memiliki 60 jenis tanaman dengan jumlah pohon mencapai 2.500 pohon dibuka pada tahun 2004. Jenis pohon yang dikembangkan diantaranya Nam-nam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren dan Sosis Afrika. Kami juga membangun berbagai fasilitas lain di sekitar taman untuk menunjang aktifitas sosial warga BSD City, diantaranya *plaza* panggung, *jogging track, fitness ground, acupuncture walk*, tempat bermain anak, papan pendidikan lingkungan serta kios jajanan.

Taman Kota 2 dibuka pada tahun 2006 dengan luas 9ha, termasuk danau buatan seluas 2ha dan sentra tanaman hias. Taman Kota 2 memiliki 7.000 jenis pohon, diantaranya Waru Gunung, Nam-nam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren, Sosis Afrika dan Flamboyant. Taman Kota 2 dilengkapi fasilitas lebih lengkap dibandingkan Taman Kota 1, antara lain Bursa Tanaman Hias, Jembatan Gantung, *Gazebo, Tree House dan Mini Water Flow.*

Taman Kota 1 dan 2 berfungsi sebagai sarana rekreasi dan olahraga warga serta sebagai laboratorium alam/botani, melindungi kesuburan tanah dan air, daerah resapan air, penyedia oksigen/paru-paru kota serta sarana pendidikan dan lingkungan. Beragam acara komunitas warga dilaksanakan di Taman Kota ini. Beberapa acara di Taman Kota 1 antara lain Senam Taichi setiap Selasa, Kamis dan Sabtu pagi. Pada hari Jum'at dan Sabtu pagi diadakan Senam Aerobik untuk umum. Rata-rata pengunjung Taman Kota mencapai 2.000 orang setiap hari kerja dan 4.000 orang pada akhir pekan.

6. Pembangunan *Plant Nursery*

Kami membangun *plant nursery* untuk memenuhi kebutuhan tanaman seluruh wilayah BSD City. Dengan luas 1ha dan memiliki 4 *green houses, nursery* mampu memproduksi tanaman hingga 300.000 *polybag*/bulan. Pembangunan *plant nursery* merupakan bagian dari komitmen kami dalam menciptakan lingkungan asri sekaligus mendukung kebutuhan negara akan lokasi-lokasi ekologis.

5. *Development of City Parks 1 and 2 in BSD City*

City Park 1 is 2,5 hectares with 60 different types of plants, 2,500 trees, was opened in 2004. The trees that were planted were, among others, Nam-nam Huta, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin Sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren dan Sosis Afrika. We also built other facilities around the park to facilitate the social activities for the people of BSD, among others were performance stage, jogging track, fitness ground, acupuncture walk, children's playground, environmental education information board and snack corners.

City Park 2 was opened in 2006 in a 9 hectare area, including a 2-ha artificial lake and an decorative plants center. The Park has 7,000 types of trees, including Waru Gunung, Nam-nam Hutan, Keben, Pulai, Nyamplung, Menteng, Bintaro, Beringin sabre, Saraca, Meranti, Sawo Duren, Sosis Afrika and Flamboyant. The Park has a more comprehensive facitlites compared to City Park 2, such as Decorative Plants Market, Hanging Bridge, Gazebo, Tree House and Mini Water Flow.

City Parks 1 and 2 function as a recreation and sports facility for the community, and also as a natural/botanical laboratorium - protecting the soil and water fertility, as water absorption areas, as a source of oxygen/lungs of the city, as well as being an education and environment facility. Various community activities are conducted in City Park 1, including Taichi exercise every Tuesday, Thursday and Saturday morning. On Friday and Saturday mornings, there is an Aerobic Exercise for pubilc. On average, there are 2,000 visitors on weekdays and 4,000 on weekends.

6. *Building a Plant Nursery*

We built a plant nursery to meet the demand of plants for all of BSD City. With an area of 1 hectare and four green houses, this plant nursery can produce up to 300,000 polybags/month. The building of the plant nursery was part of our commitment to create a green and lush environment to support this country's needs for

Instalasi Kompos
Compost Center Installation

7. Instalasi Kompos

Kami mengumpulkan sampah-sampah organik dari seluruh wilayah BSD City untuk kami olah menjadi kompos. Kompos siap pakai kemudian kami pergunakan untuk pembibitan tanaman baru dan perawatan tanaman di dalam area BSD City.

Sepanjang tahun 2016, kami juga telah membuat program yang mengajak masyarakat sekitar untuk mengelola sampah organik menjadi kompos ("*composting*") yang sekaligus bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pupuk alami di kawasan sekitar tempat tinggal. Program dimulai dengan membangun *areal composting*, pelatihan, kampanye, inisiasi, pelatihan dan pembinaan warga.

8. Pembangunan Daerah Resapan Air

Kami telah membangun daerah-daerah resapan air meliputi taman-taman kota (13,5ha), jalur-jalur hijau puluhan hektar yang tersebar, taman-taman lingkungan seluas puluhan hektar yang tersebar, lapangan golf (75ha), serta penggunaan *paving block* di beberapa area.

7. *Compost Center Installation*

We collected organic wastes from all over BSD City to be processed into compost. The ready-to-use compost was then used to seed new plants and to care for the plants in the BSD City area.

Throughout 2016, we conducted programs that encourage local communities to process organic waste into compost (composting), which could also be used as natural fertilizer for their homes. The program began with installing areal composting centers, workshop, campaign, initiation and community training.

8. *Establishing Water Catchment Areas*

We established water catchment areas which included City Parks (13,5 hectares), hectares of green strips/no-build zones scattered throughout the area, hectares of local parks, golf course (75 hectares) and the use of paving blocks in some areas.

9. Pembangunan Situ

Kami membangun situ/*pond* sebagai daerah parkir air untuk menampung luapan dan resapan air. Situ lebih efektif dibandingkan sumur resapan karena mudah dalam perawatan dan efektif. Saat ini, terdapat 10 situ di BSD City dengan total luas 26ha.

10. Pembangunan *Drainage* Terpadu Dan Normalisasi Sungai

Wilayah BSD City dilalui oleh empat sungai yaitu Cisadane, Jaletreng, Ciater dan Angke. Untuk mencegah luapan air berlebih yang dapat menimbulkan banjir, kami telah melakukan rekayasa dan membuat aliran air di sungai-sungai tersebut menjadi lancar dengan cara diluruskan, dilebarkan dan didalamkan.

11. Bekerja sama dalam Pengelolaan Lingkungan

Kami mengajak warga untuk bersama-sama mengelola lingkungan di wilayah Rukun Wilayah masing-masing. Kami juga memberikan penyuluhan tentang cara pengelolaan lingkungan yang baik sehingga pengelolaan lingkungan senantiasa dilakukan secara optimal.

12. Gerakan Cinta Pohon

Program yang digagas pada bulan November 2005 ini mengajak anak-anak untuk menanam dan memelihara pohon. Program ini kami jalankan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 20 anak. Kelompok diambil dari seluruh Rukun Wilayah dan sekolah yang ada di BSD City. Masing-masing kelompok kami berikan 20 pohon untuk dirawat. Setiap tahun, kami melakukan penilaian atas setiap pohon yang telah dirawat oleh masing-masing anak.

II. DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan dan pekerja merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target kami. Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha memperhatikan hak-hak karyawan dan pekerja serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja.

9. *Development of Ponds*

We developed situ or ponds as a temporary water reservoir to contain water overflow and absorption. A pond is more effective than absorption well because the maintenance is easier and effective. Currently, there are 10 ponds in BSD with a total coverage area of 26 hectrares.

10. *Developing an Integrated Drainage and River Normalization*

Four rivers run through BSD City and they are Cisadane, Jaletreng, Ciater, and Angke. To prevent river overflow which can cause flooding, we engineered the flow of those rivers by straightening, widening and deepening them.

11. *Cooperating Through Caring for the Environment*

We invite members of communities to manage the environment in their own Rukun Wilayah (cluster). We also provided them with counselling on how to properly care for the environment to ensure it is continually done.

12. *Love Trees Movement*

This program, which started in November 2005, encouraged children to plant and care for trees. We conducted this program by forming groups of 20 children from Rukun Wilayah and schools around BSD City. Each group was given 20 trees to care for. Every year, we evaluated these trees.

II. *IN THE LABOR FIELD*

Good industrial relationships between the Company and all employees and workers is the key to support the achievement of our targets. Therefore, we always strive to uphold the rights of our employees and workers, and provide them with health facilities and work safety measures.

Kebijakan kami dalam hal ini adalah mengupayakan untuk:

1. Memenuhi hak serta kewajiban karyawan dan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan; dan
2. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

Adapun kegiatan ketenaga-kerjaan yang dilakukan:

1. Rekrutmen Pekerja dari Warga Sekitar

Kami memprioritaskan warga sekitar sebagai pekerja yang akan ditempatkan di operasional maupun proyek-proyek yang kami kembangkan. Beberapa proyek telah menggunakan tenaga masyarakat sekitar, misalnya Ocean Park, ITC BSD, dan BSD Junction. Proses rekrutmen tenaga kerja dilakukan melalui tes dan wawancara. Pelamar yang memenuhi syarat kami, diangkat sebagai karyawan. Selain itu, kami juga menyediakan lapangan pekerjaan informal sebagai tenaga kebersihan yang kami rekrut dari warga sekitar BSD City.

2. Mendirikan Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan dibentuk pada 11 Maret 1991. Pada tahun 2016, anggota koperasi tercatat sebanyak 1.475 orang. Koperasi ini bertujuan menciptakan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan para karyawan. Koperasi ini berjalan dengan sangat baik dan memiliki bermacam jenis usaha, mulai simpan-pinjam hingga pengadaan barang dan jasa.

3. Memenuhi Kewajiban terhadap Karyawan dan Pekerja

Kami senantiasa memenuhi kewajiban Perusahaan terhadap karyawan dan pekerja dengan perjanjian, yaitu:

i) Sistem penggajian karyawan dan pekerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI);
ii) Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan dan pekerja melalui program pelatihan;
iii) Memberikan fasilitas jaminan ketenagakerjaan dan kesehatan kerja;
iv) Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat.

Our policy for this matter is to aim to:

1. *Fulfill the rights and duties of employees and workers, according to the laws and regulations and the Company's rules and regulations; and*
2. *Ensure occupational health and safety as our main priority.*

The following are the labor activities that were conducted:

1. *Recruitment of Workers from Surrounding Residents*

We prioritize surrounding residents with workers to be located in operations or projects that we are developing. Projects that employ local residents including Ocean Park, ITC BSD, and BSD Junction. The recruitment process were conducted through tests and interviews. Applicants who met our requirements were hired as employees. Furthermore, we also provided informal employment as cleaning crew recruited from local residents around BSD City.

2. *Establishing Employee Cooperative*

The Employee Cooperative was established on 11 March 1991. In 2016, there were 1,475 members of the Cooperative. The Cooperative aims to ensure the employees' welfare and meet their needs. The Cooperative runs very well and now has various business, from savings and loans to trading of goods and services.

3. *Fulfilling Our Obligations to Employees and Workers*

We continually fulfill the Company's obligations to our employees and workers, as per the agreement:

i) A remuneration system for employees and workers based on Key Performance Indicators (KPI);
ii) To improve the competencies and knowledge of employees and workers through training programs;
iii) To provide occupational safety and health guarantee facilities;
iv) To ensure the freedom of association and the right to express opinions.

Terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, kami juga telah mengimplementasikan beberapa pencegahan untuk menjaga keselamatan di dalam proyek-proyek kami, termasuk memastikan bahwa desain dan konstruksinya telah dilaksanakan dengan hukum lingkungan yang berlaku di Indonesia termasuk dalam hal pencegahan api dan banjir.

In relation to occupational health and safety, we have implemented several prevention measures to ensure safety at our projects, also ensuring that the design and construction are in accordance to the applicable environmental laws in Indonesia, including in fire and floods preventions.

III. DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kami berkomitmen menyelaraskan strategi bisnis dan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar. Kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial tetapi juga budaya. Kami meyakini kondisi sosial dan budaya yang baik akan memberikan manfaat lebih besar kepada komunitas. Oleh karena itu, kami menyusun berbagai Program Pemberdayaan Komunitas sebagai bentuk komitmen kami dalam mengembangkan masyarakat yang *sustainable* hingga dapat tumbuh dan berkembang bersama.

Kami menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Fokus pada pelaksanaan *Corporate Social Activity* yang memberikan manfaat dan kontribusi positif berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan;
2. Mengelola bisnis dengan menyelaraskan kepedulian kepada pengembangan sosial masyarakat lebih baik.

Kami juga melakukan kegiatan berbentuk program bina lingkungan dalam bentuk pemberian donasi/sumbangan untuk korban bencana alam, sarana pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana/prasarana umum, sarana ibadah dan bantuan hewan qurban. Di bidang keagamaan, program bina lingkungan dilaksanakan dalam bentuk pembangunan sarana ibadah seperti pembangunan masjid. Di sektor pendidikan, program ini dilakukan dalam bentuk bantuan renovasi bangunan sekolah maupun pengadaan peralatan belajar-mengajar. Untuk sektor kesehatan, kami mendukung penyelenggaraan kegiatan donor darah tiap tiga bulan.

III. IN COMMUNITY DEVELOPMENT FIELD

We are committed to align our strategy business with our social responsibility to the surrounding residents. We always ensure our business focus is not solely on financial gain, but also the socio-cultural ones. We believe a good social and cultural condition will give more benefits to the community. Therefore, we planned various Community Empowerment Programs as part of our commitment to develop a sustainable community that can grow and develop together.

We established the following social development policies;

1. *Focus on the executing Corporate Social Activities that offer positive benefits and contributions to the development and enhancement of the quality in the community life and environment;*
2. *Manage business by aligning our focus on the betterment of the social development.*

We also conducted community development programs by giving out donations for the victims of natural disasters, development of educational facilities, health improvement, public facilities and infrastructure, places of worship, and aid in qurban of livestock animals. In the religious sector, development program was conducted by building places of worship such as mosques. In the education sector, this program consisted of school building renovations and provision of learning and teaching materials. In the health sector, we supported blood donation activity every three month.

Penjabaran pelaksanaan kegiatan yang disebutkan di atas, antara lain:

1. Pembangunan Infrastruktur Perkampungan

   Kami membangun jalan-jalan perkampungan untuk memudahkan akses masyarakat sekitar. Kami juga aktif memberikan bantuan pembangunan jembatan dan masjid. Di beberapa wilayah dengan kondisi ekonomi yang baik, kami berikan tanah untuk dibangun. Di beberapa wilayah lain, kami memberikan tanah dan membangun gedung hingga siap beroperasi.

2. Peduli Pendidikan

   Kami telah menyusun berbagai program yang diterapkan secara terbuka. Kami memberikan kesempatan secara luas kepada seluruh siswa SMA dan SMK yang ingin melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kami juga memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa magang atau mencari data untuk skripsi. Kami bahkan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk melakukan kunjungan atau studi banding. Di dalam lingkungan BSD City, terdapat lebih dari 60 sekolah, mulai Taman Kanak-kanak (TK) hingga Universitas, baik negeri, swasta maupun internasional.

More detailed information on the above activities are as follows:

1. *Development of Village Infrastructure*

   We built village roads to provide better access for the surrounding residents. We also actively provided support in building bridges and mosques. In areas with better economy, we contributed land to be built on. In other areas, we provided land and assisted in developing the infrastructure until it was ready to operate.

2. *Care for Education*

   We formulated several programs that were conducted transparently. We offered wide opportunities for vocational and high school students who wanted to do internships. We also offered the same opportunities for college students doing internships or researching for their theses. We offered the general public to visit or conduct a study case. In BSD City, there are more than 60 schools, from kindergarten to universities, from state-run, private or international.

Festival Pendidikan
Education Festival

Sebagai komitmen kami untuk peduli pendidikan, setiap tahunnya, kami mengadakan Festival Pendidikan. Festival Pendidikan Sinar Mas Land 2016 diadakan pada tanggal 12 Mei. Kegiatan ini diadakan juga dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional. Pada penyelenggaraan kedua Festival Pendidikan ini yang bertema "Pendidikan adalah ilmu dan ilmu merupakan kekayaan," kami memberikan bantuan pendidikan bagi pelajar berprestasi, pameran budaya dan pendidikan, pameran produk, berbagai macam perlombaan edukatif, lomba basket, pentas seni dan budaya serta penyuluhan kesehatan dan menabung bagi PAUD.

As our commitment in this sector, every year we organize an education festival. Sinar Mas Land Education Festival 2016 was held on 12 May. The festival was also conducted to commemorate National Education Day. With the theme, "Education is Knowledge and Knowledge is Treasure," we gave out provided education grants for gifted students. We also conducted culture and education fair, products fair, educational competition, basketball competition, arts and culture performances, also health counselling and savings for early childhood education.

3. Bantuan Pendidikan

Sejak tahun 2012, kami memberikan bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

3. *Education Grants*

Since 2012, we have provided education grants for gifted students as part of the Company's social responsibility to our surrounding community.

Bantuan pendidikan
Education Grants

Sepanjang tahun 2016, bantuan pendidikan diberikan kepada 309 orang siswa/i berprestasi dari sekolah di wilayah Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang bahkan bantuan pendidikan kami salurkan juga kepada siswa/i berprestasi yang orang tuanya merupakan karyawan Perusahaan. Bantuan pendidikan kami salurkan kepada pelajar mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA. Bantuan pendidikan disalurkan dalam bentuk buku tabungan melalui Bank Sinarmas.

In 2016, education grants were given to 309 gifted students from schools in South Tangerang and Tangerang District. Grants were also given to student whose parents were employees of the Company. The grants were distributed to students from elementary, junior high school, in the form of savings accounts at Bank Sinarmas.

Bedah Sekolah
School Make-Over

4. Bedah Sekolah

Kegiatan Bedah Sekolah dilaksanakan satu tahun sekali di sekolah di sekitar wilayah pengembangan proyek BSD City secara bergantian. Bedah Sekolah ini dilaksanakan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan diharapkan bisa memacu semangat siswa/i lebih giat belajar dan meraih cita-cita. Pada tahun 2016, aktifitas tahunan Bedah Sekolah dan renovasi bangunan sekolah, diantaranya di lokasi:

i) Kabupaten Tangerang:
- Ponpes Nurul Huda, Kampung Kandang, Desa Jatake, Kecamatan Pagedangan;
- SMPI Manbaul Ulum, Desa Kadusirung, Kecamatan Pagedangan;
- PAUD Kartini, Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan;
- Tajaul Karomatu, Desa Situgadung, Kecamatan Pagedangan;
- Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal, Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan;

4. *School Make-Over*

School Make-Over were conducted once a year in schools near the project developments around BSD City in turns. The Make-Over was targeted to improve the quality of education and with the hope of motivating students to study harder and achieve their goals. In 2016, School Make-Over and renovations of school buildings took place in:

i) Tangerang District:
- *Ponpes (Islamic Boarding School) Nurul Huda, Kampung Kandang, Desa Jatake, Kecamatan Pagedangan;*
- *SMPI (Islamin Junior High School) Manbaul Ulum, Desa Kadusirung, Kecamatan Pagedangan;*
- *PAUD (Early Childhood Education Program) Kartini, Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan;*
- *Tajaul Karomatu, Desa Situgadung, Kecamatan Pagedangan;*
- *Madrasah (Islamic School) Ibtidaiyah Raudlatul Athfal, Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan;*

- Ponpes Darul Hikmah, Kelurahan Cisauk, Kecamatan Cisauk;
- MA. Nurul Falah, Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan.

ii) Kota Tangerang Selatan:
- MI Nurul Falah, Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong;
- MI Raudhatul Athfal, Kampung Babakan, Kelurahan Lengkong Gudang Barat, Kecamatan Serpong;
- Yayasan Pondok Pesantren Ainurahama, Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

5. Bantuan Infrastruktur Sekolah

Kami juga memberikan bantuan berupa pembangunan dan perbaikan prasarana fisik fasilitas pendidikan sekolah. Program bantuan ini dilanjutkan dengan pemberian fasilitas meja dan kursi guru. Pada tahun 2016, bantuan infrastruktur sekolah dilaksanakan di lokasi:

i) Pagedangan, Kabupaten Tangerang:
- SMPI Nurul Falah;
- MI Muamanah;
- MTS Nurul Huda;
- Tajaul Karomatu;
- SMPI Manbaul Ulum;
- MI Asyarifiyah;
- PAUD Kartini;
- Raudathul Athfal.

ii) Kota Tangerang Selatan:
- SMK Falatehan 2;
- SDI Rawa Mekar Jaya.

6. Bantuan Pendidikan non formal

Selain mendukung pendidikan formal, kami juga sangat mendukung pendidikan non formal, pemberdayaan ekonomi dan pelestarian budaya lokal bagi masyarakat di sekitar proyek pengembangan BSD City. Pendidikan non formal yang kami lakukan antara lain:

- *Ponpes (Islamic Boarding School) Darul Hikmah, Kelurahan Cisauk, Kecamatan Cisauk;*
- *MA. (Islamic School) Nurul Falah, Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan.*

ii) South Tangerang:
- *MI (Islamic School) Nurul Falah, Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong;*
- *MI (Islamic School) Raudhatul Athfal, Kampung Babakan, Kelurahan Lengkong Gudang Barat, Kecamatan Serpong;*
- *Yayasan Pondok Pesantren (Islamic Boarding School Foundation) Ainurahama, Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.*

5. School Infrastructure Aid

We also provided aid in the form of construction and renovation of school infrastructure. This program was continued by donating desks and chairs for the teachers. In 2016, the infrastructure aid was given at the following locations:

i) Pagedangan, Tangerang District:
- *SMPI Nurul Falah;*
- *MI Muamanah;*
- *MTS Nurul Huda;*
- *Tajaul Karomatu;*
- *SMPI Manbaul Ulum;*
- *MI Asyarifiyah;*
- *PAUD Kartini;*
- *Raudathul Athfal.*

ii) South Tangerang:
- *SMK Falatehan 2;*
- *SDI Rawa Mekar Jaya.*

6. Non-Formal Education Aid

Other than the formal education sector, we were also very supportive of the non-formal education, economy empowerment and local culture preservation sectors of the communities surrounding the BSD City development projects. We conducted the following:

a. Rumah Pintar BSD City.
Rumah Pintar merupakan alternatif pendidikan non formal bagi masyarakat di sekitar BSD City. Rumah Pintar ini berlokasi di Sektor 1.3 BSD City, Serpong Tangerang Selatan. Berbagai fasilitas dalam Rumah Pintar ini antara lain:

a. *BSD City Smart House*
Smart House (Rumah Pintar) is an alternative, non-formal education center for the surrounding residents of BSD City. Rumah Pintar is located in Sector 1.3 BSD City, Serpong, South Tangerang. Some of facilities available at Rumah Pintar are:

Fasilitas Rumah Pintar
Facilities at Rumah Pintar

i) Sentra Komputer
Sepanjang 2016, telah diadakan 95 kali pelatihan komputer termasuk diantaranya pelatihan mengetik, desain multimedia, aplikasi *MS Word, website, blog* dan internet.

ii) Sentra Bermain
Sepanjang 2016, telah diadakan 128 kali pelatihan di Sentra Bermain ini termasuk diantaranya PAUD, pelatihan mewarnai, *edugame* bahkan kunjungan sekolah.

iii) Sentra Panggung dan Audio Visual
Sepanjang 2016, telah diadakan 102 kali pelatihan di Sentra ini termasuk diantaranya pelatihan tari tradisional, tari modern, nyanyi, teaterikal, seminar, *workshop* dan Gambang Kromong.

iv) Sentra Kriya
Sepanjang 2016, telah diadakan 223 kali pelatihan di Sentra ini termasuk diantaranya kerajinan melukis, kerajinan merajut dan mote, daur ulang, produk penghijauan dan kantin.

v) Sentra Buku.
Sepanjang 2016, telah diadakan 114 kali pelatihan di Sentra ini termasuk diantaranya latihan bahasa inggris bagi pelajar dari tingkat TK sampai SMA, *public speaking* dan bedah buku.

Sepanjang tahun 2016, Rumah Pintar juga terlibat aktif dalam berbagai aktifitas/pameran antara lain:

i) *Workshop* "Aku Cinta Tanah Air"
Ini merupakan pengembangan dari aktifitas Sentra Buku yang bekerja-sama dengan Kodiklat TNI, dengan menyelenggarakan *workshop* pendidikan yang diikuti oleh 150 siswa/i anggota OSIS SMA yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan. Dengan tema "Pemuda yang peduli tanah air, harus terus belajar, berkarya, bekerja dan berjuang untuk memajukan bangsa dan negara Indonesia," *workshop* ini bertujuan untuk mendidik para pelajar untuk lebih mencintai tanah air.

ii) *Workshop* "Ketahanan Pangan"
Melalui program pengembangan Sentra Kriya, Rumah Pintar mengadakan *workshop* tentang pembuatan tempe dan pengolahan tepung singkong.

iii) Pelatihan Keahlian
Kami juga memfasilitasi warga masyarakat di sekitar proyek BSD City untuk ikut serta dalam pelaksanaan progam pelatihan peningkatan keahlian komunitas terutama di bidang keahlian *security.* Tujuan diadakan pelatihan ini agar khususnya pemuda/i memiliki kemampuan dasar mengenai keahlian, tata kerja serta meningkatkan kemampuan *security,* yang pada akhirnya para peserta dapat disalurkan untuk bekerja pada rekan penyedia jasa *security* di Perusahaan.

i) Computer Center
In 2016, we held 95 computer training sessions on computer typing, multimedia design, MS Word application, website, blog and Internet.

ii) Play Center
In 2016, we held 128 training sessions in the Play Center on Earvy Childhood Education, coloring, edugame and school visits.

iii) Stage and Audio Visual Center
In 2016, we held 102 training sessions on traditional dance, modern dance, singing, theatrical, seminars, workshops and Gambang Kromong (Xylophone).

iv) Create Center
In 2016, we held 223 training sessions on painting, knitting and beadwork, recycling, green products and canteen.

v) Book Center
In 2016, we held 114 training sessions on English for students, starting from kindergarten to high scool, about public speaking and book review.

Throughout 2016, Rumah Pintar was also actively involved in many activities/fairs, including:

i) "I Love My Homeland" (Aku Cinta Tanah Air) Workshop
This program was a development of the Book Center activity, in cooperation with Kodiklat TNI, by organizing education workshops that were attended by 150 student council members from high schools of the Tangerang District and South Tangerang. Themed "Young people who care for their homeland, must keep learning, creating, working and fighting to advance the people and country of Indonesia," this workshop was intended to educate students to love their homeland more.

ii) Food Security Workshop
With the Create Center development program, Rumah Pintar organized a workshop on how to make tempe and cassava flour processing.

iii) Skills Training
We also facilitated local residents living around BSD City to participate in the community training program to enhance their skills, specifically in security skills. The objective of this training was for young people to have basic skills, work ethics, and improve their security skills. Furthermore, the participants would be channeled to work at the Company's vendor security services provider.

Festival Ramadhan
Ramadhan Festival

7. Festival Ramadhan

Festival ini diadakan setiap tahun di bulan Ramadhan, guna meningkatkan hubungan silahturahmi di antara umat Muslim di sekitar BSD City. Festival Ramadhan tahun ini dilaksanakan pada bulan Juni dengan fokus kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas keagamaan, pendidikan, parade seni dan budaya, lomba yang bernuansa Islami serta pemberian santunan bagi 100 anak yatim dan santunan kaum duafa sebanyak 300 orang yang berdomisili di wilayah Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang. Penyelenggaraan Festival Ramadhan ditutup dengan sholat dan buka puasa bersama.

7. Ramadhan Festival

This Festival is held annually every Ramadhan to build better relationship amongst Moslems in and around BSD City. This year's Ramadhan Festival took place in June and was focused on activities related to religious activities, education, arts and culture parade, Islamic competitions, and donations for 100 orphans and 300 people in the dhuafa community in South Tangerang and Tangerang District. The Ramadhan Festival was closed by prayers and breaking fast together.

8. Pelestarian Situs Bersejarah

Kami berkomitmen turut melestarikan monumen dan bangunan tua bekas kantor akademi militer yang kini dijadikan situs bersejarah kota Tangerang Selatan. Situs bersejarah ini dibangun untuk memperingati Peristiwa Lengkong yang tidak bisa dilepaskan dari perjuangan Mayor Daan Mogot dalam upayanya membela tanah air bertempur dengan pasukan Belanda. Saat ini situs tersebut berada tepat di Jalan Pahlawan Seribu, BSD City. Peringatan ini kami masukkan dalam agenda rutin tahunan program CSR karena merupakan salah satu situs sejarah yang perlu dilestarikan di wilayah BSD City.

8. Preservation of Historic Sites

We are committed to partake in preserving the old monument and building which were once an office for the military academy and is now considered a historic site in South Tangerang. This historic site was built to commemorate the Lengkong Event and could not be separated from Mayor Daan Mogot's fight to defend his homeland against the Dutch troops. Currently, the site is located exactly at Jalan Pahlawan Seribu in BSD City. We included this commemoration event in our yearly agenda for CSR program because it is one of the historic sites that must be preserved in BSD City.

9. Bantuan Sosial

Kami juga aktif memberikan bantuan komunitas kepada warga yang membutuhkan, terutama masyarakat di sekitar BSD City. Bantuan yang kami berikan meliputi bantuan anak yatim, bedah masjid, perayaan keagamaan, sarana ibadah, organisasi kemasyarakatan, bantuan hewan qurban dan lembaga swadaya masyarakat. Sepanjang tahun 2016, bantuan sosial kami salurkan antara lain:

9. Social Aid

We also actively provided community aid to those in need, especially residents surrounding BSD City. This included donation for orphans, mosque make-over, religious celebrations, places of worship, community organization, qurban and non-governmental organization.
In 2016, we donated social aid such as:

Bantuan Hewan Qurban
The Help of Sacrificial Animals

i) Bantuan Hewan Qurban

Bertepatan dengan perayaan Idul Adha 2016, kami menyalurkan sebanyak 172 ekor kambing dan 7 ekor sapi, kepada masjid, mushola, yayasan yatim piatu, organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dan organisasi pemuda yang berada di sekitar Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang dan sekitarnya.

i) Qurban

On Idul Adha 2016, we donated 172 goats and 7 cows to mosques, mushollas, orphanages, community organizations, non-governmental organizations, and youth organizations in and around South Tangerang and Tangerang District.

Bantuan Pembangunan Masjid
Building and Renovating Mosque

ii) Bantuan Pembangunan atau Renovasi Masjid dan Mushola

Pada tahun 2016, kami juga aktif menyalurkan program bantuan untuk membangun dan merenovasi masjid dan mushola yang berada di wilayah Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang. Program ini kami namakan program Bedah Masjid. Adapun masjid yang masuk dalam program Bedah Masjid sebanyak 10 masjid. Pada saat yang bersamaan, kami juga membagikan Al-Quran kepada 10 masjid tersebut dengan total pembagian sebanyak 55 buah Al-Quran.

iii) Sepanjang tahun 2016, berbagai permintaan bantuan dana untuk kegiatan masyarakat sekitar berdasarkan proposal yang masuk kepada kami, telah kami salurkan juga dan pelaksanaan untuk bantuan ini bersifat tentatif.

10. Pembentukan Organisasi Kemasyarakatan

Untuk mewujudkan kota yang *sustainable*, diperlukan pembangunan bidang sosial melalui pengembangan berbagai organisasi kemasyarakatan. Tumbuhnya organisasi masyarakat akan turut mendorong peningkatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, kami sampai saat ini, senantiasa mendukung berbagai kegiatan dan pembentukan organisasi-organisasi yang dilakukan oleh warga BSD City, antara lain:

a. Bakti Keluarga BSD (BKBSD).

BKBSD adalah paguyuban warga lintas agama, suku, etnis, asal usul, ras maupun antar golongan yang dibentuk atas inisiatif beberapa warga BSD City. Berdiri pada tanggal 5 Februari 2005, organisasi nirlaba ini semula dibentuk untuk memberikan bantuan kepada korban tsunami di Aceh. Kini, BKBSD telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, serta membangun keakraban antara sesama warga BSD City.

ii) Building and renovating mosques and mushollas

In 2016, we also actively provided assistance programs to build and renovate mosques and mushollas in and around South Tangerang and Tangerang District, under the name, Mosque Make-Over program. There were 10 mosques that received the make-over and we also donated 55 Al-Qurans to the 10 (ten) mosques.

iii) Throughout 2016, various funding proposals for the surrounding community programs were submitted and we have donated for some. The execution of this program is tentative

10. Development of Community Organizations

To attain a sustainable city, there needs to be a social development through the formation of community organizations. These organizations would encourage the growth in the community's economy, social and culture. Therefore, up until today, we continue to support many activities and organizations of BSD City residents, including:

a. Bakti Keluarga BSD (BSD Family Support Group/BKBSD).

BKBSD is a community of citizens regardless of their religion, race, ethnicity, origin, or group, and was formed at the initiative of some residents BSD City. Established on 5 February 2005, this non-profit organization was originally formed to provide assistance for the tsunami victims in Aceh. Now, BKBSD organized various activities that include social, environmental, and to build familiarity among fellow BSD City residents.

b. Organisasi dan Yayasan Keagamaan.

Komunitas BSD City yang menganut berbagai agama senantiasa terjaga secara harmonis tanpa benturan maupun pertentangan berkat sikap tenggang rasa. Komunitas BSD City juga membentuk berbagai organisasi untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan. Kami mendukung terbentuknya organisasi-organisasi tersebut agar kerukunan di BSD City selalu terjaga. Beberapa organisasi yang terbentuk di BSD City diantaranya:

i. Kerukunan Keluarga Muslim (KKMB), saat ini telah menjadi yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dengan fokus dalam bidang agama Islam.
ii. Santa Monika, organisasi Katolik yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.
iii. Gereja Kristen Indonesia (GKI), organisasi Kristen yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan.

c. Organisasi Pemuda.

Banyak organisasi pemuda yang aktif di BSD City, di antaranya IPB (Ikatan Pemuda BSD) dan IRKAM.

b. Religious Organization and Foundation.

The BSD City community who practice different religions continued living harmoniously without conflicts, thanks to their tolerance for one another. This community formed several organizations to further encourage tolerance and harmony in BSD City. We support these organizations, including:

i) BSD Moslem Family Community (Kerukunan Keluarga Muslim /KKMB), has become a foundation in the social, economy and environment sectors, while focusing on Islam.
ii) Santa Monika, a Catholic organization in the social and religious sector.
iii) Gereja Kristen Indonesia (Indonesia Christian Church or GKI) is a Christian organization in the social and religious sectors.

c. Youth Organizations.

There are many active youth organizations in BSD, including IPB (BSD Youth Society/Ikatan Pemuda BSD) and IRKAM.

Bazaar Minyak Goreng
Palm Oil Bazaar

IV. DALAM BIDANG PELAYANAN TERHADAP KONSUMEN

Kami tidak hanya berkomitmen memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan. Kami juga berupaya memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan melalui pemenuhan berbagai fasilitas untuk menunjang peningkatan hidup yang lebih baik. Komitmen kami kepada konsumen dilaksanakan melalui kebijakan-kebijakan berikut:

1. *Service excellence* terhadap kebutuhan konsumen; dan
2. Peningkatan kualitas hidup komunitas selaku konsumen.

Penjabaran pelaksanaan kegiatan yang disebutkan di atas, antara lain dengan menyediakan fasilitas pendukung kota mandiri. Kota dan permukiman dapat *sustainable*, apabila struktur perekonomian berjalan dengan baik dan berkesinambungan serta mampu menyentuh segala lapisan masyarakat. Kami membangun struktur ekonomi di lingkungan BSD City sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.

Sampai dengan tahun 2016, berbagai fasilitas pendukung ekonomi yang telah kami sediakan antara lain:

a. Alokasi 25% Lahan untuk Perekonomian

Kami mengalokasikan 25% atau sekitar 1.500ha dari 6.000ha luas BSD City untuk dikembangkan menjadi pusat perekonomian, seperti CBD (*Central Business District*), Kawasan Industri Ramah Lingkungan, Taman Tekno, pertokoan, dan lain-lain. Kami ingin perekonomian berkembang dengan baik sehingga menunjang pertumbuhan komunitas BSD City.

b. Pasar Modern BSD City

Semula di kawasan BSD City terdapat pasar tradisional dengan kondisi dan ciri pasar tradisonal pada umumnya. Kami berinisiatif membangun pasar modern namun tidak meninggalkan ciri pasar tradisional. Kami menghadirkan Pasar Modern, sebuah pasar tradisional dengan 100 ruko, 320 kios, dan 303 lapak yang dikelola secara modern. Para pedagang adalah pedagang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sebelumnya berdagang di pasar lama. Saat ini, Pasar Modern BSD City menjadi proyek percontohan untuk dijadikan studi banding oleh pemerintah daerah lainnya di Indonesia yang berniat membangun pasar modern di daerahnya. Seiring dengan perkembangan proyek BSD City, kami juga telah membuka Pasar Modern Intermoda BSD City yang berdekatan dengan stasiun kereta Cisauk.

c. Bazaar Flohmak (Pasar Loak)

Kami berinisiatif menghadirkan pasar barang bekas (loak) yang unik dan modern. Melalui Koperasi Karyawan, kami bekerjasama dengan warga membentuk Bazaar Flohmak (diambil dari bahasa Jerman, *Floehmarkt*). Bazaar ini merupakan pasar barang bekas (loak) yang buka pada hari Sabtu dan Minggu atau hari libur di lokasi strategis, bersih dan tertata.

d. Sentra Penjualan Tanaman Hias

Dalam memenuhi kebutuhan akan hobi komunitas BSD City, kami membangun pusat penjualan tanaman hias yang berlokasi di Taman Kota 2. Lokasi ini menjadi tempat berkumpulnya para pecinta tanaman. Di tempat ini, warga BSD City dapat menyalurkan hobinya baik untuk sekedar bertukar informasi hingga berpartisipasi dalam *Event* Pameran Tanaman Hias.

e. Penyediaan Sarana Olahraga dan Rekreasi

Kami menyediakan berbagai sarana olahraga dan wahana rekreasi untuk komunitas BSD City dan sekitarnya, mulai dari lapangan bulutangkis, voli, futsal, tenis dan kolam renang berstandar internasional. Kami juga membangun *Club House* di dalam klaster-klaster di BSD City. Saat ini, kami memiliki sarana rekreasi air terbesar di BSD City, yakni *Ocean Park*, yang dilengkapi fasilitas kolam untuk anak balita hingga dewasa. Kami juga telah membangun berbagai sarana olahraga dan rekreasi lain, antara lain:

IV. SERVICES TO CONSUMERS

We are not only committed to giving the best service and high-quality products for our customers, we also strive to meet the demands and expectations by providing facilities to improve better quality of life. Our commitment to our costumers is carried out with these policies:

1. *Service Excellence to the needs of our customers; and*
2. *Improving the quality of life in the community as our customers.*

Further information on the abovementioned activities, including the provision of supporting facilities for an autonomous city. A city and residential can be sustainable if the economy structure is managed and operated well, continuously and were able to touch all levels of society. We built the economy structure in BSD City to support the growth of its community.

Up until 2016, we provided these economy-supporting facilities:

a. *25% of the Land Allocated for Economy*

We allocated 25% of our land or around 1,500 hectares out of BSD City's total area of 6,000 hectares to be developed as economic centers, such as CBD (Central Business Distrtict), Environmentally-friendly Industrial Areas, Taman Tekno, shops and others. We wanted the economy to grow properly to support the development of the BSD City community.

b. *BSD City Modern Market*

Previously, in BSD City area, there was a traditional market with its normal conditions and characteristics. Then, we initiated to build a modern market without leaving its traditional traits. We launched Pasar Modern (Modern Wet Market), traditional market with 100 shophouses, 320 kiosks and 303 stalls, managed in a modern way. The merchants were UMKM (Micro, Small and Medium Businesses) merchants who were in the old market. Currently, Pasar Modern BSD City has become a pilot project for comparative studies by other local governments in Indonesia, who intend to build a modern market in their regions. With the development of BSD City, we have also opened BSD City Intermoda Modern Market near Cisauk Railway Station.

c. *Flohmak Bazaar (Flea Market)*

We initiated an opening of a unique and modern flea market. Through the Employee Cooperative, we cooperated with the surrounding residents to organize Bazaar Flohmak (taken from German language, Floehmarkt). This bazaar was open on Saturdays and Sundays or holidays at strategic locations, clean and organized.

d. *Decorative Plants Center*

To meet the needs of the hobby community in BSD City, we developed an decorative plants center in City Park 2. This location became a gathering place for plant lovers. In this place, residents of BSD City could do their hobbies by exchanging information or participating in a Decorative Plants Showcase.

e. *Provision of Sports and Recreation Facilities*

We provided various sport and recreation facilities for the communities of BSD City and its surroundings such as badminton, volley ball, futsal and tennis courts, and international-standard swimming pools. We also built Club Houses in the cluster of BSD City. Today, we have the largest water recreation facility in BSD City, i.e. Ocean Park, equipped with swimming facilities for toddlers and adults. We also built other sport and recreation facilities such as the:

- Jajan Jazz dan Komunitas Musisi
  Sejak Maret 2006, kami mengadakan acara Jajan Jazz bekerja sama dengan Komunitas Musik BSD setiap Kamis malam minggu pertama di Taman Jajan sektor 1.3. Acara ini merupakan inisiatif warga yang tertarik pada musik serta musisi jazz profesional. Dalam acara berkonsep *street music performance* ini, pengunjung diberi kesempatan tampil.

- Klub Tai Chi
  Klub senam Tai Chi beranggotakan lebih dari 100 orang, terdiri dari orang tua dan remaja. Klub bernama Wisdom Tai Chi BSD City ini melakukan kegiatan tiga kali dalam seminggu pada Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 06.00 – 07.30 di Taman Kota 1 BSD City.

- Klub Senam Aerobik
  Klub senam aerobik bernama Senam Mawar ini melakukan kegiatan di Taman Kota 1 BSD City secara rutin dua kali seminggu pada hari Jum'at dan Minggu pukul 07.00 - 09.00 WIB. Senam aerobik ini terbuka untuk umum dengan instruktur warga BSD.
- Sanggar Bumi Damai
  Sanggar ini melakukan kegiatan melukis bersama di lingkungan BSD City terutama di area Taman Kota. Sanggar ini terbentuk seiring meningkatnya jumlah pelukis yang tinggal di BSD City.

- Sanggar Tari Modern dan Tradisional
  Modern and Traditional Dancing Studios
  Sanggar tari, baik modern maupun tradisional, banyak tersebar di BSD City. Sanggar-sanggar tersebut menampung anggota anak-anak maupun remaja.

f. Pembangunan Sarana Ibadah
Kawasan BSD City telah dilengkapi 15 masjid dan dua gereja. Kami berkomitmen untuk mendukung komunitas BSD City dan masyarakat sekitar yang religius serta selaras dengan nilai-nilai utama.

- *Jajan Jazz and Musician Community*
  Since March 2006, we organized Jajan Jazz (Jazz Snacks) in collaboration with BSD Community of Musicians, every Thursday evening of the first week of every month at the Taman Jajan (Snacks Park) in Sector 1.3. This event is a community initiative from residents who were interested in music as well as professional jazz musicians.

- *Tai Chi Club*
  The Tai-chi exercise club has more than 100 members consisting of older adults and adolescents. The club is called Wisdom Tai Chi BSD City and meets three times a week, i.e. on Tuesdays, Thursdays and Saturdays at 06:00-07:30 at the City Park 1 of BSD City.

- *Aerobic Exercise Club*
  The aerobic exercise club is called Senam Mawar and is held at City Park 1 of BSD Citytwice a week every Fridays and Sundays at 07:00-09:00. These exercise events are open for public with BSD residents as the instructors.
- *Bumi Damai Paint Studio*
  The studio organized painting activities in BSD City, especially in the City Park. The studio was accommodate the increasing number of painters who live in BSD City.

- *Traditional and Modern Dance Studio*
  There are many dancing studios, both modern and traditional, all over BSD City. These studios accommodate members who are interested in dancing, including children and teenagers.

f. *Development of Places of Worship*
BSD City has 15 mosques and two churches. We are committed to support religious BSD City communities and the surrounding residents

g. Pembangunan Fasilitas Kesehatan
Kami membangun berbagai fasilitas kesehatan secara lengkap meliputi Puskesmas, Klinik 24 jam, Rumah Sakit Ibu dan Anak serta Rumah Sakit Internasional. Saat ini terdapat 27 klinik dan rumah sakit di seluruh wilayah BSD City. Hal ini semakin memudahkan komunitas BSD City dan masyarakat sekitar dalam mendapatkan akses kesehatan.

h. Jaminan Keamanan
Faktor keamanan merupakan prioritas yang sangat penting bagi kami. Kami mengajak komunitas BSD City dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga lingkungan dan bekerja-sama dalam menjaga keamanan. Kami juga telah membangun kantor Polsek guna mendukung keamanan seluruh wilayah BSD City.

i. Media Komunitas Warga
Kami memiliki media komunitas bernama Suara BSD City. Media ini terbit sebulan sekali dengan oplah 12.500 eksemplar yang disebar ke seluruh wilayah BSD City. Melalui media ini, warga BSD City terbantu dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Melalui media ini pula, komunitas BSD City dapat menyuarakan aspirasinya.

j. Penyediaan Fasilitas Pendukung
Untuk mendukung perekonomian kota, kami membangun berbagai infrastruktur lain meliputi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), yang telah terbangun sebanyak empat buah, termasuk jembatan niaga, pedestrian untuk pejalan kaki di seluruh kawasan BSD City, serta Tempat Pemakaman Umum (TPU) seluas lebih dari 1ha.

k. Sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan layanan yang terbaik dan berkualitas kepada pelanggan, Perusahaan telah meresmikan Sinar Mas Land Customer Care pada Februari 2013. Sinar Mas Land Customer Care merupakan divisi layanan pelanggan yang terintegrasi dengan layanan purna jual, yang baru beroperasi pada jam kantor, guna menampung dan menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan dengan cepat.

g. *Development of Healthcare Facilities*
We built several healthcare facilities, including Puskesmas (Community Health Centers), 24-hour Clinics, Mother and Baby Hospitals, and International Hospitals. Currently, there are 27 clinics and hospitals in BSD City, giving better access to healthcare services for residents of BSD City and its surroundings.

h. *Security Guarantee*
Security is a priority for us. We encourage the residents of BSD City and its surroundings always protect their neighborhood and cooperate for its security. We also built a Sector Police office to support the security for the entire BSD City area.

i. *Community Newsletter*
We have a community media called Suara BSD City. The newsletter is published monthly providing 12,500 copies, distributed all over BSD City area. With this newsletter, information dissemination among the residents of BSD City is quick and accurate. Residents of BSD City can also express their aspirations on this newsletter.

j. *Other Supporting Facilities*
In supporting the economy of the city, we built other infrastructure such as four pedestrian bridges including the commercial bridge, sidewalks for pedestrians all over BSD City area, and a Public Burial Place of more than 1 hectare.

k. *As part of our commitment to provide the best quality service to customers, the Company inaugurated Sinar Mas Land Customer Care in February 2013. This is an integrated customer service division (customer care) and after-sales service, which now operates during office hours to accommodate and provide timely response to questions and complaints filed by customers.*

DAMPAK KEUANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami selalu berkomitmen memberikan kontribusi terhadap masyarakat, khususnya yang berada di BSD City dan masyarakat sekitarnya yang kami tuangkan melalui program CSR yang telah kami sampaikan di atas Laporan Tahunan ini. Dana yang telah kami alokasikan untuk kegiatan CSR ini masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp21,66 miliar dan Rp3,03 miliar.

FINANCIAL IMPACT OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are always committed to contribute to our community, especially those living in BSD City and its surrounding areas, by conducting the CSR programs as reported in this Annual Report. The funds allocated for CSR activities in 2016 were IDR21.66 billion and IDR3.03 billion, respectively.

Investment Awards 2016

PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pada tahun 2016, untuk ketiga kalinya, kami kembali menerima penghargaan CSR berupa *Investment Award* 2016 untuk kategori Program CSR Terbaik Bidang Sosial. Perusahaan dinilai telah melakukan aplikasi nyata program CSR yang kegiatan pembangunannya selaras dengan program pemerintah dan arah kebijakan Forum CSR Kota Tangerang Selatan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS

In 2016, for the third consecutive time, we were awarded with the 2016 Investment Award for the Best CSR in Social Sector. The Company was awarded for implementing a real application of CSR programs with development activities aligned with the Government's programs and policy directives of the CSR Forum in South Tangerang.

07.

Lampiran
Attachment

Indonesia Convention Exhibition, BSD City

LAMPIRAN
ATTACHMENT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Serpong Damai Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 3 April 2017.

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT YEAR 2016 PT BUMI SERPONG DAMAI TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bumi Serpong Damai Tbk. year 2016 have been completely stated and responsible for the validity of the content is hereby acknowledge.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yoseph Fransciscus Bonang
Komisaris Commissioner

Direksi,
Directors,

Fransciscus Xaverius RD.
Presiden Direktur
President Director

Michael J.P.Widjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Petrus Kusuma
Direktur
Director

Liauw Herry Hendarta
Direktur
Director

Syukur Lawigena
Direktur
Director

Hermawan Wijaya
Direktur
Director

Lie Jani Harjanto
Direktur
Director

Monik William
Direktur Independen
Independent Director

PT Bumi Serpong Damai Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2016 and 2015*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2016 and 2015*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	7

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

Laporan Auditor Independen

No. 03791317SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 03791317SA

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT Bumi Serpong Damai Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

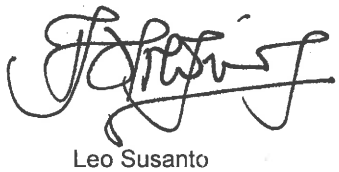

Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/*Certified Public Accountant License No. AP.1284*

17 Februari 2017/*February 17, 2017*

BSDCITY
BIG CITY, BIG OPPORTUNITY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
dan Entitas Anak

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : FRANCISCUS XAVERIUS R. D.
   Alamat Kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Alam Segar V/31
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50368368
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : LIE JANI HARJANTO
   Alamat Kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50368368
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

We, the undersigned:

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.

2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
   b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 17 Februari 2017 / *February 17, 2017*

Franciscus Xaverius R. D.
Direktur Utama/*President Director*

Lie Jani Harjanto
Direktur/*Director*

member of
sinarmas land

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	3.568.915.922.508	4	6.109.239.577.200	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	612.194.828.562	5	683.279.177.510	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738.390.404		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,738,390,404
Pihak berelasi	31.918.028.652		18.760.319.453	Related parties
Pihak ketiga	369.307.567.395		122.993.172.435	Third parties
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	889.852.270	7	894.970.794	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	15.739.847.836	8	23.788.799.983	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	99.533.332.618	13	-	Current portion of due from related parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.705.934.215 dan Rp 21.612.283.651 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	7.440.631.663.835	9	6.547.651.545.914	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 19,705,934,215 and Rp 21,612,283,651 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Perlengkapan	3.712.490.571		3.663.787.698	Supplies
Uang muka	3.667.030.090.494	10	2.786.107.552.711	Advances
Pajak dibayar dimuka	509.010.516.729	11	479.181.872.873	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.371.676.242	12	13.798.856.594	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	200.000.000	19	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar	16.341.455.817.712		16.789.559.633.165	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Piutang usaha - pihak ketiga	5.085.510.192	6	2.566.351.406	Trade accounts receivable - third parties
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	233.558.594.660	7	234.421.299.777	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	239.404.625.418	13	235.050.621.146	Due from related parties - net of current portion
Uang muka	649.881.444.464	10	618.958.601.509	Advances
Investasi dalam saham	5.863.127.223.756	14	5.414.214.739.304	Investments in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.503.511.289	12	42.663.503.239	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	10.076.111.943.103	15	8.594.183.050.278	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 805.095.242.440 dan Rp 683.208.132.614 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	823.400.890.386	16	803.252.704.495	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 805,095,242,440 and Rp 683,208,132,614 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 753.641.123.844 dan Rp 650.439.503.190 pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	4.000.957.997.954	17	3.277.559.560.530	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 753,641,123,844 and Rp 650,439,503,190 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Goodwill	9.302.932.297	18	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.120.703.537	415.492.500	19	415.492.500	Other assets - net of accumulated amortization of Rp 4,120,703,537
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.950.750.166.019		19.232.588.856.481	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	38.292.205.983.731		36.022.148.489.646	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	377.000.000.000	20	1.897.000.000.000	Short-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	167.301.020.860	21	-	Medium term notes
Utang usaha - pihak ketiga	261.224.455.766	22	316.601.005.643	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	71.670.463.047	23	62.270.878.398	Taxes payable
Beban akrual	156.203.110.964	24	155.259.151.942	Accrued expenses
Setoran jaminan	152.988.322.655	25	144.995.227.519	Security deposits
Uang muka diterima	3.436.320.706.331	26	3.068.651.509.685	Advances received
Sewa diterima dimuka	226.180.500.870	27	215.875.832.836	Rental advances
Uang muka setoran modal	28.910.000.000	28	-	Deposit for future stock subscription
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	30	91.627.581.035	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	64.097.554.264	31	66.830.408.332	Lease liabilities
Utang obligasi	478.373.576.264	32	-	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	111.839.129.595	34	127.291.469.096	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.566.196.840.616		6.146.403.064.486	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Dana syirkah temporer	6.779.469.916	29	-	Temporary syirkah fund
Setoran jaminan	93.092.450.013	25	67.737.293.764	Security deposits
Uang muka diterima	790.200.542.697	26	763.715.681.367	Advances received
Sewa diterima dimuka	507.620.486.302	27	491.204.157.028	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	321.457.957.960	47	272.456.412.109	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	127.201.766.522	33	140.483.036.967	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	34.084.000.000	30	68.172.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	46.601.137.825	31	107.897.923.855	Lease liabilities
Utang obligasi	6.446.064.322.488	32	5.693.363.130.028	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	-	34	174.025.306.706	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.373.102.133.723		7.779.054.941.824	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	13.939.298.974.339		13.925.458.006.310	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.246.696.192 saham	1.924.669.619.200	36	1.924.669.619.200	Issued and paid-up - 19,246,696,192 shares
Tambahan modal disetor	6.390.182.537.388	37	6.378.253.160.104	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(144.720.257.167)	38	(182.172.269.641)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih penjabaran mata uang asing	(5.040.251.030)		(98.435.062)	Translation adjustment
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	3.112.865.407	39	1.212.014.001	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	35.812.873.217	40	33.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12.376.630.229.116		10.693.844.044.487	Unappropriated
Jumlah	20.580.647.616.131		18.849.521.006.306	**Total**
Kepentingan Nonpengendali	3.772.259.393.261	42	3.247.169.477.030	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	24.352.907.009.392		22.096.690.483.336	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38.292.205.983.731		36.022.148.489.646	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
PENDAPATAN USAHA	6.521.770.279.079	43	6.209.574.072.348	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.840.304.062.208	44	1.571.558.558.979	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	4.681.466.216.871		4.638.015.513.369	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	541.321.478.992	45	530.181.558.159	Selling
Umum dan administrasi	1.304.797.230.838	46	1.207.249.084.531	General and administrative
Pajak final	359.270.269.874	51	353.175.229.053	Final tax
Jumlah Beban Usaha	2.205.388.979.704		2.090.605.871.743	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.476.077.237.167		2.547.409.641.626	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga dan investasi	222.407.007.539	48	251.444.511.424	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(116.421.421.740)		138.534.244.938	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	2.965.023.187	16	2.390.878.508	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan dividen	2.994.008.168		2.276.741.385	Dividend income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	8.076.033.182		(12.471.397.705)	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(612.614.134.366)	49	(574.966.702.317)	Interest and other financial charges
Kerugian atas pelunasan obligasi	(143.315.641.200)	32	-	Loss on redemption of bonds payable
Lain-lain - bersih	(16.003.320.847)	50	(40.157.066.656)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(651.912.446.077)		(232.948.790.423)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	241.278.110.215	14	47.621.071.430	**SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**
LABA SEBELUM PAJAK	2.065.442.901.305		2.362.081.922.633	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK KINI	27.905.221.175	51	10.701.865.488	**CURRENT TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	2.037.537.680.130		2.351.380.057.145	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1.695.323.066	14	3.075.814.076	Share in remeasurement of defined benefit liability of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(18.554.349.016)	47	(6.410.042.531)	Remeasurement of defined benefit liability
	(16.859.025.950)		(3.334.228.455)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih penjabaran mata uang asing	(4.941.815.968)		(98.435.062)	Translation adjustment
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual	2.405.454.930	5	(1.837.594.747)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale investments
	(2.536.361.038)		(1.936.029.809)	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(19.395.386.988)		(5.270.258.264)	**Total Other Comprehensive Loss**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.018.142.293.142		2.346.109.798.881	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1.796.156.479.042		2.139.496.597.748	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	241.381.201.088	42	211.883.459.397	Non-controlling interests
	2.037.537.680.130		2.351.380.057.145	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	1.777.978.701.027		2.134.233.025.231	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	240.163.592.115	42	211.876.773.650	Non-controlling interests
	2.018.142.293.142		2.346.109.798.881	
LABA PER SAHAM DASAR	93,32	52	112,44	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments*	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing/ *Translation Adjustment*	Jumlah/*Total*			
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		**1.837.184.639.200**	**4.812.272.018.104**	**(184.090.887.134)**	**31.812.873.217**	**8.848.875.061.200**	**2.549.979.875**	**-**	**15.348.603.684.462**	**3.091.566.148.472**	**18.440.169.832.934**	**Balance as of January 1, 2015**
Penghasilan komprehensif												**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.139.496.597.748	-	-	2.139.496.597.748	211.883.459.397	2.351.380.057.145	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain												**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47	-	-	-	-	(3.827.171.581)	-	-	(3.827.171.581)	492.943.126	(3.334.228.455)	Remeasurement of defined benefits liability
Selisih penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	-	-	(98.435.062)	(98.435.062)	-	(98.435.062)	Translation adjustment
Kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	-	(1.337.965.874)		(1.337.965.874)	(499.628.873)	(1.837.594.747)	Unrealized loss on decline in value of available for sale investments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	2.135.669.426.167	(1.337.965.874)	(98.435.062)	2.134.233.025.231	211.876.773.650	2.346.109.798.881	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	40	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik												**Transactions with owners**
Penerbitan modal saham	36	87.484.980.000	1.565.981.142.000	-	-	-	-	-	1.653.466.122.000	-	1.653.466.122.000	Issuance of shares of stock
Dividen	41	-	-	-	-	(288.700.442.880)	-	-	(288.700.442.880)	-	(288.700.442.880)	Dividends
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(93.986.412.500)	(93.986.412.500)	Dividends paid by subsdiaries
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	42	-	-	-	-	-	-	-	-	39.616.000.000	39.616.000.000	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	38	-	-	1.918.617.493	-	-	-	-	1.918.617.493	(1.903.032.592)	15.584.901	Difference due to transactions with non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**1.924.669.619.200**	**6.378.253.160.104**	**(182.172.269.641)**	**33.812.873.217**	**10.693.844.044.487**	**1.212.014.001**	**(98.435.062)**	**18.849.521.006.306**	**3.247.169.477.030**	**22.096.690.483.336**	**Balance as of December 31, 2015**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
					Saldo Laba/*Retained Earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments*	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing/ *Translation Adjustment*	Jumlah/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**1.924.669.619.200**	**6.378.253.160.104**	**(182.172.269.641)**	**33.812.873.217**	**10.693.844.044.487**	**1.212.014.001**	**(98.435.062)**	**18.849.521.006.306**	**3.247.169.477.030**	**22.096.690.483.336**	**Balance as of December 31, 2015**
Penghasilan komprehensif												**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.796.156.479.042	-	-	1.796.156.479.042	241.381.201.088	2.037.537.680.130	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain												**Other comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47	-	-	-	-	(15.136.813.453)	-	-	(15.136.813.453)	(1.722.212.497)	(16.859.025.950)	Remeasurement of defined benefits liability
Selisih penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	-	-	(4.941.815.968)	(4.941.815.968)	-	(4.941.815.968)	Translation adjustment
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	-	1.900.851.406	-	1.900.851.406	504.603.524	2.405.454.930	Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	1.781.019.665.589	1.900.851.406	(4.941.815.968)	1.777.978.701.027	240.163.592.115	2.018.142.293.142	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	40	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik												**Transactions with owners**
Dividen	41	-	-	-	-	(96.233.480.960)	-	-	(96.233.480.960)	-	(96.233.480.960)	Dividends
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(121.016.612.625)	(121.016.612.625)	Dividends paid by subsdiaries
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	42	-	-	-	-	-	-	-	-	443.896.300.000	443.896.300.000	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	38	-	-	37.452.012.474	-	-	-	-	37.452.012.474	(39.783.476.657)	(2.331.464.183)	Difference due to transactions with non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	37.452.012.474	-	(96.233.480.960)	-	-	(58.781.468.486)	283.096.210.718	224.314.742.232	Total transactions with owners
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	37	-	11.929.377.284	-	-	-	-	-	11.929.377.284	1.830.113.398	13.759.490.682	Additional paid-in capital from tax amnesty assets
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		**1.924.669.619.200**	**6.390.182.537.388**	**(144.720.257.167)**	**35.812.873.217**	**12.376.630.229.116**	**3.112.865.407**	**(5.040.251.030)**	**20.580.647.616.131**	**3.772.259.393.261**	**24.352.907.009.392**	**Balance as of December 31, 2016**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pelanggan	7.650.610.681.557	7.028.565.302.561	Customers
Lain-lain	4.050.000.000	-	Others
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(2.703.337.516.867)	(2.643.052.975.274)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(1.516.924.479.996)	(1.224.096.475.337)	General, administrative and other expenses
Gaji	(775.828.197.791)	(763.933.583.146)	Salaries
Beban penjualan	(296.542.658.792)	(315.275.062.923)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.362.027.828.111	2.082.207.205.881	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan	(2.307.672.295.048)	(2.229.769.371.247)	Payments for acquisitions of land and building
Pembayaran pajak final	(315.289.742.280)	(323.385.247.490)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(3.312.116.816)	(4.242.556.886)	Income tax paid
Penerimaan dari restitusi pajak	-	158.120.242.816	Proceeds from tax restitution
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(264.246.326.033)	(317.069.726.926)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	413.970.836.030	322.145.970.265	Interest received
Pencairan investasi	73.723.983.804	16.549.531.751	Proceeds from withdrawal of investments
Penerimaan dividen	68.602.635.668	118.999.216.385	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	3.180.771.091	2.490.035.606	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan atas uang muka penurunan investasi dalam saham	1.600.000.000	80.000.000.000	Advances received from decrease in investment in shares
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	(1.143.495.911)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of investment properties
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(1.729.649.979)	(4.333.927.101)	Payment of liabilities arising from acquisition of property and equipment
Pembayaran atas penambahan kepemilikan saham entitas anak dari kepentingan nonpengendal	(2.500.000.000)	-	Payment to non-controlling interest in relation to additional ownership interest in a subsidiary
Piutang pihak berelasi non-usaha	(92.050.000.000)	(170.030.000.000)	Non-trade amount due from a related party
Penambahan aset tetap	(127.560.698.636)	(138.760.777.215)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran investasi dalam saham	(343.000.000.000)	(224.542.269.400)	Payment for investment in shares
Pembayaran uang muka investasi dalam saham	(350.000.000.000)	-	Payment for advance for investment in shares
Perolehan properti investasi	(624.630.563.888)	(628.580.737.856)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(981.536.181.821)	(626.062.957.565)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang obligasi	3.258.800.000.000	2.867.162.625.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan utang bank jangka panjang	556.779.469.916	85.783.288.591	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendal	443.896.300.000	-	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka pendek	350.000.000.000	607.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan surat sanggup jangka menengah	256.842.500.000	-	Proceeds from issuance of medium term note
Penerimaan uang muka atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendal	28.910.000.000	39.616.000.000	Advances received from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan atas peningkatan modal saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	1.653.466.122.000	Proceeds from issuance of shares without pre-emptive rights
Penerimaan pinjaman oleh entitas anak dari kepentingan nonpengendal	-	150.000.000.000	Proceeds loan of subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran untuk:			Payments for:
Bunga sewa pembiayaan	(4.615.083.041)	(5.451.482.788)	Interest on lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	(66.530.197.652)	(67.544.432.343)	Lease liabilities
Surat sanggup jangka menengah	(87.232.605.443)	-	Medium term notes
Dividen	(96.233.480.960)	(288.700.442.880)	Dividends
Dividen oleh entitas anak yang menjad bagian kepentingan nonpengendal	(121.016.612.625)	(93.986.412.500)	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Uang muka atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendal	(187.616.000.000)	-	Advances to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Pinjaman oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendal	(197.500.000.000)	-	Loan granted by subsidiary to non-controlling interests
Utang bank jangka panjang	(641.627.581.035)	(28.994.595.780)	Long-term bank loans
Bunga	(823.517.040.458)	(635.118.034.087)	Interest
Utang bank jangka pendek	(1.870.000.000.000)	(130.000.000.000)	Short-term bank loans
Utang obligasi	(2.053.089.076.800)	(85.000.000.000)	Redemption of bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.253.749.408.098)	4.068.232.635.213	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.499.531.915.952)	3.125.099.950.722	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(40.791.738.740)	163.642.108.079	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.568.915.922.508	6.109.239.577.200	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 28 Desember 2010 dari Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 November 2010 mengenai peningkatan modal dasar dan pernyataan kembali modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-03029.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3510964.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 28, 2010 of Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, as replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 19, 2010, in relation to the increase in authorized and issued and paid-up capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03029.AH.01.02.Year 2011 dated January 19, 2011, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510964.AH.01.11.Year 2015 dated May 29, 2015.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/ OJK) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its Limited Public Offering with Preemptive Rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.820 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.890 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,820 per share. On May 16, 2014, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. On March 25, 2015, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,890 per share. On April 14, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 19.246.696.192 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares totaling to 19,246,696,192 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds Offering

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-8055/BL/2012. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012.

On June 27, 2012, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-8055/BL/2012 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 5, 2012, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 5, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp 650.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2016.

On June 9, 2016, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 with total nominal value of Rp 650,000,000,000. On June 17, 2016, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 3.315.000.000.000 dan Rp 2.665.000.000.000, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 3,315,000,000,000 and Rp 2,665,000,000,000, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan / c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Nama Proyek/ *Project Name*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and Voting Rights* 2016	2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2016	2015
Pemilikan langsung/*Direct Investments*								
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	Jakarta	Perumahan/*Real Estate*	ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan/*and* ITC Cempaka Mas,	1984	88,56	88,56	9.692.217.785.825	9.014.911.216.377
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	Balikpapan	Perumahan/*Real Estate*	Balikpapan Baru dan/*and* Grand City	1986	55,00	55,00	1.214.667.359.183	1.262.570.977.320
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	Jakarta	Perkantoran/*Leasing of office space*	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan/*and* Medan	1988	73,69	72,25	2.905.091.440.968	2.271.983.003.910
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	Tangerang	Sewa/*Leasing*	Courts	2014	99,99	99,99	509.219.691.768	479.039.299.711
Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC)	Singapore	-	-	2015	100,00	100,00	3.548.413.983.128	3.113.306.472.204
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	102.243.996.813	102.438.586.953
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	71.971.118	34.355.237
PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	8.255.715.614	5.911.831.831
PT Praba Selaras Pratama	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	394.591.072.015	394.589.944.916
PT Bumi Karawang Damai	Karawang	-	-	*	98,00	98,00	52.849.427	22.346.987
PT Sentra Talenta Utama (STU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	204.802.717.225	202.851.170.175
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	Palembang	-	-	*	0,01	0,01	212.259.324.516	212.220.590.116
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	414.537.725.555	413.763.488.785
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	276.264.157.712	302.140.702.148
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	52.458.712	14.996.620
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	52.684.823	11.782.637
PT Duta Mitra Mas (DMM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	52.408.742	11.506.672
PT TransBSD Balaraja (TBB)	Tangerang	-	-	*	99,99	75,00	4.287.975.353	212.367.459.579
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	1.919.381.503.315	1.173.475.532.630
PT Bumi Indah Asri (BIA)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	98.080.919.781	20.697.142.025
PT Bumi Sentra Selaras (BSS)	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	276.021.312.193	301.988.016.702
PT Sumber Makmur Semesta (SMS)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	21.206.859.854	21.082.133.220
PT Wahana Swasa Utama (WSU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	5.312.000	25.000.000
PT Bumi Tirta Mas (BTM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	5.312.000	25.000.000
PT Satwika Cipta Lestari (SCL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	5.312.600	25.000.000
PT Laksya Prima Lestari (LPL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	5.312.000	25.000.000
Entitas anak DUTI/*Subsidiaries of DUTI* (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)/ *(includes 88.56% of the Company's direct investment in DUTI as of December 31, 2016 and 2015)*								
PT Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	88,56	88,56	290.284.237.156	290.062.816.398
PT Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ *Apartment and shopping center*	Superblok Ambasador Kuningan dan/*and* ITC Kuningan	1995	88,56	88,56	183.305.317.666	209.854.922.731
PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ *Real estate*	Banjar Wijaya	1991	88,56	88,56	336.866.431.185	274.267.211.450
PT Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Legenda Wisata	1999	88,56	88,56	261.428.074.664	277.059.773.372
PT Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	72,62	88,56	1.297.199.762.795	435.599.577.790
PT Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/*Hotel*	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	88,56	88,56	151.602.255.826	146.149.971.318
PT Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	88,56	88,56	349.313.872.900	319.989.340.358
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	Cipanas	Perumahan/ *Real estate*	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	56.615.010.049	61.129.719.140

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Nama Proyek/ *Project Name*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and Voting Rights* 2016	2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2016	2015
Pemilikan langsung/*Direct Investments*								
Entitas anak DUTI/*Subsidiaries of DUTI*								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)/ *(includes 88.56% of the Company's direct investment in DUTI as of December 31, 2016 and 2015)*								
PT Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	88,56	88,56	125.695.097.055	125.557.721.195
PT Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/*Hotel*	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	88,56	88,56	31.521.227.430	34.133.081.340
PT Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ *Real estate*	Taman Permata Buana	1994	88,56	88,56	39.186.717.731	37.865.371.224
PT Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ *Real estate*	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	3.416.655.054	3.201.628.777
PT Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	87,38	87,38	170.556.473	121.095.851
PT Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ *Real estate*	Taman Permata Buana	2005	70,85	70,85	240.554.474.295	338.807.073.610
PT Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ *Office space*	Sinar Mas Land Plaza	1997	65,63	65,63	782.215.759.112	970.430.455.546
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ *Real estate*	Grand Wisata	1994	47,40	47,40	1.318.198.569.178	1.277.142.009.403
PT Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	125.270.078.404	111.472.435.323
PT Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	21.973.443.808	20.731.063.364
PT Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	498.451.310.284	508.519.552.990
PT Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	497.589.994.218	513.244.335.833
PT Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ *Real estate*	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	39.056.051.658	38.766.959.137
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	Bekasi	Arena rekreasi/ *Recreation arena*	Go Wet	2015	0,23	0,48	161.878.304.736	183.735.391.386
PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ *Shopping center*	DP Mall	2007	57,42	57,42	609.275.136.592	598.411.166.859
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ *Shopping center*	ITC Depok	1991	68,62	68,62	198.609.737.048	198.676.003.987
Entitas anak SMW/*Subsidiaries of SMW*								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW sebesar 55,00% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/ *(includes 55.00% of the Company's direct investment in SMW as of December 31, 2016 and 2015)*								
PT Graha Dipta Wisesa	Surabaya	-	-	*	55,00	55,00	2.208.154.018	2.129.572.787
PT Bumi Samarinda Damai	Samarinda	-	-	*	35,75	35,75	381.858.085.662	381.902.808.242
SUM	Palembang	-	-	*	32,99	32,99	212.259.324.516	212.220.590.116
Entitas anak SMT/*Subsidiary of SMT*								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT masing-masing sebesar 73,69 dan 72,25% pada tanggal 31 Desember 2016 and 31 Desember 2015)/ *(includes 73.69% and 72.25% of the Company's direct investment in SMT as of December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively)*								
PT Mustika Candraguna	Jakarta	-	-	*	69,27	58,60	29.099.297.288	11.389.556.560
Entitas anak STU/*Subsidiary of STU*								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)/ *(includes 99.99% of the Company's direct investment in STU as of December 31, 2016 and 2015)*								
PT Duta Dharma Sinarmas	Manado	Perumahan/ *Real estate*	Capitol Primera City	2014	50,99	50,99	206.254.208.539	204.391.863.348
Entitas anak SSL/*Subsidiary of SSL*								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SSL sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)/ *(includes 99.99% of the Company's direct investment in SSL as of December 31, 2016 and 2015)*								
BSS	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	276.021.312.193	301.988.016.702
Entitas anak PCP/*Subsidiary of PCP*								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PCP sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015)/ *(includes 99.99% of the Company's direct investment in PCP as of December 31, 2016 and 2015)*								
PT Phinisi Multi Properti	Makassar	-	-	*	68,00	68,00	414.347.983.672	413.745.357.008
Entitas anak GPC/*Subsidiary of GPC*								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada GPC sebesar 100,00% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015)/ *(includes 100,00% of the Company's direct investment in GPC as of December 31, 2016 and December 31, 2015)*								
Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Singapore	-	-	2015	100,00	100,00	3.548.483.341.293	3.110.944.217.838
Entitas anak BIA/*Subsidiary of BIA*								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada BIA sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2016)/ *(includes 99.99% of the Company's direct investment in BIA as of December 31, 2016)*								
PT Bumi Megah Graha Utama	Tangerang	-	-	2016	54,99	-	96.320.876.224	-
Pemilikan tidak langsung/*Indirect Investments*								
Entitas anak SPE/*Subsidiary of SPE*								
BPM	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	102.243.996.813	102.438.586.953
Entitas anak BPM/*Subsidiaries of BPM*								
STU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	204.802.717.225	202.851.170.175
SUMT	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	8.255.715.614	5.911.831.831
SIW	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	71.971.118	34.355.237
GSU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	509.219.691.768	479.039.299.711
PCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	414.537.725.555	413.763.488.785
SSL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	276.264.157.712	302.140.702.148

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Nama Proyek/ *Project Name*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
					2016	2015	2016	2015
Pemilikan tidak langsung/*Indirect Investments*								
Entitas anak BPM/*Subsidiaries of BPM*								
SPM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	52.458.712	14.996.620
BWJ	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	52.684.823	11.782.637
DMM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	52.408.742	11.506.672
DCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	1.919.381.503.315	1.173.475.532.630
BIA	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	98.080.919.781	20.697.142.025
SMS	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	21.206.859.854	21.082.133.220
WSU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	5.312.000	25.000.000
BTM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	5.312.000	25.000.000
SCL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	5.312.000	25.000.000
LPL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	5.312.000	25.000.000
TBB	Tangerang	-	-	*	0,01	-	4.287.975.353	-
Entitas anak PAP/*Subsidiary of PAP*								
PTW	Bekasi	Arena rekreasi/ *Recreation arena*	Go Wet	2015	47,40	47,40	161.878.304.736	183.735.391.386

* Belum beroperasi komersial/*No commercial operation*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016

Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interests*			
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ *Effective Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba/ *Share in Profit*
	%		
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	11,44	701.897.122.982	80.509.467.527
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	26,31	650.529.549.217	11.498.966.215
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	52,60	478.036.126.300	37.033.563.856
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	45,00	293.060.184.714	19.105.430.771
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	27,38	233.494.354.644	1.687.256.180
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	42,58	203.712.738.815	858.215.934
PT Royal Oriental (RO)	34,37	145.038.931.476	69.910.462.529

2015

Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interests*			
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ *Effective Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba (Rugi)/ *Share in Profit (Loss)*
	%		
DUTI	11,44	620.202.401.546	61.201.536.585
SMT	27,75	468.482.512.974	17.730.147.911
PAP	52,60	441.345.715.398	55.100.591.748
SMW	45,00	274.066.577.131	(5.668.110.096)
WPR	42,58	202.605.421.331	1.006.110.731
RO	34,37	191.580.361.962	69.343.734.076

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016							
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	RO	
Aset lancar	4.131.536.311.603	1.719.820.105.514	456.860.829.193	765.830.616.486	43.710.130.802	30.317.061.040	317.056.572.233	Current assets
Aset tidak lancar	5.560.681.474.222	1.185.271.335.454	861.337.739.985	448.836.742.697	1.253.489.631.993	237.772.621.114	465.159.186.879	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.692.217.785.825	2.905.091.440.968	1.318.198.569.178	1.214.667.359.183	1.297.199.762.795	268.089.682.154	782.215.759.112	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.062.796.457.582	401.988.433.860	177.944.067.862	340.155.495.182	8.241.950	19.499.742.805	182.098.816.950	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	836.508.299.208	22.694.444.499	111.342.417.425	8.773.321.085	-	10.423.072.105	39.904.769.594	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.899.304.756.790	424.682.878.359	289.286.485.287	348.928.816.267	8.241.950	29.922.814.910	222.003.586.544	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.792.913.029.035	2.480.408.562.609	1.028.912.083.891	865.738.542.916	1.297.191.520.845	238.166.867.244	560.212.172.568	Total Equity

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Aset lancar	4.344.386.190.061	1.270.610.835.011	427.293.708.836	810.635.910.814	65.237.143.368	493.014.608.054	Current assets
Aset tidak lancar	4.670.525.026.390	1.001.372.168.899	849.848.300.567	451.935.066.506	188.337.884.701	477.415.847.492	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.014.911.216.451	2.271.983.003.910	1.277.142.009.403	1.262.570.977.320	253.575.028.069	970.430.455.546	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.198.803.132.680	542.032.751.268	206.903.704.374	432.191.437.875	10.439.877.435	204.783.117.721	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	985.050.011.169	20.713.824.311	120.308.107.525	6.968.719.141	11.768.142.208	25.669.114.724	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.183.853.143.849	562.746.575.579	327.211.811.899	439.160.157.016	22.208.019.643	230.452.232.445	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.831.058.072.602	1.709.236.428.331	949.930.197.504	823.410.820.304	231.367.008.426	739.978.223.101	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2016 and 2015:

	2016							
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	RO	
Pendapatan	2.019.459.161.815	145.918.357.030	241.911.928.406	202.997.981.115	90.163.860.000	42.467.811.478	429.707.212.905	Revenues
Laba sebelum pajak	844.375.081.766	42.026.314.033	79.815.958.778	42.497.944.204	9.034.058.007	6.110.192.215	270.224.441.981	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.761.054.958)	(654.179.755)	(638.082.391)	(570.071.226)	-	608.436.603	116.375.486	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	835.889.564.058	41.372.134.278	78.881.886.387	41.927.722.611	9.034.058.007	6.699.858.818	270.145.199.467	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	136.650.766.466	(382.882.537)	36.664.300.793	39.549.096	1.626.130.441	2.355.814.482	69.940.592.142	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	116.507.912.625	Dividends paid to non-controlling interest

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Pendapatan	1.686.812.400.465	143.248.819.572	358.140.453.925	82.508.392.226	37.564.781.358	387.259.345.371	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	671.879.833.281	63.287.827.498	118.532.367.047	(7.791.193.716)	6.512.030.143	267.853.310.320	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.069.633.960	(48.274.152)	185.214.561	-	(603.173.319)	(329.201.263)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	674.019.130.707	63.239.553.346	118.443.453.858	(12.648.372.232)	5.903.856.824	267.510.636.807	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	135.848.424.632	(598.446.311)	55.052.517.353	(51.041.373)	2.077.681.165	69.258.503.869	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	49.223.362.500	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016 and 2015:

	2016							
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	RO	
Operasi	(307.604.129.615)	71.413.068.347	6.193.954.500	(3.891.517.162)	(851.617.718.927)	17.058.014.533	208.419.828.277	Operating
Investasi	40.848.512.526	(16.041.312.899)	4.520.590.938	(14.091.197.926)	391.936.654	(20.486.667.841)	(332.235.474.024)	Investing
Pendanaan	(1.498.952.775)	(156.967.291.667)	(44.817.552.541)	(60.835.919.085)	852.459.000.000	-	(116.507.912.625)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(268.254.569.864)	(101.595.536.219)	(34.103.007.103)	(78.818.634.173)	1.233.217.727	(3.428.653.308)	(240.323.558.372)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Operasi	529.593.180.350	244.845.979.834	53.325.368.436	64.753.090	916.106.993	308.613.902.113	Operating
Investasi	(14.416.103.067)	(108.496.341.337)	(31.803.871.976)	1.353.931.825	(20.770.177.819)	(140.394.907.362)	Investing
Pendanaan	(100.782.629.576)	12.896.805.555	(12.046.113.136)	(29.874.763.549)	-	(49.223.362.500)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	414.394.447.707	149.246.444.052	9.475.383.324	(28.456.078.634)	(19.854.070.826)	118.995.632.251	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2016

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham SMT, entitas anak, yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 21 Oktober 2016 dari Hannywati Susilo, S.H.,M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 715.000.000.000 yang disetor oleh Perusahaan dan PAM masing-masingsebesar Rp 527.384.000.000 dan Rp 187.616.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SMT dari 72,68% menjadi 73,69% (Catatan 38).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 10 tanggal 29 Februari 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 14.500.000.000 yang disetor oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM) masing-masing sebesar Rp 10.695.200.000 dan Rp 3.804.800.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan perusahaan dalam SMT dari 72,25% menjadi 72,68% (Catatan 38).

Changes in Ownership Interest

Year 2016

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of SMT, a subsidiary, No. 10 dated October 21, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 715,000,000,000 which has been paid by the Company and PAM amounting to Rp 527,384,000,000 and Rp 187,616,000,000, respectively. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SMT from 72.68% to 73.69% (Note 38).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 10 dated February 29, 2016 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 14,500,000,000 which has been paid by the Company and PT Paraga Artamida (PAM) amounting to Rp 10,695,200,000 and Rp 3,804,800,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMT from 72.25% to 72.68% (Note 38).

PT Mustika Candraguna (MCG)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 4 tanggal 9 September 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 83,15% menjadi 94,00% (Catatan 38).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 5 tanggal 15 Februari 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MCG setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 81,10% menjadi 83,15% (Catatan 38).

PT Mitrakarya Multiguna (MKM)

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada MKM, entitas anak DUTI, sebesar Rp 712.359.000.000 terdiri dari 1.424.718 saham yang disetor penuh oleh DUTI dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI dalam MKM dari 100% menjadi 82% (Catatan 38).

PT Trans BSD Balaraja (TBB)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Januari 2016, PT Transindo Karya Investama, pemegang saham TBB setuju untuk menjual sahamnya kepada Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75,00% menjadi 99,99% (Catatan 38).

PT Mustika Candraguna (MCG)

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 4 dated September 9, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, MCG agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased the ownership interes of SMT in MCG from 83.15% to 94.00% (Note 38).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 5 dated February 15, 2016 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of MCG agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000 which has been fully paid for by SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 81.10% to 83.15% (Note 38).

PT Mitrakarya Multiguna (MKM)

On June 27, 2016, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, approved the increase in issued and paid-up capital in MKM, subsidiary of DUTI, amounting to Rp 712,359,000,000 consisting of 1,424,718 shares which have been fully paid by DUTI and a third party. This transaction resulted to a decrease in the ownership interest of DUTI in MKM from 100% to 82% (Note 38).

PT Trans BSD Balaraja (TBB)

Based on Sale and Purchase Agreement dated January 27, 2016, PT Transindo Karya Investama, the shareholder of TBB agreed to sell its share to the Company and PT Bumi Paramudita Mas, a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75.00% to 99.99% (Note 38).

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

Pada tanggal 14 Januari 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak DUTI, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,00% menjadi 99,36%, sedangkan kepemilikan DUTI dalam PTW menurun dari 0,54% menjadi 0,34% (Catatan 38).

Pada tanggal 6 Desember 2016, PAP menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW sebesar Rp 36.500.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,36% menjadi 99,52%, sedangkan kepemilikan DUTI dalam PTW menurun dari 0,34% menjadi 0,26% (Catatan 38).

Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 30 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 81,10% (Catatan 38).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 11 Desember 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam BKD dari 96,00% menjadi 98,00% (Catatan 38).

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

On January 14, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), subsidiary of DUTI, approved the increase in issued and paid-up capital which was fully issued of PTW amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.00% to 99.36%, while the ownership interest of DUTI in PTW decreased from 0.54% to 0.34% (Note 38).

On December 6, 2016, PAP approved the increase in issued and paid-up capital which fully issued of PTW amounting to Rp 36,500,000,000 consisting of 73,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.36% to 99.52%, while the ownership interest of DUTI in PTW decreased from 0.34% to 0.26% (Note 38).

Year 2015

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 12 dated July 30, 2015 of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000 which has been fully paid for by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 81.10% (Note 38).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 15 dated December 11, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Bumi Karawang Damai (BKD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000 which has been fully paid for by the Company. This transaction increased the ownership interest of Company in BKD from 96.00% to 98.00% (Note 38).

Pendirian Perusahaan Baru

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) No. 19 tanggal 26 Januari 2016 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Bumi Indah Asri, entitas anak, dan PT Berkat Mitra Sukses, menempatkan modal disetor di BMGU masing-masing sebesar Rp 20.625.000.000 dan Rp 16.875.000.000 atau masing-masing mencerminkan 20.625 dan 16.875 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Tahun 2015

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) No. 201508785K tanggal 1 April 2015, Perusahaan menempatkan modal disetor di GPC sebesar US$ 1 atau mencerminkan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar US$ 1 per saham.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) No. 201508792K tanggal 1 April 2015, GPC menempatkan modal disetor di GPT sebesar US$ 1 atau mencerminkan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar US$ 1 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 tanggal 2 Januari 2015 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor di SMS masing-masing sebesar Rp 99.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 99 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Wahana Swasa Utama (WSU) No. 12 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di WSU masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Establishment of New Companies

Year 2016

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) No. 19 dated January 26, 2016 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, PT Bumi Indah Asri, a subsidiary, and PT Berkat Mitra Sukses, placed paid-up capital in BMGU amounting to Rp 20,625,000,000 and Rp 16,875,000,000, respectively, or representing 20,625 shares and 16,875 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Year 2015

Based on Memorandum and Articles of Association Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) No. 201508785K dated April 1, 2015, the Company placed paid-up capital in GPC amounting to US$ 1 or representing 1 share with nominal value of US$ 1 per share.

Based on Memorandum and Articles of Association Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) No. 201508792K dated April 1, 2015, GPC placed paid-up capital in GPT amounting to US$ 1 or representing 1 share with nominal value of US$ 1 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 dated January 2, 2015 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in SMS amounting to Rp 99,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 99 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Wahana Swasa Utama (WSU) No. 12 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in WSU amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Tirta Mas (BTM) No. 9 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di BTM masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Tirta Mas (BTM) No. 9 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in BTM amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Satwika Citra Lestari (SCL) No. 11 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di SCL masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Satwika Citra Lestari (SCL) No. 11 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in SCL amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Laksya Prima Lestari (LPL) No. 10 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di LPL masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Laksya Prima Lestari (LPL) No. 10 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in LPL amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

d. **Perjanjian Kerjasama**

Perjanjian dengan Para Pendiri

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang ("Para Pendiri") yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 36).

d. Cooperation Agreement

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies ("the Founders"), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 36).

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam sepuluh (10) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan/ kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis (“Perjanjian”) tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan diatasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").

2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru diatasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement (“the Agreement”) dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as “Work”).

2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.

3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:

   a. Pembelian/pembebasan tanah;

   b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya;

   c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan;

   d. Pembangunan prasarana;

   e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu;

   f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya;

   g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;

   h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan;

   i. Perluasan areal tanah;

3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:

   a. Land purchase/acquisition;

   b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;

   c. Arrangement of permits and preparation of required reports;

   d. Facilities/amenities development;

   e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;

   f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others);

   g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;

   h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;

   i. Land area expansion;

j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek diatasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib dan mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan

j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and

k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek diatasnya sebagai kekayaan/ persediaan Perusahaan.

k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.

4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:

4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:

a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;

a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;

b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;

b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;

c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;

c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;

d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dan

d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; and

e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.

e. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work.

5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/ persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.

5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.

6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditur Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek; dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditur yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.

6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

e. **Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 17 tanggal 19 Mei 2016 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 20 tanggal 26 Oktober 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

e. **Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 17 dated May 19, 2016 of Syarifudin, S.H, a public notary in Tangerang and Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 20 dated October 26, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Muktar Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Teky Mailoa	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Yoseph Franciscus Bonang	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan	:	Independent Commissioners
Direksi				**Directors**
Presiden Direktur	:	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Michael Jackson Purwanto Widjaja	:	Vice President Director
Direktur	:	Petrus Kusuma Syukur Lawigena Hermawan Wijaya Lie Jani Harjanto Liauw Herry Hendarta	:	Directors
Direktur Independen	:	Monik William	:	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Audit Committe of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Komite Audit:				Audit Committee:
Ketua Komite Audit	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa	:	Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 38.695.360.000 dan Rp 40.263.300.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.217 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit) dan 2.224 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.326 pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit) dan 4.500 pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Februari 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Total remuneration given to the Company's Board of Commisioners and Directors in 2016 and 2015 amounted to Rp 38,695,360,000 and Rp 40,263,300,000, respectively.

The Company has a total number of 2,217 employees as of December 31, 2016 (unaudited) and 2,224 employees as of December 31, 2015 (unaudited). The total number of employees of the Group is 4,326 as of December 31, 2016 (unaudited) and 4,500 as of December 31, 2015 (unaudited).

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on February 17, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Pada tahun 2016, selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, entitas-entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan model biaya.

In 2016, the revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy and carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

c. Accounting for Business Combination

Entitas Tidak Sepengendali

Among Entities Not Under Common Control

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.436 dan Rp 13.795 per US$ 1.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,436 and Rp 13,795, respectively, to United States (U.S.) $ 1.

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional Global Prime Capital Pte Ltd dan Global Prime Treasury Pte Ltd adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Global Prime Capital Pte Ltd and Global Prime Treasury Pte Ltd is U.S. Dollar. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2016	2015	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.436	13.795	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.330	13.458	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai “Investasi jangka pendek”.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as “Short-term investments”.

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilites categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilites at FVPL categories were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties are included in this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

2. AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada "Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A" dan "Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014".

As of December 31, 2016 and 2015, this category includes Group's investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in Simas Satu mutual funds and investments in "SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A" bonds and "Express Transindo Utama Bonds I Year 2014".

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 14 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, surat sanggup jangka menengah, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, medium-term notes, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

   Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

   Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

   The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

   If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

   If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah; dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

j. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title), building under construction (houses, shophouses and buildings with strata title), and land, which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel Inventories

Hotel inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

l. Perlengkapan

l. Supplies

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Biaya Dibayar Dimuka

m. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

n. Land for Development

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan proyek	5 - 8	Project equipment
Peralatan perencanaan	5	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	5	Water treatment equipment
Mesin-mesin	5	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus *(straight-line method)* selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

q. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

r. Dana Syirkah Temporer

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad musyarakah mutanaqisha diakui sebagai dana syirkah temporer pada saat diterima sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, dana syirkah temporer diukur sebesar jumlah yang diterima.

Beban bagi hasil dana syirkah temporer yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Temporary Syirkah Fund

Funds received from the owner of the funds in musyarakah mutanaqisha are recognized as temporary syirkah fund equivalent to the amount received when cash received. At the reporting date, the temporary syirkah fund is measured at the amount received

Temporary syirkah fund expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

s. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

s. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa (investasi sewa bruto) ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan.

Dalam transaksi sewa pembiayaan penjualan (*sales type lease*), Grup bertindak sebagai *lessor* sekaligus penyedia atau pengembang aset sewaan.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables (investment lease – gross) plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income.

In a sales type lease, the Group acted as lessor and developer of the leased assets.

Pada saat dimulainya sewa, jumlah pembayaran sewa minimum (setelah dikurangi biaya transaksi yang harus dibayar Grup), diakui sebagai investasi sewa bruto pembiayaan. Selisih antara investasi sewa bruto pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa, diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, yang diamortisasi menjadi pendapatan bunga sepanjang periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi sewa neto pembiayaan.

At the beginning of the lease, the minimum lease payments (net of executory costs to be paid by the Group), are recorded as gross investments in the lease. The difference between the gross investments in the lease and the sum of the present value computed at the interest rate implicit in the lease of the gross investments is recorded as unearned interest income, which is amortized to income over the lease term so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

Nilai kini pembayaran sewa minimum atau nilai wajar aset sewaan, mana yang lebih rendah, diakui sebagai penjualan dalam laba rugi. Nilai perolehan atau nilai tercatat aset sewaan ditambah dengan biaya langsung awal, diakui sebagai beban pokok penjualan dalam laba rugi. Grup mengakui laba atau rugi atas selisih dari penjualan dan beban pokok penjualan tersebut.

The present value of minimum lease payments or the asset's fair value whichever is lower, is recorded as the sales price in profit or loss. The cost or carrying amount of the leased assets, plus any initial direct costs is recognized as cost of sales in profit or loss. The Group recognized gain or loss over the difference between sales price and cost of sales.

Sewa Operasi

Operating Lease

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

t. Distribusi Dividen

t. Dividend Distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Biaya Tangguhan

u. Deferred Charges

Perangkat Lunak

Software

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti berkewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau berkewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi berkewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

aa. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

bb. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

bb. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ff. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ff. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 14, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	3.568.915.922.508	6.109.239.577.200	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	539.540.523.761	613.264.507.565	Short-term Investments - time deposits
Piutang usaha	406.311.106.239	144.319.843.294	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	15.739.847.836	23.788.799.983	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	338.937.958.036	235.050.621.146	Due from related parties
Jumlah	4.869.445.358.380	7.125.663.349.188	Total

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Beharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena *lessee* menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into office equipment leases agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Finance Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into building lease agreement. The Group has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

   Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

   Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

   Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

   Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 9.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

   Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

   The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 35.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

   The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

   The carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015, are set out in Note 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing diungkapkan pada Catatan 16 dan 17.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 16 and 17, respectively.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangible assets as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 18 and 19, respectively.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 14, 15, 16 dan 17.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Notes 14, 15, 16 and 17.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 47 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 47.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas	5.532.389.100	5.277.640.500	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related parties (Note 53)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	28.276.161.387	36.237.818.330	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
BS - unit Syariah	1.597.886.550	1.609.212.950	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	29.874.047.937	37.847.031.280	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	353.446.802.192	163.297.115.149	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	95.456.959.018	100.179.546.229	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	62.562.897.805	59.912.185.014	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	54.822.268.252	58.040.398.108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	17.893.688.801	18.941.835.405	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	16.386.501.456	14.957.793.048	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)	13.421.708.113	3.728.875.798	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	8.082.783.621	1.619.995.943	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	4.266.817.996	6.062.668.888	PT Bank Victoria International Tbk (BVI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1.939.508.324	6.433.891.444	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	1.854.042.394	1.588.910.029	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.053.515.825	1.969.770.823	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	980.725.230	1.018.290.983	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)	580.873.691	159.422.301	PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	310.761.173	17.449.250	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	290.095.206	287.213.897	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	78.975.303	287.831.758	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
BNI - unit Syariah	60.740.500	-	BNI - Syariah unit
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)	57.776.992	272.012.609	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)
PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)	22.018.457	21.471.566	PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)
PT Bank DKI	-	76.000	PT Bank DKI
Jumlah - Pihak ketiga	633.569.460.349	438.796.754.242	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	663.443.508.286	476.643.785.522	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 58)			U.S. Dollar (Note 58)
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related parties (Note 53)
BS	16.425.105.845	14.565.282.452	BS
BS - unit usaha Syariah	160.918.538	261.501.607	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	16.586.024.383	14.826.784.059	Subtotal - Related parties

	2016	2015	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 58)			U.S. Dollar (Note 58)
Pihak ketiga			Third parties
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	18.049.479.012	2.709.591.773	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
BNI	10.254.745.785	2.272.192.108	BNI
Maybank	4.367.038.426	5.547.680.892	Maybank
Mandiri	2.108.371.074	2.845.562.246	Mandiri
OCBC NISP	688.670.510	1.578.118.893	OCBC NISP
BCA	269.124.558	1.037.951.941	BCA
BMI	138.465.773	1.946.738.812	BMI
BRI	21.101.507	22.447.776	BRI
Jumlah - Pihak ketiga	35.896.996.645	17.960.284.441	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	52.483.021.028	32.787.068.500	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	715.926.529.314	509.430.854.022	Total - Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related party (Note 53)
BS	16.600.000.000	20.650.000.000	BS
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	588.997.890.400	635.291.780.869	Maybank
BJB	262.271.227.667	152.430.840.683	BJB
Bukopin	190.016.939.172	-	Bukopin
Permata	167.688.538.831	179.569.714.430	Permata
Mandiri	63.008.000.000	200.000.000.000	Mandiri
BNI	57.000.000.000	17.000.000.000	BNI
Danamon	48.000.000.000	91.251.527.671	Danamon
Mega	25.000.000.000	3.278.430.483	Mega
OCBC NISP	23.750.000.000	7.300.000.000	OCBC NISP
Panin	14.900.000.000	68.450.000.000	Panin
BRI	10.000.000.000	-	BRI
BVI	10.000.000.000	22.500.000.000	BVI
Mayapada	5.000.000.000	5.000.000.000	Mayapada
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	2.000.000.000	2.500.000.000	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
MNC	1.285.000.000	6.250.000.000	MNC
Niaga	750.000.000	-	Niaga
BTN	-	10.000.000.000	BTN
BCA	-	23.000.000.000	BCA
Jumlah - Pihak ketiga	1.469.667.596.070	1.423.822.294.136	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	1.486.267.596.070	1.444.472.294.136	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 58)			U.S. Dollar (Note 58)
Pihak ketiga			Third parties
Mega	470.260.000.000	-	Mega
Permata	464.924.923.501	756.142.118.972	Permata
Danamon	316.109.328.115	2.529.195.643.603	Danamon
Maybank	82.969.238.276	781.613.183.750	Maybank
Bukopin	26.925.918.131	-	Bukopin
UOB	-	78.077.540.163	UOB
Mandiri	-	5.030.302.054	Mandiri
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	1.361.189.408.023	4.150.058.788.542	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito Berjangka	2.847.457.004.093	5.594.531.082.678	Total - Time deposits
Jumlah	3.568.915.922.508	6.109.239.577.200	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,60% - 10,33%	4,60% - 11,87%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,30% - 2,86%	0,70% - 3,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah denominated investments:

	2016	2015	
Deposito berjangka	539.540.523.761	613.264.507.565	Time deposits
Surat berharga			Securities
Tersedia untuk dijual - bersih	72.654.304.801	70.014.669.945	Available-for-sale - net
Jumlah	612.194.828.562	683.279.177.510	Total

a. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri atas deposito berjangka dalam Rupiah:

a. Time Deposits

These represent the following the Rupiah denominated time deposits:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	403.214.957.720	555.598.242.350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.743.014.992	23.964.480.264	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.688.349.204	4.550.847.063	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.649.749.274	12.851.475.984	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.291.508.863	4.535.313.336	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.624.306.243	5.505.744.443	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.447.883.465	3.856.704.125	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.167.178.500	2.401.700.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.585.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.575.500	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	539.540.523.761	613.264.507.565	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 10,00%	3,40% - 10,70%	Interest rate per annum on time deposits

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 377.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas-entitas anak (Catatan 20). Sedangkan deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 26.214.957.720 dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang tersisa merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

Third parties

As of December 31, 2016, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 377,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Teladan (SMT) and PT Sinarwisata Permai (SWP), subsidiaries (Note 20). The time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 26,214,957,720 and the time deposits placed with the remaining third party banks represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 517.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMT dan PT Sinar Mas Wisesa, entitas-entitas anak, dan sebesar Rp 31.000.000.000 merupakan deposito milik PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT Duta Semesta Mas, entitas anak DUTI (Catatan 20). Sedangkan deposito berjangka pada Mandiri Rp 7.598.242.350 dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang tersisa merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

As of December 31, 2015, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 517,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by SMT and PT Sinar Mas Wisesa, subsidiaries, and amounting to Rp 31,000,000,000, represent time deposits of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, which were pledged as collateral on loans obtained by PT Duta Semesta Mas, a subsidiary of DUTI (Note 20). The time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 7,598,242,350 and the time deposits placed with the remaining third party banks represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

b. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

b. Securities

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

	2016	2015	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	60.000.000.000	60.000.000.000	Subtotal
Keuntungan (kerugian) bersih belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar	364.200.000	(951.000.000)	Net unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value
Jumlah	60.364.200.000	59.049.000.000	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	10.290.104.801	8.965.669.945	Net unrealized gain on increase in fair value
Jumlah	12.290.104.801	10.965.669.945	Subtotal
Jumlah	72.654.304.801	70.014.669.945	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki investasi dalam Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI I) yang diterbitkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk.

  Obligasi TAXI I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,25% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

Available-for-sale

- As of December 31, 2016 and 2015, the Company has investment in Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 (TAXI I), issued by PT Express Transindo Utama Tbk.

  TAXI I bonds have a term of five (5) years and will mature on June 24, 2019. Interest of the bonds is at fixed rate of 12.25% per annum and payable on a quarterly basis.

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar investasi TAXI I masing-masing adalah sebesar Rp 30.364.200.000 dan Rp 29.715.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar tersebut masing-masing sebesar Rp 649.200.000 dan (Rp 543.000.000) dan disajikan sebagai penambah (pengurang) dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 39).

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of TAXI I bonds amounted to Rp 30,364,200,000 and Rp 29,715,000,000, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, the Company recognized unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of these bonds amounting to Rp 649,200,000 and (Rp 543,000,000), respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 (Note 39).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat obligasi TAXI I masing-masing adalah idBBB+ (*Triple B plus, negative outlook*) dan idA (*A, Stable Outlook*).

As of December 31, 2016 and 2015, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), TAXI I bonds are rated as as idBBB+ (Triple B plus, negative outlook) and idA (A, Stable Outlook), respectively.

- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Perwita Margasakti (PMS) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas-entitas anak, masing-masing memiliki investasi dalam obligasi SMART I yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 53). Pada Bulan Oktober 2016, WPR menjual investasi dalam obligasi SMART I tersebut.

- As of December 31, 2016 and 2015, PT Perwita Margasakti (PMS) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, have investments in SMART I bonds, issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 53), respectively. In October 2016, WPR disposed its investment in SMART I bonds.

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

PMS dan WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 29.334.000.000. Pada tahun 2015, WPR mencatat rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar (Rp 666.000.000).

PMS and WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 29,334,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to (Rp 666,000,000).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar (Rp 463.871.162) dan (Rp 846.285.182), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual"(Catatan 39).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's interest in this unrealized loss amounted to (Rp 463,871,162) and (Rp 846,285,182), respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 39).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idA+ (*Single A plus, Stable Outlook*) dan idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*).

As of December 31, 2016 and 2015, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idA+ (Single A plus, Stable Outlook) and idAA- (Double A minus, Stable Outlook), respectively.

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 53), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 12.290.104.801 dan Rp 10.965.669.945. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian DUTI atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.659.570.919 dan Rp 6.678.032.244. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 3.212.536.569 dan Rp 2.343.299.183 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 39). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 12,08% dan -5,42%, per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu's mutual funds, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 53), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2016 and 2015, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2016 and 2015, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 12,290,104,801 and Rp 10,965,669,945, respectively. DUTI's interest in this transaction as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 7,659,570,919 and Rp 6,678,032,244, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,212,536,569 and Rp 2,343,299,183 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 39). The annual return on this investment is 12.08% and -5.42% in 2016 and 2015, respectively.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of (available-for-sale) investments follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	8.014.669.945	9.852.264.694	Balance at the beginning of the year
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar:			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Obligasi	1.315.200.000	(1.209.000.000)	Bonds
Reksadana	1.324.434.856	(628.594.749)	Mutual fund
Saldo akhir tahun	10.654.304.801	8.014.669.945	Balance at the end of the year

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

Rincian piutang usaha terdiri dari:

The details of trade accounts receivable follows:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Nature of Transactions

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related parties (Note 53)
Sewa	31.918.028.652	18.760.319.453	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari konsumen	204.344.851.814	-	Receivables from customers
Tanah dan bangunan *strata title*	132.910.311.861	100.941.501.247	Land and buildings with strata title
Sewa	15.785.479.449	12.441.776.300	Rental
Tanah, rumah tinggal dan ruko	14.091.196.006	-	Land, houses and shophouses
Kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain	8.999.628.861	13.403.015.828	Room, food and beverages, and others
Pengelola gedung dan estat	-	511.620.870	Building and estate management
Jumlah - pihak ketiga	376.131.467.991	127.297.914.245	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	374.393.077.587	125.559.523.841	Total - net
Jumlah	406.311.106.239	144.319.843.294	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari) / b. By Age

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related parties (Note 53)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	-	-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	12.344.020.813	10.270.047.275	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	19.383.283.441	5.815.181.094	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	190.724.398	2.675.091.084	> 3 months - 6 months
Jumlah	31.918.028.652	18.760.319.453	Total

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	285.662.892.829	75.736.926.469	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	18.308.127.169	14.070.648.086	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	22.655.865.743	20.258.249.263	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	17.796.207.796	8.410.656.680	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	21.410.756.227	3.487.529.292	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	8.559.227.823	3.595.514.051	> 1 year
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.738.390.404	1.738.390.404	Past due and impaired
Jumlah - pihak ketiga	376.131.467.991	127.297.914.245	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	374.393.077.587	125.559.523.841	Total - net
Jumlah	406.311.106.239	144.319.843.294	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2016	2015	
Rupiah	391.874.855.426	128.595.286.430	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 58)	14.436.250.813	15.724.556.864	U.S. Dollar (Note 58)
Jumlah	406.311.106.239	144.319.843.294	Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable presented in the consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 53)	31.918.028.652	18.760.319.453	Related parties (Note 53)
Pihak ketiga	369.307.567.395	122.993.172.435	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	5.085.510.192	2.566.351.406	Third parties
Jumlah	406.311.106.239	144.319.843.294	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2016 and 2015, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 31.217.672.834 dan Rp 9.830.910.835. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan KPR sesuai dengan perjanjian (Catatan 55).

As of December 31, 2016 and 2015, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 31,217,672,834 and Rp 9,830,910,835, respectively, represent "buy-back receivables". These "buy-back receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 55).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2016 and 2015.

7. Investasi Sewa Neto Pembiayaan / 7. Net Investment in Finance Lease

	2016	2015	
Investasi sewa pembiayaan - kotor			Investment in finance lease - gross
Sudah ditagihkan	4.628.853.201	-	Billed
Belum ditagihkan berdasarkan jatuh tempo:			Unbilled based on due date:
Kurang dari 1 tahun	12.381.815.640	18.542.559.958	Less than 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	18.527.478.204	18.527.478.204	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	63.611.008.499	60.214.304.162	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	373.138.999.721	393.519.225.744	> 5 years
Jumlah	472.288.155.265	490.803.568.068	Total
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(237.839.708.335)	(255.487.297.497)	Unearned finance lease income
Investasi sewa neto pembiayaan	234.448.446.930	235.316.270.571	Net investment in finance lease
Bagian lancar	(889.852.270)	(894.970.794)	Current portion
Bagian tidak lancar	233.558.594.660	234.421.299.777	Noncurrent portion

Investasi sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, dari PT Courts Retail Indonesia atas penyewaan gedung yang dibangun oleh GSU (Catatan 55).

Investment in finance lease represents the total lease receivables of PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, from PT Courts Retail Indonesia for the lease of a building which was constructed by GSU (Note 55).

Pendapatan bunga sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp 17.647.589.163 dan Rp 17.708.976.768 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 48).

The finance lease interest income amounted to Rp 17,647,589,163 and Rp 17,708,976,768 in 2016 and 2015, respectively (Note 48).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all finance lease receivables are collectible as of December 31, 2016 and 2015, thus, no allowance for impairment was provided.

8. Piutang Lain-lain

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan tagihan atas sewa.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

8. Other Accounts Receivable

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

Based on management's evaluation, they believe that all such other accounts receivables are collectible as of December 31, 2016 and 2015, thus, no allowance for impairment was provided.

9. Persediaan / 9. Inventories

	2016	2015	
Persediaan real estat - bersih			Real estate Inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	2.462.228.313.650	1.592.686.425.570	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.054.760.421.589	1.134.808.795.840	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	3.940.351.390.313	3.838.794.345.032	Land under development
Jumlah	7.457.340.125.552	6.566.289.566.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(19.705.934.215)	(21.612.283.651)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	7.437.634.191.337	6.544.677.282.791	Net
Persediaan hotel dan lainnya	2.997.472.498	2.974.263.123	Hotel inventories and others
Jumlah	7.440.631.663.835	6.547.651.545.914	Total

a. Persediaan Real Estat / a. Real Estate Inventories

	2016	2015	
Tanah dan bangunan yang siap dijual			Land and buildings ready for sale
BSD City	1.655.130.816.467	770.465.810.945	BSD City
Grand Wisata	129.220.989.667	130.477.690.126	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	87.189.449.907	86.339.000.000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	53.150.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambasador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambasador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	26.981.762.853	34.548.094.721	Kota Wisata
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Banjar Wijaya	19.470.438.032	25.377.941.766	Banjar Wijaya
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	5.898.725.233	6.629.807.821	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Balikpapan Baru dan Grand City	3.842.601.767	3.842.601.766	Balikpapan Baru and Grand City
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Legenda Wisata	2.558.652.825	3.294.105.326	Legenda Wisata
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	2.462.228.313.650	1.592.686.425.570	Subtotal

	2016	2015	
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Buildings under construction
BSD City	676.909.647.292	810.770.754.304	BSD City
Balikpapan Baru dan Grand City	91.756.942.285	98.971.008.175	Balikpapan Baru and Grand City
Kota Wisata	71.623.988.497	101.872.615.048	Kota Wisata
Banjar Wijaya	59.118.730.645	25.128.898.268	Banjar Wijaya
Grand Wisata	40.748.284.353	23.274.641.700	Grand Wisata
South Gate	40.540.263.300	-	South Gate
Manado	34.002.874.922	32.275.270.999	Manado
Legenda Wisata	26.873.314.411	39.276.103.546	Legenda Wisata
Mangga Dua Center	13.186.375.884	3.016.000.000	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	-	223.503.800	ITC Mangga Dua
Jumlah	1.054.760.421.589	1.134.808.795.840	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
BSD City	2.325.996.243.207	2.255.056.774.003	BSD City
Kota Wisata	443.729.898.038	418.440.473.253	Kota Wisata
Balikpapan Baru dan Grand City	318.651.214.106	296.828.112.433	Balikpapan Baru and Grand City
Grand Wisata	199.246.634.548	149.093.658.090	Grand Wisata
Banjar Wijaya	162.226.945.006	166.986.074.629	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	159.569.749.213	176.208.502.744	Legenda Wisata
Manado	147.739.852.787	147.368.565.087	Manado
Taman Permata Buana	74.788.208.161	127.090.143.896	Taman Permata Buana
South Gate	68.194.730.664	61.284.206.314	South Gate
Kota Bunga	36.196.093.087	36.426.013.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4.011.821.496	4.011.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	3.940.351.390.313	3.838.794.345.032	Subtotal
Jumlah	7.457.340.125.552	6.566.289.566.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(19.705.934.215)	(21.612.283.651)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	7.437.634.191.337	6.544.677.282.791	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement in land and buildings ready for sale follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.592.686.425.570	1.361.114.304.485	Beginning balance
Penambahan	2.539.141.862.903	1.662.934.865.057	Additions
Pengurangan	(1.669.599.974.823)	(1.431.362.743.972)	Deductions
Saldo akhir	2.462.228.313.650	1.592.686.425.570	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.134.808.795.840	855.359.212.735	Beginning balance
Penambahan	1.634.907.925.222	1.502.764.917.055	Additions
Pengurangan	(1.714.956.299.473)	(1.223.315.333.950)	Deductions
Saldo akhir	1.054.760.421.589	1.134.808.795.840	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value follows:

	2016		2015		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/*Buildings under construction*	terhadap nilai kontrak/*% to the contract amount*	Bangunan yang sedang dikonstruksi/*Buildings under construction*	terhadap nilai kontrak/*% to the contract amount*	
		%		%	
BSD City					BSD City
Komersial	553.615.916.136	25	396.730.505.522	26	Commercial
Residensial	123.293.731.156	41	414.040.248.782	61	Residential
Balikpapan Baru	91.756.942.285	20	98.971.008.175	39	Balikpapan Baru
Kota Wisata	71.623.988.497	70	101.872.615.048	79	Kota Wisata
Banjar Wijaya	59.118.730.645	22	25.128.898.268	84	Banjar Wijaya
Grand Wisata	40.748.284.353	99	23.274.641.700	99	Grand Wisata
South Gate	40.540.263.300	9	-	-	South Gate
Manado	34.002.874.922	22	32.275.270.999	21	Manado
Legenda Wisata	26.873.314.411	65	39.276.103.546	77	Legenda Wisata
Mangga Dua Center	13.186.375.884	75	3.016.000.000	15	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	-	-	223.503.800	95	ITC Mangga Dua
Jumlah	1.054.760.421.589		1.134.808.795.840		Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	2016	2015	
Saldo awal	3.838.794.345.032	2.819.346.690.202	Beginning balance
Penambahan	925.966.444.173	1.480.040.589.108	Additions
Pengurangan	(824.409.398.892)	(460.592.934.278)	Deductions
Saldo akhir	3.940.351.390.313	3.838.794.345.032	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2016 and 2015 is between 2017 until 2019. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 18,04% dan 18,36% dari jumlah nilai persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2016 and 2015, represents 18.04% and 18.36%, respectively, of the total inventories.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of those inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 1d), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

As of December 31, 2016 and 2015, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 1d), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of December 31, 2016 and 2015, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai persediaan tanah matang Perusahaan masing-masing sebesar 24,84% dan 16,13% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 75,16% dan 83,87%.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories under the Company's name represent 24.84% and 16.13%, respectively, of the total land under development. Whereas, inventories under the Company's Founders' name as of December 31, 2016 and 2015, represent 75.16% and 83.87%, respectively, of the total land under development.

Pada tahun 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebesar Rp 10.881.489.305 (Catatan 30).

In 2016, interest expense capitalized to buildings under construction amounted to Rp 10,881,489,305 (Note 30).

Pada tahun 2015, beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan adalah sebesar Rp 7.121.084.595 (Catatan 30). Beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2015 termasuk sebesar Rp 5.051.260.502 yang berasal dari pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk yang diterima oleh PT Duta Dharma Sinarmas, entitas anak, dan telah dilunasi pada tahun 2015.

In 2015, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 7,121,084,595 (Note 30). Interest expense capitalized in 2015 included Rp 5,051,260,502 derived from bank loans from PT Bank Permata Tbk received by PT Duta Dharma Sinarmas, a subsidiary, and settled in 2015.

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 53), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 16 dan 17) sebesar Rp 5.293.358.876.432 dan US$ 980.180.854 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 952.015.645.791 dan US$ 434.565.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 53), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 16 and 17) for Rp 5,293,358,876,432 and US$ 980,180,854 as of December 31, 2016 and Rp 952,015,645,791 and US$ 434,565,000 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016, bangunan yang sedang dikonstruksi dibiayai oleh fasilitas pembiayaan dana syirkah temporer sebesar Rp 6.787.190.979 (Catatan 29). Pada tahun 2016, beban bagi hasil yang dikapitalisasi ke bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebesar Rp 7.721.063 (Catatan 29).

As of December 31, 2016, buildings under construction amounting to Rp 6,787,190,979 is funded by temporary syirkah fund (Note 29). In 2016, profit sharing expense capitalized to building under construction amounted to Rp 7,721,063 (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah Perusahaan dengan luas sebesar 161.662 m^2 ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (Catatan 32).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's land with a total area of 161,662 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah Perusahaan seluas 6.384 m^2 ditempatkan sebagai jaminan atas dana syirkah temporer Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 29).

As of December 31, 2016, the Company's land with a total area of 6,384 square meters is used as collateral for temporary syirkah fund from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 29).

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

b. Hotel Inventories and Others

	2016	2015	
Perlengkapan	1.117.542.057	1.164.763.863	Supplies
Makanan	516.649.448	574.707.817	Food
Minuman	174.521.528	332.377.518	Beverages
Lain-lain	1.188.759.465	902.413.925	Others
Jumlah	2.997.472.498	2.974.263.123	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories does not exceed the net realizable value as of December 31, 2016 and 2015.

10. Uang Muka

10. Advances

	2016	2015	
Pembelian tanah dan gedung	3.678.149.751.027	3.246.229.331.323	Land and building acquisition
Investasi	359.500.000.000	-	Investments
Penurunan modal disetor	187.616.000.000	-	Reduction in paid-up capital
Kegiatan operasional	35.744.023.703	55.877.732.068	Operational activities
Pengurusan sertifikat tanah	13.145.144.994	41.700.758.205	Services for processing of land certificates
Promosi	8.160.549.750	7.690.070.172	Promotions
Lain-lain	34.596.065.484	53.568.262.452	Others
Jumlah	4.316.911.534.958	3.405.066.154.220	Total

Uang muka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Aset lancar	3.667.030.090.494	2.786.107.552.711	Current assets
Aset tidak lancar	649.881.444.464	618.958.601.509	Noncurrent assets
Jumlah	4.316.911.534.958	3.405.066.154.220	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 408.230 m^2 dan 687.541 m^2. Uang muka pembelian gedung pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Duta Cakra Pesona, entitas-entitas anak. Uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan pembayaran uang muka investasi oleh Perusahaan kepada PT Karawang Bukit Golf, pihak berelasi (Catatan 53). Uang muka penurunan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan uang muka atas penurunan modal yang dibayarkan oleh SMT kepada kepentingan nonpengendali.

Pada tahun 2016 dan 2015, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke uang muka pembelian gedung masing-masing adalah sebesar Rp 30.922.842.955 dan Rp 43.445.242.309 (Catatan 32).

As of December 31, 2016 and 2015, advances for land acquisition mainly represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of of 408,230 square meters and 687,541 square meters, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Teladan (SMT) and PT Duta Cakra Pesona, subsidiaries. As of December 31, 2016, advances for investments represent advanced payment made by the Company to PT Karawang Bukit Golf, related party (Note 53). As of December 31, 2016, advances for reduction in paid-up capital represent advanced payment made by SMT to noncontrolling interest.

In 2016 and 2015, borrowing costs capitalized to advances for building acquisition amounted to Rp 30,922,842,955 and Rp 43,445,242,309, respectively (Note 32).

11. Pajak Dibayar Dimuka / 11. Prepaid Taxes

	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	52.016.876	-	Article 21
Pasal 22	-	534.126.000	Article 22
Pasal 23	79.517.797	1.279.706.152	Article 23
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 51)	236.928.898.099	266.102.718.867	Article 4 paragraph 2 (Note 51)
Pasal 25	-	1.504.191.930	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	271.950.083.957	209.761.129.924	Value Added Tax - net
Jumlah	509.010.516.729	479.181.872.873	Total

12. Biaya Dibayar Dimuka / 12. Prepaid Expenses

	2016	2015	
Program kepemilikan kendaraan	32.217.255.265	37.811.755.383	Car ownership program
Lisensi	21.937.500.000	-	License
Perlengkapan	8.840.667.774	9.912.263.874	Fit out
Asuransi	5.109.803.781	1.486.444.569	Insurance
Sewa	667.785.965	787.796.802	Rental
Jaminan	-	4.933.334.175	Guarantee
Lain-lain	3.102.174.746	1.530.765.029	Others
Jumlah	71.875.187.531	56.462.359.833	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Aset lancar	22.371.676.242	13.798.856.594	Current assets
Aset tidak lancar	49.503.511.289	42.663.503.239	Noncurrent assets
Jumlah	71.875.187.531	56.462.359.833	Total

Biaya dibayar dimuka tersebut akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) bulan.

Prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) months.

13. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / 13. Due from Related Parties

	2016	2015	
PT Indonesia International Expo (IIE)	278.737.958.036	235.050.621.146	PT Indonesia International Expo (IIE)
PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)	60.200.000.000	-	PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)
Jumlah	338.937.958.036	235.050.621.146	Total

IIE

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2016, Perjanjian Pinjaman tanggal 8 Juni 2015 dan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 31.850.000.000, Rp 124.950.000.000 dan Rp 174.440.000.000 kepada IIE. Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada IIE masing-masing adalah sebesar Rp 331.240.000.000 dan Rp 299.390.000.000.

IIE

Based on Loan Agreement dated February 10, 2016, Loan Agreement dated June 8, 2015 and Loan Agreement dated March 7, 2014, the Company agreed to provide loan to IIE with maximum amount of Rp 31,850,000,000, Rp 124,950,000,000 and Rp 174,440,000,000, respectively. The repayment of this loan will start in 2017 until 2020. As of December 31, 2016 and 2015, total loan given to IIE amounted to Rp 331,240,000,000 and Rp 299,390,000,000, respectively.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp 278.737.958.036 dan Rp 235.050.621.146.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying value of due from related parties at amortized cost amounted to Rp 278,737,958,036 and Rp 235,050,621,146, respectively.

Dampak pendiskontoan pinjaman ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 9.145.718.757 dan Rp 48.463.881.300 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset keuangan" dalam laba rugi tahun 2016 dan 2015. Amortisasi rugi hari ke-1 tersebut selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 20.983.055.647 dan Rp 12.711.386.720 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga dan investasi" (Catatan 48).

The effect of discounting this loan using market interest rate (Day 1 loss) in 2016 and 2015 amounting to Rp 9,145,718,757 and Rp 48,463,881,300, respectively, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets" in the 2016 and 2015 profit or loss, respectively. In 2016 and 2015, amortization of this Day 1 loss amounted to Rp 20,983,055,647 and Rp 12,711,386,720, respectively, which is presented as part of "Interest and investment income" (Note 48).

IKP

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 9 Desember 2016, PT Kembangan Permai Development, entitas anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada IKP, ventura bersama, dengan jumlah sebesar Rp 60.200.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2017.

IKP

Based on Loan Agreement dated December 9, 2016, PT Kembangan Permai Development, a subsidiary agreed to provide loan to IKP amounting to Rp 60,200,000,000 with annual interest rate of 10% and will mature on December 8, 2017.

Piutang pihak berelasi non-usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Due from related parties are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Aset lancar	99.533.332.618	-	Current assets
Aset tidak lancar	239.404.625.418	235.050.621.146	Noncurrent assets
Jumlah	338.937.958.036	235.050.621.146	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua pinjaman tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided as management believes that these loans are fully collectible.

14. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

14. Investments in Shares

This account consists of the following investments in shares:

	2016	2015	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	4.893.471.578.636	4.661.179.199.295	Associates
Ventura bersama	953.206.557.320	736.586.452.209	Joint ventures
Metode biaya -			Cost method -
Saham biasa	16.449.087.800	16.449.087.800	Common shares
Jumlah	5.863.127.223.756	5.414.214.739.304	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates and joint ventures as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ *Place of Business/ Country of Incorporation*	Kepemilikan/ *Ownership* %		Aktivitas Utama/ *Principal Activity*
		2016	2015	
Entitas asosiasi/*Associates*				
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	50,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	50,00	Perumahan/*Real estate*
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Indonesia	37,99	35,71	Pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen/ *Shopping center, hotels and apartment*
PT AMSL Delta Mas	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT AMSL Indonesia	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	25,50	Perumahan/*Real estate*
PT Indonesia International Graha	Indonesia	0,01	0,01	Belum beroperasi komersial/ *Has not been in commercial operation*

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ *Place of Business/ Country of Incorporation*	Kepemilikan/ *Ownership* % 2016	2015	Aktivitas Utama/ *Principal Activity*
Ventura bersama/*Joint ventures*				
PT Bumi Parama Wisesa	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/*Real estate*
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/*Real estate*
PT Trans Bumi Serbaraja	Indonesia	50,00	-	Menyelenggarakan pengusahaan proyek jalan tol ruas Serpong - Balaraja/ *operations of Serpong – Balaraja toll road project*
PT Indonesia International Expo	Indonesia	49,00	49,00	Sewa ruang pameran/ *Rental exhibition space*
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/*Shopping center*
PT BSD Diamond Development	Indonesia	40,00	-	Perumahan/*Real estate*

Metode Ekuitas

a. Entitas Asosiasi

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity Method

a. Associates

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Nilai Investasi Awal Tahun/ *Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year*	Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016* Pengurangan Investasi/ *Deduction Investments*	Pembagian Keuntungan/ *Profit Distribution*	Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Profit (Loss) For the Year*	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income (Loss)*	Nilai Investasi Akhir Tahun/ *Carrying Value of Investment at the End of the Year*
PT Matra Ciahcipta	56.197.405.372	-	-	50.000.000	2.689.920.239	(65.454.492)	58.871.871.119
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	7.712.324.718	(1.600.000.000)	(5.400.000.000)	40.000.000	6.231.505.093	(94.023.104)	6.889.806.707
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.294.476.182.739	-	(54.508.627.500)	-	265.966.651.397	2.165.605.574	4.508.099.812.210
PT AMSL Delta Mas	234.909.796.945	-	-	-	(842.004.231)	-	234.067.792.714
PT AMSL Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
PT Binamaju Mitra Sejati	67.882.489.521	-	-	25.500.000	17.683.848.679	(50.542.314)	85.541.295.886
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah/*Total*	4.661.179.199.295	(1.600.000.000)	(59.908.627.500)	115.500.000	291.729.921.176	1.955.585.664	4.893.471.578.636

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Nilai Investasi Awal Tahun/ *Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year*	Perubahan selama tahun 2015/ *Changes during 2015* Penambahan (Pengurangan) Investasi/ *Additional (Deduction) Investments*	Pembagian Keuntungan/ *Profit Distribution*	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Profit (Loss) For the Year*	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income*	Nilai Investasi Akhir Tahun/ *Carrying Value of Investment at the End of the Year*
PT Matra Ciahcipta	55.387.335.893	-	(3.000.000.000)	3.720.192.819	89.876.660	56.197.405.372
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	13.509.069.324	(2.000.000.000)	(8.000.000.000)	4.108.594.185	94.661.209	7.712.324.718
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.148.051.890.099	135.673.137.600	(88.734.975.000)	96.744.274.303	2.741.855.737	4.294.476.182.739
PT AMSL Delta Mas	219.611.181.973	14.687.814.834	-	610.800.139	-	234.909.796.945
PT AMSL Indonesia	26.886.471.852	-	-	(26.886.471.852)	-	-
PT Binamaju Mitra Sejati	64.643.868.163	-	(13.387.500.000)	16.496.113.364	130.007.994	67.882.489.521
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah/*Total*	4.528.090.817.304	148.360.952.434	(113.122.475.000)	94.793.502.958	3.056.401.600	4.661.179.199.295

PT Matra Olah Cipta (MOC)

Pada tahun 2015, MOC membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000.

PT Matra Olah Cipta (MOC)

In 2015, MOC agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. Share of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000.

PT Dutakarya Propertindo (DKP)

DKP mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian DUTI atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika DKP selanjutnya laba, DUTI akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Dutakarya Propertindo (DKP)

DKP has deficit as of December 31, 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, DUTI's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, DUTI will resume recognizing its share in the profit of such associates only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2016 and 2015.

PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

Pada tahun 2016 dan 2015, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 13.500.000.000 atau setara dengan Rp 2.700.000 per lembar saham dan Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 5.400.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

In 2016 and 2015, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 13,500,000,000 or equivalent to Rp 2,700,000 per share and Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share, respectively. The share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 5,400,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 9 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's outstanding authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. DUTI's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 15 Juli 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013697.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 29 Juli 2016. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 1.600.000.000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 5 dated July 15, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 20,000,000,000 to Rp 4,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000 to 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0013697.AH.01.02.Year 2016 dated July 29, 2016. DUTI's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 1,600,000,000.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan membeli saham PLIN dari pasar modal, sebanyak 52.800.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 135.673.137.600, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 34,22% menjadi 35,71%.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)

In March 2015, the Company purchased 52,800,000 shares of PLIN from capital market, for Rp 135,673,137,600, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 34.22% to 35.71%.

Pada tanggal 2 Maret 2016, 30 Juni 2016, 16 September 2016 dan 7 Oktober 2016, PLIN melakukan pembelian kembali atas saham beredar sejumlah 213.000.000 lembar saham, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 35,71% menjadi 37,99%.

On March 2, 2016, June 30, 2016, September 16, 2016 and October 7, 2016 PLIN had repurchased outstanding stocks totaling 213,000,000 shares, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 35.71% to 37.99%.

Pada tahun 2016 dan 2015, PLIN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 149.597.000.000 dan Rp 248.500.000.000 atau setara dengan Rp 45 dan Rp 70 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 54.508.627.500 dan Rp 88.734.975.000.

In 2016 and 2015, PLIN agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 149,597,000,000 and Rp 248,500,000,000 or equivalent to Rp 45 and Rp 70 per share, respectively. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 54,508,627,500 and Rp 88,734,975,000, respectively.

PT AMSL Delta Mas (AMLD)

Pada tahun 2015, PT Praba Selaras Pratama, entitas anak, melakukan penambahan investasi di AMLD sebesar Rp 14.687.814.834.

PT AMSL Delta Mas (AMLD)

In 2015, PT Praba Selaras Pratama, a subsidiary, increased its investment in AMLD amounting to Rp 14,687,814,834.

PT AMSL Indonesia (AMSLI)

AMSLI mengalami kerugian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian Perusahaan atas kerugian AMSLI setelah dikurangi dengan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada AMSLI dicatat sebesar nihil. Jika AMSLI selanjutnya laba dan melebihi nilai tercatat investasi, Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari AMSLI yang belum diakui adalah sebesar Rp 5.365.926.644 dan Rp 38.853.872.599 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

Pada tahun 2015, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi material, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

PT AMSL Indonesia (AMSLI)

AMSLI has reported losses as of December 31, 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's share in net losses after deducting with unrealized gain on transaction with the Group has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of investments in AMSLI have been reduced to zero. If AMSLI subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. Unrecognized share in losses of AMSLI amounted to Rp 5,365,926,644 and Rp 38,853,872,599 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

In 2015, BMS agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2016						
	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia	
Aset							Assets
Lancar	833.290.615.000	709.534.387.141	163.828.868.466	153.109.771.933	91.974.376.428	305.008.532.048	Current
Tidak lancar	3.753.278.755.000	-	159.186.858.392	7.238.858.081	245.026.428.990	2.422.260.822.546	Noncurrent
Jumlah	4.586.569.370.000	709.534.387.141	323.015.726.858	160.348.630.014	337.000.805.418	2.727.269.354.594	Total
Liabilitas							Liabilities
Jangka pendek	930.849.091.000	238.045.588	3.023.545.752	12.903.729.930	47.565.096.432	2.054.658.387.839	Current
Jangka panjang	1.370.475.589.000	-	13.469.341.818	30.518.510.647	272.211.192.219	361.832.619.816	Noncurrent
Jumlah	2.301.324.680.000	238.045.588	16.492.887.570	43.422.240.577	319.776.288.651	2.416.491.007.654	Total
Pendapatan	1.659.204.584.000	-	-	18.553.616.392	85.577.137.523	237.021.520.096	Revenues
Beban	(475.743.589.000)	(248.204.623)	(5.930.552.701)	(7.997.006.431)	(74.322.164.924)	(215.255.392.052)	Expenses
Laba (rugi) bersih	1.183.460.995.000	(2.551.527.973)	69.348.426.202	5.379.840.475	15.578.762.729	(18.835.198.196)	Net profit (loss)

	2015						
	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia	
Aset							Assets
Lancar	1.248.002.024.000	109.221.662.336	106.217.360.012	144.423.556.193	95.562.430.950	366.905.055.185	Current
Tidak lancar	3.423.087.961.000	602.863.357.917	171.328.689.709	8.122.627.355	261.346.399.964	2.523.074.179.925	Noncurrent
Jumlah	4.671.089.985.000	712.085.020.253	277.546.049.721	152.546.183.548	356.908.830.914	2.889.979.235.110	Total
Liabilitas							Liabilities
Jangka pendek	746.556.660.000	237.150.727	3.036.213.406	16.320.966.645	46.626.346.633	135.507.230.853	Current
Jangka panjang	1.517.963.942.000	-	37.237.218.074	24.647.758.959	291.001.672.483	2.424.858.459.121	Noncurrent
Jumlah	2.264.520.602.000	237.150.727	40.273.431.480	40.968.725.604	337.628.019.116	2.560.365.689.974	Total
Pendapatan	1.644.546.338.000	-	-	22.702.472.252	87.535.870.663	137.815.104.109	Revenues
Beban	(495.159.137.000)	(1.402.237.581)	(5.552.657.404)	(8.250.063.166)	(82.717.790.146)	(140.389.879.617)	Expenses
Laba (rugi) bersih	272.243.310.000	1.850.909.550	64.690.640.644	7.440.385.637	10.271.485.463	(200.814.491.655)	Net profit (loss)

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures are summarized as follows:

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Nilai Investasi Awal Tahun/ *Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year*	Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016*						Nilai Investasi Akhir Tahun/ *Carrying Value of Investment at the End of the Year*
		Penambahan Investasi/ *Additional Investments*	Pembagian Keuntungan/ *Profit Distribution*	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Profit (Loss) For the Year*	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Loss*	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ *Unrealized Gains on Transactions with the Joint Ventures*	Keuntungan Direalisasi dari dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ *Realized Gains on Transactions with the Joint Ventures*	
PT Bumi Parama Wisesa	344.868.595.089	-	-	72.193.098.479	(86.445.504)	-	38.351.053.280	455.326.301.344
PT Itomas Kembangan Perdana	153.004.212.948	-	-	(3.726.338.311)	-	(110.818.874.610)	-	38.459.000.027
PT Trans Bumi Serbaraja	-	75.000.000.000	-	1.461.033.886	-	-	-	76.461.033.886
PT Indonesia International Expo	234.768.693.731	-	-	(123.135.273.433)	(173.817.094)	-	-	111.459.603.204
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.944.950.441	-	(3.200.000.000)	2.724.907.797	-	-	-	3.469.858.238
PT BSD Diamond Development	-	268.000.000.000	-	30.760.622	-	-	-	268.030.760.622
Jumlah/*Total*	736.586.452.209	343.000.000.000	(3.200.000.000)	(50.451.810.961)	(260.262.598)	(110.818.874.610)	38.351.053.280	953.206.557.320

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Nilai Investasi Awal Tahun/ *Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year*	Perubahan selama tahun 2015/ *Changes during 2015*			Nilai Investasi Akhir Tahun/ *Carrying Value of Investment at the End of the Year*
		Pembagian Keuntungan/ *Profit Distribution*	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Profit (Loss) For the Year*	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income (Loss)*	
PT Bumi Parama Wisesa	372.986.213.960	-	(28.257.689.023)	140.070.152	344.868.595.089
PT Itomas Kembangan Perdana	154.939.217.192	-	(1.935.004.244)	-	153.004.212.948
PT Indonesia International Expo	255.071.610.016	-	(20.182.258.608)	(120.657.677)	234.768.693.731
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	4.342.430.092	(3.600.000.000)	3.202.520.349	-	3.944.950.441
Jumlah/*Total*	787.339.471.260	(3.600.000.000)	(47.172.431.526)	19.412.475	736.586.452.209

PT Bumi Parama Wisesa (BPW)

Selama tahun 2016, Perusahaan mencatat bagian keuntungan direalisasi dari transaksi penjualan tanah kepada BPW sebesar Rp 38.351.053.280.

PT Bumi Parama Wisesa (BPW)

In 2016, the Company recorded realized gain from land sales to BPW amounted to Rp 38,351,053,280.

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, kepada IKP, ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 217.291.911.000. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 110.818.874.610 atau mencerminkan persentase kepemilikan KPD pada IKP sebesar 51%.

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Unrealized gain on transactions with the joint venture resulted from sale of land by PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, to IKP, a joint venture, with a gain of Rp 217,291,911,000. Unrealized gain on these transactions amounted to Rp 110,818,874,610 representing ownership interest of KPD in IKP of 51%.

PT Trans Bumi Serbaraja (TBS)

Berdasarkan Akta Pendirian TBS No. 7 tanggal 23 Mei 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Sinar Usaha Mahitala, entitas anak, menempatkan investasi masing-masing sebesar Rp 67.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000

PT Trans Bumi Serbaraja (TBS)

Based on Deed of Establishment of TBS No. 7 dated May 23, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Sinar Usaha Mahitala, a subsidiary, placed investment amounting to Rp 67,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectivey.

BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS)

Pada tahun 2016 dan 2015, BKS membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 9.000.000.000. Bagian DUTI atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 3.600.000.000.

BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS)

In 2016 and 2015, BKS agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 8,000,000,000 and Rp 9,000,000,000, respectively. The share of DUTI on this profit amounted to Rp 3,200,000,000 and Rp 3,600,000,000, respectively.

PT BSD Diamond Development (BDD)

Berdasarkan Akta Pendirian BDD No. 8 tanggal 7 November 2016 dari Mina NG, S.H., SPN., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menempatkan investasi sebesar Rp 268.000.000.000.

PT BSD Diamond Development (BDD)

Based on Deed of Establishment of BDD No. 8 dated November 7, 2016 of Mina NG, S.H., SPN., M.Kn., a public notary in South Jakarta, the Company placed investment amounting to Rp 268,000,000,000.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari ventura bersama atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of the joint ventures as of December 31, 2016 and 2015.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2016	2015	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	558.658.659.490	323.591.001.436	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	3.218.655.184.978	2.412.371.862.393	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	2.696.338.322.253	2.741.096.368.505	Noncurrent
Jumlah	6.473.652.166.721	5.477.059.232.334	Total

	2016	2015	
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	44.236.727.209	42.817.624.148	Current - trade account payable, other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	689.177.179.234	510.609.291.363	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	4.013.629.303	-	Noncurrent - trade account payable, other accounts payable and provision
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	1.884.272.246.931	1.797.695.360.241	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	2.621.699.782.677	2.351.122.275.752	Total
Jumlah ekuitas	3.851.952.384.045	3.125.936.956.582	Total Equity
Pendapatan	731.106.515.271	85.231.404.997	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	(114.455.464.882)	(43.685.879.909)	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	21.554.637.917	24.291.681.264	Interest income
Beban bunga	(168.162.387.606)	(75.171.225.118)	Interest expense
Rugi sebelum pajak	(169.088.227.683)	(97.290.503.616)	Loss before tax
Beban pajak	(15.596.208.790)	(16.899.206.352)	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(107.236.711.341)	(114.189.709.968)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(524.229.753)	28.353.370	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif	(107.760.941.092)	(114.161.356.598)	Total comprehensive loss

Metode Biaya

1. Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

Cost Method

1. Investments in common shares of stock accounted for under the cost method follows:

	2016	2015	
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	16.449.087.800	16.449.087.800	Total

PT Damai Indah Golf Tbk, teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT Damai Indah Golf Tbk is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar. Investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal (Catatan 2).

Investasi pada saham yang dimiliki terutama ditujukan untuk investasi jangka panjang.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

As of December 31, 2016 and 2015, DUTI has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (Note 2).

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

15. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

15. Land for Development

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Proyek/ *Name of Projects*	Lokasi/ *Location*	2016 Luas Tanah/ *Land Area*	2016 Jumlah/ *Amount*	2015 Luas Tanah/ *Land Area*	2015 Jumlah/ *Amount*
		m2		m2	
BSD City	Bogor, Surabaya dan/*and* Tangerang	21.939.427	4.048.153.630.613	23.041.536	3.654.785.032.440
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.293.308	1.253.488.497.120	3.094.162	434.420.277.819
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	991.616	795.862.551.864	1.084.886	824.624.265.819
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	24.941	795.362.628.501	23.467	696.284.628.501
Grand Wisata	Bekasi	5.245.922	668.792.632.322	5.233.157	644.091.939.121
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	160.508	668.651.086.086	156.200	540.047.334.833
Makassar *	Makassar, Sulawesi Selatan	53.667	413.720.218.750	53.667	413.720.218.750
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.629.253	284.933.561.602	1.610.334	276.036.514.211
Surabaya*	Dukuh Pakis, Surabaya	31.005	271.684.595.822	31.005	270.579.095.822
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.434.681	205.799.404.995	1.434.681	205.640.464.995
Grand City	Samarinda	791.781	136.212.355.000	736.283	136.212.355.000
Jakarta *	M.T. Haryono, Jakarta	7.955	132.964.222.633	7.955	117.079.308.853
Bekasi *	Bekasi	844.120	113.735.533.916	839.154	107.463.494.527
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.603.325.855	16.769	101.503.325.855
South Gate *	Tanjung Barat	32.327	85.900.314.596	32.327	85.897.791.110
Grand City	Balikpapan	2.040.275	74.696.523.304	2.040.410	76.728.642.498
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	4.299	16.523.805.956	1.648	1.041.305.956
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/*and* Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Jumlah/*Total*		39.606.569	10.076.111.943.103	39.502.356	8.594.183.050.278

* Proyek entitas anak yang belum beroperasi komersial (Catatan 1c)/
Project of subsidiaries which has no commercial operation (Note 1c)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	8.594.183.050.278	8.038.297.745.734	Beginning balance
Penambahan	1.785.273.902.541	846.313.584.424	Additions
Pengurangan	(303.345.009.716)	(290.428.279.880)	Deductions
Saldo akhir	10.076.111.943.103	8.594.183.050.278	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 60,79% dan 62,66% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 39,21% dan 37,34% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of December 31, 2016 and 2015, land for development of the Company representing 60.79% and 62.66%, respectively, of the total area are under the Founders' name; 39.21% and 37.34%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 180.168 m^2 ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of December 31, 2015, land for development of the Company having a total area of 180,168 square meters is used as collateral for Company's bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah seluas 62.862 m^2, dijadikan jaminan atas utang bank milik PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2016 and 2015, land with total area of 62,862 square meters is used as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 2.765.200 m^2 ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 32).

As of December 31, 2016 and 2015, land for development of the Company having a total area of 2,765,200 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 682.459 m^2 ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (Catatan 32).

As of December 31, 2016, land for development of the Company having a total area of 682,459 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah seluas 396.960 m^2 dijadikan jaminan atas utang bank milik PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2015, land with total area of 396,960 square meters is used as collateral for bank loan of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2016 and 2015.

16. Aset Tetap / 16. Property and Equipment

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	689.343.982.169	5.165.495.000	(353.500.000)	9.919.542.394	704.075.519.563	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	17.439.701.819	-	-	3.309.911	17.443.011.730	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	436.590.223.256	55.097.654.088	-	23.738.509.827	515.426.387.171	Office equipment
Peralatan proyek	8.532.865.733	1.066.878.000	-	-	9.599.743.733	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	117.249.366.376	999.366.554	(71.695.000)	-	118.177.037.930	Machinery
Kendaraan	123.704.343.127	7.820.234.546	(8.094.527.134)	-	123.430.050.539	Motor vehicles
Jumlah	1.441.876.070.314	70.149.628.188	(8.519.722.134)	33.661.362.132	1.537.167.338.500	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	44.584.766.795	75.796.992.813	-	(29.052.965.282)	91.328.794.326	Construction in progress
Jumlah	1.486.460.837.109	145.946.621.001	(8.519.722.134)	4.608.396.850	1.628.496.132.826	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	311.333.002.908	30.825.168.975	(150.237.500)	-	342.007.934.383	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	15.284.747.959	13.191.598	-	-	15.297.939.557	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	242.740.790.598	75.375.786.473	-	-	318.116.577.071	Office equipment
Peralatan proyek	7.388.170.232	373.211.904	-	-	7.761.382.136	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	28.713.149.107	12.788.319.691	(71.695.000)	-	41.429.773.798	Machinery
Kendaraan	72.647.713.163	10.612.142.915	(7.878.779.230)	-	75.381.076.848	Motor vehicles
Jumlah	683.208.132.614	129.987.821.556	(8.100.711.730)	-	805.095.242.440	Total
Nilai Tercatat	803.252.704.495				823.400.890.386	Net Carrying Value

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Perubahan selama tahun 2015/ *Changes during 2015* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	542.459.260.956	5.384.422.500	-	141.500.298.713	689.343.982.169	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	16.624.723.561	814.978.258	-	-	17.439.701.819	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	260.366.921.474	175.534.605.782	(189.804.000)	878.500.000	436.590.223.256	Office equipment
Peralatan proyek	8.005.162.133	527.703.600	-	-	8.532.865.733	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	18.504.499.374	1.171.899.273	-	97.572.967.729	117.249.366.376	Machinery
Kendaraan	105.463.965.784	24.346.743.734	(6.106.366.391)	-	123.704.343.127	Motor vehicles
Jumlah	1.000.440.121.116	207.780.353.147	(6.296.170.391)	239.951.766.442	1.441.876.070.314	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	178.884.648.977	97.318.517.039	-	(231.618.399.221)	44.584.766.795	Construction in progress
Jumlah	1.179.324.770.093	305.098.870.186	(6.296.170.391)	8.333.367.221	1.486.460.837.109	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	280.392.725.976	30.940.276.932	-	-	311.333.002.908	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	14.490.911.043	793.836.916	-	-	15.284.747.959	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	180.523.149.250	62.403.737.015	(186.095.667)	-	242.740.790.598	Office equipment
Peralatan proyek	7.133.374.516	254.795.716	-	-	7.388.170.232	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.391.830.137	11.321.318.970	-	-	28.713.149.107	Machinery
Kendaraan	67.151.174.052	11.507.456.737	(6.010.917.626)	-	72.647.713.163	Motor vehicles
Jumlah	572.183.723.621	117.221.422.286	(6.197.013.293)	-	683.208.132.614	Total
Nilai Tercatat	607.141.046.472				803.252.704.495	Net Carrying Value

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions represent sale of certain property and equipment with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual	3.180.771.091	2.490.035.606	Selling price
Nilai tercatat	215.747.904	99.157.098	Net book value
Laba penjualan aset tetap	2.965.023.187	2.390.878.508	Gain on sale

Pengurangan aset tetap pada tahun 2016, juga termasuk penghapusan bangunan kantor dengan nilai tercatat sebesar Rp 203.262.500 yang dibebankan dalam laba rugi pada akun "Lain-lain - bersih".

Deductions of property and equipment in 2016 also included the write-off of office building with net carrying value of Rp 203,262,500, that is charged to profit and loss under "Others - net" account.

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	105.440.592.133	97.559.160.214	General and administrative expenses (Note 46)
Beban pokok penjualan	22.584.171.548	18.122.775.668	Cost of Revenue
Beban penjualan (Catatan 45)	155.351.017	181.592.580	Selling expenses (Note 45)
Beban lain-lain - bersih	1.807.706.858	1.357.893.824	Others - net
Jumlah	129.987.821.556	117.221.422.286	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel, biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan penambahan fasilitas arena rekreasi yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya (WPR), PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas-entitas anak, dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 80.904.983.711, Rp 1.456.124.110 dan Rp 8.967.686.505 atau masing-masing sebesar 73,48%, 51,36% dan 89,39% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

As of December 31, 2016, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by PT Wijaya Pratama Raya (WPR), PT Sinar Mas Teladan (SMT), subsidiaries, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2016 with accumulated costs of Rp 80,904,983,711, Rp 1,456,124,110 and Rp 8,967,686,505 or 73.48%, 51.36% and 89.39%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel, biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan penambahan fasilitas arena rekreasi yang dimiliki oleh WPR, SMT dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 31.588.656.695, Rp 10.860.985.100 dan Rp 2.135.125.000 atau masing-masing sebesar 51,04%, 94,98% dan 32,41% dari nilai kontrak.

As of December 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by WPR, SMT, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2015 with accumulated costs of Rp 31,588,656,695, Rp 10,860,985,100 and Rp 2,135,125,000 or 51.04%, 94.98% and 32.41%, respectively, of contract value.

Reklasifikasi pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke peralatan kantor dan bangunan masing-masing sebesar Rp 19.133.422.888 dan Rp 9.919.542.394 dan reklasifikasi dari persediaan (Catatan 9) ke peralatan kantor sebesar Rp 4.608.396.850 serta reklasifikasi dari peralatan kantor ke sarana pelengkap bangunan sebesar Rp 3.309.911. Reklasifikasi dari persediaan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassifications in 2016 represent reclassification from property and equipment – construction in progress to office equipment and buildings amounting to Rp 19,133,422,888 and Rp 9,919,542,394 and reclassification from inventories (Note 9) to office equipment amounting to Rp 4,608,396,850 and reclassification from office equipment to buildings improvement amounting to Rp 3,309,911. Reclassifications from inventories were due to change in intended usage.

Reklasifikasi pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan, mesin-mesin dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp 141.500.298.713, Rp 97.572.967.729 dan Rp 878.500.000 dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17) ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221. Reklasifikasi dari properti investasi karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassifications in 2015 represent reclassification from property and equipment – construction in progress to buildings, machinery and office equipment upon completion amounting to Rp 141,500,298,713, Rp 97,572,967,729 and Rp 878,500,000, respectively, and reclassification from investment properties – construction in progress (Note 17) to property and equipment – construction in progress amounting to Rp 8,333,367,221. Reclassifications from investment properties were due to change in intended usage.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

	2016 dan/*and* 2015	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	43.915.028.729	Total

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan proyek Go Wet dijadikan jaminan atas utang bank PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2016 and 2015, Go Wet building project are pledged as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Perusahaan dan berupa bangunan dan mesin *Ocean Park* dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of December 31, 2015, the Company's property and equipment of Ocean Park's building and machine are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 53) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.662.363.918.579 dan US$ 60.050.854 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar Rp 1.544.434.858.330 dan US$ 63.306.644 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 53), for Rp 1,662,363,918,579 and US$ 60,050,854 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2016 and Rp 1,544,434,858,330 and US$ 63,306,644 as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel masing-masing adalah sebesar Rp 219.263.000.000 dan Rp 213.975.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, masing-masing tertanggal 26 Februari 2016 dan 26 Maret 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 219,263,000,000 and Rp 213,975,000,000, respectively, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated February 26, 2016 and March 26, 2015.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2016 and 2015.

17. Properti Investasi / Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 55r, 55s dan 55t).

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang as of December 31, 2016 and 2015 being leased out to third parties (Notes 55r, 55s and 55t).

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	Luas Area/ *Area*	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016*			31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
			Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
	m2						
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Kuningan		801.903.733.525	154.578.419.237	-	-	956.482.152.762	Kuningan
Courts BSD	22.694	13.977.934.937	4.761.491.400	-	133.021.827.376	151.761.253.713	Courts BSD
GS Retail Legenda Wisata	2.913	-	8.010.750.000	-	13.930.711.647	21.941.461.647	GS Retail Legenda Wisata
DP Mall Semarang	52.704	559.945.485.231	11.890.000	-	785.260.000	560.742.635.231	DP Mall Semarang
Grand Wisata	11.612	14.871.447.800	-	-	1.236.753.000	16.108.200.800	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	44.456.700.429	-	-	-	44.456.700.429	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	158.190.497.035	1.682.503.000	-	5.915.020.000	165.788.020.035	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Sinarmas Land Plaza	85.352	653.512.587.992	11.520.907.044	-	-	665.033.495.036	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	269.488.071.889	-	-	-	269.488.071.889	Mall The Breeze
GOP 6	29.738	232.441.827.353	-	-	-	232.441.827.353	GOP 6
Boutique Office	2.585	51.593.727.875	1.588.350.000	-	-	53.182.077.875	Boutique Office
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Q-Big		-	-	-	606.849.372.378	606.849.372.378	Q-Big
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	367.694	3.426.129.684.645	182.154.310.681	-	761.738.944.401	4.370.022.939.727	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	26.988	501.869.379.075	643.208.994.397	-	(760.502.191.401)	384.576.182.071	Construction in progress
Jumlah	394.682	3.927.999.063.720	825.363.305.078	-	1.236.753.000	4.754.599.121.798	Total

	Luas Area/ *Area* m2	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Courts BSD		-	6.889.165.939	-	-	6.889.165.939	Courts BSD
GS Retail Legenda Wisata		-	232.178.527	-	-	232.178.527	GS Retail Legenda Wisata
Mall Fantasi		15.631.801.086	1.511.549.850	-	-	17.143.350.936	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		131.272.783.699	3.757.771.848	-	-	135.030.555.547	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
ITC BSD		50.367.103.402	4.721.915.901	-	-	55.089.019.303	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		232.516.533.837	24.473.076.054	-	-	256.989.609.891	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang		58.836.894.697	10.372.276.509	-	-	69.209.171.206	DP Mall Semarang
Mall The Breeze		28.591.382.591	13.638.055.814	-	-	42.229.438.405	Mall The Breeze
GOP 6		7.748.060.912	11.622.091.368	-	-	19.370.152.280	GOP 6
Boutique Office		1.327.157.195	1.885.279.741	-	-	3.212.436.936	Boutique Office
Epicentrum Walk Kuningan		30.960.337.840	14.860.962.163	-	-	45.821.300.003	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		44.754.929.901	2.594.488.692	-	-	47.349.418.593	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		10.632.472.329	844.964.688	-	-	11.477.437.017	ITC Kuningan
ITC Depok		6.466.436.880	610.990.964	-	-	7.077.427.844	ITC Depok
Q-Big		-	2.528.539.052	-	-	2.528.539.052	Q-Big
Aset tetap dalam perjanjian						-	
rangka bangun, kelola						-	Properties under build,
dan alih						-	operate and transfer agreement
Jembatan		25.480.856.891	2.204.406.518	-	-	27.685.263.409	Bridge
Kios		967.253.354	74.404.104	-	-	1.041.657.458	Kiosk
Pusat jajan		918.514.698	69.162.594	-	-	987.677.292	Food court
Parkir		817.858.972	61.725.204	-	-	879.584.176	Parking
Terowongan		3.149.124.906	248.615.124	-	-	3.397.740.030	Underground channel
Jumlah		650.439.503.190	103.201.620.654	-	-	753.641.123.844	Total
Nilai Tercatat		3.277.559.560.530				4.000.957.997.954	Net Carrying Value

	Luas Area/ *Area* m2	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Perubahan selama tahun 2015/ *Changes during 2015* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Kuningan	21.930	761.000.166.525	40.903.567.000	-	-	801.903.733.525	Kuningan
Courts	22.694	13.977.934.937	-	-	-	13.977.934.937	Courts
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	779.834.900	-	4.014.832.808	559.945.485.231	DP Mall Semarang
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	1.614.866.000	14.871.447.800	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	41.921.795.683	2.534.904.746	-	-	44.456.700.429	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	152.597.195.692	751.299.750	-	4.842.001.593	158.190.497.035	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Sinarmas Land Plaza	84.646	638.978.655.681	14.533.932.311	-	-	653.512.587.992	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	227.865.711.014	-	-	41.622.360.875	269.488.071.889	Mall The Breeze
GOP 6	29.738	-	-	-	232.441.827.353	232.441.827.353	GOP 6
Boutique Office	2.585	16.550.000.000	154.175.000	-	34.889.552.875	51.593.727.875	Boutique Office
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian							
rangka bangun, kelolah							Properties under build,
dan alih							operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	384.326	3.047.046.529.434	59.657.713.707	-	319.425.441.504	3.426.129.684.645	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	26.988	233.386.467.628	594.626.857.172	-	(326.143.945.725)	501.869.379.075	Construction in progress
Jumlah	411.314	3.280.432.997.062	654.284.570.879	-	(6.718.504.221)	3.927.999.063.720	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Mall Fantasi		14.184.497.703	1.447.303.383	-	-	15.631.801.086	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		127.729.576.465	3.543.207.234	-	-	131.272.783.699	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
ITC BSD		45.645.187.502	4.721.915.900	-	-	50.367.103.402	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		210.390.619.313	22.125.914.524	-	-	232.516.533.837	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang		48.813.303.615	10.023.591.082	-	-	58.836.894.697	DP Mall Semarang
Mall The Breeze		16.140.487.864	12.450.894.727	-	-	28.591.382.591	Mall The Breeze
GOP 6		-	7.748.060.912	-	-	7.748.060.912	GOP 6
Boutique Office		-	1.327.157.195	-	-	1.327.157.195	Boutique Office
Epicentrum Walk Kuningan		16.099.375.677	14.860.962.163	-	-	30.960.337.840	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		42.160.441.209	2.594.488.692	-	-	44.754.929.901	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		9.787.507.641	844.964.688	-	-	10.632.472.329	ITC Kuningan
ITC Depok		5.855.425.916	611.010.964	-	-	6.466.436.880	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian							
rangka bangun, kelola							Properties under build,
dan alih							operate and transfer agreement
Jembatan		23.276.450.373	2.204.406.518	-	-	25.480.856.891	Bridge
Kios		892.849.250	74.404.104	-	-	967.253.354	Kiosk
Pusat jajan		849.192.834	69.321.864	-	-	918.514.698	Food court
Parkir		756.133.768	61.725.204	-	-	817.858.972	Parking
Terowongan		2.900.509.782	248.615.124	-	-	3.149.124.906	Underground channel
Jumlah		565.481.558.912	84.957.944.278	-	-	650.439.503.190	Total
Nilai Tercatat		2.714.951.438.150				3.277.559.560.530	Net Carrying Value

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi sebesar Rp 760.502.191.401 (Catatan 16) dan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sejumah Rp 1.236.753.000 (Catatan 9). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassifications in 2016 include reclassification of construction in progress to buildings upon completion and amounting to Rp 760,502,191,401 (Note 16), and reclassification of inventories to investment properties amounting to Rp 1,236,753,000 (Note 9). Reclassification of investment properties was due to change of intended usage.

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan, masing-masing sejumlah Rp 317.794.465.279 dan Rp 8.333.367.221 (Catatan 16), dan reklasifikasi dari tanah belum dikembangkan ke properti investasi sejumlah Rp 1.614.866.000 (Catatan 15). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassifications in 2015 include reclassification of construction in progress to buildings upon completion and property and equipment – construction in progress amounting to Rp 317,794,465,279 and Rp 8,333,367,221 (Note 16), respectively, and reclassification of land for development to investment properties amounting to Rp 1,614,866,000 (Note 15). Reclassification of investment properties was due to change of intended usage.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction follows:

	2016		2015		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/*Buildings under construction*	% nilai terhadap nilai kontrak/*% to the contract amount*	Bangunan yang sedang dikonstruksi/*Buildings under construction*	% nilai terhadap nilai kontrak/*% to the contract amount*	
		%		%	
Green Office Park 9	235.909.278.812	95	109.859.119.030	45	Green Office Park 9
Mall The Breeze	95.467.313.430	90	3.070.468.906	39	Mall The Breeze
Kuningan	40.747.205.566	38	40.171.205.566	37	Kuningan
Green Office Park 3	6.443.766.858	78	3.306.626.422	40	Green Office Park 3
DP Mall Semarang	5.931.540.400	50	89.100.000	70	DP Mall Semarang
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	77.077.005	9	512.876.500	95	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
Q Big	-	-	228.928.613.490	44	Q Big
X-Treme Park - bike park	-	-	63.000.000	90	X-Treme Park - bike park
Courts BSD	-	-	115.396.198.650	92	Courts BSD
GS Retail	-	-	472.167.511	98	GS Retail
Jumlah	384.576.182.071		501.869.376.075		Total

Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

The Group's construction in progress is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 811.434.403.379 dan Rp 722.190.970.181 pada tahun 2016 dan 2015 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" (Catatan 43) dalam laba rugi.

Income from investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 811,434,403,379 and Rp 722,190,970,181, respectively, which was recorded as part of "Revenues" (Note 43) in the profit or loss.

Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 103.201.620.654 dan Rp 84.957.944.278 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 44).

Depreciation of investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 103,201,620,654 and Rp 84,957,944,278, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi Perusahaan berupa bangunan ITC BSD dijadikan jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 32).

As of December 31, 2016 and 2015, the building of ITC BSD owned by the Company is pledged as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 32).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The investment property owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034, dimana HGB tersebut masih dalam bentuk sertifikat induk. Pada tanggal 31 Desember 2016, sertifikat induk atas tanah tersebut masih dalam proses pemecahan.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, on the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which will expire in 2034. As of December 31, 2016, the Company is still in the process of segregating the certificate of the aforementioned Building Use Rights into specific land area.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2026.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, on land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2019 – 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 319.783.940.000 dan Rp 231.961.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with PT Asuransi Jaya Proteksi, a third party, against risks of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 319,783,940,000 and Rp 231,961,000,000, respectively.

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 53) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 9) adalah sebesar Rp 3.311.211.017.853 dan US$ 920.130.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar Rp 577.069.946.700 dan US$ 200.640.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 53) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 9) Rp 3,311,211,017,853 and US$ 920,130,000 as of December 31, 2016 and Rp 577,069,946,700 and US$ 200,640,000 as of December 31, 2015.

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 53), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 53), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 34.950.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 53), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 9) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 53), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US$ 34,950,000 as of December 31, 2016 and 2015.

Pada tahun 2016 dan 2015, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 7.527.923.032 dan Rp 4.344.513.714 (Catatan 32).

In 2016 and 2015, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp 7,527,923,032 and Rp 4,344,513,714, respectively (Note 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table sets forth the fair values of the Group's directly acquired investment properties as of December 31, 2016 and 2015:

Nama proyek/*Project name*	Nilai wajar/*Fair value* 2016		Nilai wajar/*Fair value* 2015		Penilai independen/ *Independent appraisal*	Tanggal laporan penilai independen/ *Date of independent appraisal's reports* 2016	Tanggal laporan penilai independen/ *Date of independent appraisal's reports* 2015
Mall Fantasi	47.520.000.000		47.520.000.000		KJPP Rengganis, Hamid & Partners (Rengganis)	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Boutique Office	53.182.000.000	**)	35.044.000.000	**)	-	-	-
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	707.329.000.000		707.329.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
ITC BSD	105.836.000.000	*)	105.836.000.000	*)	Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Sinarmas Land Plaza	2.542.119.000.000		2.542.119.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Green Office Park 6	372.391.000.000	***)	372.307.920.000	*)	Rengganis	15 Maret/*March 15*, 2016	26 Maret/*March 26*, 2015
DP Mall Semarang	686.271.000.000		686.271.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Mall The Breeze	274.370.000.000	**)	274.370.000.000	**)	-	-	-
Epicentrum Walk Kuningan	324.733.000.000	*)	324.733.000.000	*)	Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Mega ITC Cempaka Mas	145.152.000.000		145.152.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
ITC Kuningan	85.497.000.000		85.497.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
ITC Depok	86.893.000.000		86.893.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Kuningan	868.867.000.000		868.867.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Grand Wisata	81.991.000.000		81.991.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Courts	219.662.000.000		219.662.000.000		Rengganis	26 Maret/*March 26*, 2015	26 Maret/*March 26*, 2015
Q - Big	606.850.000.000	**)	-		-	-	-

*) Nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen, KJPP Rengganis, Hamid & Partners, yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan/
The fair value is based on Independent Appraisal Report, KJPP Rengganis, Hamid & Partners, which was arrived at using the discounted cash flows approach

**) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan biaya pengantian/
The fair value is based on management estimation which was arrived at using the cost replacement approach

***) Nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen, KJPP Rengganis, Hamid & Partners, yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan/
The fair value is based on Independent Appraisal Report, KJPP Rengganis, Hamid & Partners, which was arrived at using the discounted cash flows approach

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 1.551.000.000 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Partners tertanggal 26 Maret 2015. Sementara, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih milik entitas anak, masing-masing sebesar Rp 140.447.450.000 dan Rp 139.460.715.571 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

As of December 31, 2016 and 2015, estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting of BSD Junction bridge amounting to Rp 1,551,000,000, was based on independent appraisal report, KJPP Rengganis, Hamid & Partners dated March 26, 2015. While as of December 31, 2016 and 2015, the fair value of other properties under build, operate and transfer agreement owned by subsidiary, amounted to Rp 140,447,450,000 and Rp 139,460,715,571, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties as of December 31, 2016 and 2015.

18. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

18. Goodwill

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Nama Perusahaan/ *Company's Name*	Bulan Perolehan/ *Date of Acquisition*	2016 dan/*and* 2015
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/*January* 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/*March* 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/*August* 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/*August* 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/*December* 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/*January* 2005	11.855.070
Jumlah/*Total*		9.302.932.297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,66% dan 12,48% masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Pre-tax discount rates of 11.66% and 12.48% in 2016 and 2015, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

19. Aset Lain-lain / 19. Other Assets

	2016	2015	
Lisensi perangkat lunak			Software license
Nilai perolehan	4.120.703.537	4.120.703.537	At cost
Amortisasi	(4.120.703.537)	(4.120.703.537)	Amortization
Nilai tercatat	-	-	Net carrying value
Lain-lain	615.492.500	615.492.500	Others
Jumlah	615.492.500	615.492.500	Total

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

	2016	2015	
Aset lancar	200.000.000	200.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	415.492.500	415.492.500	Noncurrent assets
Jumlah	615.492.500	615.492.500	Total

20. Utang Bank Jangka Pendek / 20. Short-Term Bank Loans

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.000.000.000	1.897.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Semesta Mas

Pada tanggal 1 April 2015, DSM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, sebesar Rp 31.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 7 Juni 2016, DSM melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 30.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 999.422.043 dan Rp 1.811.827.958 (Catatan 49).

PT Sinarwisata Permai (SWP)

Pada tanggal 26 Februari 2015, SWP, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 27.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 27.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.055.562.500 dan Rp 1.848.187.500 (Catatan 49).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Semesta Mas

On April 1, 2015, DSM, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on March 28, 2017.

The loan is secured by time deposits of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, amounting to Rp 31,000,000,000 (Note 5a).

This loan has been fully paid by DSM on June 7, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to nil and Rp 30,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations in 2016 and 2015 amounted to Rp 999,422,043 and Rp 1,811,827,958, respectively (Note 49).

PT Sinarwisata Permai (SWP)

On February 26, 2015, SWP, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on February 25, 2017.

The loan is secured by time deposit of the Company in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 (Note 5a).

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to Rp 27,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,055,562,500 and Rp 1,848,187,500, respectively (Note 49).

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

Pada tanggal 24 Februari 2014, DUTI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate)* dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2017.

Pada tanggal 27 Februari 2014, 28 Maret 2014 dan 6 November 2014, DUTI menerima fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000, Rp 50.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset DUTI, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada bulan Maret 2016, DUTI melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 200.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 4.195.833.333 dan Rp 19.263.888.888 (Catatan 49).

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

Pada tanggal 23 September 2013, SMT, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Pada bulan Mei 2014, SMT melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2016. Pada bulan Juli 2016, SMT melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 September 2017.

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

On February 24, 2014, DUTI entered a working capital loan agrement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (floating rate) and matures on February 22, 2017.

On February 27, 2014, March 28, 2014 and November 6, 2014, DUTI obtained loan facility amounting to Rp 80,000,000,000, Rp 50,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

This loan is secured by existing and to be acquired movable and immovable assets of DUTI which will serve as general collateral.

In March 2016, this loan has been fully paid by DUTI.

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to nil and Rp 200,000,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations in 2016 and 2015 amounted to Rp 4,195,833,333 and Rp 19,263,888,888, respectively (Note 49).

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

On September 23, 2013, SMT, a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with maximum credit facility of Rp 700,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and mature on September 22, 2014. In May 2014, SMT made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2016. In July 2016, SMT made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2017.

Pada tanggal 17 Desember 2013, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% diatas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang dan yang terbaru sampai dengan dengan tanggal 15 Desember 2017.

On December 17, 2013, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matured on December 16, 2014. The maturity date of the loan was extended most recently until December 15, 2017.

Pada tanggal 10 Juni 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Juni 2016. Pada bulan April 2016, SMT telah melunasi pinjaman ini.

On June 10, 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 40,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on June 9, 2015. The maturity date of the loan was extended until June 9, 2016. In April 2016, SMT has fully paid this loan.

Pada tanggal 15 Desember 2015, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017.

On December 15, 2015, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on December 14, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 350.000.000.000 dan Rp 490.000.000.000 (Catatan 5a).

As of December 31, 2016 and 2015, these loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounted to Rp 350,000,000,000 and Rp 490,000,000,000, respectively (Note 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 350.000.000.000 dan Rp 490.000.000.000 (Catatan 5a).

As of December 31, 2016 and 2015, loan facility has been used is amounting to Rp 350,000,000,000 and Rp 490,000,000,000, respectively (Note 5a).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 31.198.472.223 dan Rp 36.454.305.555 (Catatan 49).

Interest expense charged to operations in 2016 and 2015 amounted to Rp 31,198,472,223 and Rp 36,454,305,555, respectively (Note 49).

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri sebesar Rp 800.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% (*floating rate*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 130.419 m^2 (Catatan 15) serta bangunan dan mesin *ocean park* (Catatan 16).

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to Rp 800,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 800,000,000,00. The interest rate is 10% (floating rate) per annum and matures on September 10, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 10, 2016. This loan is secured by land with total area of 130,419 square meters (Note 15) and ocean park's building and machine (Note 16).

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

On October 8, 2014, the Company made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

Pada tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 150.000.000.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 800.000.000.000.

On July 10, 2015, the Company obtained additional loan facility from Mandiri amounted to Rp 150,000,000,000, thus as of December 31, 2015, loan facility has been used is amounting to Rp 800,000,000,000.

Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 350.000.000.000.

On November 27, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000 with an annual interest rate of 10% (floating rate) and will mature on September 10, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan on this facility amounted to Rp 350,000,000,000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 49.749 m2 (Catatan 15).

This loan is secured by land with total area of 49,749 square meters (Note 15).

Pada bulan Juli 2016 dan September 2016, Perusahaan melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 700.000.000.000 dan Rp 800.000.000.000.

In July 2016 and September 2016, the Company made principal payment amounting to Rp 700,000,000,000 and Rp 800,000,000,000, respectively.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 350.000.000.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 700.000.000.000

In January 2016, the Company obtained additional loan from Mandiri amounting to Rp 350,000,000,000, thus as of December 31, 2016, loan facility has been used is amounting to Rp 700,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	Persyaratan/ *Requirement*	2015	
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	> 1,2	2,29	Current ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang jangka panjang	> 1,50	5,50	Debt service coverage ratio
Liabilitas terhadap *networth*	< 2,0	0,56	Leverage ratio

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 87.986.111.111 dan Rp 76.406.944.447 (Catatan 49).

Interest expense charged to operations in 2016 and 2015 amounted to Rp 87.986.111.111 and Rp 76,406,944,447, respectively (Note 49).

21. Surat Sanggup Jangka Menengah / 21. Medium Term Notes

	2016	2015	
Nilai nominal	169.609.894.557	-	Nominal value
Laba hari ke-1	(10.301.521.075)	-	Day 1 profit
Amortisasi laba hari ke-1	7.992.647.378	-	Amortized day 1 profit
Jumlah	167.301.020.860	-	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menerbitkan Surat Sanggup Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) sebesar Rp 256.842.500.000, tanpa jaminan dan tanpa bunga.

On June 27, 2016, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, issued unsecured and non-interest bearing Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp 256,842,500,000.

Jangka waktu MTN tersebut adalah satu (1) tahun dan akan jatuh tempo bertahap, terakhir pada tanggal 15 Juni 2017.

The availability of MTN is one (1) year and will be due partially at the latest on June 15, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, DUTI telah melakukan pembayaran sebesar Rp 87.232.605.443.

DUTI made a payment amounting to Rp 87,232,605,443 as of December 31, 2016.

22. Utang Usaha / 22. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	258.079.973.828	312.231.803.010	Real estate
Hotel	3.144.481.938	4.369.202.633	Hotel
Jumlah	261.224.455.766	316.601.005.643	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	201.840.814.950	226.825.316.299	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	7.004.920.095	30.563.632.712	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.243.396.468	29.154.945.790	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	8.186.918.680	23.364.037.004	More than 6 monhts but less than 12 months
> 12 bulan	42.948.405.573	6.693.073.838	More than 12 months
Jumlah	261.224.455.766	316.601.005.643	Total

23. Utang Pajak / 23. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2016	2015	
Pajak kini (Catatan 51)	24.965.212.650	9.230.920.992	Corporate income tax (Note 51)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	11.309.915.587	12.969.868.592	Article 21
Pasal 23	1.724.308.911	2.043.114.036	Article 23
Pasal 25	33.604.811	7.629.125	Article 25
Pasal 26	18.112.480	35.511	Article 26
Pasal 4 ayat 2	17.318.344.644	25.350.080.746	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	1.562.308.372	2.012.778.297	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	14.738.655.592	10.656.451.099	Value Added Tax - net
Jumlah	71.670.463.047	62.270.878.398	Total

24. Beban Akrual / 24. Accrued Expenses

	2016	2015	
Bunga			Interest
Utang obligasi	74.821.542.742	68.549.048.612	Bonds payable
Utang bank	546.594.637	4.255.118.218	Bank loans
Listrik, air dan telepon	21.716.195.737	19.509.605.106	Electricity, water and telephone
Jasa keamanan dan kebersihan	16.532.932.899	14.963.694.392	Security and cleaning service
Kontraktor	15.855.827.312	25.623.030.178	Contractor
Pemeliharaan dan perbaikan	1.938.145.870	2.201.396.514	Repairs and maintenance
Promosi	523.940.777	523.940.777	Promotion
Lain-lain	24.267.930.990	19.633.318.145	Others
Jumlah	156.203.110.964	155.259.151.942	Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

25. Setoran Jaminan / 25. Security Deposits

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

The details of security deposits by nature of transactions follows:

	2016	2015	
Sewa	164.756.890.511	139.894.036.112	Rental
Jasa pelayanan	40.258.658.310	29.045.129.534	Service charge
Telepon	20.506.975.239	29.114.862.342	Telephone
Renovasi	14.634.218.425	12.516.048.425	Renovation
Lain-lain	5.924.030.183	2.162.444.870	Others
Jumlah	246.080.772.668	212.732.521.283	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Security deposits are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Liabilitas jangka pendek	152.988.322.655	144.995.227.519	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	93.092.450.013	67.737.293.764	Noncurrent liabilities
Jumlah	246.080.772.668	212.732.521.283	Total

26. Uang Muka Diterima

Merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

26. Advances Received

This account pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria of revenue recognition have not yet been fully met.

	2016	2015	
Uang muka penjualan			Sales advances
Rumah tinggal	1.739.425.097.699	1.778.901.970.892	Houses
Kavling komersial	1.017.247.543.869	372.926.596.828	Commercial land
Rumah toko	571.715.563.596	350.892.987.349	Shophouses
Tanah	502.867.838.690	833.585.240.790	Land
Apartemen	210.692.819.010	296.011.263.969	Apartment
Bangunan industri	31.415.716.883	70.271.363.472	Industrial building
Pusat pendidikan	27.272.727.273	27.272.727.273	Education centre
Pusat perbelanjaan	7.224.187.197	423.843.175	Shopping malls
Jumlah	4.107.861.494.217	3.730.285.993.748	Subtotal
Uang muka lain-lain	118.659.754.811	102.081.197.304	Other advances
Jumlah	4.226.521.249.028	3.832.367.191.052	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Liabilitas jangka pendek	3.436.320.706.331	3.068.651.509.685	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	790.200.542.697	763.715.681.367	Noncurrent liabilities
Jumlah	4.226.521.249.028	3.832.367.191.052	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	2016	2015	
100%	1.125.221.380.984	1.007.170.160.674	100%
50% - 99%	1.870.388.970.791	1.254.317.674.242	50% - 99%
20% - 49%	730.030.541.241	1.244.409.987.868	20% - 49%
<20%	382.220.601.201	224.388.170.964	<20%
Jumlah	4.107.861.494.217	3.730.285.993.748	Total

27. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

Seluruh sewa diterima dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

27. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces, shophouses and among others.

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

28. Uang Muka Setoran Modal

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini merupakan uang muka setoran modal entitas-entitas anak yang merupakan bagian kepentingan nonpengendali sebesar Rp 28.910.000.000.

28. Deposit for Future Stock Subscription

As of December 31, 2016, this account represents deposits for future stock subscription of subsidiary from non-controlling interests, amounting to Rp 28,910,000,000.

29. Dana Syirkah Temporer

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 258/AMD/CB/JKT/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas pinjaman utang bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk beserta sisa pinjaman utang bank tersebut sebesar Rp 6.779.469.916 (Catatan 30) menjadi fasilitas pembiayaan atas dasar akad Musyarakah Mutanaqishah.

Fasilitas pinjaman ini memiliki maksimum pinjaman sebesar Rp 550.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 6.384 m^2 (Catatan 9) jaminan fidusia atas piutang dan klaim asuransi apartemen The Elements.

Selain jaminan tersebut diatas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

a. Mengalihkan hak milik sebagian atau seluruhnya kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000.

b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain.

c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada Pihak lain.

29. Temporary Syirkah Fund

Based on Financing Agreement Letters No. 258/AMD/CB/JKT/2016 dated December 28, 2016, the Company has converted long-term bank loan facility from PT CIMB Niaga Tbk and with the remaining outstanding balance of bank loan amounting to Rp 6,779,469,916 (Note 30) to be a financing loan facility on the basis of Musyarakah Mutanaqishah.

This loan facility has a maximum credit facility of Rp 550,000,000,000 and matures on March 30, 2022. This loan is secured by land with total area of 6,384 square meters (Note 9) and fiducia guarantee on receivable and insurance claim of The Elements apartment.

Aside from the collateral mentioned above, without written permission from CIMB, the Company is not allowed to do the following, among others as follows:

a. Transfer partialy or fully the assets of debtor, either movable and immovable assets, with maximum amount of USD 1,000,000.

b. Collateralize the assets of debtor to third parties.

c. Have agreement with third parties which can give rise to other liabilities.

d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; dengan ketentuan pembatasan point a, b, c berlaku pengecualian sebagai berikut:

i. Dilakukan dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan perjanjian Kredit; atau

ii. Tidak menyebabkan Perusahaan melanggar ketentuan keuangan (*financial covenant*) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit ini.

d. Provide loan to third parties; with restrictions on points a, b, c, except:

i. It conducts in accordance with Company's daily operations, which does not affect the Company's ability to implement the Credit Agreement's terms; or

ii. It does not make the Company to violate the financial covenant, as set in the Credit Agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	Persyaratan/ *Requirement*	2016	
Utang berbunga terhadap ekuitas	< 2,0	0,33	Debt to Equity Ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang bank jangka panjang	> 1,1	4,32	Debt service coverage ratio (DSCR)
Interest Service Coverage Ratio (ISCR)	> 1,5	4,32	Interest Service Coverage Ratio (ISCR)

Beban bagi hasil yang dikapitalisasi ke bangunan sedang dikonstruksi untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 7.721.063 (Catatan 9).

Profit sharing expense capitalized to building under construction in 2016 amounted to Rp 7,721,063 (Note 9).

30. Utang Bank Jangka Panjang / 30. Long-term Bank Loan

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.172.000.000	159.799.581.035	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.088.000.000)	(91.627.581.035)	Less: current portion of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	34.084.000.000	68.172.000.000	Long-term portion of long-term bank loans

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

Pada tanggal 16 Desember 2013, PTW, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate)* dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

On December 16, 2013, PTW, a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest of 12% (floating rate) and a term of sixty (60) months.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

Pada tahun 2016 dan 2015, PTW melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp 34.088.000.000 dan Rp 1.024.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 dan bangunan proyek Go Wet (Catatan 15 dan 16).

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga masing-masing sebesar Rp 10.554.443.363 dan Rp 11.799.520.802 dibebankan ke laba rugi (Catatan 49).

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

In 2016 and 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 34,088,000,000 and Rp 1,024,000,000, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters and Go Wet building project (Notes 15 and 16).

In 2016 and 2015, interest expense charged to operations amounted to Rp 10,554,443,363 and Rp 11,799,520,802, respectively (Note 49).

PT Sinar Mas Wisesa (SMW)

Pada bulan April 2015, SMW, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 25.285.581.035 dari maksimum pinjaman sebesar Rp 140.000.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada bulan Juli 2015, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 32.254.000.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015 fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 57.539.581.035.

Pada bulan Juni, Juli dan Agustus 2016, SMW melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.119.000.000, Rp 20.000.000.000 dan Rp 20.420.581.035

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 396.960 m^2 (Catatan 15).

Selain jaminan tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, SMW tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger dan akuisisi
- Menerima pinjaman/kredit baru dengan total eksposur sama dengan atau lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) berupa kredit modal kerja dan/atau kredit investasi, secara akumulasi dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya selama jangka waktu kredit di BRI

PT Sinar Mas Wisesa (SMW)

In April 2015, SMW, a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 25,285,581,035 from a maximum credit facility of Rp 140,000,000,000. The annual interest rate is 11% (floating rate) and will mature on August 29, 2016.

In July 2015, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 32,254,000,000, thus as of December 31, 2015, loan facility has been used is amounting to Rp 57,539,581,035.

In June, July and August 2016, SMW has settled the loan by making principal payments amounting to Rp 17,119,000,000, Rp 20,000,000,000 and Rp 20,420,581,035, respectively.

As of December 31, 2015, this loan is secured by land with total area of 396,960 square meters (Note 15).

Aside from collaterals mentioned above, without written permission from BRI, SMW is not allowed to do the following actions, among others:

- Do merger and acquisition
- Receive new loan/credit with total exposure equal or more than Rp 50,000,000,000 (fifity billions Rupiahs) consisting of capital loan and/or investment credit, accumulated from other banks or financial institutions within BRI's loan term

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali tidak berhubungan dengan aset yang menjadi agunan di BRI.
- Menyewakan aset yang diagunkan, menjual bagian-bagian dari aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham lebih dari 50% (lima puluh persen) dari laba sebelum pajak SMW, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor SMW

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BRI, SMW tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan bentuk atas status hukum SMW
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri, maupun kepada perusahaan lain

SMW tidak diperkenankan melakukan perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.296.338.050 dan Rp 3.624.758.115 (Catatan 49).

PT Duta Dharma Sinarmas (DDS)

Pada bulan Januari 2015, DDS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank DKI dan PT Bank Sulut sebesar Rp 27.970.595.780 dari total maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 105.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% yang akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Capitol Primera City.

DDS telah memperoleh pinjaman sebesar Rp 27.970.595.780 yang dilunasi pada bulan Agustus 2015.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.069.824.093 (Catatan 9).

- Commit the Company as guarantor of a loan or pledge Company's assets as collateral to third party, except it is not related to the collateral asset
- Lease the collateral asset above, sell parts of the collateral asset to third party
- Provide loan to shareholders
- Declare stock dividend to shareholders more than 50% (fifty percent) of SMW's profit before tax, except if coming from SMW's additional paid in capital

Without written information from BRI, SMW is not allowed, to do the following, among others:

- Make changes in SMW's legal status
- Invest in shares of company in the Group and other companies

SMW is not allowed to make changes in the board of Directors and Commisioners.

Interest expense charged to operations in 2016 and 2015 amounted to Rp 3,296,338,050 and Rp 3,624,758,115, respectively (Note 49).

PT Duta Dharma Sinarmas (DDS)

On January 2015, DDS, a subsidiary, obtained a syndicated loan facility from PT Bank DKI and PT Bank Sulut amounting to Rp 27,970,595,780 from a maximum total credit facility of Rp 105,000,000,000, with an annual interest rate at 12% and will mature on December 5, 2019. This facility will be used for financing the construction of Primera Capitol City project.

DDS has availed of loan amounting to Rp 27,970,595,780 and has settled the loan in August 2015.

Interest expense capitalized to land under development in 2015 amounted to Rp 2,069,824,093 (Note 9).

Perusahaan

- *PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)*

  Pada bulan April dan Juni 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari CIMB masing-masing sebesar Rp 114.017.539.892 dan Rp 42.761.930.024 dari maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 6.384 m2 (Catatan 9) jaminan fidusia atas piutang dan klaim asuransi apartemen The Elements.

  Selain jaminan tersebut diatas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

  a. Mengalihkan hak milik sebagian atau seluruhnya kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000.

  b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain.

  c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada Pihak lain.

  d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; dengan ketentuan pembatasan point a, b, c berlaku pengecualian sebagai berikut:

     i. Dilakukan dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan perjanjian Kredit; atau

     ii. Tidak menyebabkan Perusahaan melanggar ketentuan keuangan (*financial covenant*) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit ini.

  Pada tangal 15 Desember 2016, Perusahaan melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

The Company

- *PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)*

  In April and June 2016, the Company obtained a loan facility from CIMB amounting to Rp 114,017,539,892 and Rp 42,761,930,024, respectively, from a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000. The interest rate is 11.50% per annum and matures on March 30, 2022. This loan is secured by land with total area of 6,384 square meters (Note 9) and fiducia guarantee on receivable and insurance claim of The Elements apartment.

  Except the collateral mentioned above, without written permission from CIMB, the Company is not allowed to do the following, among others:

  a. Transfer partialy or fully the assets of debtor, either movable and immovable assets, with maximum amount of USD 1,000,000.

  b. Collateralize the assets of debtor to third parties.

  c. Have agreement with third parties which can give rise to other liabilities.

  d. Providing loan to third parties; with restrictions on points a, b, c, except:

     i. It conducts in accordance with Company's daily operations, which does not affect the Company's ability to implement the Credit Agreement's terms; or

     ii. It does not make the Company to violate the financial covenant, as set in the Credit Agreement.

  On July 15, 2016, the Company made partial principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas pinjaman ini beserta sisa pinjaman utang bank sebesar Rp 6.779.469.916 menjadi fasilitas pembiayaan atas dasar akad Musyarakah Mutanaqisha (Catatan 29).

Beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan sedang dikonstruksi untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 10.881.489.305 (Catatan 9).

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,50% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2019.

Pada Oktober 2016, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 211.111.111 (Catatan 49).

On December 28, 2016, the Company converted this loan facility and with the remaining outstanding balance of bank loan amounting to Rp 6,779,469,916 to be a financing loan facility on the basis of Musyarakah Mutanaqisha (Note 29).

Interest expense capitalized to building under construction in 2016 amounted to Rp 10,881,489,305 (Note 9).

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*

On September 9, 2016, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting Rp 400,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 2,000,000,000,000, with an annual interest rate of 9.50% (floating rate) and will mature on September 9, 2019.

On October 2016, the Company made fully principal payment amounting to Rp 400,000,000,000.

Interest expense charged to operations in 2016 amounted to Rp 211,111,111 (Note 49).

31. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

31. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	71.470.375.756	2016
2017	67.568.918.725	67.332.706.077	2017
2018	45.579.374.633	44.755.617.603	2018
2019	3.638.584.754	1.694.202.437	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	116.786.878.112	185.252.901.873	Total minimum lease liabilities
Bunga	(6.088.186.023)	(10.524.569.686)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	110.698.692.089	174.728.332.187	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	64.097.554.264	66.830.408.332	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	46.601.137.825	107.897.923.855	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Perusahaan dan PT Duta Pertiwi Tbk, entitas anak. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,00% sampai dengan 4,50% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan pada tahun 2016 dan 2015 yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 4.615.083.042 dan Rp 5.451.482.788 (Catatan 49).

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of office equipment by the Company and PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) to four (4) years with effective interest rates at 3.00% - 4.50% per annum.

The lease interest expense charged to operations amounted to Rp 4,615,083,042 and Rp 5,451,482,788 in 2016 and 2015, respectively (Note 49).

32. Utang Obligasi / 32. Bonds Payable

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The following are the details of bonds payable:

	2016	2015	
Obligasi BSD I	915.000.000.000	915.000.000.000	BSD I Bonds
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	1.750.000.000.000	BSD II Bonds
Obligasi BSD III	650.000.000.000	-	BSD III Bonds
Senior Notes - GPC I	1.055.854.624.000	3.103.875.000.000	Senior Notes - GPC I
Senior Notes - GPC II	2.687.200.000.000	-	Senior Notes - GPC II
Jumlah penerbitan obligasi	7.058.054.624.000	5.768.875.000.000	Total bonds issued
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(133.616.725.248)	(75.511.869.972)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	6.924.437.898.752	5.693.363.130.028	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: current portion
Obligasi BSD I	479.000.000.000	-	BSD I Bonds
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(626.423.736)	-	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	478.373.576.264	-	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.446.064.322.488	5.693.363.130.028	Long-term portion of bonds payable

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) jenis seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi yang diadakan pada tanggal 22 Agustus 2016, para pemegang obligasi menyetujui penggantian Wali Amanat Obligasi dari CIMB menjadi PT Bank Permata Tbk.

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I)

On July 4, 2012, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I) with nominal value of Rp 1,000,000,000,000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Bondholder's General Meeting dated August 22, 2016, the bondholders approved replacement of land trustee from CIMB to PT Bank Permata Tbk.

Rincian dari Obligasi BSD I adalah sebagai berikut:

Details of BSD I bonds are as follows:

Seri/*Series*	Suku Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate*	Jatuh tempo/ *Maturity Date*	Nilai nominal/ *Nominal value*
A	8,00%	4 Juli/*July 4* , 2015	85.000.000.000
B	9,25%	4 Juli/*July 4* , 2017	479.000.000.000
C	9,50%	4 Juli/*July 4* , 2019	436.000.000.000
Jumlah/*Total*			1.000.000.000.000

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSD I seri A sejumlah Rp 85.000.000.000.

In July 2015, the Company has fully redeemed BSD I bonds Series A amounting to Rp 85,000,000,000.

Obligasi BSD I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD I bonds have the following terms and conditions:

- Bunga obligasi BSD I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2015. Bunga obligasi BSD I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSD I Seri C akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

- Interest on Series A BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2015. Interest on Series B BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2017. Interest on Series C BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2019. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.

- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.

- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of allotment.

- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

  (i) Tanah dan bangunan

- The bonds are secured by the Company's properties which consist of land and building and current bills with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

  (i) Land and building

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m^2)/ *Land area (in square meters)*	Lokasi/*Location*	Collaterals
ITC BSD (Catatan 17)	11.448	Tangerang	ITC BSD (Note 17)
Tanah di Bogor (Catatan 15)	2.765.200	Bogor, Jawa Barat	Land in Bogor (Note 15)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 600.000.000.000.

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 600,000,000,000.

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2016, peringkat obligasi BSD I di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 31 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD I sebagai berikut:

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 4, 2016, the abovementioned BSD I bonds were rated as idAA- (Double A minus: Stable Outlook) from March 31, 2016 to March 1, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the required financial ratios on BSD I Bonds, as follows:

	Persyaratan/ *Requirement*	2016	2015	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,36	0,42	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	4,98	5,64	EBITDA to interest expense

Sekitar 29% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 41% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD I adalah sebesar Rp 1.822.312.278 dan Rp 1.825.045.404 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 64.295.625.000 dan Rp 87.484.166.666 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Around 29% of the net proceeds obtained from the issuance of BSD I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 41% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

Amortization of bonds issuance cost of BSD I in 2016 and 2015 amounted to Rp 1,822,312,278 and Rp 1,825,045,404, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

In 2016 and 2015, interest expense on these bonds amounted to Rp 64,295,625,000 and Rp 87,484,166,666, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II)

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi yang diadakan pada tanggal 22 Agustus 2016, para pemegang obligasi menyetujui penggantian Wali Amanat Obligasi dari CIMB menjadi PT Bank Permata Tbk.

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II)

On June 5, 2013, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Bondholder's General Meeting dated August 22, 2016, the bondholders approved replacement of land trustee from CIMB to PT Bank Permata Tbk.

Obligasi BSD II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

  (i) Tanah

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m^2)/ *Land area (in square meters)*	Lokasi/*Location*	Collaterals
Kavling (Catatan 9)	161.662	Tangerang	Land lots (Note 9)

  (ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar 30% sampai dengan 60%.

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

The BSD II bonds have the following terms and conditions:

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back one (1) year after the date of allotment.
- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

  (i) Land

  (ii) Current bills approximately totaling to 30% to 60%.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2016, peringkat obligasi BSD II di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 31 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 4, 2016, the abovementioned BSD II bonds were rated as idAA- (Double A minus: Stable Outlook) from March 31, 2016 to March 1, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD II sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the required financial ratios on BSD II Bonds, as follows:

	Persyaratan/ *Requirement*	2016	2015	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,36	0,42	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	4,98	5,64	EBITDA to interest expense

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 60% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 2.676.760.884 dan Rp 2.459.456.833 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 146.562.500.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 60% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 20% were used to finance working capital requirements.

Amortization of bonds issuance cost of BSD II in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,676,760,884 and Rp 2,459,456,833, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

In 2016 and 2015, interest expense on these bonds each amounted to Rp 146,562,500,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (BSD III)

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (BSD III) dengan nilai nominal sebesar Rp 650.000.000.000 yang diterbitkan dalam dua (2) jenis seri obligasi, dengan PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSD III)

On June 16, 2016, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSD III) with nominal value of Rp 650,000,000,000, which were divided into two (2) bond series, with PT Bank Permata Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Rincian dari Obligasi BSD III adalah sebagai berikut:

Details of BSD III bonds are as follows:

Seri/*Series*	Suku Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate*	Jatuh tempo/ *Maturity Date*	Nilai nominal/ *Nominal value*
A	9,00%	16 Juni/*June 16*, 2021	625.000.000.000
B	9,25%	16 Juni/*June 16*, 2023	25.000.000.000
Jumlah/*Total*			650.000.000.000

Obligasi BSD III diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Bunga obligasi BSD III Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 16 September 2016 dan berakhir tanggal 16 Juni 2021. Bunga obligasi BSD III Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 16 September 2016 dan berakhir tanggal 16 Juni 2023. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

The BSD III bonds have the following terms and conditions:

- Interest on Series A BSD III bonds is payable on quarterly basis from September 16, 2016 to June 16, 2021. Interest on Series B BSD III bonds is payable on quarterly basis from September 16, 2016 to June 16, 2023. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.

- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.

- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of allotment.

- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dalam jumlah tidak kurang dari 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

- The bonds are secured by the Company's land with minimum value of one hundred percent (100%) of bonds' nominal value, as follows:

(iii) Tanah dan bangunan

(iii) Land and building

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m^2)/ *Land area (in square meters)*	Lokasi/*Location*	Collaterals
Tanah di Tangerang (Catatan 15)	682.459	Tangerang, Banten	Land in Tangerang (Note 15)

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2016, peringkat obligasi BSD III di atas adalah idAA- (*Double A minus*) untuk periode 31 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 4, 2016, the abovementioned BSD III bonds were rated as idAA- (Double A minus) from March 31, 2016 to March 1, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD III sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Company has complied with the required financial ratios on BSD III Bonds, as follows:

	Persyaratan/ *Requirement*	2016	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,36	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	4,88	EBITDA to interest expense

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 386.743.684 pada tahun 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Amortization of bonds issuance cost of BSD II in 2016 amounted to Rp 386,743,684, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

Beban bunga pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 31.721.354.167 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

In 2016, interest expense on these bonds each amounted to Rp 31,721,354,167 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

***Senior Notes* Global Prime Capital (GPC) I**

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) I

Pada tanggal 27 April 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan "*Senior Notes*" dengan nilai nominal sebesar US$ 225.000.000. Seluruh "*Senior Notes*" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On April 27, 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of US$ 225,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 27 April 2020.
- Suku bunga "*Senior Notes*" adalah tetap sebesar 6,75% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "*Senior Notes*" GPC I akan dibayar setiap semester mulai tanggal 27 Oktober 2015 dan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "*Senior Notes*" di atas masing-masing adalah Ba3 dan BB- (*non-investment grade* dan memiliki karakteristik spekulatif).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Global Prime Capital Pte. Ltd., entitas anak, melakukan pelunasan sebagian Senior Notes lebih awal sebesar Rp 1.909.850.304.000 atau senilai US$ 146.416.000 dengan harga penebusan sebesar Rp 2.053.165.945.200, kerugian atas pelunasan obligasi sebesar Rp 143.315.641.200 dicatat pada laba rugi tahun 2016. Biaya-biaya emisi yang belum diamortisasi atas bagian pinjaman yang dilunasi diatas sebesar Rp 20.078.394.408 dibebankan dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi tahun 2016 (Catatan 49).

Amortisasi biaya emisi *Senior Notes* GPC I masing-masing adalah sebesar Rp 3.088.383.011 dan 6.870.401.760 pada tahun 2016 dan 2015 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 126.400.259.817 dan Rp 151.030.198.509 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Biaya pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 30.922.842.955 dan Rp 43.445.242.309 dikapitalisasi ke uang muka (Catatan 10). Biaya pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.527.923.032 dan Rp 4.344.513.714 dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17).

The GPC I Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on April 27, 2020.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 6.75% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest on GPC I "Senior Notes" is payable on semi-annually from October 27, 2015 to April 27, 2020.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovementioned "Senior Notes" were rated as Ba3 and BB- (non-investment grade and speculative in nature).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

On October 18, 2016, Global Prime Capital Pte. Ltd., a subsidiary, has redeemed portion of Senior Notes amounting to Rp 1,909,850,304,000 or equivalent to US$ 146,416,000 with a redemption price of Rp 2,053,165,945,200 and a loss on redemption on this bond amounting to Rp 143,315,641,200 which was charged to 2016 profit or loss. Unamortized issuance costs relating to this portion of this loan amounted to Rp 20,078,394,408 and was charged and included as part of "Interest and other financial charges" in the 2016 profit or loss (Note 49).

Amortization of GPC I Senior Notes in 2016 and 2015 amounted to Rp 3,088,383,011 and Rp 6,870,401,760, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

In 2016 and 2015, interest expense on these notes amounted to Rp 126,400,259,817 and Rp 151,030,198,509, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

In 2016 and 2015, borrowing costs amounting to Rp 30,922,842,955 and Rp 43,445,242,309, respectivey, were capitalized to advances (Note 10). While, borrowing costs amounted to Rp 7,527,923,032 and Rp 4,344,513,714, were capitalized to investment properties - construction in progress in 2016 and 2015, respectively (Note 17).

***Senior Notes* Global Prime Capital (GPC) II**

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan "*Senior Notes*" dengan nilai nominal sebesar US$ 200.000.000. Seluruh "*Senior Notes*" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 18 Oktober 2023.
- Suku bunga "*Senior Notes*" adalah tetap sebesar 5,50% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "*Senior Notes*" GPC II akan dibayar setiap semester mulai tanggal 18 April 2017 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2023.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "*Senior Notes*" di atas masing-masing adalah Ba3 dan BB- (*non-investment grade* dan memiliki karakteristik spekulatif).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

Amortisasi biaya emisi *Senior Notes* GPC II adalah sebesar Rp 2.155.297.343 pada tahun 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 29.933.230.556 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Perusahaan, bersama dengan PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga, dan PT Mustika Candraguna, entitas-entitas anak, secara bersama-sama menjamin pembayaran secara tepat waktu atas pokok, premium jika ada, bunga, dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo berdasarkan Surat Sanggup dan Kontrak Obligasi.

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) II

On October 18, 2016, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of US$ 200,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The GPC II Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on October 18, 2023.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 5.50% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest on GPC II "Senior Notes" is payable on semi-annually from April 18, 2017 to October 18, 2023.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovementioned "Senior Notes" were rated as Ba3 and BB- (non-investment grade and speculative in nature).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

Amortization of GPC II Senior Notes in 2016 amounted to Rp 2,155,297,343 and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

In 2016, interest expense on these notes amounted to Rp 29,933,230,556 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

The Company, together with PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga, and PT Mustika Candraguna, subsidiaries, guarantee the timely payment of the principal, premium, if any, interest, and all other amounts due on the Notes and the Indenture.

33. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

33. Estimated Liabilities for Future Improvements

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

The movement in this account is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	140.483.036.967	166.868.443.690	Beginning balance
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pengembangan prasarana	(13.281.270.445)	(26.385.406.723)	Realization through payment on future improvements
Saldo akhir	127.201.766.522	140.483.036.967	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

34. Liabilitas Lain-lain

34. Other Liabilities

	2016	2015	
Utang pengurusan sertifikat	45.464.590.363	51.925.557.542	Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	22.681.126.495	13.989.812.304	Payable to customers arising on sale cancellations
Uang titipan	4.668.710.235	6.098.618.773	Deposits
Utang pengurusan BPHTB	1.608.903.376	1.725.143.002	Payable for processing of BPHTB
Lain-lain	37.415.799.126	227.577.644.181	Others
Jumlah	111.839.129.595	301.316.775.802	Total

Liabilitas lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other liabilities are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2016	2015	
Liabilitas jangka pendek	111.839.129.595	127.291.469.096	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang:			Noncurrent liabilities:
Nilai nominal	-	197.500.000.000	Nominal value
Laba hari ke-1 yang belum diamortisasi	-	(23.474.693.294)	Unamortized Day 1 profit
Bersih	-	174.025.306.706	Net
Jumlah	111.839.129.595	301.316.775.802	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas lain-lain jangka panjang termasuk pinjaman yang diterima PT TransBSD Balaraja (TBB), entitas anak, dari pihak nonpengendali. Pinjaman ini tanpa bunga dan tanpa jaminan serta akan jatuh tempo pada bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pinjaman diterima TBB adalah sebesar Rp 197.500.000.000. Nilai tercatat pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar Rp 174.025.306.706.

As of December 31, 2015, noncurrent other liabilities include loan received by PT TransBSD Balaraja (TBB), a subsidiary, from non-controlling stockholder. This loan is non-interest bearing and unsecured and will mature in March 2017. As of December 31, 2015, total loan received by TBB amounted to Rp 197,500,000,000. As of December 31, 2015, the carrying value of this loan at amortized cost amounted to Rp 174,025,306,706.

TBB telah melunasi seluruh pinjaman pada bulan Februari 2016.

TBB had fully paid its loan in February 2016.

Dampak pendiskontoan liabilitas tersebut pada suku bunga pasar (Laba hari ke-1) masing-masing sebesar Rp 28.680.014.313 pada tahun 2015 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan" pada laba rugi. Amortisasi laba hari ke-1 selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 13.481.538.491 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

In 2015, the impact of discounting this loan using market interest rate (Day 1 profit) amounting to Rp 28,680,014,313, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets and liabilities" in profit or loss. In 2015, amortization of this Day 1 profit amounted to Rp 13,481,538,491, which is presented as part of "Interest and other financial charges" in profit orl loss (Note 49).

35. Pengukuran Nilai Wajar

35. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset keuangan tersedia untuk dijual					**AFS financial assets**
Investasi jangka pendek:					Short-term investments:
Obligasi SMART I (Catatan 5)	30.000.000.000	30.000.000.000	-	-	SMART I bonds (Note 5)
Obligasi TAXI I (Catatan 5)	30.364.200.000	30.364.200.000	-	-	TAXI I bonds (Note 5)
Reksadana Simas Satu (Catatan 5)	12.290.104.801	12.290.104.801	-	-	Simas Satu mutual fund (Note 5)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair values are disclosed:**
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property and equipment carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	48.187.752.773	-	421.287.656.000	-	Land and buildings (Note 16)
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					**Investment properties carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 17)	4.000.957.997.954	-	7.208.663.000.000	-	Land and buildings (Note 17)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					**Liabilities for which fair values are disclosed:** (including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (Catatan 30)	68.172.000.000	-	68.172.000.000	-	Long-term bank loans (Note 30)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 31)	110.698.692.089	-	110.698.692.089	-	Lease liabilities (Note 31)
Utang obligasi (Catatan 32)	6.924.437.898.752	7.070.443.144.650	-	-	Bonds payable (Note 32)

	2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset keuangan tersedia untuk dijual					**AFS financial assets**
Investasi jangka pendek:					Short-term investments:
Obligasi SMART I (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-	-	SMART I bonds (Note 5)
Obligasi TAXI I (Catatan 5)	29.715.000.000	29.715.000.000	-	-	TAXI I bonds (Note 5)
Reksadana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-	-	Simas Satu mutual fund (Note 5)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Assets for which fair values are disclosed:**
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property and equipment carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	58.631.364.413	-	421.287.656.000	-	Land and buildings (Note 16)
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					**Investment properties carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 17)	3.356.788.137.292	-	6.472.677.000.000	-	Land and buildings (Note 17)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					**Liabilities for which fair values are disclosed:** (including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (Catatan 30)	159.799.581.035	-	159.799.581.035	-	Long-term bank loans (Note 30)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 31)	174.728.332.187	-	174.728.332.187	-	Lease liabilities (Note 31)
Utang obligasi (Catatan 32)	5.693.363.130.028	5.649.136.771.000	-	-	Bonds payable (Note 32)
Liabilitas lain-lain (Catatan 34)	174.025.306.706	-	147.654.380.436	-	Other liabilities (Note 34)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur menggunakan harga kuotasian terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investments in bonds and mutual funds are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2016 and 2015.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ *Description*	Tehnik penilaian/ *Valuation Technique*	Input yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable Input*	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ *Range (Weighted Average)*
Properti investasi/ *Investment properties*	Arus kas diskonto/ *Discounted cash flows*	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ *Long-term net operating income*	12,98% - 14,00%
	Pendekatan pasar pembanding/ *Market-comparable approach*	Estimasi harga jual per meter persegi/ *Estimated selling price per square meters*	Rp 7 900.000 Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya *pengganti/Replacement cost approach*	*Estimasi biaya penggantian* setelah dikurangi depresiasi/ *Estimated replacement cost net of depreciation*	-
Aset tetap/ *Property and equipment*	Arus kas diskonto/ *Discounted cash flow*	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ *Long-term net operating income*	13,30%

36. Modal Saham / 36. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows:

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	2016		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
		%	
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.813.031.900	25,01%	481.303.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	256.923.130	1,33%	25.692.313.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Aneka Karya Amarta	160.712.230	0,84%	16.071.223.000
PT Apta Citra Universal	83.995.540	0,44%	8.399.554.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/*Public*	7.494.738.942	38,93%	749.473.894.200
Jumlah/*Total*	19.246.696.192	100,00%	1.924.669.619.200

Pada tahun 2016, PT Ekacentra Usahamaju, PT Metropolitan Transcities Indonesia dan PT Aneka Karya Amarta menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 282.500.000 saham, 246.000.000 saham dan 148.500.000 saham.

In 2016, PT Ekacentra Usahamaju, PT Metropolitan Transcities Indonesia and PT Aneka Karya Amarta sold their investments in the Company amounting to 282,500,000 shares, 246,000,000 shares and 148,500,000 shares, respectively.

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	2015 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2015 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2015 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
		%	
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	5.095.531.900	26,47%	509.553.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,61%	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,61%	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.995.540	0,43%	8.399.554.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/*Public*	6.817.738.942	35,43%	681.773.894.200
Jumlah/*Total*	19.246.696.192	100,00%	1.924.669.619.200

Pada bulan Januari 2015, PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 183.718.400 saham.

In January 2015, PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju sold 183,718,400 shares of their investments in the Company.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.890 per saham.

In March 2015, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,890 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah utang	7.376.389.368.668	7.750.162.711.063	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	3.568.915.922.508	6.109.239.577.200	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.807.473.446.160	1.640.923.133.863	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.580.647.616.131	18.849.521.006.306	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	18,50%	8,71%	Gearing ratio

37. Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/*Amount*	
Saldo 1 Januari 2015	4.812.272.018.104	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2015 (Catatan 1b)		Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2015 (Note 1b)
Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.653.466.122.000	Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(87.484.980.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	1.565.981.142.000	Net
Saldo 31 Desember 2015	6.378.253.160.104	Balance as of December 31, 2015
Dampak program pengampunan pajak	11.929.377.284	Impact of tax amnesty program
Saldo 31 Desember 2016	6.390.182.537.388	Balance as of December 31, 2016

38. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali / Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

	2016	2015	
Saldo awal tahun	(182.172.269.641)	(184.090.887.134)	Balance at the beginning of the year
Mutasi tahun berjalan	37.452.012.474	1.918.617.493	Movement during the year
Saldo akhir tahun	(144.720.257.167)	(182.172.269.641)	Balance at the end of the year

Pada tanggal 6 Desember 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak dari PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), menyetujui penambahan modal disetor pada PT Putra Tirta Wisata (PTW), sebesar Rp 36.500.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Bagian DUTI atas perubahan penyertaan PAP pada PTW adalah sebesar Rp 2.512. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan PAP di PTW dari 99,36% menjadi 99,52%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.225 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 6, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), subsidiary of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), approved the increased in paid-up capital which was fully issued by PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary amounting to Rp 36,500,000,000 consisting of 73,000,000 shares. DUTI's interest due to change in PAP's interest in PTW amounted to Rp 2,512. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.36% to 99.52%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 2,225 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM), para pemegang saham PT Sinar Mas Teladan (SMT), menyetujui penambahan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 527.384.000.000 dan Rp 187.616.000.000 atau setara dengan 527.384.000 dan 187.616.000 saham. Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,68% menjadi 73,69%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada SMT bertambah sebesar Rp 17.161.840.867 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On October 21, 2016, the Company and PT Paraga Artamida, the shareholders of PT Sinar Mas Teladan (SMT), approved the increased in paid-up capital which was fully issued by SMT amounting to Rp 527,384,000,000 and Rp 187,616,000,000, respectively, consisting of 527,384,000 and 187,616,000 shares. This transaction increased the ownership interest of Company in SMT from 72.68% to 73.69% As a result, the effect of decrease in Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 17,161,840,867 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 9 September 2016, PT Mustika Candraguna (MCG) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang disetor penuh oleh SMT, entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 83,15% menjadi 94%. Selisih antara nilai investasi SMT di MCG sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 10.613.736.084. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 7.713.690.696 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On September 9, 2016, PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which have been fully paid by SMT, a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 83.15% to 94%. The difference between the purchase price and total net asset acquired by SMT in MCG amounted to Rp 10,613,736,084. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 7,713,690,696 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 712.359.000.000 yang disetor penuh oleh DUTI, entitas anak dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI di MKM dari 100% menjadi 82%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham DUTI di MKM adalah sebesar Rp 3.427.401.528. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar 3.035.260.477 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On June 27, 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), a subsidiary, agreed to increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 712,359,000,000 which have been fully paid for by DUTI, a subsidiary and third party. This transaction reduced the percentage of ownership interest of DUTI in MKM from 100% to 82%. The difference between the consideration paid and total net assets acquired by DUTI in MKM amounted to Rp 3,427,401,528. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,035,260,477 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan dan PAM, menyetujui penambahan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 10.695.200.000 dan Rp 3.804.800.000 atau setara dengan 10.695.200 dan 3.804.800 saham. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,25% menjadi 72,68%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada SMT bertambah sebesar Rp 7.087.898.537 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On February 29, 2016, the Company and PAM, approved the increased in paid-up capital which was fully issued by SMT amounting to Rp 10,695,200,000 and Rp 3,804,800,000, respectively, consisting of 10,695,200 and 3,804,800 shares. This transaction increased the ownership interest of Company in SMT from 72.25% to 72.68% As a result, the effect of decrease in Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 7,087,898,537 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 15 Februari 2016, SMT entitas anak, menyetujui penambahan modal disetor pada MCG, sebesar Rp 1.500.000.000 terdiri dari 1.500 saham. Bagian SMT atas perubahan penyertaan MCG adalah sebesar Rp 2.036.646.241. Transaksi ini menaikan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 81,10% menjadi 83,15%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.471.435.726 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On February 15, 2016, SMT a subsidiary, approved increased in paid-up capital of MCG, amounting to Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares. SMT's interest in this transaction amounted to Rp 2,036,646,241. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 81.10% to 83.15%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,471,435,726 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak, mengakuisisi 25% kepemilikan saham PT Trans BSD Balaraja (TBB) dari pihak ketiga dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 2.499.000.000 dan Rp 1.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75,00% menjadi 99,99%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di TBB adalah sebesar Rp 980.570.870 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On January 27, 2016, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, acquired 25% ownership interest in PT Trans BSD Balaraja (TBB) from a third party with purchase price of Rp 2,499,000,000 and Rp 1,000,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75.00% to 99.99%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in TBB amounting to Rp 980,570,870 was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 14 Januari 2016, PAP menyetujui penambahan modal disetor pada PTW, sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Bagian DUTI atas perubahan penyertaan PAP pada PTW adalah sebesar Rp 1.487.744. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan PAP di PTW dari 99,00% menjadi 99,36%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.317.526 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On January 14, 2016, PAP approved the increased in paid-up capital which was fully issued by PTW, a subsidiary amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. DUTI's interest due to change in PAP's interest in PTW amounted to Rp 1,487,744. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.00% to 99.36%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,317,526 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada bulan Desember 2015, PT Bumi Karawang Damai (BKD) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam BKD dari 96,00% menjadi 98,00%. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di BKD sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 487.184 yang dibukukan sebagai pengurang pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In December 2015, PT Bumi Karawang Damai (BKD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000 which have been fully paid by Company. This transaction increased the ownership interest of Company in BKD from 96.00% to 98.00%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in BKD amounted to Rp 487,184 and was recorded as reduction under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada bulan Juli 2015, MCG meningkatkan setoran modal sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Selisih antara nilai investasi SMT di MCG sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 2.656.274.592. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar 1.919.104.677 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In July 2015, MCG increased its paid-up capital by Rp 1,500,000,000 which have been fully paid by SMT. The difference between the SMT's interest in MCG before and after the increase amounting to Rp 2,656,274,592. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,919,104,677 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

39. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

39. Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.212.014.001	2.549.979.875	Balance at the beginning of the year
Mutasi selama tahun berjalan:			Movement during the year:
Obligasi (Catatan 5)	1.031.614.020	(925.414.021)	Bonds (Note 5)
Reksadana (Catatan 5)	869.237.386	(412.551.853)	Mutual fund (Note 5)
Saldo akhir tahun	3.112.865.407	1.212.014.001	Balance at the end of the year

40. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 35.812.873.217 dan Rp 33.812.873.217.

40. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2016 and 2015 in connection with this Law amounted to Rp 35,812,873,217 and Rp 33,812,873,217, respectively.

41. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 19 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2016 dengan nilai sebesar Rp 96.233.480.960 atau setara dengan Rp 5 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan nilai sebesar Rp 288.700.442.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

41. Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated May 19, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of May 31, 2016 amounting to Rp 96,233,480,960 or equivalent to Rp 5 per share.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 4 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of May 19, 2015 amounting to Rp 288,700,442,880 or equivalent to Rp 15 per share.

42. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

42. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2016								
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ *Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) For The Year*	Dividen/*Dividends*	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary*	Jumlah/*Total*
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	53.075.471.760	-	470.419.673.684	80.509.467.527	-	(696.424.821)	(7.243.565.168)	701.897.122.982
PT Sinar Mas Teladan	201.595.800.000	194.335.331.968	-	159.151.958.495	11.498.966.215	(31.664.600.000)	(168.578.437)	115.780.670.976	650.529.549.217
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.159.694.367	-	245.273.225.649	37.033.563.856	-	(296.580.695)	(93.052.259)	478.036.126.300
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	151.681.228.124	-	68.151.868.509	19.105.430.771	(42.178.500.000)	(258.051.512)	6.569.184.622	293.060.184.714
PT Mitrakarya Multiguna	235.216.500.000	17.999.991	-	(3.427.401.527)	1.687.256.180	-	-	-	233.494.354.644
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	35.162.151	124.140.037.294	31.230.659.965	858.215.934	-	213.939.399	(234.179.928)	203.712.738.815
PT Aneka Griya Buminusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	590.207.547.637	69.910.462.529	(530.077.685.250)	30.129.609	2.321.211.950	145.038.931.475
PT Phinisi Multi Properti	74.848.000.000	58.429.955.039	-	(468.880.797)	(230.007.468)	-	-	-	132.579.066.774
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	35.000.000	-	995.544.978	19.295.261	-	3.446.522	-	129.503.286.761
PT Duta Dharma Sinarmas	103.390.000.000	-	-	(4.746.822.430)	(295.243.637)	-	(1.993.158)	-	98.345.940.775
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	40.008.488	-	16.146.658	16.804.850	-	-	-	84.898.459.996
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	20.000.000	-	105.844.620.029	22.528.550.332	(90.000.000.000)	(66.663.876)	-	40.326.506.485
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	41.760.883.199	5.033.571.496	(32.239.200.000)	25.195.654	-	39.833.988.122
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Bumi Megah Graha Utama	16.875.000.000	-	-	-	6.919.301	-	-	-	16.881.919.301
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	42.538.134.038	-	(2.009.258.328)	(380.854.879)	-	(2.027.658)	(34.367.094.544)	8.106.898.629
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	(142.037.471)	(72.686.836)	-	-	91.567.027	202.222.720
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	666.667	-	614.612	(7.192)	-	-	-	2.274.087
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	1.000.000	-	(1.041.421)	(448.751)	-	-	487.160	996.988
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(91)	-	-	-	-	909
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	45	-	(3.040)	(13)	-	-	-	(2.008)
PT Trans BSD Balaraja	-	-	-	6.828.625.261	(5.848.054.388)	-	-	(980.570.873)	-
Jumlah/*Total*	1.813.935.086.157	504.418.059.568	148.972.058.137	1.709.085.923.571	241.381.201.088	(726.159.985.250)	(1.217.608.973)	81.844.658.963	3.772.259.393.261

	2015								
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ *Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) For The Year*	Dividen/*Dividends*	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary*	Jumlah/*Total*
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	51.748.642.927	-	408.923.191.053	61.201.536.585	-	294.946.046	(7.798.415.065)	620.202.401.546
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	194.255.000.000	-	141.597.926.985	17.730.147.911	(31.664.600.000)	(176.116.401)	136.565.154.479	468.482.512.974
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	189.777.698.750	55.100.591.748	-	394.935.151	-	441.345.715.398
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	151.534.999.800	-	74.054.233.999	(5.668.110.096)	(42.178.500.000)	(234.255.394)	6.569.184.622	274.066.577.131
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	30.236.393.551	1.006.110.731	-	(11.844.317)	(234.179.928)	202.605.421.331
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	520.995.711.807	69.343.734.076	(413.569.772.625)	(131.898.246)	2.321.211.950	191.580.361.962
PT Anekagriya Buminusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phinisi Multi Properti	74.464.000.000	58.397.955.039	-	(292.810.242)	(176.070.555)	-	-	-	132.393.074.242
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	996.194.892	(649.913)	-	-	-	129.445.544.979
PT Duta Dharma Sinarmas	103.390.000.000	-	-	(3.644.124.111)	(1.113.221.788)	-	10.523.469	-	98.643.177.570
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	66.538.109	(50.391.451)	-	-	-	84.841.646.658
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	37.343.442.374	4.501.892.445	(27.730.500.000)	(84.451.620)	-	39.261.404.042
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	42.538.134.038	-	(1.397.845.906)	(599.941.972)	-	(11.470.450)	(21.722.709.128)	21.134.166.582
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	99.687.013.300	6.214.660.714	(90.000.000.000)	(57.053.985)	-	17.844.620.029
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	2.302.457.146	4.526.168.115	-	-	-	9.328.625.261
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	(9.260.842)	(132.776.628)	-	-	-	183.342.530
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	609.328	5.284	-	-	-	1.614.612
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	(815.681)	(225.740)	-	-	487.160	445.739
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(31)	(60)	-	-	-	909
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	(3.031)	(9)	-	-	-	(2.040)
Jumlah/*Total*	1.372.538.786.157	502.587.946.171	148.972.058.137	1.500.636.551.450	211.883.459.397	(605.143.372.625)	(6.685.747)	115.700.734.090	3.247.169.477.030

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 10 tanggal 21 Oktober 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Sinar Mas Teladan (SMT) meningkatkan modal disetor dari Rp 51.163.995.000 terdiri dari 51.163.995 saham menjadi Rp 766.163.995.000 terdiri dari 766.163.995 saham atau peningkatan sebesar Rp 715.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 187.616.000.000.

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 10 dated October 21, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Sinar Mas Teladan (SMT) agreed to increase paid-up capital from Rp 51,163,995,000 consisting of 51,163,995 shares to Rp 766,163,995,000 consisting of 766,163,995 shares or an increase of Rp 715,000,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 187,616,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 10 tanggal 29 Februari 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, SMT meningkatkan modal disetor dari Rp 36.663.995.000 terdiri dari 36.663.995 saham menjadi Rp 51.163.995.000 terdiri dari 51.163.995 saham atau peningkatan sebesar Rp 14.500.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 3.804.800.000.

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 10 dated February 29, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, SMT agreed to increase paid-up capital from Rp 36,663,995,000 consisting of 36,663,995 shares to Rp 51,163,995,000 consisting of 51,163,995 shares or an increase of Rp 14,500,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,804,800,000.

Pada bulan September 2016, para pemegang saham PT Phinisi Multi Properti (PMP) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.200.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 384.000.000.

In September 2016, shareholders of PT Phinisi Multi Properti (PMP) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,200,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 384,000,000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna (MKM) yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 28 Desember 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.291.759.000.000 terdiri dari 2.583.518 saham menjadi Rp 1.306.759.000.000 terdiri dari 2.613.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 15.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 2.700.000.000. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0115124 tanggal 3 Januari 2017.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna (MKM) which was documented in Notarial Deed No. 14 dated December 28, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,291,759,000,000 consisting of 2,583,518 shares to Rp 1,306,759,000,000 consisting of 2,613,518 shares or an increase of Rp 15,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,700,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0115124 dated January 3, 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MKM yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 29 Juni 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.166.759.000.000 terdiri dari 2.333.518 saham menjadi Rp 1.291.759.000.000 terdiri dari 2.583.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 125.000.000.000 terdiri dari 250.000 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 22.500.000.000. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0062208 pada tanggal 29 Juni 2016.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MKM, which was documented in Notarial Deed No. 17 dated June 29, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, MKM agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,166,759,000,000 consisting of 2,333,518 shares to Rp 1,291,759,000,000 consisting of 2,583,518 shares or an increase of Rp 125,000,000,000 consisting of 250,000 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 22,500,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0062208 dated June 29, 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MKM yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham menjadi Rp 4.600.000.000 terdiri dari 9.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 454.400.000.000 terdiri dari 908.800 saham menjadi Rp 1.166.759.000.000 terdiri dari 2.333.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 712.359.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah Rp 210.016.500.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MKM which documented on Notarial Deed No. 15 dated June 27, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital from Rp 500,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares to Rp 4,600,000,000,000 consisting of 9,200,000 shares at Rp 500,000 par value per share, and to increase its issued and paid-up capital from Rp 454,400,000,000 consisting of 908,800 shares to Rp 1,166,759,000,000 consisting of 2,333,518 shares or an increase of Rp 712,359,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 210,016,500,000. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0012296.AH.01.02.Year 2016 dated June 28, 2016.

Pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM) mengakuisisi seluruh kepemilikan saham PT TransBSD Balaraja dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 2.500.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75% menjadi 100%.

On February 5, 2016, the Company acquired all ownership interest of PT TransBSD Balaraja from third party with purchase price amounting to Rp 2,500,000,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75% to 100%.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) No. 19 tanggal 26 Januari 2016 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Bumi Indah Asri, entitas anak, dan pihak ketiga mendirikan BMGU. Bagian kepentingan nonpengendali atas BMGU adalah sebesar Rp 16.875.000.000.

Based on Establishment PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) Deed No. 19 dated January 26, 2016 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Bumi Indah Asri, a subsidiary, and a third party established BMGU. The non-controlling's interest share in BMGU amounted to Rp 16,875,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat PT Putra Tirta Wisata (PTW) yang didokumentasikan dalam Akta No. 35 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Hermanto, S.H., notaris dan PPAT di Bekasi, para pemegang saham PTW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp 70.000.000.000 terdiri dari 140.000.000 saham atau peningkatan sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 92.960.000.

Based on Minutes of Meeting of PT Putra Tirta Wisata (PTW), which was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2015 of Hermanto, S.H., a public notary & PPAT in Bekasi, the stockholders of PTW agreed to increase PTW's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares to Rp 70,000,000,000 consisting of 140,000,000 shares or an increase of Rp 20,000,000,000. The noncontrolling interest in relation to this transaction amounted to Rp 92,960,000.

Selama tahun 2015, para pemegang saham PT Duta Dharma Sinarmas (DDS) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 82.937.408.888. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 39.200.000.000.

In 2015, the shareholders' of PT Duta Dharma Sinarmas (DDS) agreed to increase its paid-up capital amounting to Rp 82,937,408,888. The non-controlling interest share in DDS amounted to Rp 39,200,000,000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PMP, yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 29 September 2015, dari Hannywati Susilo, SH., MH., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 231.400.000.000 yang terbagi atas 231.400 lembar saham menjadi Rp 232.700.000.000 yang terbagi atas 232.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 416.000.000.

Based on Statement of Stockholders' Circular of PMP, which was documented in Notarial Deed No. 10 dated September 29, 2015 of Hannywati Susilo, SH., MH., M.Kn, a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 231,400,000,000 consisting of 231,400 shares to Rp 232,700,000,000 consisting of 232,700 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 416,000,000.

43. Pendapatan Usaha / Revenues

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues based on its product line follows:

	2016	2015	
Penjualan			Sales
Tanah dan bangunan	4.775.193.507.428	4.801.457.084.111	Land and buildings
Tanah dan bangunan *strata title*	506.411.820.902	262.757.778.813	Land and strata title
	5.281.605.328.330	5.064.214.862.924	
Sewa (Catatan 17)	811.434.403.379	722.190.970.181	Rental (Note 17)
Hotel	82.209.140.548	82.108.830.604	Hotel
Arena rekreasi	74.641.229.431	64.493.768.350	Recreation area
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	101.256.063.811	104.174.938.385	Service charge
Promosi	62.332.411.328	67.724.761.207	Promotion
Prasarana	51.109.585.521	51.916.967.965	Utilities
Parkir	37.068.500.956	33.596.086.090	Parking
Pekerjaan dan perbaikan	702.120.343	800.601.247	Work and repairs
	252.468.681.959	258.213.354.894	
Lain-lain	19.411.495.432	18.352.285.395	Others
Jumlah	6.521.770.279.079	6.209.574.072.348	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2016 and 2015, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues in respective years.

44. Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues

	2016	2015	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Tanah dan bangunan	1.433.580.521.026	1.310.328.257.109	Land and buildings
Tanah dan bangunan *strata title*	248.175.461.833	120.604.766.092	Land and strata title
	1.681.755.982.859	1.430.933.023.201	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 17)	103.201.620.654	84.957.944.278	Rental (Note 17)
Hotel	29.466.453.779	32.278.209.385	Hotel
Arena rekreasi	25.880.004.916	23.389.382.115	Recreation area
	158.548.079.349	140.625.535.778	
Jumlah	1.840.304.062.208	1.571.558.558.979	Total

Mutasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Inventories recognized in cost of revenues follows:

	2016	2015	
Persediaan awal	1.592.686.425.570	1.361.114.304.485	Beginning balance:
Beban produksi:			Production cost:
Bahan baku	2.441.919.733.818	1.576.246.337.335	Raw materials
Tenaga kerja	61.822.425.329	47.265.827.301	Labour
Overhead	47.555.711.792	38.992.979.650	Overhead
Persediaan akhir	(2.462.228.313.650)	(1.592.686.425.570)	Ending balance
Jumlah	1.681.755.982.859	1.430.933.023.201	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2016 and 2015, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

45. Beban Penjualan / Selling Expenses

	2016	2015	
Iklan, promosi dan komisi	258.937.145.531	262.239.346.971	Advertising, promotions and commissions
Gaji karyawan	100.483.328.688	87.071.350.004	Salaries
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	80.835.346.999	88.980.554.586	Electricity, telephone and office equipment
Konsultan, perijinan dan layanan	34.196.767.778	29.719.841.847	Consultancy fees, licences and services
Keamanan	21.086.540.497	18.143.777.113	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	10.009.439.196	6.527.577.936	Repairs and maintenance
Asuransi	7.035.939.470	8.360.535.655	Insurance
Umum	5.434.878.080	5.854.466.742	General
Jamuan	569.455.585	720.178.123	Entertainment
Penyusutan (Catatan 16)	155.351.017	181.592.580	Depreciation (Note 16)
Lain-lain	22.577.286.151	22.382.336.602	Others
Jumlah	541.321.478.992	530.181.558.159	Total

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business rental and other operating expenses.

46. Beban Umum dan Administrasi / 46. General and Administrative Expenses

	2016	2015	
Gaji karyawan	648.213.910.102	630.423.903.429	Salaries
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	131.003.873.353	131.069.253.929	Electricity, telephone and office supplies
Penyusutan (Catatan 16)	105.440.592.133	97.559.160.214	Depreciation (Note 16)
Konsultan dan perijinan	81.299.569.347	72.263.577.028	Consultancy fees and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	65.608.264.500	57.956.164.011	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 47)	41.456.512.627	36.740.116.588	Long-term employee benefits expense - net (Note 47)
Keamanan	29.501.349.272	16.745.984.644	Security
Umum	27.928.427.302	20.029.440.384	General
Asuransi	13.958.872.813	13.775.867.762	Insurance
Jamuan dan rapat	7.036.305.250	5.136.278.588	Entertainment and meetings
Perjalanan dinas	6.864.620.428	10.456.412.171	Business related travels
Sewa	4.880.616.962	24.738.427.553	Rental
Lain-lain	141.604.316.749	90.354.498.230	Others
Jumlah	1.304.797.230.838	1.207.249.084.531	Total

47. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 47. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Kis Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2017. Sedangkan untuk pehitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2017.

The latest actuarial valuation report, dated February 8, 2017, on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Kis Aktuaria, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated February 8, 2017, on the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.413 karyawan dan 3.765 karyawan pada tahun 2016 dan 2015.

Number of eligible employees is 3,413 and 3,765 in 2016 and 2015, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	26.759.858.605	23.880.815.724	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(7.321.654.493)	(4.157.694.752)	Past service income
Biaya bunga neto	23.576.804.982	20.878.017.163	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	43.015.009.094	40.601.138.135	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	18.554.349.016	6.410.042.531	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	61.569.358.110	47.011.180.666	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	272.456.412.109	236.592.955.408	Balance at the beginning of the year
Dampak mutasi pegawai	-	73.491.489	Effect of employee mutation
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	43.015.009.094	40.601.138.135	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(12.567.812.259)	(11.221.215.454)	Benefits payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	18.554.349.016	6.410.042.531	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	321.457.957.960	272.456.412.109	Balance at the end of the year

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 41.456.512.627 dan Rp 36.740.116.588 pada tahun 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 46) dan masing-masing sebesar Rp 1.558.496.467 dan Rp 3.861.021.547 pada tahun 2016 dan 2015 sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih".

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 41,456,512,627 and Rp 36,740,116,588 in 2016 and 2015, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 46) and amounting to Rp 1,558,496,467 and Rp 3,861,021,547 in 2016 and 2015, are presented as part of "Others-net", respectively.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,25% - 8,30%	9,00% - 9,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *2.00% - 2.88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55*		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occuring at the end of the reporting period, while holding all other consumption constant:

	2016			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan dari asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Bunga diskonto	1%	(28.517.438.457)	62.821.668.775	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	62.763.398.029	(30.024.725.468)	Salary growth rate

	2015			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan dari asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Bunga diskonto	1%	(23.082.787.940)	49.731.324.492	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	50.067.469.831	(24.274.902.499)	Salary growth rate

48. Pendapatan Bunga dan Investasi / 48. Interest and Investment Income

	2016	2015	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	156.860.272.185	195.384.664.021	Time deposits
Jasa giro	20.792.452.446	17.957.409.734	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 7)	17.647.589.163	17.708.976.768	Finance lease (Note 7)
Obligasi (Catatan 5)	6.123.638.098	5.399.901.902	Investments in bonds (Note 5)
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	20.983.055.647	14.993.558.999	Amortization of effect of discounting of financial assets
Jumlah	222.407.007.539	251.444.511.424	Total

49. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya / 49. Interest and Other Financial Charges

	2016	2015	
Beban bunga atas:			Interest expense:
Utang obligasi (Catatan 32)	398.912.969.540	386.776.865.175	Bonds payable (Note 32)
Utang bank jangka pendek (Catatan 20)	126.435.401.210	139.535.157.484	Short-term bank loans (Note 20)
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 32)	30.207.891.608	11.154.903.997	Amortization of bonds issuance cost (Note 32)
Utang bank jangka panjang (Catatan 30)	14.061.892.524	15.424.278.917	Long-term bank loans (Note 30)
Sewa (Catatan 31)	4.615.083.042	5.451.482.788	Lease (Note 31)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	38.380.896.442	16.624.013.956	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	612.614.134.366	574.966.702.317	Total

Beban bunga utang bank jangka pendek tahun 2015 termasuk beban bunga sebesar Rp 3.750.003.136 kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas pinjaman yang diterima oleh PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, dan telah dilunasi pada tahun 2015.

Interest expense from short-term bank loans in 2015 included Rp 3,750,003,136 interest from loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk received by PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, and was settled in 2015.

50. Lain-lain – Bersih / 50. Others – Net

	2016	2015	
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	(11.233.538.903)	(37.522.826.058)	Loss from estate management - net
Jasa manajemen	7.734.276.294	14.402.670.948	Management fees
Lain-lain	(12.504.058.238)	(17.036.911.546)	Others - net
Jumlah - bersih	(16.003.320.847)	(40.157.066.656)	Total

51. Perpajakan / Taxation

a. Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.065.442.901.305	2.362.081.922.633	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	199.054.685.037	221.196.103.213	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	(1.267.983.166.700)	(1.792.579.513.457)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax - net
Laba sebelum pajak	996.514.419.642	790.698.512.389	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(985.428.592.437)	(784.159.571.376)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba kena pajak	11.085.827.205	6.538.941.013	Taxable income
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2014	-	(105.473.806.687)	2014
2013	-	(63.857.222.494)	2013
2012	-	(72.933.525.613)	2012
2010	-	(16.612.238.317)	2010
Penyesuaian	-	258.876.793.111	Adjustment
Laba kena pajak	11.085.827.205	6.538.941.013	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and taxes payable are computed as follows:

	2016	2015	
Perusahaan	2.217.165.441	1.307.788.203	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Global Prime Capital Pte. Ltd.	21.105.873.420	8.368.636.707	Global Prime Capital Pte. Ltd.
PT Perwita Margasakti	1.290.584.750	-	PT Perwita Margasakti
PT Duta Cakra Pesona	835.074.197	95.104.044	PT Duta Cakra Pesona
PT Duta Pertiwi Tbk	808.650.000	-	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	488.155.250	480.755.250	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Sinarwisata Lestari	421.851.750	-	PT Sinarwisata Lestari
PT Putra Alvita Pratama	295.990.000	274.127.750	PT Putra Alvita Pratama
PT Royal Oriental	195.618.000	13.472.250	PT Royal Oriental
PT Kembangan Permai Development	154.846.500	129.953.250	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwijaya Ekapratista	49.991.500	32.028.034	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Garwita Sentra Utama	22.500.000	-	PT Garwita Sentra Utama
PT Wijaya Pratama Raya	18.770.000	-	PT Wijaya Pratama Raya
PT Sinar Mas Wisesa	150.367	-	PT Sinar Mas Wisesa
Jumlah	25.688.055.734	9.394.077.285	Subtotal
Jumlah beban pajak	27.905.221.175	10.701.865.488	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	1.318.513.257	623.957.376	Company
Entitas anak	1.621.495.268	846.987.120	Subsidiaries
Jumlah	2.940.008.525	1.470.944.496	Total prepaid income taxes
Utang pajak	24.965.212.650	9.230.920.992	Tax payable

	2016	2015	
Terdiri dari:			Details:
Utang pajak			Taxes payable
Perusahaan	898.652.184	683.830.827	Company
Entitas anak	24.066.560.466	8.547.090.165	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 23)	24.965.212.650	9.230.920.992	Total (Note 23)

Pada tahun 2015, Perusahaan menyampaikan pembetulan SPT tahun 2013 dan 2014 dan telah melunasi kekurangan beban pajak atas pembetulan SPT tersebut.

In 2015, the Company submitted revised SPT for year 2013 and 2014, to tax office and paid the under payment on the revised SPT.

Laba kena pajak tahun 2015 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income in 2015 of the Company is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Final

b. Final Tax

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The final tax expense and prepaid taxes are computed follows:

	2016	2015	
Pajak penghasilan final:			Final income tax
Perusahaan			The Company
Penjualan	187.013.414.381	210.404.937.483	Sales
Sewa dan jasa pelayanan	12.041.270.656	10.791.165.730	Rental and service charge
Jumlah	199.054.685.037	221.196.103.213	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	43.066.497.449	38.477.779.465	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	15.321.228.473	8.597.945.985	PT Prima Sehati
PT Duta Pertiwi Tbk	14.758.595.528	15.158.449.683	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Sinar Mas Teladan	14.676.048.866	14.246.390.605	PT Sinar Mas Teladan
PT Kembangan Permai Development	14.422.966.944	1.807.017.170	PT Kembangan Permai Development
PT Putra Alvita Pratama	11.177.635.481	17.595.880.113	PT Putra Alvita Pratama
PT Sinar Mas Wisesa	10.929.273.778	4.857.178.514	PT Sinar Mas Wisesa
PT Perwita Margasakti	8.895.440.001	9.169.997.470	PT Perwita Margasakti
PT Misaya Properindo	6.836.664.296	6.769.405.671	PT Misaya Properindo
PT Sinarwijaya Ekapratista	4.631.919.612	3.442.447.369	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Wijaya Pratama Raya	4.246.781.148	3.756.478.136	PT Wijaya Pratama Raya
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	4.190.824.646	3.865.671.411	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Garwita Sentra Utama	3.668.297.480	2.083.460.040	PT Garwita Sentra Utama
PT Mitrakarya Multiguna	2.256.141.955	-	PT Mitrakarya Multiguna
PT Mekanusa Cipta	859.911.017	1.237.177.808	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	142.941.341	300.720.181	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	114.400.000	72.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Sentra Selaras Lestari	10.000.000	10.000.000	PT Sentra Selaras Lestari
PT Putra Tirta Wisata	7.200.000	6.600.000	PT Putra Tirta Wisata
PT Kanaka Grahaasri	2.406.886	49.107.385	PT Kanaka Grahaasri
PT Putra Prabu Karya	195.186	121.574	PT Putra Prabu Karya
PT Mustika Karya Sejati	114.750	474.375.000	PT Mustika Karya Sejati
PT Anekagriya Buminusa	100.000	922.260	PT Anekagriya Buminusa
Jumlah	160.215.584.837	131.979.125.840	Subtotal
Jumlah	359.270.269.874	353.175.229.053	Total

	2016	2015	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	331.732.160.753	359.267.649.184	The Company
Entitas anak	264.467.007.220	260.010.298.736	Subsidiaries
Jumlah	596.199.167.973	619.277.947.920	Total
Pajak dibayar dimuka	(236.928.898.099)	(266.102.718.867)	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2	132.677.475.716	138.071.545.971	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	104.251.422.383	128.031.172.896	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 11)	236.928.898.099	266.102.718.867	Jumlah (Catatan 11)

c. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, dan PPh Pasal 25 untuk tahun fiskal 2014, 2015 dan 2016 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2016.

Selama tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan/atau STP atas PPN, PPh Final, PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPh pasal 25/29 Badan untuk tahun fiskal 2009, 2011, 2012 dan 2013 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2015.

c. Tax Assessment Letter

In 2016, the Company received Tax Invoice for Value Added Tax (VAT), Final Income Tax art 21, and Final Income Tax art 25 for fiscal years 2014, 2015 and 2016 which had been settled by the Company in 2016.

In 2015, the Company received Letters of Assessment Underpayment and/or Tax Invoice for VAT, Final Income Tax, Final Income Tax art 4 (2), Final Income Tax art 21, Final Income Tax art 26 and Corporate Final Income Tax art 25/29 for fiscal years 2009, 2011, 2012 and 2013 which had been settled by the Company in 2015.

52. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

52. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	2016	2015	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:			Profit for computation of basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.796.156.479.042	2.139.496.597.748	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	19.246.696.192	19.027.983.742	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham dasar	93,32	112,44	Basic earnings per share

53. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan.

b. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:

- PT Arara Abadi
- PT Asuransi Sinarmas
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Bumi Megah Graha Asri
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT Damai Indah Golf Tbk
- PT DSSP Power Sumsel
- PT Global Media Telekomindo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Gunung Munara
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Karawang Bukit Golf
- PT Karya Dutamas Cemerlang
- PT KB Insurance Indonesia (dahulu/*formerly* PT LIG Insurance Indonesia)

c. Pada tahun 2016, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha (IIG), PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), PT Trans Bumi Serbaraja dan PT BSD Diamond Development.

53. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company.

b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Puradelta Lestari Tbk
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Purinusa Ekapersada
- PT Purimakmur Sinar Globalindo
- PT Samakta Mitra
- PT Sinarmas Asset Management
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- PT Sinar Mas Specialty Minerals
- PT Sinar Mas Tunggal
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sumber Indah Perkasa
- PT Smartfren Telecom Tbk

c. In 2016, investments in PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha (IIG), PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), PT Trans Bumi Serbaraja and PT BSD Diamond Development, are accounted for using the equity method.

Pada tahun 2015, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu MOC, DKP, CTJ, AMSLI, AMSLD, BMS, IIE, BKS, BPW, IIG, IKP dan PLIN.

In 2015, investments in MOC, DKP, CTJ, AMSLI, AMSLD, BMS, IIE, BKS, BPW, IIG, IKP and PLIN, are accounted for using the equity method.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

A summary of transactions with related parties is as follows:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2016 %	2015 %	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk					PT Bank Sinarmas Tbk
Bank	44.701.267.232	50.803.100.782	0,12	0,14	Cash in banks
Deposito berjangka	16.600.000.000	20.650.000.000	0,04	0,06	Time deposits
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah					PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit
Bank	1.758.805.088	1.870.714.557	0,00	0,01	Cash in banks
Jumlah	63.060.072.320	73.323.815.339	0,16	0,21	Total
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Surat berharga - bersih					Investment in securities - net
Reksadana					Mutual fund
Dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Asset Management	12.290.104.801	10.965.669.945	0,03	0,03	Managed by investment manager - PT Sinarmas Asset Management
Obligasi					Bond
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	29.334.000.000	0,08	0,08	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	42.290.104.801	40.299.669.945	0,11	0,11	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.449.293.056	11.317.252.734	0,03	0,03	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.201.489.418	2.122.382.610	0,03	0,01	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Arara Abadi	2.781.521.871	2.885.278.268	0,01	0,01	PT Arara Abadi
PT Golden Energy Mines Tbk	1.558.846.057	92.866.949	0,00	0,00	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.241.430.086	-	0,00	-	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.234.782.194	-	0,00	-	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Sinar Mas Multiartha	1.145.137.460	-	0,00	-	PT Sinar Mas Multiartha
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	726.841.579	735.856.352	0,00	0,00	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinar Mas Specialty Minerals	421.286.164	-	0,00	-	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Purinusa Ekapersada	421.286.164	-	0,00	-	PT Purinusa Ekapersada
PT Purimakmur Sinar Globalindo	223.407.647	-	0,00	-	PT Purimakmur Sinar Globalindo
PT Bank Sinarmas Tbk	127.333.580	161.784.893	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	114.182.179	188.951.981	0,00	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Global Media Telekomindo	111.503.408	12.323.912	0,00	0,00	PT Global Media Telekomindo
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	21.731.142	596.615.696	0,00	0,00	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	-	472.995.717	-	0,00	PT Sinarmas Sekuritas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	133.618.247	174.010.341	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	31.913.690.252	18.760.319.453	0,07	0,05	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Gunung Munara	2.033.422.886	1.694.734.118	0,01	0,01	PT Gunung Munara
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00	PT Sinar Mas Tunggal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	246.436.944	217.023.292	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	2.622.516.610	2.254.414.190	0,01	0,01	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	215.037.221	1.483.203.714	0,001	0,004	PT Asuransi Sinar Mas
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Indonesia International Expo	278.737.958.036	235.050.621.146	0,73	0,65	PT Indonesia International Expo
PT Itomas Kembangan Perdana	60.200.000.000	-	0,16	-	PT Itomas Kembangan Perdana
Jumlah	338.937.958.036	235.050.621.146	0,89	0,65	Total

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2016 %	2015 %	
Aset					**Assets**
Investasi dalam saham					Investments in shares
Metode ekuitas					Equity method
Entitas Asosiasi					Associates
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.508.099.812.210	4.294.476.182.739	11,77	11,92	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
PT AMSL Delta Mas	234.067.792.714	234.909.796.945	0,61	0,65	PT AMSL Delta Mas
PT Binamaju Mitra Sejati	85.541.295.887	67.882.489.521	0,22	0,19	PT Binamaju Mitra Sejati
PT Matra Cilahcipta	58.871.871.119	56.197.405.372	0,15	0,16	PT Matra Cilahcipta
PT Citraagung Tirta Jatim	6.889.806.706	7.712.324.718	0,02	0,02	PT Citraagung Tirta Jatim
PT Indonesia International Graha	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00	PT Indonesia International Graha
PT AMSL Indonesia	-	-	-	-	PT AMSL Indonesia
Ventura Bersama			0,00	0,00	Joint Ventures
PT Bumi Parama Wisesa	455.326.292.838	344.868.595.089	1,19	0,96	PT Bumi Parama Wisesa
PT BSD Diamond Development	268.030.760.622	-	0,70	-	PT BSD Diamond Development
PT Indonesia International Expo	111.459.611.711	234.768.693.731	0,29	0,65	PT Indonesia International Expo
PT Trans Bumi Serbaraja	76.461.033.885	-	0,20	-	PT Trans Bumi Serbaraja
PT Itomas Kembangan Perdana	38.459.000.027	153.004.212.948	0,10	0,42	PT Itomas Kembangan Perdana
BKS Pasar Pagi -			0,00	0,00	BKS Pasar Pagi -
ITC Mangga Dua	3.469.858.237	3.944.950.441	0,01	0,01	ITC Mangga Dua
Metode biaya			0,00	0,00	Cost method
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	0,03	0,03	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	0,01	0,01	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	5.863.127.223.756	5.414.214.739.304	15,30	15,02	Total
Liabilitas					**Liabilities**
Uang muka diterima					Advances received
PT BSD Diamond Development	567.924.000.000	-	4,06	-	PT BSD Diamond Development
PT Bumi Megah Graha Asri	-	2.343.911.364	-	0,02	PT Bumi Megah Graha Asri
Jumlah	567.924.000.000	2.343.911.364	4,06	0,02	Total
Sewa diterima dimuka					Rental advances
PT Bank Sinarmas Tbk	6.862.701.384	6.468.351.298	0,05	0,05	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	5.505.600.350	6.597.233.826	0,04	0,05	PT Cakrawala Mega Indah
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	4.815.147.915	2.716.480.152	0,03	0,02	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	4.308.185.152	4.548.111.974	0,03	0,03	PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.141.569.636	3.327.321.330	0,02	0,02	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.395.043.822	2.164.159.937	0,02	0,02	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.916.811.970	25.028.225.057	0,01	0,18	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT DSSP Power Sumsel	1.800.179.560	2.001.154.238	0,01	0,01	PT DSSP Power Sumsel
PT Sinar Mas Asset Management	1.540.344.836	1.640.689.255	0,01	0,01	PT Sinar Mas Asset Management
PT Ivo Mas Tunggal	1.152.779.131	343.540.235	0,01	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	534.383.253	543.104.910	0,00	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	509.242.762	510.468.007	0,00	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Asuransi Sinar Mas	424.022.886	94.812.767	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Smartfren Telecom Tbk	261.740.328	1.402.358.758	0,00	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Karawang Bukit Golf	256.339.888	288.774.620	0,00	0,00	PT Bukit Karawang Golf
PT Intercipta Kimia Pratama	247.214.868	252.263.789	0,00	0,00	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Sinarmas Sekuritas	208.299.570	213.865.183	0,00	0,00	PT Sinarmas Sekuritas
PT Arara Abadi	194.984.128	203.957.962	0,00	0,00	PT Arara Abadi
PT Pembangunan Deltamas	173.255.418	184.389.503	0,00	0,00	PT Pembangunan Deltamas
PT Golden Energy Mines Tbk	33.910.203	5.081.361.389	0,00	0,04	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	8.411.702	209.384.129	0,00	0,00	PT Sinarmas Multiartha Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	503.892.541	228.931.194	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	36.794.061.303	64.048.939.513	0,23	0,44	Total

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2016 %	2015 %	
Liabilitas					**Liabilities**
Setoran jaminan					Security deposits
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	49.303.846.252	41.435.270.630	0,35	0,29	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	14.603.487.932	10.763.187.176	0,10	0,08	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	12.069.644.137	12.026.446.840	0,09	0,09	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.138.535.748	5.213.982.382	0,04	0,04	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	3.838.607.862	3.702.970.165	0,03	0,03	PT Sinarmas Sekuritas
PT Cakrawala Mega Indah	3.041.597.748	3.075.907.347	0,02	0,02	PT Cakrawala Mega Indah
PT Arara Abadi	2.865.600.748	1.529.575.134	0,02	0,01	PT Arara Abadi
PT Ivo Mas Tunggal	2.284.782.222	2.278.885.278	0,02	0,01	PT Ivo Mas Tunggal
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.140.331.927	726.583.328	0,02	0,01	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	2.087.353.269	2.119.289.954	0,01	0,01	PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)
PT Sinar Mas Asset Management	2.009.426.968	2.016.323.336	0,01	0,01	PT Sinar Mas Asset Management
PT Golden Energy Mines Tbk	1.623.354.725	1.132.419.842	0,01	0,01	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	1.182.206.902	1.195.874.755	0,01	0,01	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT DSSP POWER SUMSEL	1.173.032.011	1.567.704.683	0,01	0,01	PT DSSP POWER SUMSEL
PT Sumber Indah Perkasa	991.611.866	1.000.971.528	0,01	0,01	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	982.065.455	991.617.352	0,01	0,01	PT Bumi Permai Lestari
PT Smart Telecom Tbk	671.912.097	671.912.097	0,00	0,00	PT Smart Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	4.666.299.097	4.156.030.395	0,03	0,03	Others (below Rp 600 million)
Jumlah	110.673.696.966	95.604.952.222	0,79	0,68	Total

Sedangkan ikhtisar pendapatan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses* 2016 %	2015 %	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	153.572.285.402	156.034.602.674	2,35	2,51	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Itomas Kembangan Perdana	147.367.146.501	-	2,26	-	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Bumi Parama Wisesa	47.400.647.579	142.082.800	0,73	0,00	PT Bumi Parama Wisesa
PT Bank Sinarmas Tbk	38.428.645.909	38.849.613.772	0,59	0,63	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	34.080.234.290	32.450.539.740	0,52	0,52	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	13.061.372.298	13.017.548.379	0,20	0,21	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinar Mas Asset Management	11.700.180.520	11.361.979.977	0,18	0,18	PT Sinar Mas Asset Management
PT Arara Abadi	11.431.252.589	8.309.931.728	0,18	0,13	PT Arara Abadi
PT Cakrawala Mega Indah	10.473.161.959	10.580.422.521	0,16	0,17	PT Cakrawala Mega Indah
PT Ivo Mas Tunggal	8.499.147.382	8.075.158.687	0,13	0,13	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Sekuritas	7.852.510.134	6.057.760.355	0,12	0,10	PT Sinarmas Sekuritas
PT Golden Energy Mines Tbk	6.662.830.278	6.271.344.845	0,10	0,10	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	6.301.217.669	5.767.167.299	0,10	0,09	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	5.378.849.824	2.107.667.871	0,08	0,03	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	5.293.849.734	4.298.316.998	0,08	0,07	PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)
PT DSSP POWER SUMSEL	5.220.541.785	5.232.415.705	0,08	0,08	PT DSSP POWER SUMSEL
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	5.044.140.518	4.127.040.351	0,08	0,07	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bumi Permai Lestari	3.551.754.525	3.832.823.666	0,05	0,06	PT Bumi Permai Lestari
PT Sumber Indah Perkasa	3.405.526.394	3.991.496.582	0,05	0,06	PT Sumber Indah Perkasa
PT Smart Telecom Tbk	2.069.515.524	2.815.338.189	0,03	0,05	PT Smart Telecom Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.932.593.853	1.033.037.286	0,03	0,02	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Asuransi Sinar Mas	1.830.291.747	2.000.237.450	0,03	0,03	PT Asuransi Sinar Mas
PT Global Media Telekomindo	1.809.267.964	845.293.883	0,03	0,01	PT Global Media Telekomindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.232.541.670	953.127.910	0,02	0,02	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Intercipta Kimia Pratama	1.022.073.165	904.964.989	0,02	0,01	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Karawang Bukit Golf	993.829.198	930.071.322	0,01	0,01	PT Karawang Bukit Golf
PT Pembangunan Delta Mas	660.061.480	723.155.245	0,01	0,01	PT Pembangunan Delta Mas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.202.194.443	437.174.254	0,02	0,01	Others (below Rp 500 million)
Jumlah	537.477.664.334	331.150.314.478	8,24	5,32	Total

	2016	2015	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses* 2016 %	2015 %	
Beban penjualan					Selling expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	7.035.939.470	8.360.535.655	1,30	1,58	PT Asuransi Sinar Mas
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	13.958.872.813	13.775.867.762	1,07	1,14	PT Asuransi Sinar Mas
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expense)
Pendapatan bunga dan investasi					Interest and investment income
PT Bank Sinarmas Tbk	5.158.128.944	2.021.420.371	2,32	0,80	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.854.638.098	2.282.491.902	0,83	0,91	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	7.012.767.042	4.303.912.273	3,15	1,71	Total
Pendapatan bagi hasil					Profit sharing income
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	244.346	-	0,00	-	PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit
Beban bunga dan keuangan lainnya					Interest and other financial charges
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.848.187.500	0,00	0,32	PT Bank Sinarmas Tbk
Pendapatan dividen					Dividend income
PT Damai Indah Golf Tbk	2.724.751.497	2.276.741.385	91,01	100,00	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	269.256.671	-	8,99	0,00	PT Bintaro Serpong Damai
	2.994.008.168	2.276.741.385	100,00	100,00	

a. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 16 dan 17).

a. As of December 31, 2016 and 2015, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Sinar Mas representing 99.99%, of the total insurance premiums paid, for each year (Notes 9, 16 and 17).

b. Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dengan PT Bintaro Serpong Damai atas pemakaian lahan seluas 2.125 m^2 yang terletak di Jalan Rawa Buntu untuk akses jalan masuk perumahan "The Green". Periode sewa adalah sejak tahun 2006 sampai dengan 2023.

b. On June 1, 2006, the Company has a rental agreement with PT Bintaro Serpong Damai for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Rawa Buntu as access road to "The Green" housing. The term of this agreement is from 2006 until 2023.

c. Pada tahun 2016, 52,72% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Samakta Mitra, PT Trans Bumi Serbaraja, PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA), PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), dan BKS Pasar Pagi–ITC Mangga Dua (BKS-PP) (Catatan 50), sedangkan pada tahun 2015, 50,64% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari BMGA, MOC, CTJ, BKS-PP, PT Karya Dutamas Cemerlang, PT Sinarmas Tunggal Center dan PT Ekacentra Usahamaju (Catatan 50).

c. In 2016, 52.72% of the management fees earned were received from PT Samakta Mitra, PT Trans Bumi Serbaraja, PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA), PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), and BKS Pasar Pagi–ITC Mangga Dua (BKS-PP) (Note 50), while in 2015, 50.64% of the management fees earned were received from BMGA, MOC, CTJ, BKS-PP, PT Karya Dutamas Cemerlang, PT Sinarmas Tunggal Center and PT Ekacentra Usahamaju (Note 50).

d. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT Royal Oriental, entitas anak, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).

d. As of December 31, 2016 and 2015, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).

e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

e. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 follows:

	2016		2015		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	6,31	49.051.860.000	7,48	53.668.700.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	6,75	2.901.980.342	16,08	5.909.332.758	Long-term employee benefits
Jumlah	13,06	51.953.840.342	23,56	59.578.032.758	Total

54. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

54. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2016						
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Within One Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
	%						
Liabilitas/*Liabilities*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	7,25	377.000.000.000	-	-	-	-	377.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	9,5 - 12,00	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	-	68.172.000.000
		411.088.000.000	34.084.000.000	-	-	-	445.172.000.000

	2015						
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Within One Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
	%						
Liabilitas/*Liabilities*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	7,50 - 10,00	1.897.000.000.000	-	-	-	-	1.897.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	8,20 -12,00	91.627.581.035	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	159.799.581.035
		1.988.627.581.035	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	2.056.799.581.035

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.451.720.000 dan Rp 20.567.995.810, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 4,451,720,000 and Rp 20,567,995,810, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 58.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 58.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 187.326.504.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 59.094.671.000.

As of December 31, 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2016 would have been lower/higher by Rp 187,326,504,000, meanwhile As of December 31, 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2015 would have been higher/lower by Rp 59,094,671,000.

Risiko Kredit

Credit Risk

Resiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa neto pembiayaan dan piutang pihak berelasi non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, net investment in finance lease and due from a related party. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada saham, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investments in shares, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	3.563.383.533.408	6.103.961.936.700	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	539.540.523.761	613.264.507.565	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	406.311.106.239	144.319.843.294	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	15.739.847.836	23.788.799.983	Other accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	234.448.446.930	235.316.270.571	Net investment in finance lease
Piutang pihak berelasi non-usaha	338.937.958.036	235.050.621.146	Due from related parties
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Investasi dalam saham	16.449.087.800	16.449.087.800	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	60.364.200.000	59.049.000.000	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	12.290.104.801	10.965.669.945	Investment in mutual funds
Jumlah	5.187.464.808.811	7.442.165.737.004	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2016						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lainnya							**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	377.000.000.000	-	-	-	377.000.000.000	377.000.000.000	Short-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	169.609.894.555	-	-	-	169.609.894.555	167.301.020.860	Medium term notes
Utang usaha	261.224.455.766	-	-	-	261.224.455.766	261.224.455.766	Trade accounts payable
Setoran jaminan	152.988.322.655	50.474.705.117	21.418.183.298	21.096.616.868	245.977.827.938	246.080.772.668	Security deposits
Beban akrual	156.203.110.964	-	-	-	156.203.110.964	156.203.110.964	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	68.172.000.000	68.172.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	64.097.554.264	44.465.250.572	2.135.887.253	-	110.698.692.089	110.698.692.089	Lease liabiliities
Utang obligasi	479.000.000.000	1.750.000.000.000	2.116.854.624.000	2.712.200.000.000	7.058.054.624.000	6.924.437.898.752	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	111.839.129.595	-	-	-	111.839.129.595	111.839.129.595	Other liabilities
Jumlah	1.806.050.467.799	1.879.023.955.689	2.140.408.694.551	2.733.296.616.868	8.558.779.734.907	8.422.957.080.694	**Total**

	2015						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lainnya							**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	1.897.000.000.000	-	-	-	1.897.000.000.000	1.897.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	316.601.005.643	-	-	-	316.601.005.643	316.601.005.643	Trade accounts payable
Setoran jaminan	144.995.227.519	37.167.962.415	8.951.530.886	21.617.800.463	212.732.521.283	212.732.521.283	Security deposits
Beban akrual	155.259.151.942	-	-	-	155.259.151.942	155.259.151.942	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	91.627.581.035	34.088.000.000	34.084.000.000	-	159.799.581.035	159.799.581.035	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	66.830.408.332	63.890.677.416	44.007.246.439	-	174.728.332.187	174.728.332.187	Lease liabiliities
Utang obligasi	-	479.000.000.000	5.289.875.000.000	-	5.768.875.000.000	5.693.363.130.028	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	127.291.469.096	174.025.306.706	-	-	301.316.775.802	301.316.775.802	Other liabilities
Jumlah	2.799.604.843.567	788.171.946.537	5.376.917.777.325	21.617.800.463	8.986.312.367.892	8.910.800.497.920	**Total**

55. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

55. Agreements

Construction Agreements

a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

Nama Kontraktor/ *Contractor Name*	Nama Perusahaan / *Company Name*	Lokasi Proyek/ *Project Location*	Nama Proyek/ *Project Name*
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya dan/*and* PT Nugraha Laju Kencana	PT Putra Alvita Pratama	Bekasi	Grand Wisata
PT Nusa Raya Cipta, PT Jaya Kencana, PT Domisilium dan/*and* PT Mahoni Mebel Interior	PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Hotel Room Inc.
PT Trocon Indah Perkasa dan/*and* PT Indonesia Pondasi Jaya	PT Duta Semesta Mas	Jakarta	South Gate
PT Nusa Raya Cipta, PT Jagat Konstruksi Abdipersada, PT Mutiara Bunda Mandiri PT Ikagriya Darmapersada dan/*and* PT Sumber Cahaya Kencana Utama	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Serpong	BSD City

b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berkewajiban untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 6).

b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 6).

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

c. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.

c. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.

d. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m2 beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m2 yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

d. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

e. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m2 yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

e. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with third parties the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to the Association.

f. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m2 yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m2 yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

f. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

g. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambasador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

g. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambasador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

h. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 17).

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

h. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 17).

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

Perjanjian Kerjasama

i. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Joint Operations Agreements

i. On October 8, 1999, DUTI signed a joint operations agreement “Badan Kerja Sama” (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI’s share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

j. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

j. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

k. Pada tanggal 18 Februari 2004, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

k. On February 18, 2004, DUTI entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

l. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

l. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, most recently valid until December 31, 2017.

m. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.

m. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.

n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *exhibition* dan *convention center* di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.

n. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand Internation Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.

o. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan Shimizu Corporation dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta Barat. Berdasarkan Akta Pendirian Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte. Ltd. mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

o. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and Shimizu Corporation to develop real estate project in West Jakarta area. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated Januari 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte. Ltd. established IKP. KPD's interest in IKP is 51%.

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 date June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

p. Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan, PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Transindo Karya Investama (TKI) dan PT Astratel Nusantara (AN) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek penyelenggaraan pengusahaan jalan tol di Tangerang Selatan. Berdasarkan Akta Pendirian PT Trans Bumi Serbaraja (TBS) No. 07 tanggal 23 Mei 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan, SUMT, TKI dan AN mendirikan TBS. Bagian kepemilikan Perusahaan dan SUMT pada TBS masing-masing adalah sebesar 45% dan 5%.

p. On May 23, 2016, the Company, PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Transindo Karya Investama (TKI) and PT Astratel Nusantara (AN) for operation of toll road concession project in South Tangerang area. Based on Deed of Establishment of PT Trans Bumi Serbaraja (TBS) No. 07 dated May 23, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company, SUMT, TKI and AN established TBS. The Company's and SUMT's interest in TBS is 45% and 5%, respectively.

q. Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tangerang Realty Investment Inc. (TRI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT BSD Diamond Development (BDD) No. 8 tanggal 7 November 2016 dari Mina NG, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan TRI mendirikan BDD. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BDD adalah sebesar 40%.

q. On October 27, 2016, the Company signed a joint venture agreement with Tangerang Realty Investment Inc. (TRI) to develop real estate project in Serpong, Tangerang area. Based on Deed of Establishment of PT BSD Diamond Development (BDD) No. 8 dated November 7, 2016 of Mina NG, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and TRI established BDD. The Company's interest in BDD is 40%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

Long–term Lease Agreements

r. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.

r. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.

s. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

s. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

t. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carrefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.950 m2 di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.

t. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for the lease of 13,950 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.

u. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *Side Letter To Memorandum of Understanding* dengan PT Courts Retail Indonesia (COURTS), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kota Harapan Indah dan BSD Township oleh GSU, dimana gedung tersebut nantinya akan disewakan kepada COURTS untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MoU, COURTS diwajibkan membayar setoran jaminan sewa kepada GSU.

Pada tanggal 12 November 2013, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.541 m^2 dengan COURTS untuk *site* di Kota Harapan Indah.

Pada tanggal 13 Januari 2014, GSU menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Novasi atas Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan COURTS, Courts Asia Limited dan PT Deltasari Adipratama, pihak ketiga, mengenai tanah di Kota Harapan Indah yang akan digunakan oleh GSU untuk membangun gedung.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 22.694 m^2 dengan COURTS untuk *site* di BSD Township.

u. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MoU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Retail Indonesia (COURTS), a third party, related to construction of buildings at Kota Harapan Indah and BSD Township by GSU, which will be leased by GSU to COURTS for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MoU, COURTS is required to pay rent deposit to GSU.

On November 12, 2013, GSU entered into building lease agreement with a total area of 20,541 square meters with COURTS at Kota Harapan Indah.

On January 13, 2014, GSU entered into Agreement on the Assignment and Novation of Land Lease Agreements with COURTS, Courts Asia Limited and PT Deltasari Adipratama, a third party, related to the land in Kota Harapan Indah which will be used by GSU to construct a building.

On October 27, 2014, GSU entered into building lease agreement with a total area of 22,694 square meters with COURTS at BSD Township.

56. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 24 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Perkara di tingkat kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia telah diputus pada tanggal 27 Agustus 2014 dan sebagian dimenangkan oleh pihak ketiga. Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 3 Oktober 2016.

56. Legal Matters and Contingencies

a. The Company is a party to a lawsuit filed by third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 24, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. The case has been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia on August 27, 2014 and partially the case won by the third party. Based on the aforementioned decision, the Company appealed for re-evaluated on October 3, 2016.

b. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m2 di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 7 Oktober 2015. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 25 November 2016.

b. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party on the Company's land measuring 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9, 2013. The case has been decided in favor of the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been decided in favor of the Company on October 7, 2015. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and won by the Company on November 25, 2016.

c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Tangerang, mengenai tanah seluas 455.405 m2 di Desa Lengkong Kulon. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Tangerang.

c. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang related to land certificate for a total area of 455,405 square meters located in Desa Lengkong Kulon dated November 2, 2016. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in District Court of Tangerang.

d. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh DUTI dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

d. DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled on October 10, 2013, May 28, 2015, and September 1, 2016 and have been decided in favor of DUTI and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

e. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh DUTI.

e. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a third party did not file an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 have been decided in favor of DUTI.

f. PT Phinisi Multi Properti (PMP), entitas anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 29 September 2014, 21 Januari 2015 dan 25 Februari 2016 di Pengadilan Tinggi Sulawesi Selatan mengenai tanah yang dimiliki PMP seluas 50.200 m2. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

f. PT Phinisi Multi Properti (PMP), a subdsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court South Sulawesi dated September 29, 2014, January 21, 2015 and February 25, 2016 related to land certificates of PMP for total area of 50,200 square meters. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of evaluating to a higher Court.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

As of December 31, 2016, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

57. Informasi Segmen

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan lain-lain.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

57. Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented bellow:

	2016					
	Real Estat/ *Real Estate*	*Properti/ Property*	Hotel/ *Hotel*	Lain-lain/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	5.845.668.006.291	575.625.569.935	82.209.140.548	18.267.562.305	6.521.770.279.079	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	4.072.067.859.971	545.509.452.292	52.742.686.769	11.146.217.839	4.681.466.216.871	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	2.129.745.909.851	350.093.384.454	(4.856.513.692)	1.094.456.554	2.476.077.237.167	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	224.292.013.133	-	17.683.848.679	(697.751.597)	241.278.110.215	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(418.217.884.912)	(37.854.098.891)	(7.619.501.097)	(188.220.961.177)	(651.912.446.077)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.935.820.038.074	312.239.285.563	5.207.833.890	(187.824.256.222)	2.065.442.901.305	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(5.324.303.808)	(195.618.000)	(421.851.750)	(21.963.447.617)	(27.905.221.175)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.930.495.734.266	312.043.667.563	4.785.982.140	(209.787.703.839)	2.037.537.680.130	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen *)	26.600.273.710.243	3.678.759.462.366	183.076.012.562	7.321.086.281.831	37.783.195.467.002	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	9.397.561.140.192	637.516.837.398	52.182.423.345	3.780.368.110.357	13.867.628.511.292	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						**Other information**
Beban penyusutan	180.101.856.064	32.810.895.133	12.983.181.686	7.293.509.327	233.189.442.210	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/*Excludes prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak/*Excludes taxes payable*

	2015					
	Real Estat/ *Real Estate*	*Properti/ Property*	Hotel/ *Hotel*	Lain-lain/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	5.596.857.076.801	530.508.164.943	82.108.830.604	100.000.000	6.209.574.072.348	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	4.084.573.016.160	503.511.875.990	49.830.621.219	100.000.000	4.638.015.513.369	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	2.252.850.938.130	319.226.292.658	(16.811.840.655)	(7.855.748.508)	2.547.409.641.625	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	57.399.423.864	-	16.496.113.364	(26.274.465.797)	47.621.071.431	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(335.693.226.358)	11.914.845.160	(1.876.938.932)	92.706.529.707	(232.948.790.423)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.974.557.135.636	331.141.137.818	(2.192.666.223)	58.576.315.402	2.362.081.922.632	Profit (loss) before tax
Beban pajak	2.224.652.487	13.472.250	-	8.463.740.750	10.701.865.487	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.972.332.483.149	331.127.665.568	(2.192.666.223)	50.112.574.652	2.351.380.057.145	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen *)	25.791.574.396.453	3.231.042.924.699	174.725.862.216	6.345.623.433.405	35.542.966.616.773	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	9.713.152.740.575	787.698.676.642	53.934.844.428	3.308.400.866.267	13.863.187.127.912	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						**Other information**
Beban penyusutan	155.521.924.920	28.816.711.802	17.734.306.649	106.423.191	202.179.366.562	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/*Excludes prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak/*Excludes taxes payable*

58. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

58. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing US$/ *Original Currency in U.S. Dollar*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing US$/ *Original Currency in U.S. Dollar*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
Pihak berelasi	1.234.447	16.586.024.383	1.074.794	14.826.784.059	Related party
Pihak ketiga	2.671.703	35.896.996.645	1.301.942	17.960.284.441	Third parties
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	101.309.125	1.361.189.408.023	300.837.897	4.150.058.788.542	Third parties
Piutang usaha	1.300.733	17.476.652.216	1.139.874	15.724.556.864	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	20.560	276.244.294	25.548	352.441.420	Other accounts receivable
Jumlah Aset	106.536.568	1.431.425.325.561	304.380.055	4.198.922.855.326	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	4.581.279	61.554.063.570	4.844.538	66.830.408.332	Lease liabilities
Setoran jaminan	6.345.858	85.262.948.222	6.426.703	88.656.363.664	Security deposits
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Utang obligasi	278.584.000	3.743.054.624.000	225.000.000	3.103.875.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	3.170.284	42.595.932.465	7.821.524	107.897.923.855	Lease liabilities
Setoran jaminan	1.181.651	15.876.660.821	1.192.619	16.452.185.912	Security deposits
Jumlah Liabilitas	293.863.072	3.948.344.229.078	245.285.384	3.383.711.881.763	Total Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	(187.326.504)	(2.516.918.903.517)	59.094.671	815.210.973.563	Net assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

59. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Pada tanggal 7 Februari 2017, PT Bumi Megah Graha Utama, entitas anak meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 96.300.000.000.

b. Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan membeli 25.730.500 lembar saham PT Karawang Bukit Golf, pihak berelasi, atau mencerminkan 27,23% kepemilikan saham.

59. Events After the Reporting Date

a. As of February 7, 2017, PT Bumi Megah Graha Utama, a subsidiary, increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 96,300,000,000.

b. On January 11, 2017, the Company purchased 25,730,500 shares of PT Karawang Bukit Golf, a related party, or representing ownership interest of 27.23%.

c. Pada tanggal 16 Februari 2017, PT Duta Dharma Sinarmas, entitas anak meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 85.000.000.000

d. Pada tanggal 30 Januari 2017, PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 715.000.000.000

c. As of February 16, 2017, PT Duta Dharma Sinarmas, a subsidiary, increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 85,000,000,000.

d. As of January 30, 2017, PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, decrease its issued and paid-up capital amounting to Rp 715,000,000,000.

60. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

60. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015	
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual (Catatan 39)	2.405.454.930	(1.837.594.747)	Share in unrealized loss on decrease in value of available for sale investments (Note 39)
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 17)	22.511.446.044	-	Application of advances to investment properties (Note 17)
Reklasifikasi beban pajak ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 16)	2.130.025.587	-	Reclassification tax expense to property and equipment under construction (Note 16)
Realisasi uang muka menjadi penambahan aset tetap (Catatan 16)	1.817.611.728	-	Application of advances to property and equipment (Note 16)
Kapitalisasi beban bunga pada:			Interest expense capitalized to:
Properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17)	7.527.923.032	4.344.513.714	Construction in progress (Note 17)
Tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 9)	-	7.121.084.595	Land under development (Note 9)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 16)	7.549.294.510	3.763.100.752	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 16)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 17)	170.693.372.114	1.406.661.841	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 17)
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 31)	6.888.990.540	162.574.992.219	Acquisition of property and equipment through finance lease (Note 31)
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 17)	-	1.614.866.000	Reclassification of inventories to investment properties (Note 17)
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 17)	-	19.952.654.469	Advances for investment properties (Note 17)

61. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

2. PSAK No. 5, Segmen Operasi

61. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following new financial accounting standard and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements

2. PSAK No. 5, Operating Segments

3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
10. PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
9. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
10. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Inititive
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.

****